

2019
Annual Report
Laporan Tahunan



INNOVATE TBIG 4.0





INNOVATE TBIG 4.0

The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries ("Tower Bersama Group", "Company", or "TBIG") is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators. The Company also provides telecommunications operators with access to its Distributed Antennae System ("DAS") networks in shopping malls and office buildings in major urban areas.

As one of the leading independent tower companies, Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunications towers. As of December 31, 2019, the Company had 28,740 tenants and 15,589 telecommunications sites. The Company's telecommunications sites comprised of 15,473 telecommunications towers and 116 DAS networks.

Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan ("Tower Bersama Group", "Perseroan", atau "TBIG") adalah menyewakan tempat pada site sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan Repeater dan In Building System ("IBS") sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan.

Sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka, Tower Bersama Group memposisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 28.740 penyewaan dan 15.589 site telekomunikasi per 31 Desember 2019. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 15.473 menara telekomunikasi dan 116 jaringan IBS.

Table of Contents

Daftar Isi

OUR COMPANY

Perusahaan Kami

| | | |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 6 | Vision, Mission and Core Values | Visi, Misi dan Nilai Inti |
| 8 | Brief History | Sejarah Singkat |
| 10 | Significant Events in 2019 | Peristiwa Penting 2019 |
| 12 | Awards and Certification | Penghargaan dan Sertifikasi |
| 14 | Financial and Operational Highlights | Ikhtisar Keuangan dan Operasional |
| 18 | Summary of Debt Facilities | Ringkasan Fasilitas Pinjaman |
| 20 | Corporate Structure | Struktur Perusahaan |

OUR REPORTS

Laporan-laporan Kami

| | | |
|----|---|---|
| 24 | The Board of Commissioners' Report | Laporan Dewan Komisaris |
| 29 | The Board of Directors' Report | Laporan Direksi |
| 34 | Management Discussion and Analysis | Analisa dan Pembahasan Manajemen |
| 34 | • Operational Performance | • Kinerja Operasional |
| 36 | • Typical Process and Timeline to Build a New Tower | • Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru |
| 38 | • Financial Performance | • Kinerja Keuangan |
| 50 | • Business Outlook | • Prospek Usaha |

OUR PEOPLE

Sumber Daya Manusia Kami

| | | |
|----|---------------------------------------|--|
| 60 | • Management (Organization) Structure | • Struktur Manajemen (Organisasi) |
| 64 | • The Board of Commissioners | • Dewan Komisaris |
| 68 | • The Board of Directors | • Direksi |
| 73 | • Human Resources and Learning | • Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran |
| 80 | • TBIG 2019 Company Pictures | • Foto-Foto Kegiatan TBIG 2019 |

OUR GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kami

| | | |
|-----|-----------------------------|--------------------------|
| 84 | • Good Corporate Governance | • Tata Kelola Perusahaan |
| 111 | • Risk Management | • Manajemen Risiko |

OUR COMMUNITY

Komunitas Kami

| | | |
|-----|---|---|
| 118 | • Environmental and Occupational Health and Safety (EOHS) | • Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) |
| 120 | • Corporate Social Responsibility | • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan |

CORPORATE INFORMATION

Informasi Perusahaan

| | | |
|-----|--|---|
| 128 | • Business Activities | • Kegiatan Usaha |
| 129 | • Share Listings Chronology | • Kronologi Pencatatan Saham |
| 132 | • Bond Listings Chronology | • Kronologi Pencatatan Obligasi |
| 135 | • 2019 Stock Highlights | • Ikhtisar Saham 2019 |
| 136 | • Shareholder Composition | • Komposisi Pemegang Saham |
| 138 | • Corporate Data | • Data Perseroan |
| 140 | • Subsidiaries | • Anak Perusahaan |
| 142 | • Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals | • Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal |
| 144 | • Directors and Commissioners Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2019 Annual Report | • Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk |

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Konsolidasi

01 OUR COMPANY

Perusahaan Kami





Vision, Mission and Core Values

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti

Vision

Visi

To be a leading Information & Communication Technology (ICT) infrastructure solution and service company.

Menjadi perusahaan yang terdepan dalam memberikan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Mission

Misi

Partnering with customers to enable them to excel in their services through our premier infrastructure and solutions.

Bermitra dengan seluruh pelanggan untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka melalui infrastruktur dan solusi berkualitas.

Core Values

Nilai-Nilai Inti



Integrity
Integritas



Teamwork
Kerja Sama





Care and Responsibility
Kepedulian dan Tanggung Jawab



Solution-Focused
Berfokus pada Penyelesaian Masalah



Strive For Excellence
Berusaha Menjadi yang Terbaik

Brief History

Sejarah Singkat

2004

- Establishment of Tower Bersama Group
- Acquisition of PT Telenet Internusa
- First contracts with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") signed
- Pendirian Tower Bersama Group
- Akuisisi PT Telenet Internusa
- Kontrak Perdana dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") ditandatangani

2005

- Focus on organic growth (build-to-suit)
- Fokus Dalam Pertumbuhan Organik (build-to-suit)

2006

- Acquisition of PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8") (now PT Smartfren Telecom Tbk) core Tower Assets
- First contracts with PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") and PT Mobile-8 Telecom (now PT Smartfren Telecom Tbk) signed
- Akuisisi aset menara utama dari PT Mobile-8 Telecom ("Mobile-8") (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk)
- Kontrak perdana dengan PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") dan PT Mobile-8 Telecom (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk) ditandatangani

2007

- Acquisition of PT Bali Telekom
- First contracts with PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") (now PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")), PT Hutchison CP Telecommunication (now PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) and PT XL Axiata Tbk ("XL") signed
- Akuisisi PT Bali Telekom
- Kontrak perdana dengan PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") (sekarang PT Axis Telekom Indonesia ("axis")), PT Hutchison CP Telecommunication (sekarang PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) dan PT XL Axiata Tbk ("XL") ditandatangani

2008

- Acquisition of the first set of PT Prima Media Selaras' assets
- Akuisisi tahap pertama aset PT Prima Media Selaras

2009

- First contracts with PT Indosat Tbk ("Indosat") signed
- Acquisition of the final set of PT Prima Media Selaras assets
- Kontrak Perdana dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") ditandatangani
- Akuisisi tahap final aset PT Prima Media Selaras

2010

- Merger and consolidation of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Signed USD2 billion Debt Programme
- Initial Public Offering ("IPO") of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- Merger dan konsolidasi dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Menandatangani program pinjaman sebesar USD2 miliar
- Penawaran Umum Saham Perdana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

2011

- Acquisition of PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- Obtained OHSAS 18001:2007 certification standards for Occupational Health and Safety Standard
- Akuisisi PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- Mendapatkan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Standar Keselamatan Kerja dan Kesehatan

2012

- Acquisition of 2,500 tower assets from Indosat
- Akuisisi 2.500 aset menara dari Indosat

2013

- Focus on organic growth (build-to-suit) with a record 1,811 new sites in 2013
- Issued debut USD300 million 5 year Bonds
- Issued debut IDR740 billion IDR Bonds
- Fokus pada pertumbuhan organik (build-to-suit). Mencatat pesanan site baru tertinggi sebanyak 1.811 dalam setahun
- Menerbitkan Obligasi senilai USD300 juta yang berjangka waktu 5 tahun
- Menerbitkan Obligasi senilai Rp740 miliar



2014

- Focus on organic growth (build-to-suit) with a record 1,959 new sites in 2014
- Refinanced existing bank facilities with USD1.3 billion Unsecured Term and Revolving Credit Facilities
- Fokus pada pertumbuhan organik (build-to-suit) dengan rekor pesanan site baru sebanyak 1.959 pada 2014
- Menyelesaikan refinancing fasilitas pinjaman yang sudah ada dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka dan Revolving Tanpa Jaminan senilai USD1,3 miliar

2015

- Issued debut USD350 million 7 year Bonds
- Executed USD275 million bank loan
- Menerbitkan Obligasi senilai USD350 juta yang berjangka waktu 7 tahun
- Menandatangani pinjaman sebesar USD275 juta

2016

- Focus on organic growth (build-to-suit) with 1,314 new sites in 2016
- Issued IDR230 billion 5 year IDR Bonds
- Cancelled 265,126,310 treasury shares
- Fokus pada pertumbuhan organik (build-to-suit) dengan pesanan site baru sebanyak 1.314 pada 2016
- Menerbitkan Obligasi senilai Rp230 miliar yang berjangka waktu 5 tahun
- Pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham yang berasal dari saham treasury

2017

- Focus on organic growth with 3,009 new tenants (build-to-suit and collocation) added in 2017
- Executed USD500 million bank loan
- Issued IDR1.4 trillion of 3 year IDR Bonds
- Fokus pada pertumbuhan organik dengan penambahan 3.009 penyewaan baru (build-to-suit dan kolokasi) pada 2017
- Menandatangani pinjaman sebesar USD500 juta
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1,4 triliun yang berjangka waktu 3 tahun

2018

- Organic growth (build-to-suit and collocation) with 2.612 new tenants added in 2018
- Issued IDR608 billion 3 year IDR Bonds and IDR628 billion 1 year IDR Bonds
- Acquired 50.12% shareholding in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON")
- Acquired 51.0% shareholding in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD")
- Pertumbuhan organik (build-to-suit dan kolokasi) dengan penambahan 2.612 penyewaan pada 2018
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp608 miliar yang berjangka waktu 3 tahun dan Rp628 miliar yang berjangka waktu 1 tahun
- Mengakuisisi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dengan kepemilikan 50,12%
- Mengakuisisi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") dengan kepemilikan 51,0%

2019

- Focus on organic growth (build-to-suit and collocation) with 3,546 new tenants added in 2019
- Issued IDR750 billion 1 year IDR Bonds
- Executed USD375 million bank loan
- Increased shareholding in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") to 50.43%
- Increased shareholding in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") to 51.09%
- Five-for-one stock split
- Fokus pada pertumbuhan organik (build-to-suit dan kolokasi) dengan penambahan 3.546 penyewaan pada 2019
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp750 miliar yang berjangka waktu 1 tahun
- Menandatangani pinjaman sebesar USD375 juta
- Meningkatkan kepemilikan di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") menjadi 50,43%
- Meningkatkan kepemilikan di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") menjadi 51,09%
- Pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5



Significant Events in 2019

Peristiwa Penting 2019

February *Februari*

The Company completed the Mandatory Tender Offer of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") increasing the Company's shareholding in GHON to 50.43%.

Perseroan telah menyelesaikan Penawaran Tender Wajib atas saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") yang meningkatkan kepemilikan saham menjadi 50,43%

March *Maret*

The Company completed the Mandatory Tender Offer of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") increasing the Company's shareholding in GOLD to 56.02%.

Perseroan telah menyelesaikan Penawaran Tender Wajib atas saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") yang meningkatkan kepemilikan saham menjadi 56,02%



May *Mei*

- The Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at The Westin Jakarta on May 21 along with the Company's annual Public Expose.
- The Company issued Continuous Bonds III Phase III Year 2019 with Fixed Interest Rate of 8.00% per year for a total principal amount of IDR750 billion on May 27. The TBIG Bond III Phase III obtained an A+ rating from Fitch Indonesia.
- *Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") di The Westin Jakarta pada tanggal 21 Mei, yang dilanjutkan dengan Paparan Publik tahunan Perseroan.*
- *Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% pada tanggal 27 Mei. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp750 miliar dan memperoleh peringkat A+ dari Fitch Indonesia.*

June Juni

The Company paid final dividend of IDR600 billion for Financial Year 2018 on June 21.

Perseroan membagikan dividen final untuk Tahun Buku 2018 sebesar Rp600 miliar pada tanggal 21 Juni.

July Juli

- The Company raised a new USD375 million Revolving Credit Facility with a bullet maturity of 5 years and 6 months and an interest coupon of Libor plus 175 basis points to refinance Facility A.

- The Company's listed subsidiary, GOLD, completed its right issuance. Post the rights issue, the Company's shareholding in GOLD reduced to 51.09%.

- *Perseroan menandatangani pinjaman bank sebesar USD375 juta Fasilitas Pinjaman Revolving yang memiliki jatuh tempo 5 tahun dan 6 bulan dengan suku bunga Libor ditambah dengan 175 basis poin untuk membayar lebih awal pinjaman Fasilitas A.*

- *Entitas Anak Perseroan, GOLD, telah menyelesaikan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Setelah HMETD ini, kepemilikan Perseroan di GOLD berkurang menjadi 51,09%.*



October Oktober

The Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") at the JS Luwansa, Jakarta on October 30.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") di hotel JS Luwansa, Jakarta pada tanggal 30 Oktober.

November November

The Company completed five-for-one stock split where each holder of 1 (one) share were given an additional 4 (four) shares.

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru.

Awards and Certification

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS

Penghargaan

| Awarded by Pemberi Penghargaan | Name of Awards Nama Penghargaan |
|--|---|
| Infobank Magazine | Infobank 3 rd 100 Fastest Growing Companies Awards |
| Serikat Perusahaan Pers | Inhouse Magazine Awards 2019 for the Best of Private Company Inhouse Magazine |
| PR Indonesia | PR Indonesia Award (PRIA) 2019 for Most Popular in Media 2018 |
| Warta Ekonomi | Indonesia Most Admired Companies (IMACO) 2019 for Special Mention for Excellence in Providing Telecommunications in Infrastructure Solution and Service Company |
| SWA | Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2019 |
| GML Performance Consulting | 2019 Best Stellar Workplace Award for Mid-Size Employer (total employees between 250-999) |
| Economic Review | Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia-VI-2019 |
| It Works | TOP Digital Award 2019 for The Winner of Digital Award 2019 |
| Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) | 1 Diamond, 3 Platinum and 2 Gold Awards for TBIG in TKMPN XXIII 2019 |
| Union of Japanese Scientists and Engineers (JUSE) | 3 Gold Awards in International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2019 |

CERTIFICATIONS

Sertifikasi



ISO 9001:2015

Quality Management System

Sistem Manajemen Mutu



OHSAS 18001:2007

Occupational Health & Safety Management System

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja



ISO 14001:2015

Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan



ISO 26000:2010

Guidance on Social Responsibility

Pedoman Tanggung Jawab Sosial

Financial and Operational Highlights¹

Ikhtisar Keuangan dan Operasional¹

(in IDR billion, except otherwise stated)

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Consolidated Statements of Financial Position | 2017* | 2018 | 2019 | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian |
|--|----------|----------|-----------------|---|
| Total Asset | 25,595.8 | 29,113.7 | 30,871.7 | Jumlah Aset |
| Total Liabilities | 22,410.7 | 25,434.2 | 25,348.4 | Jumlah Kewajiban |
| Equity Attributable to Equity Holder of Parent Company | 3,088.0 | 3,370.7 | 4,993.6 | Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk |
| Non-Controlling Interest | 97.1 | 308.9 | 529.7 | Kepentingan Non-Pengendali |
| Debt ² | 20,582.9 | 23,021.8 | 23,141.9 | Pinjaman ² |
| Debt (hedged basis) ³ | 18,353.1 | 20,452.2 | 21,785.4 | Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) ³ |
| Net Debt ⁴ | 20,175.4 | 22,801.2 | 22,616.6 | Pinjaman Bersih ⁴ |
| Net Debt (hedged basis) ⁵ | 17,945.6 | 20,231.6 | 21,260.2 | Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) ⁵ |

| Consolidated Statements of Comprehensive Income | 2017* | 2018 | 2019 | Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian |
|---|-----------|-----------|------------------|---|
| Revenue | 4,023.1 | 4,318.1 | 4,698.7 | Pendapatan |
| Cost of Revenue | 667.8 | 784.1 | 903.5 | Beban Pokok Pendapatan |
| Gross Profit | 3,355.3 | 3,534.1 | 3,795.3 | Laba Kotor |
| Operating Expenses | 343.2 | 381.5 | 426.4 | Beban Usaha |
| EBITDA ⁶ | 3,494.7 | 3,719.9 | 4,010.6 | EBITDA ⁶ |
| Income from Operations | 3,012.1 | 3,152.6 | 3,368.9 | Laba dari Operasi |
| Other Charges-Net | (2,104.5) | (2,135.6) | (2,146.3) | Beban Lain-lain |
| Profit Before Income Tax | 907.6 | 1,017.0 | 1,222.6 | Laba Sebelum Pajak |
| Net Income Tax Benefits (Expenses) | 1,431.4 | (314.3) | (356.5) | Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih |
| Net Profit for Current Year | 2,339.0 | 702.6 | 866.1 | Laba Bersih Tahun Berjalan |
| Net Profit Attributable to: | | | | Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada: |
| Equity Holder of the Parent Company | 2,316.4 | 680.6 | 819.5 | Pemilik Entitas Induk |
| Non-Controlling Interest | 22.7 | 22.1 | 46.7 | Kepentingan Non-Pengendali |
| Total Comprehensive Income Attributable to: | 2,282.2 | 1,772.6 | 2,398.8 | Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: |
| Equity Holder of the Parent Company | 2,253.6 | 1,740.5 | 2,285.1 | Pemilik Entitas Induk |
| Non-Controlling Interest | 28.6 | 32.1 | 113.7 | Kepentingan Non-Pengendali |

| Share Data | 2017* | 2018 | 2019 | Data Saham |
|------------------------------|---------------|---------------|-----------------------|-----------------------|
| Number of Shares Outstanding | 4,531,399,889 | 4,531,399,889 | 22,656,999,445 | Jumlah Saham Beredar |
| Treasury Shares | 85,706,300 | 190,458,400 | 1,025,945,500 | Jumlah Saham Treasuri |

*Restated
Notes:

- Financial statements and operational data as of December 31
- Debt = Current loans + non-current loans + current finance leases + noncurrent finance leases (before deducting unamortized borrowing cost) + short-term notes + long-term notes
- Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate

*Disajikan Kembali
Catatan:

- Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember
- Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun + pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum di amortisasi) + surat utang jangka pendek + surat utang jangka panjang
- Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya

| Growth Ratio (%) | 2017 | 2018 | 2019 | Rasio Pertumbuhan (%) |
|----------------------------|------|------|--------------|-----------------------|
| Revenue | 8.4 | 7.3 | 8.8 | Pendapatan |
| Gross Profit | 12.9 | 5.3 | 7.4 | Laba Kotor |
| EBITDA | 8.5 | 6.4 | 7.8 | EBITDA |
| Income from Operations | 13.3 | 4.7 | 6.9 | Laba dari Operasi |
| Total Assets | 8.4 | 13.7 | 6.0 | Jumlah Aset |
| Total Liabilities | 1.9 | 13.5 | (0.3) | Jumlah Liabilitas |
| Total Shareholders' Equity | 98.5 | 9.2 | 48.1 | Jumlah Ekuitas |

| Financial Ratios | 2017* | 2018 | 2019 | Rasio Keuangan |
|--|--------|-------|--------------|---|
| Gross Profit/Revenue | 83.4% | 81.8% | 9.1% | Laba Kotor/Pendapatan |
| EBITDA/Revenue | 86.9% | 86.1% | 85.4% | EBITDA/Pendapatan |
| Income from Operations/Revenue | 74.9% | 73.0% | 71.7% | Laba dari Operasi/Pendapatan |
| Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA ⁷ | 4.9x | 5.1x | 5.0x | Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA ⁷ |
| Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA ⁸ | 3.3x | 3.3x | 3.3x | Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA ⁸ |
| Liabilities/Asset | 0.9 | 0.9 | 0.8 | Liabilitas /Jumlah Aset |
| Return on Asset | 9.4% | 2.5% | 2.9% | Laba / Aset |
| Liabilities/Equity | 7.3 | 7.5 | 5.1 | Liabilitas/Ekuitas |
| Return on Equity | 99.8% | 21.1% | 19.6% | Laba/Ekuitas |
| Current Ratio | 0.99 | 0.32 | 0.53 | Rasio Lancar |
| Earnings Per Share | 104.16 | 31.26 | 39.26 | Laba per Saham |

| Tenancy Ratios | 2017 | 2018 | 2019 | Rasio Kolokasi |
|--------------------------------|--------|--------|---------------|-----------------------------|
| Total Telecommunications Sites | 13,509 | 15,091 | 15,589 | Jumlah Site Telekomunikasi |
| Total Tenancies | 23,010 | 25,518 | 28,740 | Jumlah Penyewaan |
| Total Tower Sites | 13,461 | 15,032 | 15,473 | Jumlah Site Menara |
| Total Tower Tenancies | 22,970 | 25,459 | 28,624 | Jumlah Penyewa Menara |
| Tenancy Ratio ⁹ | 1.71 | 1.69 | 1.85 | Rasio Kolokasi ⁹ |

4. Net Debt = Debt - Cash and Cash Equivalents - Appropriated accounts

5. Net Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts

6. EBITDA = Income from operations + Land lease and licenses cost amortization + Depreciation

7. Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA is calculated using the total debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts, and divided by the annualized 4th quarter EBITDA. Net Debt using the hedged exchange rate for 2019, 2018, and 2017 were IDR21,260 billion; IDR20,232 billion; and IDR17,946 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2019, 2018, and 2017 were IDR4,217 billion IDR3,954 billion; and IDR3,632 billion

8. Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA using the total senior debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less that sum of Cash and Appropriated Accounts, divided by annualized 4th quarter EBITDA Net Senior Debt using the hedged exchange rate for 2019, 2018, and 2017 were IDR13,948 billion; IDR13,042 billion; and IDR12,000 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2019, 2018, and 2017 were IDR4,217 billion; IDR3,954 billion; and IDR3,632 billion

9. Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites

4. Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan Setara Kas - Rekening yang dibatasi penggunaannya

5. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya dikurangi Kas dan Setara Kas serta Rekening yang dibatasi penggunaannya

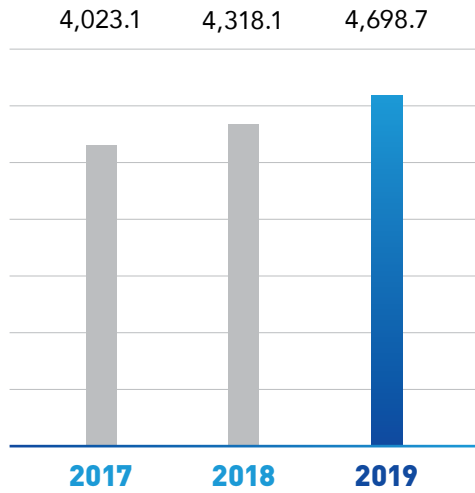
6. EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perijinan + Depresiasi

7. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai semua pinjaman, di mana pinjaman dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan Rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2019, 2018, dan 2017 adalah masing-masing Rp21.260 miliar; Rp20.232 miliar; dan Rp17.946 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2019, 2018, dan 2017 adalah masing-masing Rp4.217 miliar; Rp3.954 miliar; dan Rp3.632 miliar

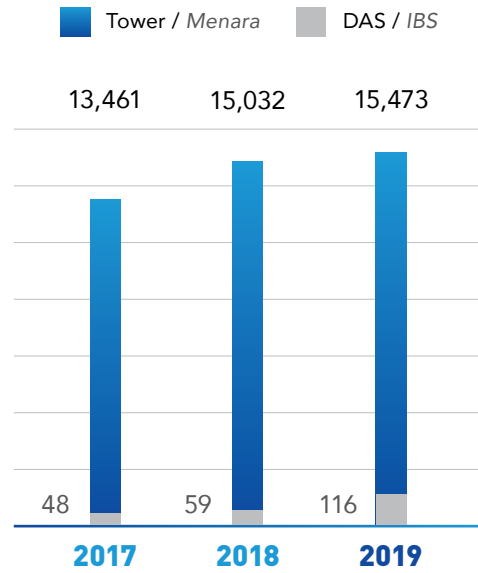
8. Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai total pinjaman senior bank, di mana pinjaman senior bank dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Senior Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2019, 2018, dan 2017 adalah masing-masing Rp13.948 miliar; Rp13.042 miliar; dan Rp12.000 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2019, 2018, dan 2017 adalah masing-masing Rp4.217 miliar; Rp3.954 miliar; dan Rp3.632 miliar

9. Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara

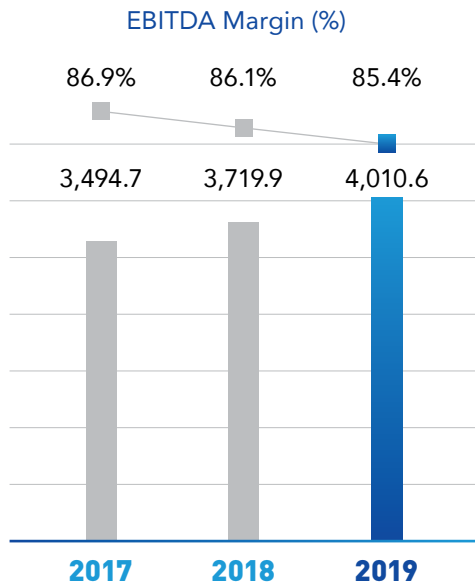
Revenue (IDR bn) Pendapatan (Rp miliar)



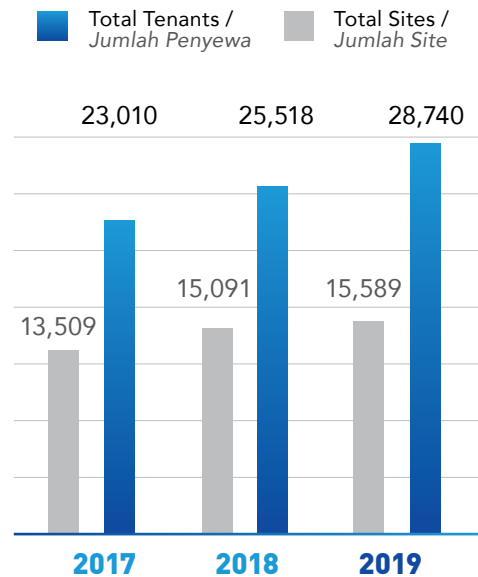
Breakdown of Sites Jumlah Site



EBITDA (IDR bn) & EBITDA Margin (%) EBITDA (Rp miliar) & MARJIN EBITDA (%)

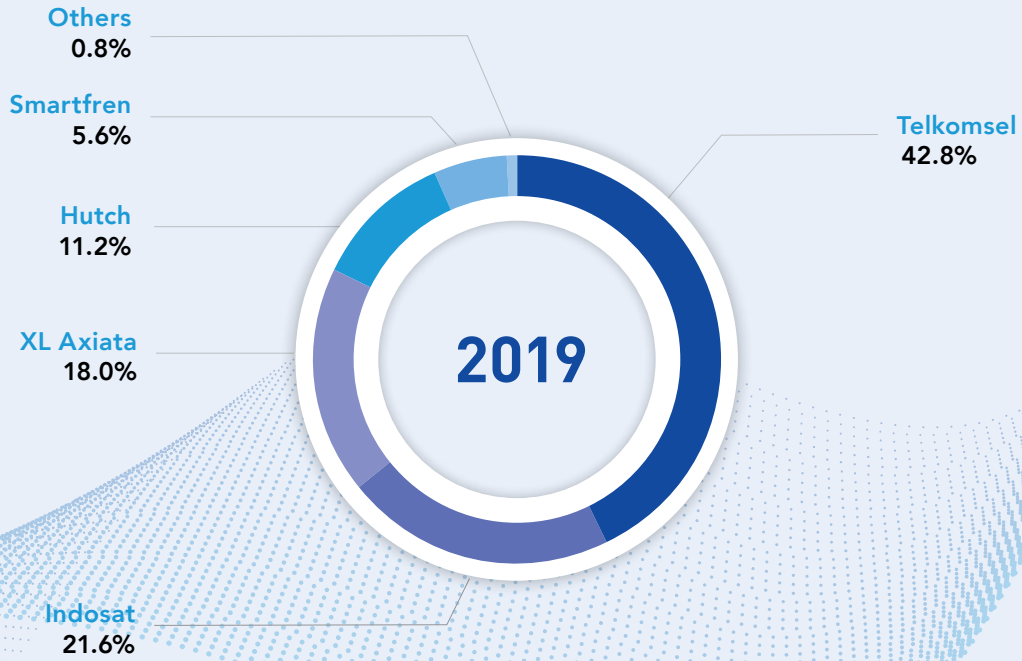


Total Sites and Tenants Jumlah Site dan Penyewa



2019 Revenue Breakdown by Customer

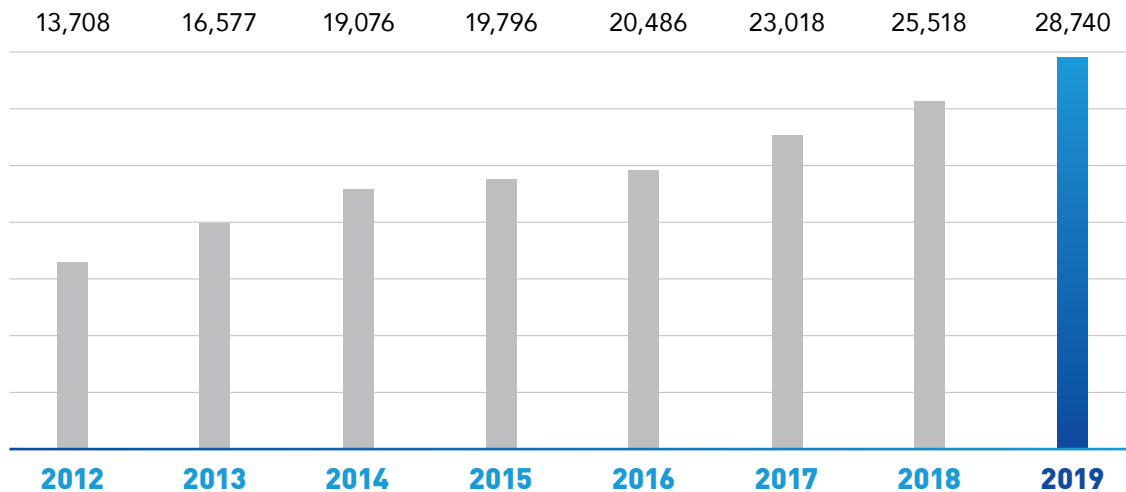
Rincian Pendapatan 2019 Per Pelanggan



Number of Tenants

Jumlah Penyewa

Operational data as of December 31
Data operasional per 31 Desember



Summary of Debt Facilities

Ringkasan Fasilitas Pinjaman

| Debt Utang | Type Jenis | Final Maturity Date Tanggal Jatuh Tempo | Coupon Bunga | Size Jumlah | Outstanding amount as of 31 Dec 2019 Saldo per 31 Des 2019 |
|--|--|--|------------------|--------------------|---|
| Facility B Fasilitas B | Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility | June 2022 Juni 2022 | Libor+1.75% | USD300 mn | USD247.275 mn |
| Facility D Fasilitas D | Term Loan Term Loan | June 2021 Juni 2021 | Libor+2.00% | USD275 mn | USD275 mn |
| USD200 million USD200 juta | Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility | June 2022 Juni 2022 | Libor+1.75% | USD200 mn | USD195.725 mn |
| USD375million USD375 juta | Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility | January 2025 Januari 2025 | Libor+1.75% | USD375 mn | USD375 mn |
| Total USD Senior Debt / Total Pinjaman Senior USD | | | | USD1,150 mn | USD1,093 mn |
| 2022 Notes Surat Utang 2022 | USD Bond Obligasi Berdenominasi USD | February 2022 Februari 2022 | 5.25% | USD350 mn | USD350 mn |
| Total USD Bond / Total Obligasi Berdenominasi USD | | | | USD350 mn | USD350 mn |
| Continuous Bonds II Phase I Obligasi Berkelanjutan II Tahap I | IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah | July 2021 Juli 2021 | 9.25% | IDR230 bn | IDR230 bn |
| Continuous Bonds II Phase II Obligasi Berkelanjutan II Tahap II | IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah | April 2020 April 2020 | 8.75% | IDR700 bn | IDR700 bn |
| Continuous Bonds II Phase III Obligasi Berkelanjutan II Tahap III | IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah | September 2020 September 2020 | 8.40% | IDR700 bn | IDR700 bn |
| Continuous Bonds III Phase I Obligasi Berkelanjutan III Tahap I | IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah | July 2021 Juli 2021 | 8.50% | IDR608 bn | IDR608 bn |
| Continuous Bonds III Phase III Obligasi Berkelanjutan III Tahap III | IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah | June 2020 Juni 2020 | 8.00% | IDR750 bn | IDR750 bn |
| Total IDR Bonds / Total Obligasi Berdenominasi Rupiah | | | | IDR2,988 bn | IDR2,988 bn |
| GHON | Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility | October 2020 Oktober 2020 | JIBOR + 1.75% | IDR50 bn | - |
| GHON | Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility | January 2021 Januari 2021 | JIBOR + 2.50% | IDR100 bn | IDR75.850 bn |
| Total IDR Bank Loan / Total Pinjaman Bank Berdenominasi Rupiah | | | | IDR150bn | IDR75.850 bn |

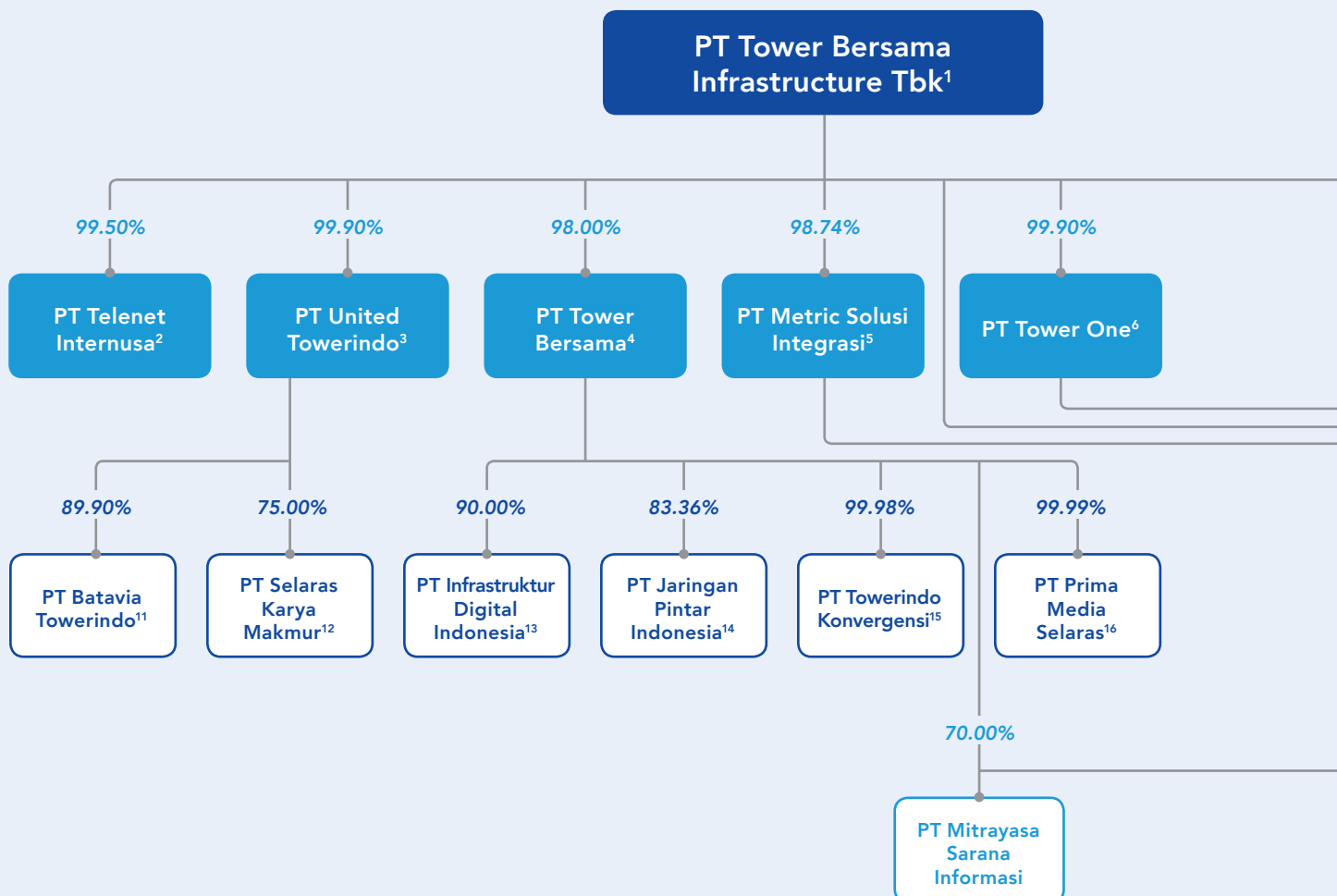
- We have hedged our USD Loans and Bonds using hedging instruments with further protection from long-term contracted USD revenue.
- All of our Loan and Bond covenants are calculated using Debt (hedged basis) which values USD Debt at their hedged exchange rate.

- Pinjaman dan obligasi dalam mata uang Dolar AS telah dilindungi nilai serta dengan perlindungan lebih lanjut dari pendapatan kontrak jangka panjang
- Semua pembatasan (covenants) dari pinjaman bank dan obligasi kami menggunakan saldo pinjaman (kurs lindung nilai) dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS.



Corporate Structure

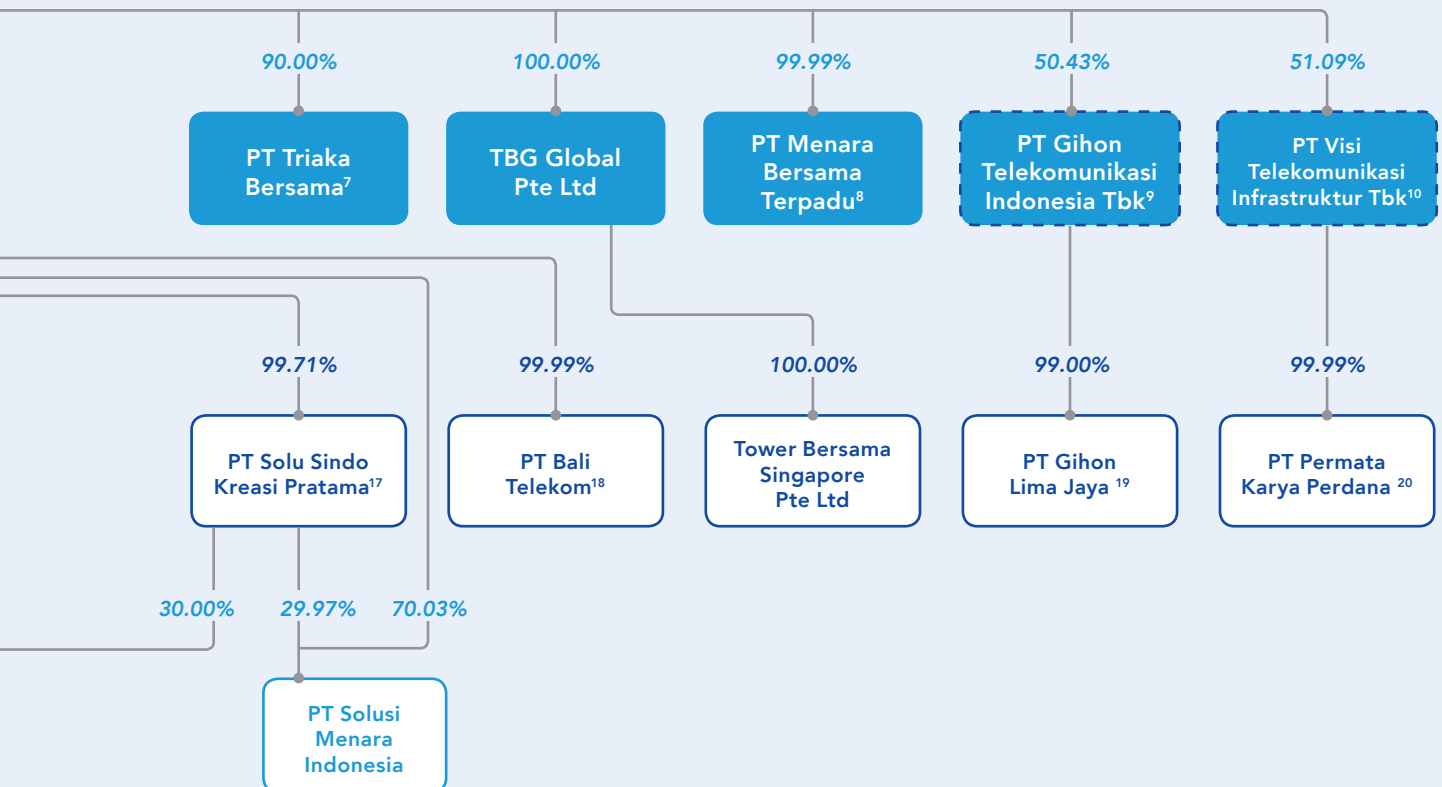
Struktur Perusahaan



1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (previously known as PT Banyan Mas) PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (dahulu bernama PT Banyan Mas)
2. Remaining 0.5% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera
Sisa 0,5% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Remaining 0.1% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama
Sisa 0,1% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama
4. Remaining 2% of PT Tower Bersama owned by PT Provident Capital Indonesia
Sisa 2% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia

5. Remaining 1.26% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama
Sisa 1,26% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama
6. Remaining 0.1% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia
Sisa 0,1% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
7. Remaining 10% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama
Sisa 10% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama
8. Remaining 0.01% of PT Menara Bersama Terpadu owned by PT Tower Bersama
Sisa 0,01% dari PT Menara Bersama Terpadu dimiliki oleh PT Tower Bersama

9. Remaining 49.57% of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk owned by Rudolf Parningotan Nainggolan and public
Sisa 49,57% dari PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dimiliki oleh Rudolf Parningotan Nainggolan dan masyarakat
10. Remaining 48.91% of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk owned by PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, and public
Sisa 48,91% dari PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dimiliki oleh PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan masyarakat



11. Remaining 10.1% of PT Batavia Towerindo owned by PT Tower Bersama
Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama
12. Remaining 25% of PT Selaras Karya Makmur owned by Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah and PT Aria Pacific Investama
Sisa 25% dari PT Selaras Karya Makmur dimiliki oleh Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah dan PT Aria Pacific Investama
13. Remaining 10% of PT Infrastruktur Digital Indonesia owned by PT Amerta Arta Anugrah
Sisa 10% dari PT Infrastruktur Digital Indonesia dimiliki oleh PT Amerta Arta Anugrah

14. Remaining 16.64% of PT Jaringan Pintar Indonesia owned by Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 16.64% dari PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
15. Remaining 0.02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
16. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

17. Remaining 0.29% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar
Sisa 0,29% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar
18. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
19. Remaining 1.0% of PT Gihon Lima Jaya owned by PT Gihon Nusantara Tujuh
Sisa 1,0% dari PT Gihon Lima Jaya dimiliki oleh PT Gihon Nusantara Tujuh
20. Remaining 0.01% of PT Permata Karya Perdana owned by PT Sukses Prima Sakti
Sisa 0,01% dari PT Permata Karya Perdana dimiliki oleh PT Sukses Prima Sakti

02 OUR REPORTS

Laporan-laporan Kami





The Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris

To Our Shareholders, *Para Pemegang Saham yang Terhormat,*

As the world's fourth-most populous country, Indonesia has enjoyed steady economic growth. The growing middle-class is digitally savvy and is driving the rapid growth in smartphone usage, which in turn is driving demand for high-speed data services. As more people connect to their devices that require greater speed and bandwidth, the demand for mobile data will continue to rise in Indonesia. Over the last few years, our telecommunication operators have been investing and upgrading their networks by densifying their existing networks in Java and making additional significant investments to improve their 3G/4G networks in key regions outside of Java.

Sebagai negara terpadat keempat di dunia, Indonesia telah merasakan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Kelas menengah yang sedang bertumbuh adalah cerdas secara digital dan mendorong pertumbuhan cepat dalam penggunaan ponsel cerdas, yang pada gilirannya mendorong permintaan untuk layanan data berkecepatan tinggi. Seiring dengan semakin banyak orang terhubung ke perangkat mereka yang membutuhkan kecepatan dan bandwidth yang lebih besar, permintaan akan data seluler akan terus meningkat di Indonesia. Selama beberapa tahun terakhir, operator telekomunikasi kami telah berinvestasi dan meningkatkan jaringan mereka dengan memadatkan jaringan mereka yang ada di Jawa dan melakukan investasi tambahan yang signifikan untuk meningkatkan jaringan 3G/4G di wilayah-wilayah utama di luar Jawa.

However, Indonesia's tower density continues to lag behind economies such as China, Vietnam, and Malaysia at a time of rising demand for data services. As one of the largest independent tower builders, we expect the Tower Bersama Group to be a key beneficiary of this robust demand for towers and collocation tenancies. We are uniquely positioned to assist our customers' network expansion across the country with 18 regional and representative offices. Moreover, we believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for the telecommunications operators allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago.

We are pleased to report that in 2019 the Group has achieved its fastest ever organic growth of tenancies in our 16 year history. The Group added 3,546 gross tenancies consisting of 593 telecommunication sites and 2,953 collocations. Our telecommunication customers have continued investing in their networks throughout the country, resulting in a significant increase in collocation orders for us. With this robust growth in collocations, our tenancy ratio has risen from 1.69 at the end of 2018 to 1.85 at the end of 2019.

As a tower company, we build long life assets but only when we have long-term, guaranteed contractual revenue from the Indonesian telecommunication operators. We have a proven track record of successfully accessing various funding sources, such as the USD bank and bond markets as well as the local IDR bond markets. The Company has an extremely strong liquidity profile with a back-ended debt maturity profile. Our sophisticated debt providers continue to be comfortable at our current leverage levels due to the long-term, guaranteed contracts from our telecommunication customers. In addition, we have continued to adhere to a conservative strategy of hedging all of our debt with life-of-debt hedges which match the maturity of the USD debt and all of our hedges remain effective. We have the flexibility to continue to grow organically, finance acquisitions, refinance debt, and continue shareholder return initiatives.

Namun, kepadatan menara di Indonesia terus tertinggal dari ekonomi seperti Cina, Vietnam, dan Malaysia yang berada di waktu di mana permintaan akan layanan data yang meningkat. Sebagai salah satu pembangun menara independen terbesar, kami berharap Tower Bersama Group menjadi penerima manfaat utama dari permintaan menara dan penyewa kolokasi yang kuat ini. Kami diposisikan secara unik untuk membantu ekspansi jaringan pelanggan kami di seluruh negeri dengan 18 kantor regional dan perwakilan. Selain itu, kami percaya bahwa pengalaman kami yang luas dalam penempatan sites build-to-suit untuk operator telekomunikasi memungkinkan kami untuk memberikan kecepatan ke pasar yang kompetitif pada konstruksi sites build-to-suit di berbagai wilayah di kepulauan Indonesia.

Kami dengan bangga mengumumkan bahwa pada tahun 2019, Tower Bersama Group mencapai pertumbuhan organik tercepat yang pernah kami capai dalam sejarah 16 tahun kami. Tower Bersama Group menambahkan 3.546 penyewaan kotor yang terdiri dari 593 sites telekomunikasi dan 2.953 kolokasi. Pelanggan telekomunikasi kami terus berinvestasi di jaringan mereka di seluruh negeri, yang menghasilkan peningkatan pesanan kolokasi yang signifikan bagi kami. Dengan pertumbuhan kolokasi yang kuat ini, rasio kolokasi (tenancy ratio) kami meningkat dari 1,69 pada akhir 2018 menjadi 1,85 pada akhir 2019.

Sebagai perusahaan menara, kami membangun aset jangka panjang hanya pada saat kami memiliki pendapatan terkontrak jangka panjang yang terjamin dari operator telekomunikasi Indonesia. Kami memiliki rekam jejak yang terbukti berhasil mengakses berbagai sumber pendanaan, seperti bank dan pasar obligasi dalam mata uang USD serta pasar obligasi lokal dalam mata uang Rupiah. Perseroan memiliki profil likuiditas yang sangat kuat dengan profil jatuh tempo utang di akhir. Kreditur kami yang berpengalaman tetap nyaman dengan tingkat leverage kami saat ini karena kontrak jangka panjang kami yang terjamin dari operator telekomunikasi kami. Selain itu, kami terus mematuhi strategi konservatif untuk melindungi nilai semua utang kami dengan lindung nilai utang yang sesuai dengan jatuh tempo utang dalam mata uang USD dan semua lindung nilai kami tetap efektif. Kami memiliki fleksibilitas untuk terus tumbuh secara organik, membiayai akuisisi, membiayai kembali utang, dan melanjutkan inisiatif pengembalian pemegang saham.

Our capital allocation strategy is driven by the predictable and visible cashflows our business generates. In 2019, we spent IDR600 billion in dividends and IDR43 billion in share buybacks. As of December 31, 2019, the Company held 1,025,945,500 shares as treasury stock, which represents 4.53% of the total issued shares. We expect to continue these shareholder initiatives in addition to our organic business growth, while maintaining comfortable debt levels supported by our debt providers.

At the Company's October 2019 EGMS, shareholders approved a five-for-one stock split, which took effect on November 18, 2019. The increased number of shares should make our shares more accessible to all types of investors, improving the distribution of the Company's share ownership as well as the Company's share trading liquidity. The total number of issued and outstanding shares of the Company changed from 4,531,399,889 shares to 22,656,999,445 shares.

Good corporate governance promotes the long-term interests of shareholders, strengthens the Board and improves management accountability. The Board and our management team are committed to our Groups' Core Values of Integrity, Teamwork, Care & Responsibility, Striving for Excellence and being Solution-Focused. Through a process that involves routine assessments and detailed discussions, the Board of Commissioners and the Board of Directors work to evaluate and anticipate any industry or economic conditions which may impact the Company's performance. The Board of Commissioners also reviews the work of the Audit Committee and the work of the other committees. Last year, we strengthened and formalized our anti-corruption, anti-bribery and whistleblowing policies. In 2019, there were no changes to the composition of either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Strategi alokasi modal kami didorong oleh arus kas yang dapat diprediksi dan terlihat yang dihasilkan oleh bisnis kami. Pada tahun 2019, kami mendistribusikan dividen sebesar Rp600 miliar dan melakukan pembelian kembali saham sebesar Rp43 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 1.025.945.500 saham sebagai saham treasury, yang merupakan 4,53% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kami berharap untuk melanjutkan inisiatif bagi pemegang saham ini sebagai tambahan dari pertumbuhan bisnis organik kami, seiring dengan mempertahankan tingkat utang yang nyaman yang didukung oleh para kreditur kami.

Pada RUPSLB Perseroan di bulan Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5, yang mulai berlaku pada tanggal 18 November 2019. Peningkatan jumlah saham seharusnya membuat saham kami lebih mudah diakses oleh semua jenis investor, meningkatkan distribusi kepemilikan saham Perseroan serta meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan. Jumlah saham yang ditempatkan dan beredar Perseroan berubah dari 4.531.399.889 saham menjadi 22.656.999.445 saham.

Tata kelola perusahaan yang baik mendorong kepentingan jangka panjang para pemegang saham, memperkuat Dewan Komisaris dan meningkatkan akuntabilitas manajemen. Dewan Komisaris dan tim Manajemen berkomitmen pada Nilai-Nilai Inti Perseroan yaitu Integritas, Kerjasama, Kepedulian & Tanggung Jawab, Berusaha Menjadi yang Terbaik dan Berfokus pada Penyelesaian Masalah. Melalui proses yang melibatkan penilaian rutin dan diskusi terperinci, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja untuk mengevaluasi dan mengantisipasi segala kondisi industri atau ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga mengkaji pekerjaan Komite Audit dan pekerjaan komite lainnya. Tahun lalu, kami memperkuat dan merumuskan kebijakan anti-korupsi, anti-suap, dan sistem pengaduan dan pelaporan (whistleblowing) kami. Pada tahun 2019, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris atau Direksi.

We expect to see continuing uncertainties and challenges ahead from the COVID-19 pandemic which is already impacting the global and domestic markets in a material way. As we continue to monitor the latest updates and information about the global COVID-19 outbreak, our management team are taking additional measures to ensure we safeguard the health of our employees and preserve our ability to operate.

Kami memperkirakan adanya ketidakpastian dan tantangan di masa depan yang berasal dari pandemic COVID-19 yang telah berdampak secara material terhadap pasar global dan domestik. Kami terus memantau pembaharuan dan Informasi terbaru tentang wabah global COVID-19, tim manajemen Perseroan dengan cepat dan tanggap mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan kami menjaga kesehatan karyawan kami dan menjaga kemampuan kami untuk tetap beroperasi.

The Board of Commissioners would like to express our thanks and appreciation to the Management Team and all of our employees. Their dedication and pursuit of excellence has ensured that the Tower Bersama Group continues to be Indonesia's premier telecommunications infrastructure and service provider.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi kami kepada Tim Manajemen dan semua karyawan kami. Dedikasi dan pengejaran keunggulan mereka telah memastikan bahwa Tower Bersama Group terus menjadi penyedia infrastruktur dan layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia.



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner

Presiden Komisaris



The Board of Directors' Report

Laporan Direksi

HERMAN SETYA BUDI

President Director
Presiden Direktur



To Our Shareholders, *Para Pemegang Saham yang Terhormat,*

We are pleased to report an excellent financial and operational year for the Tower Bersama Group for 2019. The Group generated revenue and EBITDA of IDR4,699 billion and IDR4,011 billion, respectively, for the year ending 31 December 2019. Using the 4th quarter 2019 results, total annualized revenue is IDR4,918 billion, and annualized EBITDA is IDR4,217 billion. The Group's full year 2019 EBITDA margins maintained at 85.4%.

As of 31 December 2019, the Group had 28,740 tenants and 15,589 telecommunication sites. The Group's telecommunication sites comprised 15,473 telecommunication towers and 116 DAS networks. With total tower tenants amounting to 28,624, the Group's tenancy ratio was 1.85.

Kami dengan bangga mengumumkan kinerja keuangan dan operasional yang baik untuk Tower Bersama Group untuk tahun 2019. Tower Bersama Group mencatatkan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp4.699 miliar dan Rp4.011 miliar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Apabila hasil triwulan keempat 2019 disetahunkan, maka total pendapatan mencapai Rp4.918 miliar dan EBITDA mencapai Rp4.217 miliar. Marjin EBITDA Perseroan tetap stabil di 85,4% untuk tahun 2019.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 28.740 penyewa dan 15.589 sites telekomunikasi. Sites telekomunikasi Perseroan terdiri dari 15.473 menara telekomunikasi dan 116 jaringan DAS. Dengan total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 28.624, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1,85.

The fundamental demand drivers for new tower sites and collocation tenancies remain robust in 2019 as our telecommunication customers continue the densification of their networks throughout the country. Indonesia is one of the fastest growing e-commerce markets in the world. Moreover, Indonesia's data usage is still low, well below other regional countries. The low penetration of fixed broadband services in the country additionally limits subscribers' ability to access online services through other channels. We expect to continue to receive robust orders for new builds as well as collocations as telecommunication operators continue their infrastructure investment to meet the population's surging data demands.

Over the last 12 months, we have successfully accessed the USD Bank market, the USD Bond market as well as the IDR Bond market. We issued IDR750 billion of IDR bonds in May 2019 and then recently an additional IDR 1.5 trillion in IDR bonds in March 2020. In July 2019, we successfully refinanced existing bank loans with a new USD375 million revolving credit facility, our lowest cost and longest maturity bank loan to date. And at the beginning of 2020, we were the first Indonesian (non-SOE) corporate to successfully issue an unrated, USD 350million 5 year bond. These have further lengthened the average tenor of our debt structure at very competitive rates.

As of December 31, 2019, valuing USD loans at their hedged exchange rate, our net debt was IDR21,260 billion and net senior debt was IDR13,948 billion. Using the 4th quarter 2019 annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio was 3.3x, and net debt to EBITDA ratio was 5.0x, giving us ample borrowing headroom based on the financial covenants contained in our bank and bond facilities of 5.0x and 6.25x, respectively.

Dasar penggerak permintaan untuk sites menara baru dan penyewaan kolokasi tetap kuat pada 2019 seiring dengan pelanggan telekomunikasi kami melanjutkan kepadatan jaringan mereka di seluruh negeri. Indonesia adalah salah satu pasar e-commerce dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Selain itu, penggunaan data Indonesia masih rendah, jauh di bawah negara-negara kawasan lainnya. Rendahnya penetrasi layanan broadband di negara ini juga membatasi kemampuan pelanggan untuk mengakses layanan online melalui saluran lain. Kami berharap untuk terus menerima pemesanan yang kuat untuk pembangunan baru serta kolokasi karena operator telekomunikasi melanjutkan investasi infrastruktur mereka untuk memenuhi permintaan data yang melonjak dari populasi.

Selama 12 bulan terakhir, kami telah berhasil mengakses pasar Bank dalam mata uang USD, pasar Obligasi dalam mata uang USD, dan pasar Obligasi dalam mata uang Rupiah. Kami menerbitkan obligasi Rupiah IDR750 miliar pada bulan Mei 2019 dan baru-baru ini, obligasi Rupiah IDR1,5 triliun pada bulan Maret 2020. Pada bulan Juli 2019, kami berhasil membiayai kembali pinjaman bank yang ada dengan fasilitas kredit revolving baru sebesar USD375 juta, biaya terendah dan pinjaman bank dengan jatuh tempo terpanjang untuk pinjaman kami sampai saat ini. Dan pada awal tahun 2020, kami adalah perusahaan Indonesia (non-BUMN) pertama yang berhasil menerbitkan obligasi 5 tahun tanpa peringkat sebesar USD350 juta. Hal ini semakin memperpanjang jangka waktu rata-rata struktur utang kami dengan tingkat bunga yang sangat kompetitif.

Per 31 Desember 2019, di mana pinjaman dalam Dollar Amerika diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka total pinjaman bersih (net debt) Perseroan adalah sebesar Rp21.260 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan sebesar Rp13.948 miliar. Dengan menggunakan EBITDA triwulan keempat 2019 yang disetahunkan, rasio pinjaman senior bersih (net senior debt) terhadap EBITDA adalah 3,3x, dan rasio pinjaman bersih (net debt) terhadap EBITDA adalah 5,0x dimana kami masih memiliki ruang untuk penambahan pinjaman berdasarkan pembatasan keuangan (financial covenant) yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang kami yaitu masing-masing sebesar 5,0x dan 6,25x.

We continue to adhere to a conservative strategy of hedging all of our debt with life-of-debt hedges which match the maturity of the debt. Even at the current Rupiah levels, our hedges remain effective and we have not had any adverse impact on our business or financials. As of the end of 2019, we had IDR25.4 trillion of contracted revenue, equivalent to 5.2x of our annualized revenue. In the next 12 months, the Company will repay all IDR 2.15 trillion in IDR bonds in full using our strong operational cashflows as well as the committed Revolving Credit Facilities we have in place. The competitive pricing of our debt facilities, on an unsecured basis, reflects the low credit risk and our lenders' comfort in our business.

In addition to our Annual Report, we are also pleased to present the Company's first Sustainable Report. In 2020, we became a member of the United Nations Global Compact (UNGC) through the Indonesia Global Compact Network (IGCN), to support the reduction of greenhouse gases, to utilize renewable energy, and to focus on improving our community's well-being. Under the TBIG Heart program, an Employee Carbon Footprint Reduction program, the Company has planted a total of 1,717 trees in the Pekalongan Regency since 2018. In addition, we continue to commit time and resources to our existing community programs including the TBIG Creation and Activation, TBIG Leading Curriculum, the TBIG Batik House and the TBIG Mobile Health Clinics.

In our business and in our relationships with all stakeholders, we continue to uphold Good Corporate Governance policies and practices and also apply the principles of fairness, transparency, accountability and responsibility. In 2019, the Tower Bersama Group was recognized by various industry groups. We received the Diamond award at the Quality Work Convention from the Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI). The Group also won a 2019 Best Stellar Workplace Award for Mid-Size Employers.

The ongoing COVID-19 pandemic has meant that all businesses in the country, and globally, face significant uncertainties and unique challenges going forward, and TBIG is no exception. The well-being and safety of our employees, as well as of every stakeholder our employees interact with, comes first. We monitor nationwide COVID-19 regulations and also liaise with local health authorities. At the same time, to ensure our customers are not affected, our management team has identified

Kami terus mematuhi strategi konservatif untuk melindungi nilai seluruh utang kami dengan lindung nilai yang sesuai dengan jatuh tempo utang. Bahkan dengan tingkat Rupiah pada saat ini, lindung nilai kami tetap efektif dan kami tidak memiliki dampak yang merugikan terhadap bisnis maupun finansial kami. Kami memiliki pendapatan yang terkontrak sebesar Rp25,4 triliun pada akhir 2019, yang setara dengan 5,2x dari pendapatan kami yang disetahunkan. Dalam 12 bulan ke depan, Perseroan akan melunasi obligasi Rupiah sebesar IDR2,15 triliun dengan menggunakan arus kas operasional yang kuat serta Fasilitas Kredit Revolving yang kami miliki. Harga kompetitif fasilitas utang kami, tanpa jaminan, mencerminkan risiko kredit yang rendah dan kenyamanan kreditur kami dalam bisnis kami.

Selain Laporan Tahunan kami, kami juga dengan bangga menyampaikan Laporan Keberkelanjutan pertama Perseroan. Pada tahun 2020, kami menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC) melalui Indonesia Global Compact Network (IGCN), untuk mendukung pencegahan gas rumah kaca, pemanfaatan energi terbarukan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di bawah program TBIG Heart, program Pengurangan Jejak Karbon Karyawan, Perseroan telah menanam total 1.717 pohon di Kabupaten Pekalongan sejak 2018. Selain itu, kami terus berkomitmen waktu dan sumber daya untuk program kemasyarakatan kami yang ada termasuk TBIG Creation and Activation, Kurikulum Unggulan TBIG, Rumah Batik TBIG dan Mobil Klinik TBIG.

Dalam bisnis kami dan dalam hubungan kami dengan semua pemangku kepentingan, kami terus menjunjung tinggi kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan juga menerapkan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Pada tahun 2019, Tower Bersama Group diakui oleh berbagai kelompok industri. Kami menerima penghargaan Diamond di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Indonesia dari Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI). Tower Bersama Group juga memenangkan 2019 Best Stellar Workplace Award for Mid-Size Employers.

Pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung memberikan arti bahwa semua bisnis di negara ini, dan secara global, menghadapi ketidakpastian yang signifikan dan tantangan unik kedepannya, dan TBIG tidak terkecuali. Kesejahteraan dan keselamatan karyawan kami, serta setiap pemangku kepentingan yang berinteraksi dengan karyawan kami, menjadi hal yang utama. Kami memantau peraturan-peraturan nasional terkait COVID-19 dan juga bekerja sama dengan otoritas kesehatan

areas which we consider critical to operate and have implemented our Business Continuity Plan (“BCP”). Within these areas, we have developed operational continuity plans in our teams to ensure we have sufficient resources to keep our operations running safely. We continue to closely monitor and assess the evolving situation and will be diligent about communicating with all affected stakeholders including our customers regarding timing or other issues resulting from this situation.

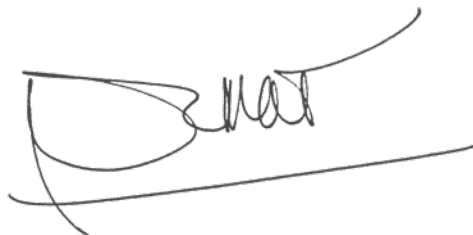
I would like to take this opportunity to thank all of our employees for their outstanding efforts and contribution to our performance this year. Our employees’ work ethic, integrity, technical qualifications and operational expertise allow us to provide excellent service to our customers.

I would also like to extend my gratitude to the shareholders, the members of the Board of Commissioners and the rest of the Management Team for their invaluable support throughout 2019.

setempat. Pada saat yang sama, untuk memastikan pelanggan kami tidak terpengaruh, tim manajemen kami telah mengidentifikasi bidang-bidang yang kami anggap penting untuk dioperasikan dan telah menerapkan Rencana Kesiambungan Bisnis (“BCP”) kami. Dalam area ini, kami telah mengembangkan rencana kesiambungan operasional di tim kami untuk memastikan kami memiliki sumber daya yang cukup untuk menjaga operasi kami berjalan dengan aman. Kami terus memantau dan menilai situasi yang terus berkembang dan akan sering berkomunikasi dengan semua pemangku kepentingan yang terkena dampak termasuk pelanggan kami terkait dengan waktu atau masalah lain yang berasal dari situasi ini.

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas upaya luar biasa dan kontribusi mereka terhadap kinerja Perseroan tahun ini. Etos kerja, integritas, kualifikasi teknis, dan pengalaman operasional yang dimiliki oleh karyawan kami memungkinkan kami untuk memberikan pelayanan yang unggul kepada pelanggan kami.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan tim manajemen lainnya atas dukungan berharga mereka selama tahun 2019.



HERMAN SETYA BUDI
President Director
Presiden Direktur



Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Operational Performance

Kinerja Operasional

The Tower Bersama Group continues to be one of the leading independent tower companies in Indonesia. As of December 31, 2019, the Company had 28,740 tenancies on 15,589 sites with five different telecommunications operators and two 4G/LTE network providers. The Company leases space on its tower sites under long-term lease agreements of generally 10 years and leases access to DAS networks under long-term license agreements of generally 5 to 8 years.

Tower Bersama Group tetap memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 28.740 penyewaan pada 15.589 site dengan lima operator telekomunikasi berbeda dan dua penyedia jaringan 4G/LTE. Perseroan menyewakan tempat pada site menara dalam perjanjian sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun serta akses pada jaringan IBS melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan durasi sekitar 5 sampai 8 tahun.

| Items | 2017 | 2018 | 2019 | Uraian |
|---------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------------------------------|
| Total Telecommunications Sites | 13,509 | 15,091 | 15,589 | Jumlah Sites Telekomunikasi |
| Tower Sites | 13,461 | 15,032 | 15,473 | Sites Menara |
| DAS Network | 48 | 59 | 116 | Repeater dan In-Building System (IBS) |
| Total Tenants | 23,018 | 25,518 | 28,740 | Jumlah Penyewaan |
| Tower Tenants | 22,970 | 25,459 | 28,624 | Penyewa Menara |
| Tenants Ratio* | 1.71 | 1.69 | 1.85 | Rasio Kolokasi* |

Note / Catatan:

The above table are consolidated data which included GHON and GOLD

Table di atas adalah data konsolidasi yang sudah termasuk data dari GHON dan GOLD

* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and collocation) divided by the total number of tower site.

* Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.

In 2019, the Company organically added a total of 3,546 gross tenancies consisting of 593 telecommunication sites and 2,953 collocations.

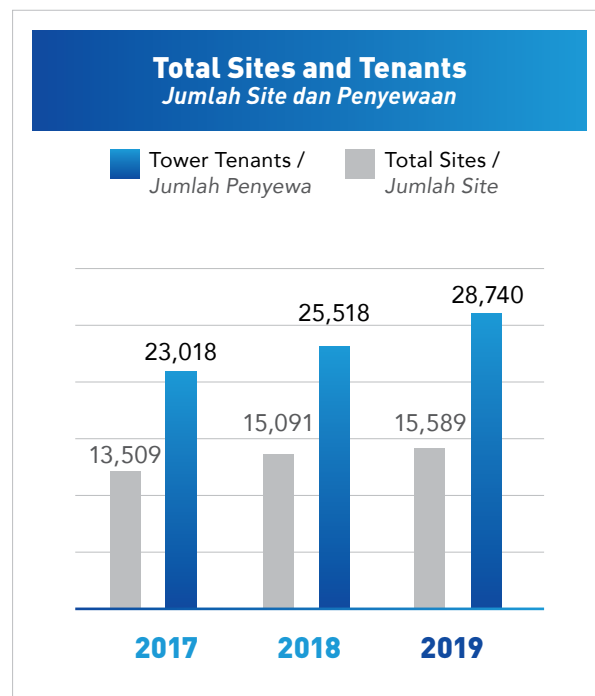
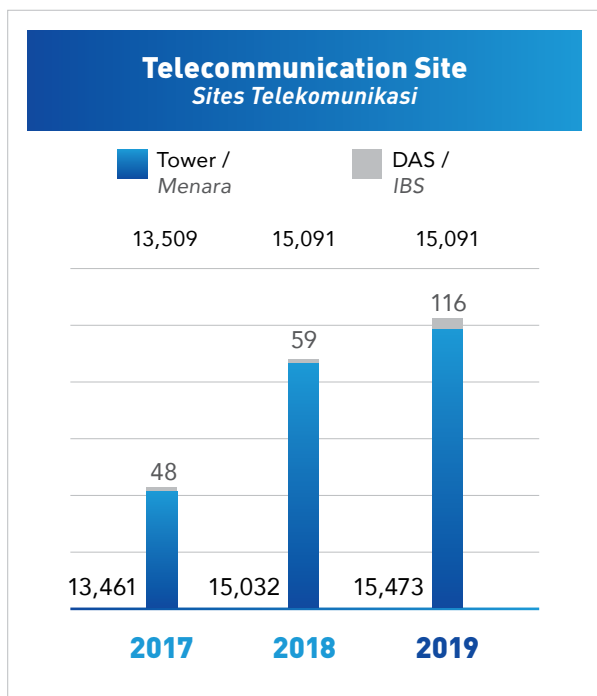
Pada tahun 2019, Perseroan berhasil menambahkan total 3.546 penyewaan kotor organik yang terdiri dari 593 sites telekomunikasi dan 2.953 kolokasi.

The Group's 2019 net tenancy adds were lower for the year at 3,222 net tenancy additions consisting of 498 telecommunication sites and 2,724 collocations. This was primarily due to non-renewal of a small portion of existing tenancies.

Penambahan penyewaan bersih dari Grup lebih rendah untuk tahun 2019 yaitu sebesar 3.222 penyewaan bersih yang terdiri dari 498 sites telekomunikasi dan 2.724 kolokasi. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak diperbaharuinya penyewaan untuk sebagian kecil dari penyewaan yang telah ada.

| Telecommunications Sites | 2017 | 2018 | 2019 | Sites Telekomunikasi |
|--------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------------------------------|
| Tower Sites | 13,461 | 15,032 | 15,473 | Sites Menara |
| DAS Network | 48 | 59 | 116 | Repeater dan In-Building System (IBS) |
| Total Telecommunication Sites | 13,509 | 15,091 | 15,589 | Jumlah Sites Telekomunikasi |

| Total Tenancies & Tenancy Ratio | 2017 | 2018 | 2019 | Jumlah Penyewa & Rasio Kolokasi |
|---------------------------------|--------|--------|---------------|---------------------------------|
| Total Tenants | 23,018 | 25,518 | 28,740 | Jumlah Penyewaan |
| Tenancy Ratio | 1.71 | 1.69 | 1.85 | Rasio Kolokasi |



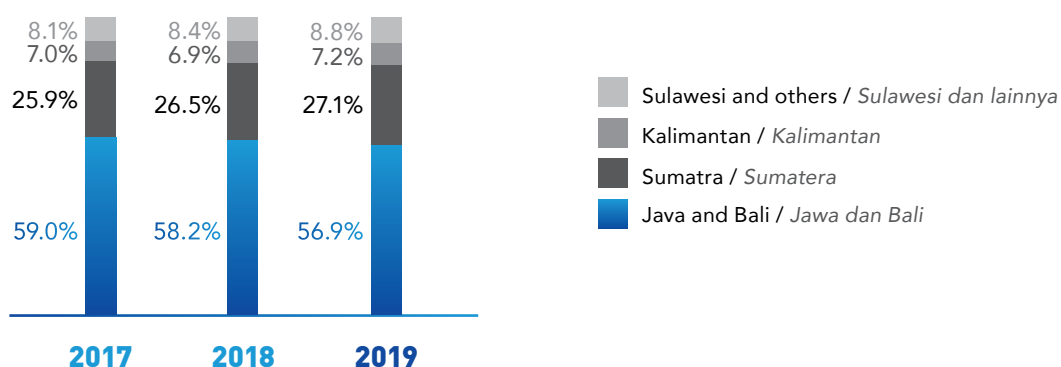
(in billion Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

| Revenue Split by Geography | 2017 | 2018 | 2019 | Pendapatan berdasarkan Geografi |
|----------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| Java and Bali | 2,375.1 | 2,515.0 | 2,671.8 | Jawa dan Bali |
| Sumatra | 1,040.3 | 1,143.3 | 1,274.7 | Sumatera |
| Kalimantan | 280.5 | 298.0 | 338.2 | Kalimantan |
| Sulawesi and Others | 327.2 | 361.8 | 414.0 | Sulawesi dan Lainnya |
| Total | 4,023.1 | 4,318.1 | 4,698.7 | Jumlah |

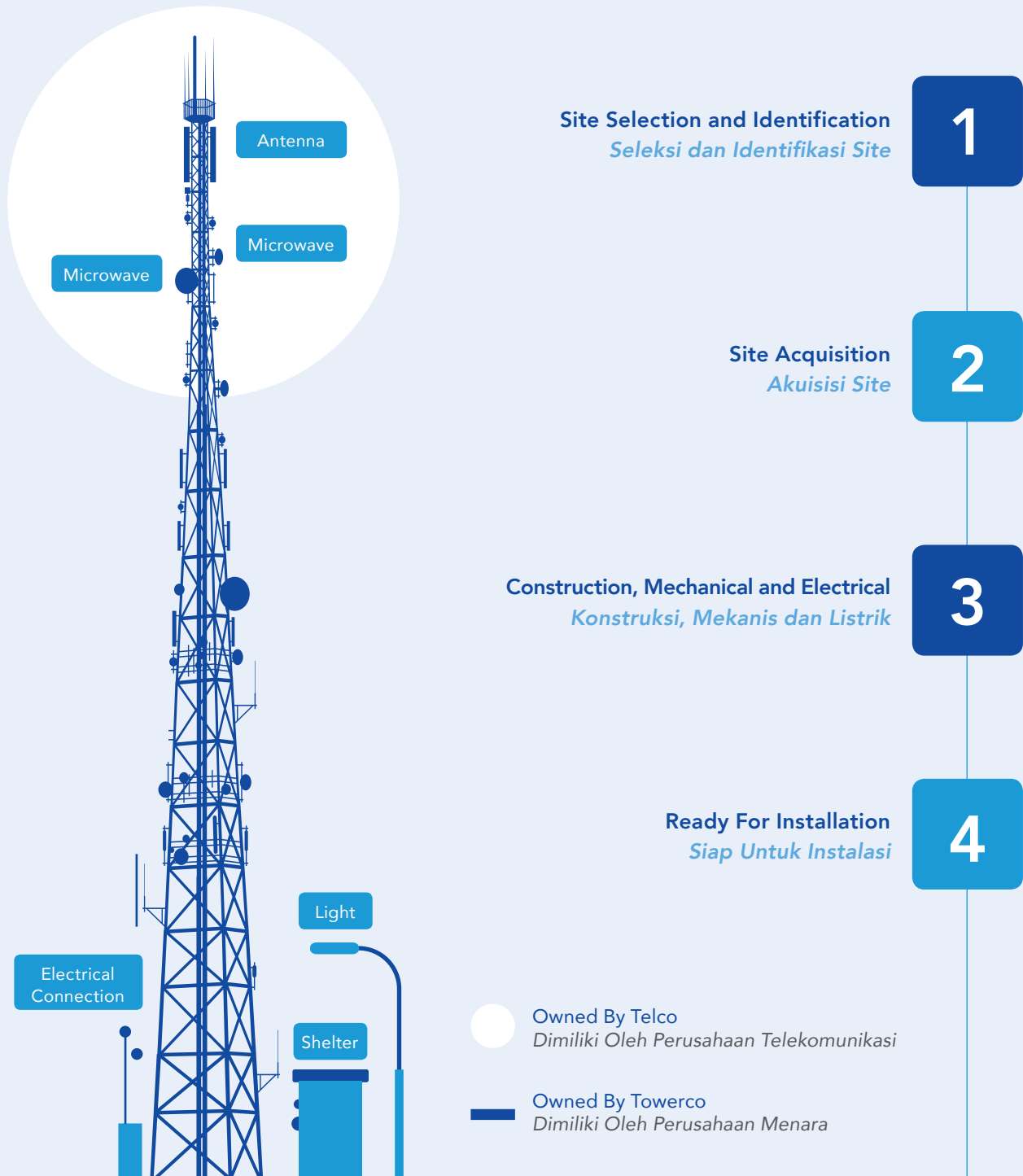
Revenue Split by Geography

Pendapatan berdasarkan Geografi



Typical Process and Timeline to Build a New Tower

Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru



01 Site Selection and Identification / *Seleksi dan Identifikasi Site*

- Telco informs marketing unit of the need for a new site within a radius of a certain location
- TBIG ensures that the designated site meets the criteria set by operators and the Company, such as in terms of Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Population Density, Transmission Feasibility, Collocation Development, etc. The Network Design & Assessment analysis is supported by Digital Map Software and Planning Design, including the implementation of field validation through the Drive Test and site survey and the overall results are outlined in the Engineering Survey Report ("ESR"). This ESR includes potential site coordinates, accessibility and availability of mains electricity, panoramic photographs, site access roads, and topography.
- Work order is issued upon selection of site by the telco
- Perusahaan telekomunikasi memberitahu unit pemasaran tentang kebutuhan site baru dalam radius di lokasi tertentu
- TBIG memastikan site yang ditunjuk telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, baik bagi operator maupun bagi Perseroan, seperti dalam hal Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Kepadatan Penduduk, Kelayakan Transmisi, pengembangan kolokasi dsb. Analisa Network Design & Assessment tersebut didukung dengan Software Peta Digital dan Planning Design, termasuk pelaksanaan validasi lapangan melalui Drive Test dan site survey yang keseluruhan hasilnya dituangkan dalam Engineering Survey Report ("ESR"). ESR ini termasuk diantaranya koordinat-koordinat site berpotensi, aksesibilitas dan kesediaan perangkat listrik, foto-foto panoramik, jalan akses ke site serta topografi
- Perintah kerja dikeluarkan setelah site ditentukan oleh perusahaan telekomunikasi

02 Site Acquisition / *Akuisisi Site*

- Negotiation of ground lease with property owner
- Local community consent for tower construction
- Local government/sub-province regulatory approvals: application for license to construct or build (IMB/IMBM)
- Negosiasi sewa lahan dengan pemilik lahan
- Persetujuan masyarakat setempat untuk pembangunan menara
- Persyaratan persetujuan Pemerintah Daerah/ Kabupaten: permohonan izin konstruksi atau bangunan (IMB/IMBM)

03 Construction, Mechanical and Electrical / *Konstruksi, Mekanis dan Listrik*

- Preparation of physical site for construction, laying foundations, tower erection, construction of fence, shelters, installation and connection of electricity
- Whole process is outsourced to 3rd party contractors but is supervised by TBIG's CME team
- Persiapan fisik site untuk konstruksi, meletakkan pondasi, mendirikan menara, pemasangan pagar, shelter, serta instalasi dan penyambungan listrik
- Seluruh proses di outsource kepada kontraktor pihak ketiga tetapi disupervisi oleh Tim CME dari TBIG

04 Ready For Installation / *Siap Untuk Instalasi*

- Once construction is complete, a "READY FOR INSTALLATION" ("RFI") notice is sent to the customer
- Upon customer's acceptance of tower construction (BAUK), a separate agreement is signed for the commissioning of the individual site
- Accrual of lease and maintenance fees starts at BAUK execution
- Subsequent invoicing usually commences within 30 days of BAUK execution
- Pada saat konstruksi selesai, sebuah pemberitahuan "READY FOR INSTALLATION" ("RFI") dikirim kepada pelanggan
- Berdasarkan penerimaan konstruksi menara dari pelanggan (Berita Acara Uji Kelayakan atau "BAUK"), sebuah perjanjian terpisah ditandatangani untuk peresmian site tersebut
- Akrual sewa dan biaya pemeliharaan dimulai pada saat pengekseskuan BAUK
- Penagihan berikutnya biasanya dimulai dalam waktu 30 hari dari eksekusi BAUK

The entire process from order to completion of build-to-suit construction typically takes 90-120 days. Collocation is typically faster, taking around 1-2 months from order to completion.

Seluruh proses konstruksi dari pemesanan hingga penyelesaian build-to-suit biasanya membutuhkan sekitar 90-120 hari. Kolokasi biasanya lebih cepat, sekitar 1-2 bulan dari pemesanan hingga selesai.

Financial Performance

Kinerja Keuangan



CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (IN BILLION RUPIAH)

We have produced excellent financial results in 2019, increasing our revenue by 8.8% to IDR4,698.7 billion and maintaining our EBITDA margin at 85.4%.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

Kami telah memberikan hasil keuangan yang sangat baik pada tahun 2019 dengan meningkatkan pendapatan kami sebesar 8,8% menjadi Rp4.698,7 miliar dan mempertahankan margin EBITDA kami di 85,4%.

| Items | 2018 | 2019 | Change Perubahan (%) | Uraian |
|------------------------|---------|----------------|----------------------|-------------------|
| Revenue | 4,318.1 | 4,698.7 | 8.8 | Pendapatan |
| Gross Profit | 3,534.1 | 3,795.3 | 7.4 | Laba Kotor |
| EBITDA | 3,719.9 | 4,010.6 | 7.8 | EBITDA |
| Income from Operations | 3,152.6 | 3,368.9 | 6.9 | Laba dari Operasi |
| Net Profit | 702.6 | 866.1 | 23.3 | Laba Bersih |

Revenue

Our revenue increased by 8.8% to IDR4,698.7 billion in 2019 from IDR4,318.1 billion in 2018, driven by an increase of tenancies. In 2019, the Company added a total of 3,546 gross tenancies organically,

Pendapatan

Pendapatan kami meningkat 8,8% menjadi Rp4.698,7 miliar di tahun 2019 dari Rp4.318,1 miliar di tahun 2018, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penyewaan. Di tahun 2019, Perseroan

consisting of 593 telecommunication sites and 2,953 collocations. The Group's 2019 net tenancy adds were lower for the year at 3,222 net tenancy additions consisting of 498 telecommunication sites and 2,724 collocations. This was primarily due to non-renewal of a small portion of existing tenancies.

As of December 31, 2019, the Company had 28,740 tenancies on 15,589 sites with 5 different telecommunications operators and 2 4G LTE network providers. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

| Customer | 2018 | | 2019 | | Pelanggan |
|---------------------------|--------------------|---------------|--------------------|---------------|---------------------------|
| | Revenue Pendapatan | % | Revenue Pendapatan | % | |
| PT Telekomunikasi Selular | 1,928.2 | 44.7% | 2,010.2 | 42.8% | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Indosat Tbk | 960.9 | 22.3% | 1,014.0 | 21.6% | PT Indosat Tbk |
| PT XL Axiata Tbk | 679.8 | 15.7% | 844.4 | 18.0% | PT XL Axiata Tbk |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 387.9 | 9.0% | 526.7 | 11.2% | PT Hutchison 3 Indonesia |
| PT Smarfen Telecom Tbk | 226.1 | 5.2% | 264.8 | 5.6% | PT Smarfen Telecom Tbk |
| PT Internux | 99.3 | 2.3% | 0.0 | 0.0% | PT Internux |
| Other | 35.9 | 0.8% | 38.6 | 0.8% | Lainnya |
| Total | 4,318.1 | 100.0% | 4,698.7 | 100.0% | Jumlah |

EXPENDITURES

Cost of Revenue

Our cost of revenue comprises of site repair and maintenance cost, security expense, insurance premium, electricity expense, depreciation expense of tower assets, and amortization expenses for land lease and licenses. Our 2019 cost of revenue of IDR903.5 billion was 15.2% higher than the corresponding figure in 2018. All cost of revenue items increased in line with increase in revenues, with the exception of depreciation of towers, amortization expenses for land lease and licenses, electricity, and insurance premium.

Depreciation of towers – Depreciation of towers increased by 29.3% to IDR277.4 billion in 2019 from IDR214.6 billion in 2018 based on the fair value measurement of the tower assets done by the independent appraiser.

menambahkan secara organik 3.546 penyewaan gross yang terdiri dari 593 site telekomunikasi dan 2.953 kolokasi. Penambahan net penyewaan dari Grup lebih rendah untuk tahun 2019 yaitu sebesar 3.222 net penyewaan yang terdiri dari 498 site telekomunikasi dan 2,724 kolokasi. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak diperbaharunya penyewaan untuk sebagian kecil dari penyewaan yang telah ada.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 28.740 penyewaan pada 15.589 site dengan 5 operator telekomunikasi berbeda dan 2 penyedia jaringan 4G LTE. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

PENGELUARAN

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan site, biaya keamanan, premi asuransi, biaya listrik, beban depresiasi dari aset menara, dan beban amortisasi sewa lahan dan perijinan. Beban pokok pendapatan kami di tahun 2019 sebesar Rp903,5 miliar, merupakan peningkatan sebesar 15,2% dari tahun 2018. Semua biaya dalam beban pokok pendapatan meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan kecuali beban penyusutan menara, beban amortisasi sewa tanah dan perizinan, biaya listrik, dan premi asuransi.

Penyusutan menara – Beban penyusutan naik 29,3% menjadi Rp277,4 miliar di 2019 dari Rp214,6 miliar pada tahun 2018 berdasarkan pengukuran nilai wajar dari aset menara yang dilakukan oleh penilai independen.

Land lease and licenses cost - amortization is a non-cash item that is comprised of the amortization of ground lease fees paid in advance for tower sites constructed on leased land, fees paid to building owners under site license agreements for our DAS networks and licenses costs paid in advance. Land lease fees are amortized over a period that corresponds to the term of the relevant land lease agreement, whereas licenses costs are amortized over the useful life of those licenses. Land lease and licenses cost - amortization increased by 3.7% to IDR315.3 billion in 2019 from IDR304.1 billion in 2018, primarily due to an increase in licenses cost amortization as well as from land lease renewals in 2019.

Repair and maintenance expense increased by 14.4% to IDR176.5 billion in 2019 from IDR154.2 billion in 2018, primarily due to an increase in organic tenancies as well as from the acquisitions made at the end of 2018.

Operating Expenses

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages and allowances, amounted to IDR426.4 billion in 2019. This represents an 11.8% increase in 2019 compared to IDR381.5 billion in 2018, primarily due to a 18.3% increase in salaries and wages in 2019.

Income from Operations

Our income from operations increased by 6.9% to IDR3,368.9 billion in 2019 from IDR3,152.6 billion in 2018. This is broadly in line with the increase in the Company's revenue.

EBITDA and EBITDA Margin

Our EBITDA increased by 7.8% to IDR4,010.6 billion in 2019 from IDR3,719.9 billion in 2018. Our EBITDA Margin remained stable at 85.4% in 2019. We have maintained our EBITDA margins, focusing on operating costs and economies of scale.

Other Income (Charges) – Net

In 2019, Other charges – net increased slightly to IDR2,146.3 billion compared to IDR2,135.6 billion in 2018, primarily due to:

- Increase in Impairment of fair value of goodwill – from IDR15.7 billion in 2018 to IDR47.4 billion in 2019. The calculation of fair value of goodwill was done by independent 3rd party appraiser.
- Decrease of financial expenses – interest IDR2,003.6 billion in 2018 to IDR1,940.1 billion in 2019. This decrease of 3.2% was primarily due to a lower interest costs in 2019.

Biaya amortisasi sewa tanah dan perizinan merupakan biaya non-kas, yang terdiri dari amortisasi biaya sewa tanah yang dibayar di muka untuk site menara yang dibangun atas lahan disewa dan juga biaya sewa yang dibayarkan kepada pemilik gedung berdasarkan perjanjian sewa site untuk jaringan IBS serta biaya perizinan yang dibayarkan di muka. Biaya sewa tanah diamortisasi selama periode sesuai syarat perjanjian sewa tanah yang berlaku, sedangkan biaya perizinan diamortisasi atas masa manfaat perijinan tersebut. Amortisasi sewa lahan dan perizinan meningkat 3,7% menjadi Rp315,3 miliar pada tahun 2019 dari Rp304,1 miliar pada tahun 2018 dikarenakan oleh kenaikan amortisasi perizinan serta adanya pembaruan sewa lahan di 2019.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar 14,4% menjadi Rp176,5 miliar di tahun 2019 dari Rp154,2 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh pertumbuhan penyewaan organik dan akuisisi yang terjadi di akhir 2018.

Beban Usaha

Beban usaha kami sebagian besar berupa gaji, upah dan tunjangan yang nilai totalnya adalah sebesar Rp426,4 miliar di tahun 2019. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 11,8% di tahun 2019 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2018 yang sebesar Rp381,5 miliar dan hal ini disebabkan oleh biaya gaji dan upah yang bertumbuh 18,3% di tahun 2019.

Laba Dari Operasi

Laba dari operasi Perseroan meningkat 6,9% menjadi Rp3.368,9 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp3.152,6 miliar pada tahun 2018. Hal ini secara garis besar sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA kami meningkat 7,8% menjadi Rp4.010,6 miliar di 2019 dari Rp3.719,9 miliar di 2018 dan marjin EBITDA kami tetap stabil di 85,4% pada tahun 2019. Kami telah mempertahankan marjin EBITDA kami, dengan fokus pada beban usaha dan skala ekonomi.

Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih

Pada tahun 2019, Beban lain-lain bersih meningkat menjadi Rp2.146,3 miliar dari Rp2.135,6 miliar di tahun 2018 yang terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan atas turunya nilai wajar atas goodwill – dari Rp15,7 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp47,4 miliar pada tahun 2019. Nilai wajar atas goodwill dihitung oleh penilai independen.
- Penurunan beban keuangan - bunga dari Rp2.003,6 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.940,1 miliar pada tahun 2019. Penurunan sebesar 3,2% terutama disebabkan oleh penurunan biaya bunga selama tahun 2019.

Net Profit

The Company's net profit increased 23.3% from IDR702.6 billion in 2018 to IDR866.1 billion in 2019.

Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan meningkat sebesar 23,3% dari Rp702,6 miliar di tahun 2018 menjadi Rp866,1 miliar di tahun 2019.

FINANCIAL RASIO (%)

| Items | 2018 | 2019 | Uraian |
|---------------------|-------|--------------|---------------------------------|
| Gross Profit Margin | 81.8% | 80.8% | Marjin Laba Kotor |
| EBITDA Margin | 86.1% | 85.4% | Marjin EBITDA |
| Operating Margin | 73.0% | 71.7% | Marjin Laba Operasi |
| Net Profit Margin | 16.3% | 18.4% | Marjin Laba Bersih |
| Return on Equity | 21.1% | 19.6% | Rasio Laba Terhadap Ekuitas |
| Return on Assets | 2.6% | 2.9% | Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset |

Return on Equity

The Company's Return on Equity ("ROE") is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average book equity for the year (excluding non-controlling interest). The ROE decreased slightly from 21.1% in 2018 to 19.6% in 2019.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Rasio laba terhadap ekuitas ("ROE") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas rata-rata untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali). ROE Perseroan turun sedikit dari 21,1% pada tahun 2018 menjadi 19,6% pada tahun 2019.

Return on Assets

The Company's Return on Assets ("ROA") is calculated using net profit for the year divided by average total assets for the year. The ROA increased to 2.9% in 2019 from 2.6% in 2018.

Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset ("ROA") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan dibagi dengan nilai total aset rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. ROA Perseroan naik menjadi 2,9% di tahun 2019 dari 2,6% di tahun 2018.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (IN BILLION RUPIAH)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

| Items | 2018 | 2019 | Change Perubahan (%) | Uraian |
|--------------------------|----------|-----------------|----------------------|----------------------------|
| Current Assets | 2,027.5 | 2,376.7 | 17.2% | Aset Lancar |
| Non Current Assets | 27,086.3 | 28,495.0 | 5.2% | Aset Tidak Lancar |
| Total Assets | 29,113.7 | 30,871.7 | 6.0% | Total Aset |
| Current Liabilities | 6,424.9 | 4,513.6 | -29.7% | Liabilitas Jangka Pendek |
| Non-current Liabilities | 19,009.2 | 20,834.8 | 9.6% | Liabilitas Jangka Panjang |
| Total Liabilities | 25,434.2 | 25,348.4 | -0.3% | Total Liabilitas |
| Non Controlling Interest | 308.9 | 529.7 | 71.5% | Kepentingan Non-Pengendali |
| Shareholders' Equity | 3,370.7 | 4,993.6 | 48.1% | Ekuitas |

Assets

The Company's total assets increased by 6.0% to IDR30.9 trillion in 2019 compared to IDR29.1 trillion in 2018, which was driven by organic tenancy growth in 2019.

Current Assets

Current assets were IDR2.4 trillion in 2019 or 17.2% higher from 2018 largely due to an increase in cash and cash equivalents from IDR220.6 billion in 2018 to IDR525.2 billion in 2019.

The Company consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations. As of December 31, 2019, 94% of receivables are current.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 5.2% from IDR27.1 trillion in 2018 to IDR28.5 trillion in 2019, primarily due to a 12.7% increase in property and equipment from IDR21.9 trillion in 2018 to IDR24.6 trillion in 2019. The increase of property and equipment was due to the addition of organic tenants. Derivative financial assets also decreased from IDR2.6 trillion in 2018 to IDR1.3 trillion in 2019 due to strengthening of Rupiah from IDR14,481/USD in 2018 to IDR13,901/USD in 2019.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2019 amounted to IDR25.3 trillion or 0.3% lower compared to IDR25.4 trillion in 2018.

In 2019, the Company maintained a strong financial position to cover its debt obligations. Using the 4th quarter 2019 annualized EBITDA, the net senior debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio is 3.3x, which is well below the credit facilities covenant of net senior debt (hedged rate) to last month's annualized EBITDA ratio to remain below 5.0x.

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 6,0% menjadi Rp30,9 triliun pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp29,1 triliun pada tahun 2018, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan organik pada tahun 2019.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2,4 triliun atau naik 17,2% dari tahun 2018 terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas dari Rp220,6 miliar di tahun 2018 menjadi Rp525,2 miliar di tahun 2019.

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Per 31 Desember 2019, 94% dari piutang usaha perusahaan masuk di dalam kategori belum jatuh tempo.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 5,2% pada tahun 2019 dari Rp27,1 triliun di tahun 2018 menjadi Rp28,5 triliun di tahun 2019 yang terutama disebabkan oleh peningkatan sebesar 12,7% pada aset tetap dari Rp21,9 triliun di tahun 2018 menjadi Rp24,6 triliun di tahun 2019. Peningkatan aset tetap diakibatkan oleh penambahan penyewaan menara organik. Aset keuangan derivatif juga mengalami penurunan dari Rp2,6 triliun di tahun 2018 menjadi Rp1,3 triliun di tahun 2019 terutama disebabkan oleh penguatan kurs Rupiah terhadap US Dolar dari Rp14.481/USD di tahun 2018 menjadi Rp13.901/USD di tahun 2019.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp25,3 triliun atau 0,3% lebih rendah dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2018 yaitu Rp25,4 triliun.

Pada tahun 2019, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya (net senior debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat 2019 yang disetahunkan adalah 3,3x, yang berada jauh di bawah batas yang ditetapkan untuk fasilitas kredit kami yaitu rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan untuk di bawah 5,0x.

Using the 4th quarter 2019 annualized EBITDA, the debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 5.17x, well below the bond covenant of total debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio of not more than 6.25x.

The Company has ample borrowing headroom based on the financial covenants contained in the bank and bond facilities.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities decreased to IDR4.5 trillion in 2019 compared to IDR6.4 trillion in 2018. This was largely due to the refinancing of Facility A with a USD375 million Revolving Loan Facility.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities increased to IDR20.8 trillion in 2019 from IDR19.0 trillion in 2018 largely as a result of issuance of IDR bonds and the movement of current portion of long-term loans to long-term liabilities.

Credit Facilities

The Company currently has the following Credit Facilities:

Facility B: USD300 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2022. As of December 31, 2019, the Company has partially drawn down USD247.275 million of this facility.

Facility D: USD275 million term loan facility with a final repayment date in June 2021. As of December 31, 2019, the Company has fully drawn down USD275 million.

USD200 million Revolving Loan Facility: USD200 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2022. As of December 31, 2019, the Company has partially drawn down USD195.725 million of this facility.

USD375 million Revolving Loan Facility: USD375 million revolving loan facility with a final repayment date in January 2025. As of December 31, 2019, the Company has fully drawn down USD375.0 million.

Rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya (total debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 5,17x, jauh di bawah pembatasan dari surat utang kami yaitu rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA triwulan terakhir yang disetahunkan untuk tidak lebih dari 6,25x.

Perseroan masih memiliki ruang untuk menggunakan pinjaman tambahan berdasarkan covenant yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang kami.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun pada tahun 2019 menjadi Rp4,5 triliun dibandingkan dengan pada tahun 2017 sebesar Rp6,4 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh jatuh pembiayaan kembali fasilitas A dengan Fasilitas Pinjaman Revolving USD 375 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan menjadi Rp20,8 triliun pada tahun 2019 dari Rp19,0 triliun pada tahun 2018 sebagian besar disebabkan oleh penerbitan Surat Utang berdenominasi Rupiah dan perpindahan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun ke liabilitas jangka panjang.

Fasilitas Pinjaman

Perseroan memiliki Fasilitas Pinjaman berikut:

Fasilitas B: fasilitas pinjaman revolving sebesar USD300 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan baru menarik sebagian dari Fasilitas B sebesar USD247,275 juta.

Fasilitas D: fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD275 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2021. Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah menarik seluruhnya Fasilitas D sebesar USD275 juta.

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD200 juta: fasilitas pinjaman revolving sebesar USD200 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Per 31 Desember 2019, Perseroan baru menarik sebagian dari fasilitas ini sebesar USD195,725 juta.

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD375 juta: fasilitas pinjaman revolving sebesar USD375 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Januari 2025. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah menarik fasilitas ini sebesar USD375,0 juta.

Under the Company's current the Credit Facilities Agreement, our lenders calculate the net senior debt to EBITDA ratio using last month's annualized EBITDA and USD loans are valued using their hedged rate. The covenant requires the net senior debt to last month's annualized EBITDA ratio to remain below 5.0x.

The Company's acquired subsidiaries have the following IDR bank loan facilities:

GHON – Revolving Credit Facility: IDR100.0 billion facility from PT Bank UOB Indonesia with a final repayment date in January 2021. As of December 31, 2019, GHON has drawn down IDR75.9 billion of this facility.

USD Bond

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The Notes bear interest at 5.25% per annum, payable on February 10 and August 10 each year, commencing on August 10, 2015. The 2022 Notes will mature on February 10, 2022. The 2022 Notes are guaranteed by the Company. As of December 31, 2019, the Company has 2022 Notes of USD350 million outstanding.

Under the covenants governing the 2022 Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from incurring additional indebtedness and issuance of preferred stock, unless Debt to Annualized Cash low Ratio would have been no greater than 6.25 times. Annualized Cash low Ratio uses last quarter's Annualized Cash low and Debt is calculated using where foreign currency loans are valued using their hedged rate.

IDR Bond Program

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of IDR230 billion. As of December 31, 2019, the Company has IDR230 billion of Continuous Bonds II Phase I.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, pemberi pinjaman kami menghitung rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA dengan menggunakan EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan dan pinjaman dalam mata uang asing diukur dengan menggunakan nilai kurs lindung nilainya (hedged rate). Pembatasan pinjaman mensyaratkan bahwa pinjaman senior bersih terhadap EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan tetap di bawah 5.0x.

Anak-anak perusahaan yang diakuisisi memiliki fasilitas pinjaman bank dalam Rupiah sebagai berikut:

GHON – Fasilitas Kredit Revolving: Rp100,0 miliar dari PT Bank UOB Indonesia dengan tanggal pembayaran terakhir di Januari 2021. Per 31 Desember 2019, GHON memiliki saldo sebesar Rp75,9 miliar.

Obligasi Berdenominasi USD

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Surat Utang 2022 dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang 2022 dijamin oleh Perseroan. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Notes 2022.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur Surat Utang 2022, Perseroan dan Entitas Anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali. Arus Kas Teranualisasi dihitung dengan menggunakan Arus Kas dari triwulan sebelumnya yang disetahunkan dan Utang dihitung dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dengan mata uang asing.

Program Obligasi Berdenominasi Rupiah

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp230 miliar.

On April 21, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of IDR700 billion. As of December 31, 2019, the Company has IDR700 billion of Continuous Bonds II Phase II.

On September 19, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of IDR700 billion. As of December 31, 2019, the Company has IDR700 billion of Continuous Bonds II Phase III.

On July 5, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.50% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of IDR608 billion. As of December 31, 2019, the Company has IDR608 billion of Continuous Bonds III Phase I.

On October 18, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") amounted to 8.50% per year. The Continuous Bonds III Phase II have a total principal amount of IDR628 billion. As of December 31, 2019, the Company has repaid the Continuous Bonds III Phase II.

On May 27, 2019, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") amounted to 8.00% per year. The Continuous Bonds III Phase II have a total principal amount of IDR750 billion. As of December 31, 2019, the Company has IDR750 billion of Continuous Bonds III Phase III.

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, Continuous Bonds II Phase II, Continuous Bonds II Phase III, Continuous Bonds III Phase I, Continuous Bonds III Phase II, and Continuous Bonds III Phase III, the Company the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sebesar Rp700 miliar.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp700 miliar.

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp608 miliar. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap I sebesar Rp608 miliar.

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp628 miliar. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,00% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp750 miliar. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap III sebesar Rp750 miliar.

Sesuai dengan pembatasan pada Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, Perseroan disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali. Pada saat Obligasi tersebut dikeluarkan.

Shareholders' Equity

Total Shareholders' Equity (excluding non-controlling interest) in 2019 was IDR4,993.6 billion, increased by 48.1% compared to IDR3,370.7 billion in 2018. This was primarily due to the increase in other comprehensive income in 2019 related to increase in revaluation surplus.

Shareholders' Equity (In Billion Rupiah)

Ekuitas (Dalam Miliar Rupiah)

| Items | 2018 | 2019 | Uraian |
|----------------------------------|---------|------------------|-------------------------------------|
| Issued and Fully Paid-in Capital | 453.1 | 453.1 | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh |
| Additional Paid-in Capital | (499.7) | (519.0) | Tambahan Modal Disetor-Bersih |
| Other Comprehensive Income | 3,060.9 | 4,476.6 | Pendapatan Komprehensif Lainnya |
| Treasury Stock | (985.4) | (1,028.3) | Saham Treasuri |
| Retained Earnings | 1,341.6 | 1,611.1 | Saldo Laba |
| Non-controlling Interest | 308.9 | 529.7 | Kepentingan Non-Pengendali |
| Shareholders' Equity* | 3,370.7 | 4,993.6 | Ekuitas* |

*) Total equity attributable to equity holder of the parent company
Tidak termasuk kepentingan non-pengendali

Ekuitas

Jumlah Ekuitas (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) pada tahun 2019 adalah Rp4.993,6 miliar, naik sebesar 48,1% dibandingkan Rp3.370,7 miliar pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain di tahun 2019 yang terkait dengan kenaikan surplus revaluasi.

CASH FLOWS (IN BILLION RUPIAH)

| Items | 2018 | 2019 | Uraian |
|--|-----------|------------------|--|
| Net Cash flows provides by Operating Activities | 3,240.0 | 3,691.4 | Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi |
| Net Cash flows used in Investing Activities | (2,204.9) | (2,039.5) | Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi |
| Net Ccash flows provided by/(used in) Financing Activities | (1,229.2) | (1,339.7) | Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan |
| Net Increase/(Decrease) of Cash | (186.9) | 304.6 | Kenaikan /(Penurunan) Bersih Kas |
| Cash and Cash Equivalentents at the Beginning of Year | 407.4 | 220.6 | Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun |
| Appropriated accounts at the End of Year | - | - | Kas yang dibatasi Penggunaannya pada Akhir Tahun |
| Cash and Cash Equivalentents at the End of the Year | 220.6 | 525.2 | Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun |

Cash Flows

Net cash flows provided by operating activities consisted of cash received from customers in 2019, which amounted to IDR4,822.1 billion of which IDR623.0 billion were allocated for payment to suppliers, IDR247.4 billion were allocated to payment to employees, and IDR272.6 billion were payment for income tax expenses. This brought total cash provided by operating activities, net of interest received from current accounts, to IDR3,691.4 billion in 2019.

ARUS KAS (DALAM MILIAR RUPIAH)

Arus Kas

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2019 sebesar Rp4.822,1 miliar di mana sebesar Rp623,0 miliar dialokasikan ke pemasok, sebesar Rp247,4 miliar merupakan pembayaran kepada karyawan, dan sebesar Rp272.6 miliar merupakan pembayaran pajak penghasilan sehingga total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setelah dikurangi bunga diterima dari giro dan bunga deposito, adalah Rp3.691,4 miliar pada tahun 2019.

Net cash flows used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of property and equipment including telecommunications sites and the purchase and lease of land as well as sale proceeds of property and equipment. Total cash used in investing activities was IDR2,039.5 billion.

Net cash flows provided by financing activities was the result of IDR10,512.6 billion draw down of additional bank loans during 2019, the issuance of IDR bonds amounting to IDR 750.0 billion, receipt from derivatives of IDR452.7 billion, repayment of bank loans and notes of IDR10,322.8 billion, the payment of interest and cost of borrowings of IDR2,105.8 billion, purchase of treasury stock amounting to IDR42.9 billion, dividend payout amounting to IDR600.0 billion and other miscellaneous receipt accounts amounting to IDR16.4 billion. Total cash outflow provided by financing activities was IDR1,339.7 billion.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION

Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2019, was IDR27.9 trillion at a closing share price of IDR1,230 and outstanding shares of 22,656,999,445. As of December 31, 2019, the company had 1,025,945,500 treasury shares.

The Company distributed IDR600.0 billion cash dividend payments on June 21, 2019 for 2018 financial year related dividend or equivalent to IDR138.69 per share.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company will continue to optimize its capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs, while operating within the financial covenants of our loans and bonds. We focus on long-term funding and adhere to a very conservative hedging policy to match our debt profiles.

Total Debt as of 31 December 2019, valuing USD loans at their hedged exchange rate, was IDR21,785 billion and gross senior debt was IDR14,473 billion while cash balances were IDR525 billion, resulting in net debt of IDR21,260 billion and net senior debt of IDR13,948 billion. Using the 4th quarter 2019

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebagian besar dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan aset tetap termasuk sites telekomunikasi dan pembelian atau sewa lahan serta penjualan aset tetap. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp2.039,5 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp10.512,6 miliar di 2019, penerbitan Obligasi Rupiah sebesar Rp750,0 miliar, penerimaan derivatif sebesar Rp452,7 miliar, pembayaran kembali atas pinjaman bank dan surat utang sebesar Rp10.322,8 miliar, pembayaran bunga bank dan biaya pendanaan bank dan surat utang sebesar Rp2.105,8 miliar, pembelian saham treasury sebesar Rp42,9 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp600,0 miliar dan penerimaan lain-lain sebesar Rp16,4 miliar. Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah Rp1.339,7 miliar.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27,9 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp1.230 dan jumlah saham beredar sebesar 22.656.999.445 saham. Jumlah saham treasury per 31 Desember 2019 adalah sebesar 1.025.945.500 saham.

Perseroan membagikan Rp600,0 miliar dividen tunai pada tanggal 21 Juni 2019 untuk dividen yang terkait dengan tahun buku 2018 atau sebesar Rp138,69 per saham.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendapatkan fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pendanaan, sembari beroperasi berdasarkan pembatasan-pembatasan keuangan yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus menggunakan pinjaman jangka panjang dan menerapkan kebijakan lindung nilai yang sangat konservatif yang cocok dengan profil pinjaman kami.

Per 31 Desember 2019, total pinjaman (debt) Perseroan, di mana pinjaman dalam Dollar Amerika yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp21.785 miliar dan total pinjaman senior (gross senior debt) sebesar Rp14.473 miliar. Dengan saldo kas yang mencapai Rp525

annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio is 3.3x, and net debt to EBITDA ratio is 5.0x, giving us ample borrowing headroom based on the financial covenants contained in our bank and bond facilities.

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL EXPENDITURES

We construct new sites and acquire existing site portfolios only after obtaining a commitment for 10 year long-term lease contract from a telecommunications operator. Therefore, the great majority of our future capital expenditure is discretionary. Funding for future capital expenditure will be through a combination of internally generated fund and external debt.

COMPARISON BETWEEN TARGET/ PROJECTION AT THE BEGINNING OF YEAR AND RESULTS ACHIEVED

For the full year ending December 31, 2019, the Tower Bersama Group generated revenue of IDR4,698.7 billion and EBITDA of IDR4,010.6 billion, which is in line with the Company's targets.

2020 TARGET

In 2020, the Company expects to generate revenue of at least IDR4,917 billion and EBITDA of at least IDR4,217 billion.

SUBSEQUENT EVENT AFTER AUDITOR'S REPORT DATE

Please refer to Note 44 of the Notes to the Consolidated Financial Statement of the Company in the Consolidated Financial Statement section in this annual report.

miliar, maka total pinjaman bersih (net debt) menjadi Rp21.260 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan menjadi Rp13.948 miliar. Rasio pinjaman senior bersih (net senior debt) terhadap EBITDA triwulan keempat 2019 yang disetahunkan adalah 3,3x, dan rasio pinjaman bersih (net debt) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 5,0x dimana kami masih memiliki ruang untuk menggunakan pinjaman tambahan berdasarkan covenant yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang kami.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL

Kami membangun dan mengakuisisi site baru dan mengakuisisi portofolio site setelah mendapatkan kontrak sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun dengan perusahaan operator telekomunikasi. Oleh karena itu sebagian besar belanja modal kami bersifat diskresioner. Sumber pendanaan untuk belanja modal tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI AWAL TAHUN DAN HASIL YANG DICAPAI

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp4.698,7 miliar dan EBITDA sebesar Rp4.010,6 miliar untuk tahun 2019, yang sejalan dengan target Perseroan.

TARGET TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan mengharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan paling sedikit sebesar Rp4.917 miliar dan EBITDA paling sedikit sebesar Rp4.217 miliar.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Harap mengacu pada Catatan 44 dari Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada bab Laporan Keuangan Konsolidasian di Laporan Tahunan ini.

On 21 January 2020, the Company issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("2025 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2025 Notes bear interest at 4.25% per annum and pay interest on 21 January and 21 July each year, commencing on 21 July 2020. The 2025 Notes will mature on 21 January 2025.

On 16 March 2020, the Company reduced the size of Facility B from a USD300 million revolving loan facility to a USD100 million revolving loan facility.

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of IDR1.5 trillion. Continuous Bonds III Phase IV listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 March 2020 and were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of IDR633 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b. Series B Bonds with nominal value of IDR867 billion at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

CHANGES IN LAW & REGULATIONS

In 2019, there were no changes in regulation that have had a significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS & POLICIES

The adoption of the new and revised accounting standards that are effective from 2017 did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang 2025") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350 juta. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang 2025 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025.

Pada tanggal 16 Maret 2020, entitas anak melakukan amandemen nilai fasilitas pinjaman revolving Seri B dari sebesar US\$ 300 juta menjadi US\$ 100 juta.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp1,5triliun. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut :

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp633 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.*
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp867 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.*

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2017 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Business Outlook

Prospek Usaha



The Company is one of the two leading independent tower companies in Indonesia. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and leases access to DAS networks under long-term lease agreements.

We believe that Indonesia's tower leasing industry has strong potential for continued growth in terms of both new tower construction and additional collocations on existing towers. We construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. In particular, we only construct new sites after obtaining a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. We plan to continue to seek additional collocations for our existing towers, as additional collocations are accretive to our cash flow because our incremental cost of adding new tenants to existing towers is relatively low.

The Company's business activities are carried out by 23 corporate entities with telecommunication sites consisted of 15,473 telecommunication towers

Perseroan merupakan salah satu dari dua perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama perseroan adalah menyewakan tempat pada menara dan akses ke jaringan IBS sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi di menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan membangun dan melakukan akuisisi site telekomunikasi baru hanya apabila memenuhi kriteria investasi Perseroan. Site telekomunikasi baru akan dibangun apabila telah mendapatkan komitmen kontrak penyewaan jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada mengingat penambahan kolokasi memberikan dampak positif pada arus kas kami karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah.

Kegiatan usaha Perseroan dijalankan oleh 23 entitas perusahaan dengan sites telekomunikasi yang terdiri dari 15.473 menara telekomunikasi

and 116 Distributed Antennae System (DAS) networks throughout Indonesia. As the Company continues to develop and grow its business in the Indonesian telecommunications industry, especially in enhancing products and services related to telecommunication sites and IBS networks, the Company also builds and operates telecommunications infrastructure of the BTS Hotel, Sites Fiberization and Mass Rapid Transit (MRT). In densely populated areas where it may not be possible to build SST telecommunication towers, the Company operates BTS Hotels, which is a number of telecommunication pole points that are connected via optical fiber to the BTS center (BTS Hotel). Site Fiberization is an optical fiber infrastructure that connects telecommunications sites to the telecommunications operators' main network in order to facilitate the increasing telecommunications traffic. MRT is a combination of infrastructure of telecommunications sites, IBS, Site Fiberisation and WIFI networks along MRT lines and stations to distribute cellular and WIFI telecommunications traffic. The Company is the first and only operator in Indonesia to have been appointed as the organizer of the MRT infrastructure.

We believe that Indonesian telecommunications operators will continue to seek to improve their network coverage and capacity requirements while controlling their capital expenditures for non-core activities such as outsourcing of construction of sites and leasing space from independent tower companies.

BUSINESS STRENGTHS

We believe that we have the following key strengths:

Contracted Revenue Under Our Long-term Customer Lease Agreements Provide High Visibility on Future Revenues

Our revenues are derived from long-term lease agreements with tenants on our sites, and provide us with a highly visible recurring revenue stream. The length of our tower site and shelter-only site lease agreements is generally 10 years and the length of our DAS network license agreements is generally five to eight years.

Our agreements generally have a fixed lease fee and a fixed or escalating maintenance fee (which typically increases annually based on inflation) payable monthly, quarterly or annually. Lease and

dan 116 jaringan IBS di seluruh Indonesia. Dalam rangka terus mengembangkan dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam industry telekomunikasi Indonesia, terutama dalam peningkatan produk dan layanan yang terkait dengan site telekomunikasi dan jaringan IBS, Perseroan juga telah membangun dan mengoperasikan infrastruktur telekomunikasi BTS Hotel, Fiberisasi Site dan MRT. Di wilayah padat yang tidak dimungkinkan membangun menara telekomunikasi SST, Perseroan mengoperasikan BTS Hotel yaitu sejumlah titik tiang telekomunikasi yang terhubung melalui fiber optik ke pusat BTS (BTS Hotel). Fiberisasi Site merupakan infrastruktur fiber optik yang terhubung dari site telekomunikasi ke jaringan utama operator telekomunikasi yang dibutuhkan untuk menyalurkan trafik telekomunikasi yang terus meningkat, sedangkan MRT adalah infrastruktur kombinasi dari site telekomunikasi, IBS, Fiberisasi Site serta jaringan WIFI di sepanjang jalur dan stasiun MRT untuk menyalurkan trafik telekomunikasi seluler dan WIFI. Perseroan telah ditunjuk menjadi penyelenggara infrastruktur MRT, yang saat ini merupakan penyelenggara pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Perseroan berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi Indonesia akan terus berusaha meningkatkan jangkauan jaringan dan kapasitas jaringan mereka, sementara di saat yang sama mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti dengan cara pengalihan kegiatan pembangunan dan penyewaan tempat pada site telekomunikasi dari perusahaan penyewaan menara independen.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:

Kontrak Sewa Jangka Panjang Perseroan dengan Pelanggan Memberikan Kepastian atas Jumlah Pendapatan yang Masih akan Diterima di Masa Mendatang

Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang yang berasal dari penyewaan sites Perseroan memberikan kepastian yang tinggi akan arus pendapatan yang berulang. Jangka waktu perjanjian sewa site menara dan sites shelter-only umumnya adalah 10 tahun, dimana jangka waktu perjanjian penyediaan akses repeater dan IBS umumnya adalah lima sampai delapan tahun.

Perjanjian penyewaan Perseroan pada umumnya mensyaratkan pendapatan sewa yang tetap dan pendapatan jasa pemeliharaan yang dapat disesuaikan (yang umumnya meningkat secara

maintenance fees vary based on tower location and height, size and location of our customer's antennas on the tower; and ground space and utilities provided to the customer. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic and relocation of equipment takes time and involves operators reconfiguring their networks, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and also avoid the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

Strong Relationship with Indonesian Telecommunications Operators

Our largest customers consist of Indonesia's highly rated telecommunications operators. For the year ended December 31, 2019, 82.3% of our revenue, was from Telkomsel, Indosat and XL Axiata. Of the remaining 17.7% of our revenue, 11.2% was contributed by Hutch Indonesia (H3I). The revenue contribution from the smaller Indonesian operators is diversified. Our longstanding relationships with telecommunications operators help us identify opportunities to meet our customers' needs with additional collocations and build to-suit tower. We believe that, as a third party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over those Indonesian telecommunications operators who offer collocations on their tower sites to their direct competitors.

Significant Operating Leverage

As an early entrant into the Indonesian tower leasing industry, we have been able to build site portfolio in areas where telecommunications operators experience high subscriber traffic and where there is high demand for tower space to locate BTS. As of December 31, 2019, approximately 84.0% of our revenue came from the densely populated provinces of Java, Bali and Sumatra. We believe that locating our sites in these high demand areas has allowed us to increase the potential for additional collocations.

tahunan sejalan dengan tingkat inflasi). Biaya-biaya tersebut dibayarkan oleh operator telekomunikasi kepada Perseroan secara bulanan, kuartalan atau tahunan. Besarnya biaya sewa dan pemeliharaan bervariasi bergantung pada lokasi menara, ketinggian menara serta ukuran dan posisi antena pelanggan pada menara telekomunikasi, serta ruang tanah dan utilitas yang disediakan untuk pelanggan. Dikarenakan sejumlah besar sites Perseroan terletak pada wilayah padat penduduk, dimana pelanggan telah memiliki lalu lintas data pelanggan yang tinggi sedangkan relokasi peralatan membutuhkan waktu dan melibatkan konfigurasi ulang oleh operator untuk jaringan mereka maka Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan akan lebih memilih untuk memperpanjang perjanjian penyewaan agar dapat mengurangi gangguan jangkauan di daerah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antena.

Hubungan yang Erat dengan Operator Telekomunikasi Besar di Indonesia

Pelanggan terbesar Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan telekomunikasi selular besar di Indonesia. 82,3% pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berasal dari empat operator telekomunikasi terbesar di Indonesia yaitu: Telkomsel, Telkom, Indosat dan XL Axiata. Sementara dari sisa 17,7% pendapatan Perseroan, sebesar 11,2% dikontribusikan oleh Hutch Indonesia (H3I). Kontribusi pendapatan dari operator yang lebih kecil relatif terdiversifikasi. Hubungan yang telah dibina sejak lama dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang kolokasi dan menara build-to-suit untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi. Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan adalah penyedia jasa sewa menara independen yang tidak bersaing secara langsung dengan pelanggan Perseroan, sehingga kegiatan usaha penyewaan menara Perseroan menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi kepada pesaing utama mereka.

Marjin Keuntungan dan Tingkat Leverage

Operasional yang signifikan Perseroan berkeyakinan bahwa dengan masuknya Perseroan lebih awal pada industri penyewaan menara di Indonesia, Perseroan telah berhasil membangun portofolio site telekomunikasi pada wilayah dengan lalu lintas pelanggan operator telekomunikasi yang tinggi untuk menempatkan peralatan BTS operator telekomunikasi. Per 31 Desember 2019, sekitar 84,0% dari tower space yang tersewa, terkonsentrasi pada daerah padat penduduk di provinsi-provinsi di pulau Jawa, Bali dan Sumatra. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan menempatkan site telekomunikasi pada wilayah yang diminati tersebut, Perseroan dapat meningkatkan potensi tambahan kolokasi.

We believe that, with our existing portfolio of sites in high demand areas, we are well-positioned to meet increased demand among our customers, which should allow us to further increase our tenancy ratio. Our tenancy ratio was 1.85 as of December 31, 2019. Although our tenancy ratios may vary from time to time due to future site portfolio acquisitions or build-to-suit construction, we believe there is strong potential for our tenancy ratio to increase in the future as we expect the existing telecommunications operators to continue to increase the outsourcing of construction of sites and leasing space from independent tower companies for their GSM operations, and both existing telecommunications operators and new entrants are expected to roll out technologies (such as 4G / 5G) that require site space.

Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC and regulatory compliance, allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. Our regional management unit, supervises and works closely with our subcontractors and agents, and manages an extensive network of relationships with local vendors and government authorities. This allows us to work with our customers to identify locations where they can install their BTS. Once a new location has been selected, tower construction is typically completed within 90 to 120 days of our customer's issuance of a work order.

Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

Since commencement of our business in 2004, we have acquired several tower companies and site portfolios, including an acquisition of 2,500 towers from Indosat in August 2012. In the 4th quarter of 2018, the Company took control of two listed tower companies: PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") and PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). These two acquisitions added 1,120 tenancies to the Group's portfolio.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan portfolio site telekomunikasinya yang berada di lokasi strategis, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memenuhi peningkatan permintaan dari pelanggan, yang memungkinkan peningkatan rasio kolokasi lebih tinggi lagi. Per 31 Desember 2019, rasio kolokasi Perseroan adalah 1,85. Walaupun rasio kolokasi dapat berubah sewaktu-waktu karena kegiatan akuisisi portofolio site di masa mendatang atau pembangunan build-to-suit baru, Perseroan berkeyakinan akan adanya potensi peningkatan rasio kolokasi di masa mendatang seiring dengan meningkatnya pengalihan pembangunan site telekomunikasi dan penyewaan tower space kepada perusahaan menara independen, baik dari operator GSM yang ada, maupun dari pemain baru yang akan menggelar teknologi (contohnya 4G / 5G) yang membutuhkan site telekomunikasi.

Pengalaman yang Ekstensif untuk Melakukan Build-to-Suit dan Menjalankan Kegiatan Operasional

Perseroan berkeyakinan bahwa pengalamannya yang ekstensif dalam pengembangan sites telekomunikasi build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman dalam proses SITAC dan pemenuhan perizinan, menjadikan Perseroan memiliki keunggulan kompetitif pada pembangunan sites build-to-suit di berbagai area kepulauan Indonesia. Unit regional manajemen Perseroan, bertugas untuk mengawasi dan bekerja sama dengan sub-kontraktor dan agen Perseroan serta menjalin hubungan yang baik dengan pemasok lokal dan pejabat pemerintahan. Hal ini memungkinkan Perseroan bersama dengan pelanggan mengidentifikasi lokasi di mana mereka bisa menempatkan BTS. Setelah lokasi menara telekomunikasi ditentukan, pekerjaan konstruksi menara telekomunikasi diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 90-120 hari sejak diterbitkannya surat perintah kerja oleh pelanggan.

Kemampuan untuk Melakukan Akuisisi Kemudian Mengintegrasikan dengan Portofolio yang Telah Ada

Sejak memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan akuisisi beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio sites telekomunikasi, termasuk yang terakhir adalah akuisisi 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat pada tahun 2012. Di triwulan keempat tahun 2018, Perseroan mengambilalih dua perusahaan menara yang tercatat di BEI yaitu PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). Kedua akuisisi ini menambahkan 1.120 penyewaan ke portofolio Grup.

We believe that our previous acquisitions demonstrate our ability to successfully acquire and integrate large tower portfolios from large telecommunications operators. In particular, we believe that we are able to quickly assess and incorporate asset data into our own information systems to ensure that such assets can be appropriately maintained and also space on those towers can be offered to our existing customers, and we have also been able to obtain financing for such acquisitions at competitive rates. We expect that selective acquisitions of large and small site portfolios will continue to be an important part of our growth strategy and we expect to devote substantial resources to ensuring that we are aware of such opportunities and can quickly execute when an acquisition opportunity arises.

Experienced Management Team and Reputable Shareholders

We believe that our management team has the skills and experience to continue to develop and grow our business within the Indonesian telecommunications market both organically and through future acquisitions. We also believe that we benefit from the business reputation of our founding shareholders, the Saratoga Group (through Wahana Anugerah Sejahtera) and Provident Capital Indonesia ("PCI"). The Saratoga Group is one of the leading business groups in Indonesia, which has business interests in many different industries including PT Adaro Energy Tbk. The founding shareholders of PCI have had extensive banking and accounting experience prior to commencing the tower leasing business and therefore provide significant leadership in ensuring that proper risk management controls as well as cost-effective financing are in place. Our management has sought to leverage the relationships and expertise of both shareholders in building our business.

BUSINESS STRATEGY

The key elements of our strategy include:

Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio

We believe that we can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing

Perseroan berkeyakinan bahwa penyelesaian akuisisi-akuisisi tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan untuk berhasil memperoleh dan mengintegrasikan portofolio menara dalam jumlah besar dari operator telekomunikasi terkemuka. Perseroan khususnya berkeyakinan dapat dengan cepat menganalisa dan memasukkan data aset ke dalam sistem informasi Perseroan untuk memastikan bahwa aset tersebut dapat dijaga dengan layak dan juga tower space pada menara tersebut dapat ditawarkan kepada para pelanggan Perseroan yang ada. Kemudian Perseroan juga berhasil memperoleh pembiayaan akuisisi tersebut dengan biaya yang kompetitif. Perseroan berharap bahwa akuisisi portofolio menara yang selektif baik berukuran besar ataupun kecil akan tetap menjadi bagian penting dari strategi pertumbuhan dan Perseroan akan mendedikasikan sumber daya yang besar untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memperoleh peluang akuisisi dan secara cepat mengeksekusinya apabila peluang tersebut tersedia.

Para Pemegang Saham dengan Reputasi Baik Disertai Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan berkeyakinan bahwa tim manajemen Perseroan memiliki keahlian dan pengalaman untuk terus berkembang dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam pasar telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi pada masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan memperoleh manfaat dari reputasi bisnis pemegang saham pendiri, Grup Saratoga (melalui Wahana Anugerah Sejahtera) dan Provident Capital Indonesia ("PCI"). Grup Saratoga adalah salah satu grup usaha terkemuka di Indonesia dengan kepemilikan usaha di berbagai industri termasuk penyertaan pada PT Adaro Energy Tbk. Pemegang saham pendiri PCI telah memiliki pengalaman bidang perbankan dan akuntansi yang luas sebelum memulai bisnis penyewaan menara telekomunikasi, dimana hal ini memberikan kepemimpinan yang signifikan dalam memastikan kontrol manajemen risiko yang baik dan juga kemampuan memperoleh pendanaan dengan biaya yang efektif. Manajemen Perseroan berusaha memanfaatkan hubungan dan keahlian dari kedua pemegang saham pendiri dalam membangun usaha Perseroan.

STRATEGI BISNIS

Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan

the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect that our revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of our operating expenses for tower sites from and following the construction stage are of a fixed nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites. We will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing site portfolio. We are also continuing our efforts to improve access to information regarding our tower sites to allow faster and easier site selection by our customers. We believe that by increasing the speed with which we provide our customers with accurate and complete information about our tower sites, we will be able to increase our competitiveness and revenue generation.

Continue to Strengthen Our Relationships with Telecommunications Operators

We expect that our understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in our site portfolio. We will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through collocations and identify desirable new projects, including build-to-suit and acquisition opportunities.

Increase the Size of Our Site Portfolio through Selective Build-to-Suit Construction and Acquisitions

We seek to increase our revenue by increasing the size of our site portfolio through both selective build-to-suit construction and selective acquisition of site portfolios or tower companies. The size of our site portfolio has increased from 4,868 sites as of December 31, 2011 to 15,589 sites as of December 31, 2019.

margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio site telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio site yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi mengenai data lokasi dan kapasitas menara untuk mempermudah pelanggan dalam menentukan lokasi dan kualifikasi menara secara lebih cepat dan mudah. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dan dalam menghasilkan pendapatan.

Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi

Perseroan memiliki pemahaman terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus berfokus menjalin hubungan dengan pelanggan menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan pertambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati, termasuk kesempatan untuk konstruksi build-to-suit ataupun akuisisi.

Memperbesar Portofolio Perseroan melalui Proses Konstruksi Build-to-Suit dan Akuisisi yang Selektif

Perseroan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbesar ukuran portofolio site Perseroan melalui konstruksi build-to-suit yang selektif dan akuisisi yang selektif atas portofolio sites atau perusahaan menara telekomunikasi. Jumlah portofolio site Perseroan telah meningkat dari 4.868 sites pada 31 Desember 2011 menjadi 15.589 sites pada tanggal 31 Desember 2019.

We believe that we have achieved a critical scale, which will allow us to continue to seek to construct and acquire additional sites in locations throughout Indonesia, where we can leverage our relationships with existing customers to increase the tenancy ratio and thereby achieve attractive returns on our investment. We will construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria which include, among others, return on investment, potential for future collocations, ease of leasing or purchasing land for sites, ease of community approvals, and credit strength of the potential tenant(s). Our policy is to generally build new sites only when we have a committed tenancy from our customers. From time to time, we may be engaged in a number of discussions in relation to acquisitions of site portfolios or tower companies.

Continue to Focus on Speed-to-Market and Reliable Operational Performance

Speed-to-market and reliable operational performance are critical Key Performance Indicators ("KPI") for our customers. We define our speed to market as the period from our receipt of work order to the commissioning of installation of our customers' telecommunications equipment at a site. Our operational performance refers to the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting. We are constantly reining our ability to meet our customers' KPI, and our initiatives include:

- Umbrella contracts for SITAC, CME and maintenance service with selected subcontractors in certain regions;
- Standardization of design, process, procedure and control documentation, including timeframe management;
- National web-enabled project management software enabling early recognition of potential delays to completion and execution of countermeasures;
- Coordination of local government operational knowledge to enable efficient permit and license processing;
- Regular monitoring of supplier inventory of critical components; and
- Operation of a 24/7 customer assistance call center.

Perseroan berkeyakinan telah mencapai skala yang penting, yang memungkinkan Perseroan untuk terus membangun dan mengakuisisi tambahan site di seluruh lokasi di Indonesia, dimana Perseroan dapat memanfaatkan hubungan Perseroan dengan pelanggan yang telah ada untuk meningkatkan rasio kolokasi sehingga dapat mencapai tingkat imbal hasil investasi yang menarik. Perseroan hanya membangun site telekomunikasi baru dan mengakuisisi portofolio menara telekomunikasi hanya apabila telah memenuhi kriteria investasi Perseroan yang mencakup, antara lain, tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi masa yang akan datang, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan warga dari masyarakat sekitar dan kualitas kredit calon pelanggan. Perseroan memiliki suatu kebijakan hanya akan membangun site telekomunikasi baru ketika Perseroan telah mendapatkan komitmen penyewaan dari pelanggan. Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam sejumlah pembicaraan sehubungan dengan akuisisi sites portofolio atau perusahaan penyewaan menara.

Tetap Fokus pada Kecepatan dalam Melakukan Eksekusi dan Terus Meningkatkan Kinerja Operasional

Kecepatan eksekusi (speed-to-market) dan kinerja jaringan yang handal merupakan indikator utama (Key Performance Indicators atau "KPI") yang sangat penting bagi pelanggan. Yang dimaksud dengan kecepatan eksekusi adalah periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan. Perseroan secara konsisten meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi KPI pelanggan dengan senantiasa melakukan usaha-usaha berikut :

- Melakukan kontrak payung untuk SITAC, CME dan layanan pemeliharaan dengan sub-kontraktor yang telah diseleksi untuk penugasan di beberapa daerah tertentu;
- Standarisasi desain, proses, prosedur dan control dokumentasi, termasuk manajemen waktu dalam pelaksanaan;
- Penerapan perangkat lunak berbasis web pada manajemen proyek untuk identifikasi dini terhadap potensi keterlambatan penyelesaian dan eksekusi penanggulangannya;
- Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat untuk mengefisienkan proses perolehan perizinan;
- Pengawasan berkala terhadap kinerja subkontraktor terutama dalam aspek ketersediaan bahan baku utama; dan
- Pengoperasian layanan call center 24 jam setiap hari dan 7 hari seminggu.

MARKETING ASPECTS

Indonesia Tower Market Share

We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is based principally on tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality and height, and, to a lesser extent, on size of site portfolio, pricing, operational management, and additional services to tenants.

We primarily compete with PT Sarana Menara Nusantara Tbk, another independent tower company of comparable scale and other smaller independent tower companies, principally on the basis of our long-term relationships with major Indonesian telecommunications operators, our service record and customer satisfaction. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and also void the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

We also compete with large telecommunications operators that allow collocation on their towers, who may have greater financial resources, and lower cost of financing than us. We believe, however, that as a third party independent service provider that does not directly compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over those Indonesian telecommunications operators who offer collocations on their tower sites.

Marketing Strategy

Our marketing unit is in regular discussions with our customers to identify whether our existing towers can fulfill the need for new BTS installations. Collocations are processed in accordance with the terms of our existing lease agreements with our customers.

ASPEK PEMASARAN

Industri Penyewaan Menara Telekomunikasi

Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan pada industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia terutama bergantung pada lokasi menara dan hubungan dengan operator telekomunikasi, serta kualitas dan ketinggian menara. Disamping itu, persaingan usaha juga dipengaruhi oleh jumlah portofolio sites, harga, manajemen operasional dan jasa layanan tambahan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan.

Perseroan utamanya bersaing dengan PT Sarana Menara Nusantara Tbk, suatu perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen yang memiliki skala yang sebanding, dan beberapa perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen yang lebih kecil. Persaingan tersebut khususnya dalam hal menjalin hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, rekam jejak layanan dan kepuasan pelanggan terhadap Perseroan. Dengan lokasi sites Perseroan yang berada di wilayah padat penduduk dimana operator telekomunikasi memperoleh lalu lintas komunikasi pelanggan yang tinggi, Perseroan berkeyakinan bahwa sebagian besar dari pelanggan Perseroan akan memperpanjang perjanjian sewanya pada akhir masa perjanjian untuk mengurangi gangguan pada cakupan layanan di wilayah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan juga mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antena.

Perseroan juga bersaing dengan operator telekomunikasi besar yang memperbolehkan kolokasi pada menara telekomunikasi mereka dimana mereka mungkin memiliki sumber pendanaan yang lebih baik serta biaya pinjaman yang lebih murah daripada Perseroan. Akan tetapi Perseroan berkeyakinan bahwa sebagai pihak independen yang tidak bersaing dengan pelanggan Perseroan secara langsung pada kegiatan usaha utamanya, kegiatan usaha penyewaan menara telekomunikasi Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi pada site menara mereka.

Strategi Pemasaran

Unit pemasaran Perseroan secara berkala berdiskusi dengan pelanggan untuk mengidentifikasi potensi menara telekomunikasi Perseroan untuk pemasangan BTS dari pelanggan baru. Pengerjaan kolokasi diproses sesuai dengan ketentuan perjanjian sewa dengan pelanggan yang telah ada.

03 OUR PEOPLE

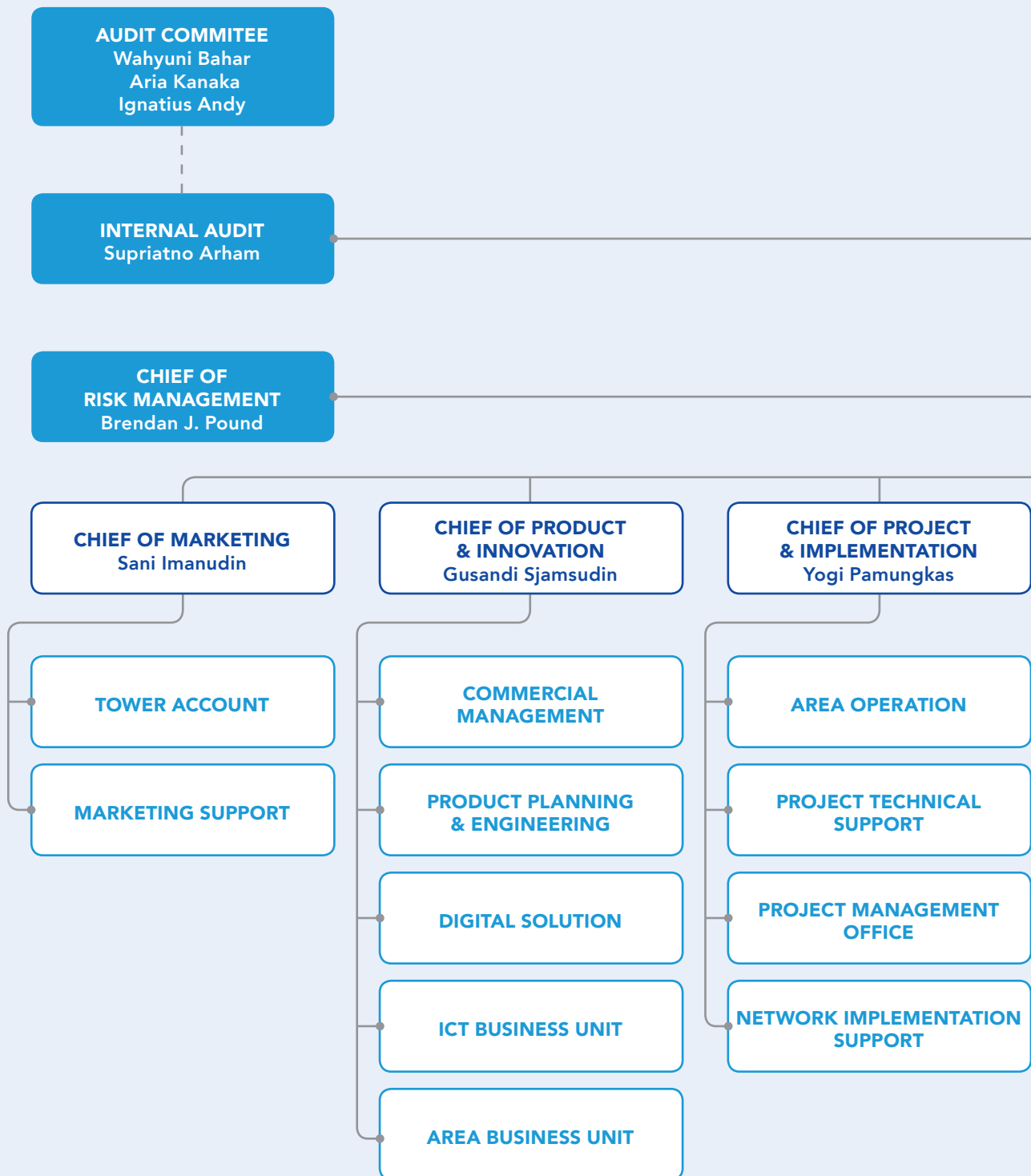
Sumber Daya Manusia Kami





Management (Organization) Structure

Struktur Manajemen (Organisasi)



BOARD OF COMMISSIONERS

CHIEF EXECUTIVE OFFICER
Hardi Wijaya Liong

CHIEF OPERATING OFFICER
Herman Setya Budi

CORPORATE SECRETARY
Helmy Yusman Santoso

CHIEF OF ASSET & OPERATIONS
Kukuh Saworo

CHIEF FINANCIAL OFFICER
Helmy Yusman Santoso

CHIEF OF BUSINESS SUPPORT
Lie Si An

CHIEF OF BUSINESS DEVELOPMENT
Budianto Purwahjo

REGIONAL OPERATION MAINTENANCE

ASSET PRODUCTIVITY

REVENUE ASSURANCE

ASSET SUSTAINABILITY

NETWORK OPERATION CENTER

FINANCE & TREASURY

CONTROLLERSHIP

INVESTOR RELATIONS

LEGAL & RISK MANAGEMENT

VENDOR MANAGEMENT

PROCUREMENT

MANAGEMENT SYSTEM

INFORMATION TECHNOLOGY

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris



From left to right:
Dari kiri ke kanan:

1

Winato Kartono

Commissioner
Komisaris

3

Wahyuni Bahar

Independent Commissioner
Komisaris Independen

2

Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

4

Herry Tjahjana

Independent Commissioner
Komisaris Independen

The Board of Directors

Direksi



From left to right:
Dari kiri ke kanan:

1

Hardi Wijaya Liong

Vice President Director &
Chief Executive Officer

Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer

2

Helmy Yusman Santoso

Director & Chief Financial Officer

Direktur & Chief Financial Officer

3

Herman Setya Budi

President Director & Chief Operating Officer

Presiden Direktur & Chief Operating Officer

4

Budianto Purwahjo

Director & Chief of Business Development

Direktur & Chief of Business Development

5

Gusandi Sjamsudin

Independent Director &

Chief of Product & Innovation

Direktur Independen &

Chief of Product & Innovation

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

Edwin Soeryadjaya, 70 years old, an Indonesian citizen, has been the President Commissioner since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected as President Commissioner for the period of 2015 – 2020 by the General Meeting Shareholders on May 27, 2015 .

He is a major shareholder of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, which since 2004 has been a major beneficial owner of the Company.

Mr. Soeryadjaya began his career in 1978 at Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father. From 1987 to 1990, he was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia. In 1993, he left his position as the Vice President Director. Mr. Soeryadjaya currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (investment holding), PT Adaro Energy Tbk (coal and energy), PT Merdeka Copper Gold Tbk (gold and copper mining), and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (consumer automotive). He is also the Chairman (Non-Executive) in Interra Resources Limited (oil and gas). A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William Soeryadjaya Foundation (currently known as William Lili Foundation) and is the member of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation.

Mr. Soeryadjaya graduated from the University of Southern California, USA with a Bachelor of Business Administration degree in 1974.

Edwin Soeryadjaya, 70 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk periode 2015 – 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2015.

Beliau adalah pemegang saham utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., yang telah menjadi pemilik utama Perseroan sejak tahun 2004.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu konglomerat diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Dari tahun 1987 hingga 1990, beliau terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin IPO Astra. Hari ini, Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan posisinya sebagai Wakil Presiden Direktur. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Utama di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (perusahaan investasi), PT Adaro Energy Tbk. (batubara dan energi), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (tambang emas dan tembaga), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (consumeromotif). Beliau juga menjabat sebagai Chairman (non-Executive) di Interra Resources Limited (minyak dan gas). Telah lama sebagai pendukung pendidikan, beliau tetap aktif dalam masyarakat melalui peran-perannya sebagai salah satu pendiri William Soeryadjaya Foundation (sekarang dikenal sebagai William Lili Foundation) dan merupakan anggota Dewan Pembina Ora Et Labora Foundation.

Edwin Soeryadjaya memperoleh gelar Bachelor of Business and Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1974.

Winato Kartono, 48 years old, an Indonesian citizen, has been a Commissioner since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected as Commissioner for the period of 2015 – 2020 by the General Meeting Shareholders on May 27, 2015 .

He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception.

Previously, Mr. Kartono was the Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets. During his eight years at Citigroup, he also served as Director in Telecommunications and as Vice President in Mergers and Acquisitions. In these roles, he developed extensive relationships with many business executives and government leaders in Southeast Asia. Among key clients were various multinational companies, including PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemidia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz. Prior to joining Citigroup, he worked for Arthur Andersen and Bank Sumitomo Niaga in Jakarta. Currently, he also serves as Commissioner in PT Provident Agro Tbk.

Mr. Kartono received a Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Indonesia.

Winato Kartono, 48 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai pada tanggal 20 Maret 2010,. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan utuk periode 2015 – 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2015.

Winato adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan.

Sebelumnya, beliau adalah Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets. Selama delapan tahun bekerja di Citigroup, beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi Merger dan Akuisisi. Saat menjalankan peran tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai Perseroan multinasional, termasuk PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemidia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Provident Agro Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia.



Winato Kartono

Commissioner
Komisaris



Herry Tjahjana

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Herry Tjahjana, 69 years old, an Indonesian citizen, has been an Independent Commissioner since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected as Independent Commissioner for the period of 2015 – 2020 by the General Meeting Shareholders on May 27, 2015.

He was formerly the Commander of the Fourth Military Regional Command/Tanjung Pura (2003- 2005) in Kalimantan, as well as the Commander of the Ninth Military Regional Command/Udayana in Bali/West Nusa Tenggara/East Nusa Tenggara (2005 2006) and subsequently served as the Chief of General Staff's operations Assistant at the Headquarters of the Indonesian Army whereby his last position was as the Vice Chief of Staff of the Indonesian Army (2006-2008).

Mr. Tjahjana is currently a President Commissioner at PT Bara Jaya Internasional Tbk (previously PT ATPK Resources Tbk) (2016-present) and PT Baramulti Suksessarana Tbk (2017-present).

Mr. Tjahjana received a Bachelor Degree in Political Science from the Universitas Terbuka, Indonesia. He is a 1973 graduate of the Indonesian Armed Forces Academy and a 2000 graduate of LEMHANNAS (National Resilience Institute) where he obtained a Certificate of Leadership.

Herry Tjahjana, 69 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode 2015 – 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2015.

Beliau adalah mantan Panglima Komando Daerah Militer VI/ Tanjung Pura (2003-2005) Kalimantan, dan juga mantan Panglima Komando Daerah Militer IX/Udayana di Bali/NTB/ NTT (2005-2006) selanjutnya asisten Operasi Kepala Staf Umum Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, dan terakhir menjabat selaku Wakil Kepala Staf (Wakasad) Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (2006-2008).

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Bara Jaya Internasional Tbk (dahulu PT ATPK Resources Tbk (2016-sekarang) dan PT Baramulti Suksessarana Tbk (2017-sekarang).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka, Indonesia. Beliau adalah lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1973 dan adalah lulusan LEMHANNAS (Lembaga Ketahanan Nasional) tahun 2000 di mana beliau memperoleh Sertifikat Kepemimpinan.

Wahyuni Bahar, 58 years old, an Indonesian citizen, has been an Independent Commissioner since December 2012 based on the General Meeting Shareholders Resolution on December 14, 2012. He was re-elected as Independent Commissioner for the period 2015 – 2020 by the General meeting Shareholders on May 27, 2015.

Mr. Bahar has over 19 years of experience as a legal consultant specializing in Corporate Finance and the Capital Markets. He is the founder and managing partner of Bahar & Partners Law Firm (1992-present). His previous experience in law and investments includes as the shareholder and Commissioner of PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), shareholder and Commissioner of PT Baris Capital (2007-2011), Founder and Executive Director of the Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) from 2006 to 2010, and as the Founder and Research Manager of the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

Mr. Bahar has a Master of Law degree (LLM) from McGill University in Montreal, Canada as well as a Postgraduate Diploma in Law from the Institute of Social Studies from the Hague, Netherlands. He has a Law Degree from Padjajaran University, Indonesia.

Wahyuni Bahar, 58 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2012 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Desember 2012. Beliau pada tahun 2015 diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk period 2015 – 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2015.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun sebagai konsultan hukum dengan spesialisasi di bidang Keuangan Korporasi dan Pasar Modal. Beliau adalah pendiri dan Managing Partner Bahar & Partners Law Firm (1992-sekarang). Pengalaman di bidang hukum dan investasi yang dimilikinya termasuk sebagai pemegang saham dan Komisaris PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), pemegang saham dan Komisaris PT Baris Capital (2007-2011), Pendiri dan Direktur Eksekutif Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) dari tahun 2006 hingga 2010, pendiri dan Research Manager di the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

Beliau memperoleh gelar Master of Laws degree (LLM) dari McGill University, Montreal, Kanada, Diploma Pasca Sarjana dari The Institute of Social Studies, The Hague, Belanda, serta Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Indonesia.



Wahyuni Bahar

Independent Commissioner
Komisaris Independen

The Board of Directors

Direksi



Herman Setya Budi

President Director &
Chief Operating Officer
*Presiden Direktur &
Chief Operating Officer*

Herman Setya Budi, 56 years old, an Indonesian citizen, has been the President Director and Chief Operating Officer since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected for the period of 2015 – 2020 by the General Meeting Shareholders on May 27, 2015.

Prior to joining the Company in September 2008, Mr. Budi was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Mr. Budi has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

Mr. Budi earned a Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Indonesia.

Herman Setya Budi, 56 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur dan Chief Operating Officer sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2015 – 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2015.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, beliau menjabat sebagai Regional Sales Director di PT Astra CMG Life dan Managing Director di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.

Beliau memperoleh Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.

Hardi Wijaya Liong, 49 years old, an Indonesian citizen, has been Chief Executive Officer since 2004 and Vice President Director since July 2010 based on the Circular Shareholders Resolution on July 21, 2010 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on July 30, 2010. He was re-elected for the period 2015 – 2020 by the General Meeting Shareholders on May 27, 2015.

Mr. Liong is one of the founders of the Company. He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception.

Previously, Mr. Liong spent six years at Citigroup, where he was Vice President of Citigroup's Indonesia Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities Indonesia. At Citigroup, he completed various mergers and acquisition transactions in Indonesia and the rest of the region, including advising PT Telkom on a number of major transactions. Before joining Citigroup, he led teams in numerous capital market activities, business structuring, and general audit assignments at Arthur Andersen in Jakarta. Currently, he also serves as Director in PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Mr. Liong received a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia.

Hardi Wijaya Liong, 49 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Chief Executive Officer sejak tahun 2004 dan Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2010 berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Juli 2010 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2015 – 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2015.

Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan.

Sebelumnya, Hardi berkarir selama enam tahun di Citigroup, di mana beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia. Di Citigroup, beliau menyukseskan berbagai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia dan meliputi seluruh wilayahnya, termasuk memberikan nasihat PT Telkom pada sejumlah transaksi utama. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau memimpin tim dalam sejumlah kegiatan pasar modal, penataan bisnis, dan pelaksanaan audit umum di Arthur Andersen, Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan bidang akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.



Hardi Wijaya Liong

Vice President Director &
Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur &
Chief Executive Officer



Budianto Purwahjo

Director &
Chief of Business Development
Direktur &
Chief of Business Development

Budianto Purwahjo, 56 years old, an Indonesian citizen, has been a Director and Chief of Business Development since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected for the period of 2015 – 2020 by the General Meeting Shareholders on May 27, 2015.

Mr. Purwahjo began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk, one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/ products and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators. Currently, he also serves as Director in PT Provident Agro Tbk.

Mr. Purwahjo earned a Bachelor of Engineering degree with a specialization in Electrical Engineering from the Institute Sains & Technology National, Indonesia (ISTN).

Budianto Purwahjo, 56 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur dan Chief of Business Development Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2015 – 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2015.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, beliau menjabat sebagai Marketing Manager, di mana beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai Director of Business Development di PT Ariawest International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk AriaWest dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Provident Agro Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dengan spesialisasi dalam bidang Teknik Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN).

Helmy Yusman Santoso, 43 years old, an Indonesia citizen, has been a Director and Chief Financial Officer since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected for the period of 2015 – 2020 by the General Meeting Shareholders on May 27, 2015.

Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Mr. Santoso joined the Astra Group in 2002 where he served as the Head of the Treasury & Finance Division of PT Astra Sedaya Finance, and was in-charge of all fundraising activities. Mr. Santoso began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

Mr. Santoso earned a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia and is a Chartered Accountant in Indonesia.

Helmy Yusman Santoso, 43 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2015 – 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2015.

Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2008, beliau adalah Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Credit Companies Group, joint venture dengan GE). Beliau bergabung dengan Astra Group sejak 2002 sebagai Head of the Treasury & Finance Division di PT Astra Sedaya Finance di mana beliau mengepalai semua kegiatan penggalangan dana. Beliau memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, di mana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, beliau menyukseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi utang Astra Internasional dan merger Bank Permata.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia dan merupakan Chartered Accountant di Indonesia.



Helmy Yusman Santoso

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer



Gusandi Sjamsudin

Independent Director &
Chief of Product & Innovation
*Direktur Independen &
Chief of Product & Innovation*

Gusandi Sjamsudin, 52 years old, an Indonesian citizen, is a Director since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was appointed as Independent Director since July 2010 based on the General Meeting Shareholders Resolution on July 12, 2010 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on July 30, 2010 and was appointed as Chief of Product and Innovation on January 2012. He was re-elected for the period of 2015 – 2020 by the General Meeting Shareholders on May 27, 2015.

Mr. Sjamsudin began his career with Siemens Indonesia as a Service Engineer, and subsequently carried out various assignments in the areas of research, planning, implementation and operations for IT and telecommunication companies that includes PT Ariawest International (KSO Telkom) and PT Sisindokom (IT Integrator).

Mr. Sjamsudin received a Master of Telecommunications Engineering degree from the Aachen Technological University (RWTH-Aachen) in Germany.

Gusandi Sjamsudin, 52 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (sekarang Direktur Independen) berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Juli 2010 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2010, dan diangkat sebagai Chief of Product and Innovation di bulan Januari 2012. Beliau diangkat kembali untuk periode 2015 – 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2015.

Memulai karirnya di Siemens Indonesia sebagai Service Engineer, kemudian beliau menjalankan berbagai penugasan di bidang research, perencanaan, implementasi dan operasi untuk IT dan telekomunikasi antara lain pada PT Ariawest International (KSO Telkom) dan PT Sisindokom (IT Integrator).

Beliau memperoleh gelar Master of Telecommunications Engineering dari Universitas Teknologi Aachen (RWTH-Aachen), Jerman.

Human Resources and Learning

Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran



PT Tower Bersama's ability to provide superior service to our customers is dependent on our employees' integrity, diligence, operational experience and technical qualifications. We want to encourage and reward employees to achieve personal growth and the highest levels of performance.

The Company uses a strategic approach in its Human resource management, designing programs and processes to maximize employee performance in order to achieve business and operational objectives.

The Human Capital Management Division, which is part of the Business Support Directorate, is responsible for human resources development and organizational learning. The Human Capital Management Division deals with issues related to employees such as hiring, training, development, compensation, motivation, communication, and administration.

Kemampuan TBIG untuk terus berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik bagi para pelanggan kami bergantung pada integritas, kegigihan, pengalaman operasional dan kualifikasi teknis karyawan kami. Kami berkeinginan untuk mendukung dan memberikan penghargaan kepada karyawan kami untuk meraih pengembangan diri dan standar kinerja terbaik.

Perseroan menggunakan pendekatan strategis dalam manajemen sumber daya manusia, merancang program dan proses untuk memaksimalkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan bisnis dan operasional.

Divisi Human Capital Management yang merupakan bagian dari Direktorat Business Suport bertanggungjawab atas pengembangan sumber daya manusia dan pembelajaran organisasi. Divisi Human Capital Management bertanggungjawab atas pelaksanaan perekrutan tenaga kerja, pelatihan dan program pengembangan, kompensasi, motivasi, komunikasi dan administrasi.

In 2019, the Company received the 2019 Best Stellar Workplace Award for Mid-Size Employer from GML Performance Consulting and Kontan Newspaper. This award highlights the Company's commitment to its employees.

As at 31 December 2019, the Tower Bersama Group employed 680 employees. The total number of employees increased by 0.4% in 2019 compared to 677 employees in 2018. This total number of employees includes employees across the Tower Bersama Group, including from GHON and GOLD which were acquired in 2018.

A breakdown of employee numbers over the last 2 years are as follows:

Employee Breakdown: Organizational Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

| Description | 2018 | | 2019 | | Uraian |
|-----------------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|-----------------------------------|
| | Total Jumlah | % | Total Jumlah | % | |
| Top Management ¹ | 33 | 4.9% | 31 | 4.6% | Top Management ¹ |
| Manager & Supervisor ² | 342 | 50.5% | 337 | 49.6% | Manager & Supervisor ² |
| Staff & Non-Staff | 302 | 44.6% | 312 | 45.9% | Staff & Non-Staff |
| Total | 677 | 100.0% | 680 | 100.0% | Total |

Notes:

¹ Top Management : Commissioner, Director, CEO, COO, and Chief Directorate.

² Manager & Supervisor: Division Head, Department Head, and Section Head.

Pada tahun 2019, Perseroan menerima penghargaan 2019 Best Stellar Workplace Award for Mid-Size Employer dari GML Performance Consulting dan Koran Kontan. Penghargaan ini menonjolkan komitmen Perseroan terhadap karyawannya.

Tower Bersama Group memperkerjakan 680 karyawan per 31 Desember 2019. Jumlah karyawan tersebut mengalami kenaikan 0,4% dari tahun 2018 yang mencapai 677 orang. Jumlah total karyawan ini sudah termasuk jumlah karyawan di seluruh Tower Bersama Group, termasuk dari GHON dan GOLD yang diakuisisi pada tahun 2018.

Rincian jumlah karyawan selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Catatan:

¹ Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat

² Manager & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi.

Employee Breakdown: Permanent / Contract

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

| Description | 2018 | | 2019 | | Uraian |
|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Total Jumlah | % | Total Jumlah | % | |
| Permanent | 598 | 88.3% | 602 | 88.5% | Tetap |
| Contract | 79 | 11.7% | 78 | 11.5% | Kontrak |
| Total | 677 | 100.0% | 680 | 100.0% | Total |

Employee Breakdown: Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

| Description | 2018 | | 2019 | | Uraian |
|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Total Jumlah | % | Total Jumlah | % | |
| Male | 499 | 73.7% | 487 | 71.6% | Laki-Laki |
| Female | 178 | 26.3% | 193 | 28.4% | Perempuan |
| Total | 677 | 100.0% | 680 | 100.0% | Total |

Employee Breakdown: Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

| Description | 2018 | | 2019 | | Uraian |
|----------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Total Jumlah | % | Total Jumlah | % | |
| Graduate | 45 | 6.6% | 45 | 6.6% | Pascasarjana |
| Under Graduate | 474 | 70.0% | 494 | 72.6% | Sarjana (S1) |
| Diploma | 83 | 12.3% | 70 | 10.3% | Diploma |
| High School | 75 | 11.1% | 71 | 10.4% | SMU |
| Total | 677 | 100.0% | 680 | 100.0% | Total |

Employee Breakdown: Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

| Description | 2018 | | 2019 | | Uraian |
|-----------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Total Jumlah | % | Total Jumlah | % | |
| < 30 years old | 133 | 19.6% | 155 | 22.8% | < 30 tahun |
| 31-40 years old | 323 | 47.7% | 316 | 46.5% | 31-40 tahun |
| 41-50 years old | 183 | 27.0% | 178 | 26.1% | 41-50 tahun |
| > 50 years old | 38 | 5.6% | 31 | 4.6% | > 50 tahun |
| Total | 677 | 100.0% | 680 | 100.0% | Total |

EMPLOYEE RECRUITMENT AND MANPOWER PLANNING

The Human Capital Management Division is responsible for planning, designing, organizing and implementing initiatives aimed at enhancing the Company's manpower recruitment programs. The Company has a rigorous manpower planning program which is focused on recruiting talent that demonstrate superior potential. These programs are designed and run in accordance with the Group's competencies and corporate values and are a critical component that allows us to capture organic or inorganic growth opportunities.

The Company broadly follows these recruitment stages:



PEREKRUTAN KARYAWAN DAN PERENCANAAN TENAGA KERJA

Divisi Human Capital Management bertanggung jawab untuk merencanakan, merancang, mengatur dan mengimplementasikan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan program rekrutmen tenaga kerja Perseroan. Perseroan memiliki program perencanaan tenaga kerja yang ketat yang berfokus pada merekrut bakat yang menunjukkan potensi unggul. Program-program ini dirancang dan dijalankan sesuai dengan kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dari Perseroan dan merupakan komponen penting yang memungkinkan kami untuk menggarap peluang pertumbuhan organik atau anorganik.

Tahapan rekrutmen yang dilakukan Perseroan secara garis besar adalah sebagai berikut:



The Tower Bersama Group continues to conduct a Management Trainee Program that recruits and actively develops individuals that are fully engaged and passionate about the business, its outcomes, and its customers.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

On a regular basis, the Company provides its employees with specialized skills training as well as information on general topics to enhance their knowledge of our operations and our industry. The Company has designed individual development programs to provide access for additional work experiences, training and development opportunities for high performance employees. These training sessions are either conducted in-house or through the services of an external party or provider.

Our training programs are divided into two main focus areas. Differentiating Competency Training focuses on elevating an employee's performance from average to superior. Threshold Competency Training focuses on improving skills, knowledge, and abilities based on each employee's position and function in the Company. In 2019, we held numerous training programs to cover each Competency. A total of 9,024 training hours or equivalent to 19.5 training hours per employee was held in 2019.

Tower Bersama Group tetap menyelenggarakan Program Pelatihan Manajemen yang secara aktif merekrut dan mengembangkan individu yang mau terlibat sepenuhnya dan memiliki keinginan kuat untuk menekuni karakteristik bisnis, pencapaian, dan kepuasan para pelanggan Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Secara berkala, Perseroan memberikan pelatihan keterampilan khusus kepada karyawannya serta informasi tentang topik umum untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang operasional dan industri kami. Perseroan telah merancang program-program pengembangan individu bagi karyawan dengan kinerja yang tinggi dengan menyediakan akses untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja, pelatihan, dan pengembangan. Pelatihan tersebut dilakukan baik secara internal ataupun melalui jasa pihak eksternal.

Kami membagi program-program pelatihan kami dalam dua kategori. Pelatihan Differentiating Competency yang berfokus untuk meningkatkan performa karyawan dari rata-rata menjadi superior. Pelatihan Threshold Competency berfokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan berdasarkan posisi dan fungsi setiap karyawan di Perseroan. Pada tahun 2019, kami mengadakan berbagai program pelatihan untuk mencakup setiap kompetensi. Sebanyak 9.024 jam pelatihan atau setara dengan 19,5 jam pelatihan per karyawan diadakan pada tahun 2019.

| DIFFERENTIATING COMPETENCY TRAINING | | THRESHOLD COMPETENCY TRAINING | |
|---|---|--|---|
| Training Program Program Pelatihan | Number of Participants Jumlah Peserta | Training Program Program Pelatihan | Number of Participants Jumlah Peserta |
| Effective Supervisory Skills | 25 | Competitor Intelligence Marketing | 26 |
| | | Enhancing B2B Sales | 23 |
| Coaching Effective Supervisory Skills | 38 | Supply Chain Management | 20 |
| | | Training for Trainer : Speaking to Change | 16 |
| | | First Aid Certification | 7 |
| Improving Interaction & Productivity | 9 | Assuring Excellence in Project Execution | 17 |
| | | Integrated Management System Auditor | 16 |
| | | Working at Height (WAH) Certification | 15 |
| Semi Public Managing People Effectively | 5 | Influencing & Negotiation Skills | 93 |
| | | Data Governance DAMABOK | 10 |
| | | Balanced Scorecard Master Class | 2 |
| 7 Habits of Highly Effective People | 20 | Android Development Kotlin | 11 |
| | | Lightning Protection System | 10 |
| | | 5G Show How | 2 |
| Coaching Counseling Effectively | 19 | PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS | 19 |
| | | Sustainability Report bagi Emiten sesuai PJOK | 3 |
| Leading at The Speed of Trust | 17 | Comprehensive Corporate Financial Performance Strategy | 1 |
| | | Effective Costing, Cash Flow Forecasting & Reporting | 39 |

EMPLOYEE PERFORMANCE AND CAREER MANAGEMENT

The Human Capital Management division is responsible for the employee retention program consisting of employee benefits, performance assessment and rewards and career development. The Company has a performance-based management system with appropriate performance-based incentives and rewards. We also provide career path planning for employees at each organizational level and monitor management performance using on-line tools and processes.

An Annual Kick-Off Meeting for all employees is held in the early part of the year during which the Company's President Director presents the Company's achievements in the previous year, as well as the Key Performance Indicators ("KPI") for the current year.

The corporate KPIs, which have been approved in the Annual Kick-Off Meeting, are communicated and integrated to individual KPIs. Employees are periodically assessed on their individual KPIs throughout the year and are included in year-end performance reviews.

PENGELOLAAN KINERJA DAN KARIR KARYAWAN

Divisi Human Capital Management bertanggung jawab atas program retensi karyawan yang terdiri dari manfaat karyawan, penilaian kinerja dan penghargaan serta pengembangan karier. Perseroan memiliki sistem manajemen berbasis kinerja dengan pemberian insentif dan penghargaan yang tepat berdasarkan kinerja. Kami juga menyediakan perencanaan jenjang karir bagi karyawan di setiap tingkat organisasi dan mengawasi kinerja manajemen dengan memanfaatkan peralatan dan proses pengawasan secara online.

Kick-Off Meeting Tahunan untuk semua karyawan diadakan pada awal tahun di mana Presiden Direktur Perseroan menyajikan pencapaian Perseroan pada tahun sebelumnya, serta Key Performance Indicator ("KPI") untuk tahun berjalan.

KPI korporat, yang telah disetujui pada Kick Off Meeting Tahunan, dikomunikasikan dan diturunkan sampai pada KPI di tingkat individu. Karyawan secara berkala dinilai berdasarkan KPI masing-masing sepanjang tahun dan dimasukkan dalam ulasan kinerja akhir tahun.

Through an integrated Employee Performance Management system, we encourage and facilitate the active involvement of the leader's role as a mentor (coach). Our employees have key performance indicators for their work and have development goals to support effective performance improvement outcomes.

The Company has an official mechanism for employees to highlight any work grievances or complaints to the Human Capital Management team. The Company values the help of the employees who identify potential problems that the Company needs to address. All complaints will be promptly investigated and appropriate action will be taken.

EMPLOYEE REMUNERATION

Our integrated Employee Performance Management enables the Company to manage employee performance and career development by recognizing the contribution and performance of each employee. It is the basis for ensuring remuneration differentiation and performance compensation.

We strive to be the 'employer of choice' in our industry and offer comprehensive remuneration packages to our employees. The remuneration and benefits given by the Company to both permanent and contract employees are based on regulations stipulated in the Company's Article of Association and as per relevant local regulations. Remuneration consists of salaries, benefits including:

- Religious holiday allowances,
- Social Security Coverage (BPJS) which includes work-related accident security, retirement, life and medical insurance (BPJS-Kesehatan)
- Medical insurance and allowances for inpatient and outpatient care

EMPLOYEE WORK-LIFE BALANCE AND COMMUNITY ENGAGEMENT

The Company places tremendous emphasis on promoting employee engagement within the Company. The Tower Bersama Group routinely hosts employee events and gatherings to ensure the active involvement of employees as well as to instill a conducive working environment. The Company provides facilities to help employees integrate work activities with the comfort and balance of personal life.

Kami mendorong dan memfasilitasi peran aktif keterlibatan pemimpin sebagai pembimbing (coach) melalui sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi. Seluruh karyawan kami memiliki key performance indicator sebagai acuan dalam melaksanakan pekerjaannya dan tujuan pengembangan diri untuk mendukung peningkatan kinerja yang efektif.

Perseroan telah memiliki mekanisme resmi bagi karyawan untuk melakukan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui Divisi Human Capital Management. Perseroan menghargai bantuan karyawan yang mengidentifikasi masalah potensial yang perlu ditangani Perseroan. Semua laporan akan segera diselidiki dan tindakan yang sesuai akan diambil.

REMUNERASI KARYAWAN

Sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan memungkinkan Perseroan untuk mengelola kinerja karyawan dan pengembangan karirnya dengan cara mengakui kontribusi dan kinerja setiap karyawan. Hal ini yang menjadi dasar untuk menetapkan diferensiasi remunerasi dan kompensasi berdasarkan kinerja.

Kami bertekad untuk menjadi 'perusahaan pilihan' di industri kami dan memberikan paket remunerasi yang komprehensif kepada karyawan kami. Bentuk remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan, baik untuk karyawan tetap ataupun kontrak, disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang terkait dengan Ketenagakerjaan. Remunerasi terdiri dari gaji dan tunjangan yang meliputi :

- *Tunjangan Hari Raya*
- *Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) yang meliputi kecelakaan kerja, pensiun, asuransi jiwa dan kesehatan (BPJS-Kesehatan)*
- *Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap*

WORK-LIFE BALANCE BAGI KARYAWAN DAN KETERLIBATAN KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Perseroan menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam perusahaan. Tower Bersama Group secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perseroan memberikan fasilitas-fasilitas untuk membantu karyawan untuk mengintegrasikan aktivitas bekerja dan kehidupan personal yang nyaman dan berimbang.

The Company also promotes a knowledge sharing community called the 'Community of Practice' ("CoP"). The CoP serves as a forum in which employees share their knowledge and experiences with other employees, to find solutions to problems that may arise at work.

Employees are encouraged to channel their hobbies and talent through various hobby communities known as 'Community of Interest' ("CoI"). Some of the CoI that attract the active participation of TBIG's employees are TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Swimming Club, Martial Arts Merpati putih, TBIG Band, and TBIG English Club.

The Tower Bersama Group publishes an internal magazine called, "My TBIG", to facilitate employee awareness of Company news and events. My TBIG, which is published three times a year, covers the latest coverage regarding employee related events, milestones, as well as articles on technological innovation, health awareness, human capital, and the Company's core values.

In addition, the Human Capital Management team conducts annual employee satisfaction surveys to evaluate employees' commitment to the organization, their teams and the work. These surveys also measure employee's satisfaction with work facilities, development opportunities and remuneration.

Perseroan juga menumbuhkan komunitas berbagi pengetahuan yang dinamakan dengan 'Community of Practice' ("CoP") atau Komunitas Praktek. CoP berfungsi sebagai forum untuk karyawan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar satu sama lain dan berfungsi sebagai ajang untuk berbagi solusi pemecahan masalah dalam pekerjaan.

Karyawan didorong terus untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, yang dinamakan sebagai Community of Interest ("CoI"). Berbagai CoI yang aktif menjalankan kegiatan secara rutin terdiri dari TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Club Renang, Pencak Silat Merpati Putih, TBIG Band, dan TBIG English Club.

Tower Bersama Group menerbitkan majalah internal, "My TBIG" dalam upaya meningkatkan kesadaran karyawan mengenai berita dan peristiwa yang berkaitan dengan Perseroan. "My TBIG" diterbitkan tiga kali dalam setahun dan meliputi cakupan terbaru seputar berita/peristiwa Perseroan, serta artikel-artikel menarik tentang inovasi teknologi, kesehatan, sumber daya manusia, dan nilai-nilai inti Perseroan.

Selain itu, tim Human Capital Management melakukan survei kepuasan karyawan tahunan untuk mengevaluasi komitmen karyawan terhadap organisasi, tim mereka, dan pekerjaan. Survei-survei ini juga mengukur kepuasan karyawan dengan fasilitas kerja, peluang pengembangan dan remunerasi.

TBIG 2019 Company Pictures

Foto-Foto Kegiatan TBIG 2019

TBIG Sport Events

Acara Olahraga TBIG



Indonesia Independence Day

HUT Indonesia



TBIG Anniversary

HUT TBIG



 **Office Break Fasting**
Buka Puasa Bersama



 **Planning Cycle**
Planning Cycle



 **Kick off Meeting 2019**
Kick off Meeting 2019



04

OUR GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

*Tata Kelola dan
Manajemen Risiko Kami*





Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Tower Bersama Group is fully committed to uphold Good Corporate Governance (“GCG”) policies and practices in accordance with prevailing regulations and standards as well as international best practices.

The Company’s Board of Commissioners and Board of Directors are focused on applying the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility in our business and our relationships with all stakeholders. We believe Good Corporate Governance promotes long-term interests of shareholders, strengthens the Board and improves management accountability.

We are committed to treating all our shareholders fairly and equally, and acting at all times with the utmost transparency and integrity. We have in place policies and processes to balance the interest of all stakeholders, including our shareholders, customers, suppliers, financiers, the government, and community. We want to establish, implement and uphold industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

We regularly monitor our policies and practices to ensure compliance with all prevailing GCG regulations and standards as required by the Financial Services Authority (“OJK”) and the Indonesia Stock Exchange (“IDX”). GCG principles are applied throughout the organization through formalized and enhanced mechanisms and tools. These include the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Corporate Governance Charter, the Nomination and Remuneration Charter, and an enhanced Standard Operating Procedures.

Our Corporate Governance structure is designed to provide checks and balances while providing management the flexibility to effectively lead and operate the business. Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders (“GMS”)
- Board of Commissioners (“BoC”)
- Board of Directors (“BoD”)

Tower Bersama Group berkomitmen penuh untuk menegakkan kebijakan dan praktek-praktek Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance atau “GCG”) sesuai peraturan-peraturan dan standar berlaku serta praktek-praktek terbaik internasional.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berfokus untuk menerapkan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab pada kegiatan usaha dan hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Kami percaya pada Tata Kelola Perusahaan, dalam upaya mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemegang saham, memperkuat jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, dan meningkatkan akuntabilitas manajemen.

Kami berkomitmen memperlakukan seluruh pemegang saham kami secara adil dan setara serta senantiasa bertindak secara transparan dan integritas tinggi. Kami telah memiliki kebijakan-kebijakan dan proses untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Kami ingin membangun, menerapkan dan menegakkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.

Kami terus memantau kebijakan dan praktik kami untuk memastikan bahwa kami telah mematuhi seluruh peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku serta diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.

Struktur Tata Kelola Perusahaan kami dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan bagi para pemangku kepentingan kami serta memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis. Struktur Tata Kelola Perusahaan kami terutama terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)
- Dewan Komisaris
- Direksi



In addition to this, there are three additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary

Currently, the Board of Commissioners is also responsible for nomination and remuneration function.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the primary forum whereby shareholders stay informed and involved in the Company’s decisions and strategy. All shareholders have equal standing as owners. As such, shareholders are provided with equal access to information pertaining to matters which require decisions made by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”).

Selain itu, ada tiga badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:

- Komite Audit
- Audit Internal
- Sekretaris Perusahaan

Sedangkan fungsi nominasi dan remunerasi pada saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan forum utama di mana para pemegang saham mengetahui dan ikut serta dalam keputusan Perseroan dan rencana Perseroan. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik. Oleh karena itu, pemegang saham diberikan akses yang sama terhadap informasi dan keputusan-keputusan yang diambil pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”).

Shareholders have the rights and authority to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors, set the amount of remuneration accorded to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, and consider proposed amendments to the Company's Articles of Association.

In 2019, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on May 21, 2019 and one Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on October 30, 2019.

Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

AGMS for the financial year ending on December 31, 2018 ("Financial Year 2018") was convened on May 21, 2019 in Jakarta with the following resolutions:

1. Approved the 2018 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for 2018.
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2018 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report No. 00362/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019 dated March 22, 2019.
3. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the financial year ending on December 31, 2018, as far as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2018.
4. Approved the determination on the use of the Company's Net Profit for Financial Year 2018, as follows:
 - a. IDR500,000,000 determined as general reserves in compliance with Article 70 of the Company law No. 40 Year 2007 and shall be used in accordance with the Article 23 of the Company's Articles of Association.
 - b. IDR600,000,000,000 or approximately 88.16% of the net profit for Financial Year 2018 determined as cash dividend to be distributed to shareholders whose name

Pemegang saham memiliki hak dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 21 Mei 2019 dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 30 Oktober 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

RUPST untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019 di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2018 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00362/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019 yang diterbitkan pada 22 Maret 2019.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.
4. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp500.000.000,- ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Sebesar Rp600.000.000.000,- atau sekitar 88,16% dari laba bersih Perseroan tahun 2018, ditetapkan sebagai Dividen Tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang

- are on the shareholders register on June 10, 2019, by taken into consideration the number of treasury shares as of that day, and will be distributed on June 21, 2019.
- c. The remaining of IDR80,081,000,000 will be used to increase the Retained Earning balance to support the Company's development.
 - d. Granted the power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.
5. Appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2019 by:
 - a. Granting power and authority to the Board of Commissioners, by taking into consideration the recommendation from the Audit Committee, to appoint the a Public Accountant which is registered in Financial Service Authority ("OJK") in accordance with the criterias set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2019 and to appoint a replacement Public Accountant if a Public Accountant who has been appointed for any reason can not perform its duties.
 - b. Fully authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
 6. Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2019.
 7. a. Approved plans to issue US Dollar-denominated bonds that will be issued by a controlled subsidiary of the Company and secured with a corporate guarantee by the Company, through an offering to investors outside of the boundaries of the Republic of Indonesia, which constitutes as a material transaction based on the Financial Services Authority (formerly Bapepam) Regulation No.IX.E.2 Attachment to the Bapepam-LK Chairman's Decision No.KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 regarding Material Transactions and Changes to the Main Business Activity.
- saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2019, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut, dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2019.
- c. Sisanya sebesar Rp80.081.000.000,- akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.
 - d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
5. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dengan:
 - a. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
 - b. Memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
 6. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.
 7. a. Menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan terkendali Perseroan yang dijamin dengan jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam) No.IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

b. Approved and authorized the Board of Directors, both collectively as well as individually, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, implement, sign and/or submit as well as execute any agreements and actions required in connection with all documents and notices that will be signed and/or submitted based or relating to the Notes, including all amendments and additions to the terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors, including but not limited to:

- Indenture relating to the Notes issuance and providing a corporate guarantee;
- Purchase Agreement;
- Every inter-company loan agreement signed by the Company with a subsidiary or affiliated company, both as a borrower as well as a creditor; and
- Every power and other related document that has and will be determined as deemed necessary in relation with/or that is required based on the agreements related to these Notes issuance and other related documents that does not violate any laws or regulations in any jurisdiction that governs these documents.

c. Granted the authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to appear and/or attend before authorized officials and/or the Notary to state decisions taken, to sign deed (or deeds) that is required, to submit explanations, to make and sign all required documents, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exception.

8. Accepted the use of proceeds Report for Continuous Rupiah Bond III Phase I Year 2018 and Continuous Rupiah Bond III Phase II Year 2018.

All resolutions from the AGMS have been completed. For resolution no. 7, the Company did not issue US Dollar denominated bonds in the Financial Year 2019.

b. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait Notes, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Indenture berkaitan dengan penerbitan Notes dan pemberian jaminan Perusahaan;
- Perjanjian Pembelian (Purchase Agreement);
- Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya, baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur; dan
- Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya yang telah dan akan ditentukan kemudian jika dipandang perlu sehubungan dengan/ atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan Notes tersebut dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang tidak melanggar ketentuan hukum apapun, di wilayah yuridiksi manapun yang mengatur mengenai dokumen-dokumen tersebut.

c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

8. Menerima laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018.

Semua keputusan RUPS di atas telah direalisasikan kecuali untuk no. 7 dimana Perseroan tidak menerbitkan surat utang berdenominasi US Dollar di Tahun Buku 2019.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”)

An EGMS was convened on October 30, 2019 in Jakarta with the following resolutions:

1. Approval of the stock split of par value from Rp100 per share to IDR20 per share, hence amending Article 4 of the Company’s Articles of Association:
 - a. Approval of divide the par value of the Company’s shares which were originally valued at IDR100 per share to IDR20 per share;
 - b. Based on splitting of the par value of these shares, approval is given to change the provisions of article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company’s Articles of Association to be as follows:
 1. The Company’s authorized capital amounting to IDR1,442,012,000,000 is divided into 72,100,600,000 shares, each share having a par value of Rp20 and
 2. Out of that authorized capital, 31.42% or 22,656,999,445 shares have been issued and paid up or with a total value of IDR453,139,988,900, having been fully paid to the Company by each Shareholder with details and nominal value of the shares which is mentioned before the end of the deed.

And hence changing the composition of the Company’s Shareholders to be as follows.

- a. PT Wahana Anugrah Sejahtera with a total of 6,605,591,595 shares or a par value of IDR132,111,831,900
- b. PT Provident Capital Indonesia as many as 5,397,590,530 shares or with a par value of IDR107,951,810,800 and
- c. The public, totaling 10,653,817,320 shares with a par value of IDR213,076,346,400

Therefore the total number is 22,656,999,445 shares or with a total value of IDR453,129,988,900.

2. Approval of the plan to issue foreign currency-denominated debt securities to be issued by the Company:
 - a. Approved plans to issue US Dollar-denominated bonds that will be issued by a controlled subsidiary of the Company and secured with a corporate guarantee by the Company, through an offering to investors outside of the boundaries of the Republic of Indonesia, which constitutes as a material

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPS Luar Biasa”)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2019 di Jakarta dengan keputusan-keputusan sebagai berikut :

1. Persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100,- per saham menjadi Rp20,- per saham. Dengan demikian, merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
 - a. Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan yang semula bernilai nominal sebesar Rp100,- per saham menjadi Rp20,- per saham;
 - b. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut, menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut.
 1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp1.442.012.000.000,- terbagi atas 72.100.600.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,-; dan
 2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 31,42% atau sejumlah 22.656.999.445 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp453.139.988.900,- telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing Pemegang Saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akhir akta.

Dan karenanya merubah susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut.

- a. PT Wahana Anugrah Sejahtera sebanyak 6.605.591.595 saham atau dengan nominal sebesar Rp132.111.831.900,-;
- b. PT Provident Capital Indonesia sebanyak 5.397.590.530 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp107.951.810.800,- dan
- c. Masyarakat sebanyak 10.653.817.320 saham dengan nilai nominal sebesar Rp213.076.346.400,-.

Sehingga seluruhnya berjumlah 22.656.999.445 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp453.129.988.900,-.

2. Persetujuan atas rencana penerbitan surat utang berdenominasi mata uang asing yang akan diterbitkan oleh Perseroan
 - a. Menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan terkendali Perseroan yang dijamin dengan jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik

transaction based on the Financial Services Authority (formerly Bapepam) Regulation No.IX.E.2 Attachment to the Bapepam-LK Chairman's Decision No.KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 regarding Material Transactions and Changes to the Main Business Activity.

- b. Approved and authorized the Board of Directors, both collectively as well as individually, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, implement, sign and/or submit as well as execute any agreements and actions required in connection with all documents and notices that will be signed and/or submitted based or relating to the Notes, including all amendments and additions to the terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors, including but not limited to:

- i. Indenture relating to the Notes issuance and providing a corporate guarantee;
- ii. Purchase Agreement;
- iii. Every inter-company loan agreement signed by the Company with a subsidiary or affiliated company, both as a borrower as well as a creditor; and
- iv. Every power and other related document that has and will be determined as deemed necessary in relation with/or that is required based on the agreements related to these Notes issuance and other related documents that does not violate any laws or regulations in any jurisdiction that governs these documents.

3. Approval of the plan to amend Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company based on the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017) as follows:

1. The purpose and objectives of the Company are to make investments or investments in other companies engaged in telecommunications support activities and undertake business services, particularly telecommunications support services;
2. To achieve these aims and objectives, the Company may conduct main business activities, namely holding company activities and other management consulting activities; and

Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam) No.IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

- b. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait Notes, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada:

- i. Indenture berkaitan dengan penerbitan Notes dan pemberian jaminan perusahaan;
- ii. Perjanjian Pembelian (Purchase Agreement);
- iii. Setiap Perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya, baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur; dan
- iv. Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya yang telah dan akan ditentukan kemudian jika dipandang perlu sehubungan dengan/ atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan Notes tersebut dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang tidak melanggar ketentuan hukum apapun, di wilayah yuridiksi manapun yang mengatur mengenai dokumen-dokumen tersebut.

3. Persetujuan atas rencana perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017).

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama, yaitu aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan

3. To support the main business activities, the Company may conduct supporting business activities, namely:
 - a. Telecommunication center construction;
 - b. Telecommunications installation; and
 - c. Cable telecommunications activities.
4. Approval of planned changes to Article 16 of the Company's Articles of Association on the Duties and Authorities of the Directors.
 - a. Approval of the amendment to Article 16 paragraph 3 letter b of the Company's Articles of Association to:

"In the event that the President Director is absent or absent for any reason, matters which do not need to be proven to a third party, then 2 other members of the Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company."
5. Report on the results of share buyback based on AGM approval on 27 April 2018.

All resolutions from the EGMS have been completed.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners ("BoC") serves as the Company's overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Company's shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BoC also provides advice to the Board of Directors.

BoC members are appointed by the Shareholders at the AGMS. The Company has 4 (four) BoC members consisting of 3 (three) members as Commissioners and 1 (one) is duly appointed by the Shareholders to chair the Board as its President Commissioner.

The Board of Commissioners provides the Company with valuable experience, expertise, and relationships needed to ensure effective oversight such that the Company operates in accordance with its prescribed vision and mission.

In accordance with prevailing regulatory requirements sound corporate governance practices, some members of the BoC are Independent Commissioners. The Company's current Independent Commissioners, represented

3. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:
 - a. Konstruksi sentral telekomunikasi;
 - b. Instalasi telekomunikasi; dan
 - c. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel
4. Persetujuan atas rencana perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.
 - a. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat 3 huruf b Anggaran Dasar Perseroan menjadi:

"Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal dimana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 orang anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan."
5. Laporan hasil pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan RUPS tanggal 27 April 2018.

Semua keputusan RUPS di atas telah direalisasikan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan di mana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh pemegang Saham pada RUPST. Perseroan memiliki 4 (empat) anggota yang terdiri dari 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris dan satu orang ditunjuk oleh Pemegang Saham sebagai Presiden Komisaris.

Para anggota Komisaris telah memberikan Perseroan pengalaman berharga, keahlian khusus, dan hubungan yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik GCG, sebagian dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen saat ini, yang diwakili oleh Bapak Herry Tjahjana dan Bapak Wahyuni Bahar adalah anggota

by Herry Tjahjana and Wahyuni Bahar, are Board members that do not have any relationship, either in the form of financial, management, shares and or family relations, with another member of the BoC and/or the controlling shareholder that may affect their capacity to act independently. Their presence and contribution to the BoC ensures objectivity and access to vital and updated information required for its supervisory and oversight functions.

The composition of the BoC as of the December 31, 2019:

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris

| Name Nama | Position Jabatan | Effective Since Berlaku Sejak | Term Ends On Berakhir Pada |
|-------------------|---|----------------------------------|-------------------------------|
| Edwin Soeryadjaya | President Commissioner <i>Presiden Komisaris</i> | 2015 GMS/RUPS | 2020 GMS/RUPS |
| Winato Kartono | Commissioner <i>Komisaris</i> | 2015 GMS/RUPS | 2020 GMS/RUPS |
| Herry Tjahjana | Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i> | 2015 GMS/RUPS | 2020 GMS/RUPS |
| Wahyuni Bahar | Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i> | 2015 GMS/RUPS | 2020 GMS/RUPS |

Scope of Duties, Responsibilities and Authorities

The Board of Commissioners serves as the overall supervisory and monitoring body of the Company. The BoC members are appointed by, and are accountable to the Company's shareholders. In addition to its supervisory function, the BoC is responsible for the other functions as prescribed within the Company's Board of Commissioners Charter, which includes:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management policy, management of both the Company and the Company's business activities in general, and to advise the BoD.
2. In special circumstances, BoC must hold AGMS and/or other GMS in accordance to its authorities as stipulated in the prevailing rules and regulations and the Company's Article of Association.
3. To assist the BoC in exercising its oversight and advisory roles, the BoC must form Audit Committee and other committees.
4. BoC must conduct performance evaluation of these committees at the end of every financial year end.

Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk keuangan, manajemen, saham dan atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak independen. Kehadiran dan kontribusi mereka kepada Dewan Komisaris diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses atas informasi penting dan terbaru dalam melakukan fungsi pengawasan.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pemantau keseluruhan dari Perseroan yang anggotanya ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

5. BoC has the authority to temporarily discharge the member of the BoD with reasons provided.
 6. BoC may perform management duties in certain circumstances for a certain period of time.
 7. The authority mentioned in point 6 above is determined based on the Company's Articles of Association or GMS resolution.
5. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 7. Wewenang sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company with the exception of emergency situations. The nomination and remuneration function of the Company are currently being led by the BoC.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat. Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan pada saat ini berada di Dewan Komisaris.

Remuneration for the Board of Commissioners

Total remuneration paid to the Board of the Commissioners of the Company for the year ended 31 December 2019 amounted to IDR11.6 billion.

Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp11,6 miliar.

Training Programs for the Board of Commissioners

In 2019, the BoC attended conferences held by financial institutions, telecommunications industry experts as well as legal and law seminars in Indonesia and overseas.

Program Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi serta seminar hukum di Indonesia dan luar negeri.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

Rapat Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

Based on the BoC Charter, the BoC meetings shall be held at least once in every two months. Additionally, joint meetings between the BoC and the BoD are to be held at least once in every 4 four months.

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Selain itu, rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan sedikitnya satu kali dalam empat bulan.

In 2019, the BoC held 5 (five) meetings as well as 4 (four) joint meetings with the BoD with the level of attendance of its members as follows:

Pada 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) Rapat Dewan Komisaris serta 4 (empat) rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

| Name Nama | Position Jabatan | 2019 Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris | | | 2019 Joint Meeting With Board of Directors Rapat Gabungan dengan Direksi | | |
|----------------------|--|--|-----------------------------------|-----------------------------|--|-----------------------------------|-----------------------------|
| | | Total Total | Attendance Jumlah Kehadiran | % Attendance % Kehadiran | Total Total | Attendance Jumlah Kehadiran | % Attendance % Kehadiran |
| Edwin Soeryadjaya | President Commissioner Presiden Komisaris | 5 | 5 | 100% | 4 | 3 | 75% |
| Winato Kartono | Commissioner Komisaris | 5 | 4 | 80% | 4 | 2 | 50% |
| Herry Tjahjana | Independent Commissioner Komisaris Independen | 5 | 4 | 80% | 4 | 2 | 50% |
| Wahyuni Bahar | Independent Commissioner Komisaris Independen | 5 | 4 | 80% | 4 | 3 | 75% |

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (“BoD”) is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board of Directors is personally, as well as collectively, responsible for the Company’s overall performance.

Members of the BoD are appointed by Shareholders at the AGMS. The Company’s BoD currently comprises 5 (five) members, of which one member serves as the President Director, one member is the Vice President Director, two members serve in the capacity as Directors, and one member as Independent Director. All of the BoD members were chosen by shareholders for their specific knowledge, expertise, and experience. In line with good corporate governance standards, Tower Bersama Group’s BoD composition seeks to represent the interests of all its stakeholders, including minority interests through the appointment of an Independent Director to the Board, who is currently represented by Gusandi Sjamsudin.

DIREKSI

Direksi diamanatkan oleh pemegang saham untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.

Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham pada saat RUPST. Direksi Perseroan saat ini terdiri 5 (lima) orang di mana satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dua anggota menjabat sebagai Direktur, dan satu anggota dipilih sebagai Direktur Independen. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh Pemegang Saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan. Sejalan dengan standar Tata Kelola Perusahaan tertinggi, komposisi Direksi Tower Bersama Group berusaha untuk mewakili kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk hak minoritas, melalui penunjukan seorang Direktur Independen, yang saat ini diwakili oleh Bapak Gusandi Sjamsudin.

The composition of the BoD as of December 31, 2019:

Komposisi Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors

Direksi

| Name Nama | Position Jabatan | Effective Since Berlaku Sejak | Term Ends On Berakhir Pada |
|----------------------|---|----------------------------------|-------------------------------|
| Herman Setya Budi | President Director <i>Presiden Direktur</i> | 2015 GMS/RUPS | 2020 GMS/RUPS |
| Hardi Wijaya Liong | Vice President Director (CEO) <i>Wakil Presiden Direktur</i> | 2015 GMS/RUPS | 2020 GMS/RUPS |
| Budianto Purwahjo | Director <i>Direktur</i> | 2015 GMS/RUPS | 2020 GMS/RUPS |
| Helmy Yusman Santoso | Director <i>Direktur</i> | 2015 GMS/RUPS | 2020 GMS/RUPS |
| Gusandi Sjamsudin | Independent Director <i>Direktur Independen</i> | 2015 GMS/RUPS | 2020 GMS/RUPS |

Scope of Duties, Responsibilities and Authorities

In accordance to the Board of Director Charter, below are the scope of duties, responsibilities and authorities of the BoD:

1. BoD in charge of running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.
2. BoD is authorized to issue policies to support the Company's business activities.
3. President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
4. When the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to prove to a third party, then 2 other members of the Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
5. In carrying out its duties and responsibilities for the management referred to in item 1 above, the BoD shall hold Annual General Meeting and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. To support its duties, BoD may appoint Committee which the BoD shall evaluate the performance at the end of every financial year.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

Training Programs for the Board of Directors

In order to improve their knowledge and competence, BoD routinely participates in training and seminars organized by external parties.

In 2019, the BoD actively attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts in Indonesia and overseas.

Remuneration Policy

The remuneration for the BoD members is based on the Company's achievement against budget and business targets and benchmarked against those of industry peers.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended 31 December 2019 amounted to IDR10.3 billion.

Board of Directors Meetings

As authorized in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' decisions are made collectively at Board of Directors' Meetings.

Pursuant to the Board of Director Charter, the BoD meetings shall be held at least once in every month. Moreover, the BoD shall also hold joint meetings with the BOC at least once in every four months.

In 2019, the BoD held 43 (forty three) meetings as well as 4 (four) joint meetings with the BoC with the level of attendance of its members as follows:

Program Pelatihan untuk Direksi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal.

Pada tahun 2019, Direksi secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi di Indonesia dan luar negeri.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi untuk anggota Direksi didasarkan pada pencapaian Perseroan terhadap anggaran dan target bisnis dan dibandingkan dengan rekan-rekan industri.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp10,3 miliar.

Rapat Direksi

Keputusan Direksi, sebagai yang berwenang dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, dibuat secara kolektif di dalam Rapat Direksi.

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi diadakan sedikitnya satu kali dalam satu bulan. Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris sedikitnya satu kali dalam empat bulan.

Pada 2019, Direksi menyelenggarakan 43 (empat puluh tiga) Rapat Direksi serta 4 (empat) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

| Name Nama | Position Jabatan | 2019 Board of Directors Meeting Rapat Direksi | | | 2019 Joint Meeting With Board of Commissioners Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris | | |
|----------------------|--|--|-----------------------------------|-----------------------------|---|-----------------------------------|-----------------------------|
| | | Total Total | Attendance Jumlah Kehadiran | % Attendance % Kehadiran | Total Total | Attendance Jumlah Kehadiran | % Attendance % Kehadiran |
| Herman Setya Budi | President Director Presiden Direktur | 43 | 42 | 98% | 4 | 4 | 100% |
| Hardi Wijaya Liong | Vice President Director Wakil Presiden Direktur | 43 | 41 | 95% | 4 | 3 | 75% |
| Budianto Purwahjo | Director Direktur | 43 | 42 | 98% | 4 | 4 | 100% |
| Helmy Yusman Santoso | Director Direktur | 43 | 39 | 91% | 4 | 4 | 100% |
| Gusandi Sjamsudin | Independent Director Direktur Independen | 43 | 39 | 91% | 4 | 4 | 100% |

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

By end of 2019, the Company had yet to establish the Nomination and Remuneration Committee. However, these functions have been performed directly by the BoC acting as the Committee. This is aimed at promoting work efficiency and effectiveness, in line with the work plans developed for the year. The background and experiences of each member of the BoC support the implementation of such functions.

Responsibilities and Scope of Duties

The duties and responsibilities of the BoC committee with regard to the implementation of Nomination and Remuneration Function are as follows:

1. Determine the composition and nomination process of the BoD and/or the BoC members;
2. Issue policies and criteria required in the nomination process;
3. Evaluate the performance of the BoD and/or the BoC members;
4. Formulate competency development programs for the BoD and/or the BoC members;
5. Review and propose candidates who meet the requirements for membership in the BoD and/or the BoC;
6. Formulate the remuneration structure and policies; and
7. Prepare the amount of remuneration.

To support the implementation of these duties, the BoC may appoint a third party to provide information needed in the implementation of such function. The discussion and meetings related to the Nomination and Remuneration Function may be carried out in conjunction with the BoC meetings.

In 2019, there were no changes to the composition or the number of members of the BOC nor the BOD of the Company.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee critically supports the BoC's oversight function through its professional and independent advice and expertise.

As prescribed by the prevailing capital market regulations, the Audit Committee consists of 3 (three) members, of which one is an Independent Commissioner that chairs the Audit Committee. The other members of the Committee are independent members that are specially appointed to the Committee, and one of these members has an

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir 2019, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsi tersebut telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana komite. Ini dilakukan dalam rangka mendorong efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dari berbagai bidang mendukung untuk melaksanakan fungsi tersebut.

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan selaku pelaksana komite dalam rangka pemenuhan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Menentukan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengeluarkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi.

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat menunjuk pihak ketiga untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi tersebut. Adapun pembahasan atau rapat terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan dalam komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui saran dan nasihat profesional dan independen.

Komite Audit, seperti yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dan salah satu diantaranya memiliki latar

accounting and/or finance background. Members of the Audit Committee have exemplary reputations in their respective professions and areas of expertise.

In accordance to the OJK Rule NO. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Charter, the Company has formed Audit Committee in accordance to the prevailing laws and regulations as stated in the Board of Commissioners Decree no. 01/TBIG/SIR-BOC/II/2017 dated February 9, 2017, with the composition of the Audit Committee as follows:

Audit Committee

Komite Audit

| Name Nama | Position Jabatan | Effective Since Berlaku Sejak | Term Ends On Berakhir Pada |
|-------------------|---|--|-------------------------------|
| Wahyuni Bahar | Chairman/Independent Commissioner <i>Ketua/Komisaris Independen</i> | February 9, 2017 <i>9 Februari 2017</i> | 2020 GMS/RUPS |
| Aria Kanaka, CPA | Member/Independent Party <i>Anggota/Pihak Independen</i> | May 27, 2015 <i>27 Mei 2015</i> | 2020 GMS/RUPS |
| Ignatius Andy, SH | Member/Independent Party <i>Anggota/Pihak Independen</i> | May 27, 2015 <i>27 Mei 2015</i> | 2020 GMS/RUPS |

1. Wahyuni Bahar Chairman

The Chairman's profile is included in the Board of Commissioners Profile section of this report.

2. Aria Kanaka, CPA Member

Aria Kanaka, 45 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Mr. Kanaka is an Indonesian citizen and received his bachelor degree in accounting from the University of Indonesia in 1997 and a master's degree in accounting from the same university in 2010. He is currently a partner at the public accounting firm of Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL). Prior to this, Aria was a partner in several public accounting firm from 2003 to 2013. He began his career as an auditor with the public accounting firm of Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen in 1997.

3. Ignatius Andy, S.H Member

Ignatius Andy, 53 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Mr. Andy is an Indonesian citizen and received his degree in law from Parahyangan Catholic University in Bandung, West Java. He is currently the founding partner of Ignatius Andy Law Offices since in 2004. Prior to this, he joined the law firm of Hadiputranto, Hadinoto,

belakang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris No. 01/TBIG/SIR-BOC/II/2017 tanggal 9 Februari 2017, dengan susunan anggota Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Wahyuni Bahar Ketua

Profil lengkap Ketua tersebut tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.

2. Aria Kanaka, CPA Anggota

Aria Kanaka, 45 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Beliau adalah warga negara Indonesia dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi dari Universitas yang sama pada tahun 2010. Beliau saat ini menjabat sebagai partner di KAP Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL). Aria pernah menjabat sebagai partner di beberapa KAP dari tahun 2003 sampai dengan 2013. Beliau memulai karir sebagai auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen pada tahun 1997.

3. Ignatius Andy, S.H Member

Ignatius Andy, 53 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Beliau adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Jawa Barat. Beliau saat ini menjabat sebagai founding partner dari Kantor Hukum Ignatius Andy sejak 2004. Beliau pernah bergabung dengan Hadiputranto, Hadinoto, &

& Partners (HHP) in 1996, where he became a partner in 2001. He began his career as a researcher in the Bureau of Law Study of Kanaka and subsequently joined the Makarim and Taira Law Firm as an associate in 1992.

Audit Committee Independence

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and the members consist of two independent parties from outside the Company.

All members of the Audit Committee are not affiliated with the BoC, the BoD, and the major shareholders. As such, in performing its duties, all members of Audit Committee do not have conflict of interest that may occur, and therefore in carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is able to act independently.

Responsibilities and Scope of Duties

The Audit Committee reports directly to the BoC. The Audit Committee's responsibilities and scope of duties as stipulated within the Audit Committee Charter, are as follows:

- Review the financial information to be published by the Company to the public and/or other relevant authorities, such as financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information
- Analyze the Company's compliance towards prevailing law and regulations
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountants for services rendered
- Provide recommendations to the BoC on the appointment of an external auditor including verifying their qualification, fee and independence
- Review the implementation of audit by internal audit team and supervises the implementation of the followup by the BoD on internal audit findings
- Conduct periodic review of the implementation of risk management activities carried out by the BoD
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company
- Review and provide advice to the BoD in relation to any potential conflict of interest

The Audit Committee Charter is regularly updated to ensure its relevance and compliance with prevailing requirements and regulations.

Partners (HHP) pada tahun 1996 dan menjadi Partner pada tahun 2001. Beliau memulai karir sebagai peneliti di Biro Studi Hukum Kanaka dan kemudian bergabung dengan Makarim and Taira Law Firm, sebagai associate di tahun 1992.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua orang yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan.

Semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan yang mungkin terjadi, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit mampu bertindak independen.

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas

Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
- Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan Publik atas jasa yang diberikannya
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Piagam Komite audit secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Audit Committee Meetings and Performance

In accordance with the Audit Committee Charter, as part of the implementation of its duties, the Audit Committee must hold meetings of at least four times in one year. During 2019, the Audit Committee held meetings four times with the attendance rate of Audit Committee members averaging 83%.

The Audit Committees' key activities in 2019 were:

- Reviewed and provided recommendations pertaining to the Company's unaudited quarterly financial statements in 2019, the audited financial statements for Financial Year 2018, and the Annual Report 2018 prior to its release so as to ensure their compliance with prevailing standards as well as rules and regulations.
- Discussed with external auditors regarding the scope of their audit, significant audit findings for 2018 and 2019, and reviewed the Financial Reports for Financial Year 2019 as well as any accounting standard changes.
- Reviewed and submitted its recommendations regarding the external auditor's findings.
- Performed a review on the policies and strategies provided by the Company's BoD. Their findings and recommendations were given to the BoC.
- Evaluated the implementation of audit services performed by the appointed external auditor/public accountant for the Financial Year 2018.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public Accountant who will audit the financial statements for Financial Year 2019.

INTERNAL AUDIT

Internal control systems are vital in safeguarding and secure the Company's operational activities. Internal Audit, through a systematic and organized approach, evaluates the Company's internal control systems and the implementation of the Company's operational activities. Internal Audit plays a critical role in the organization and provides suggestions for improvements.

In accordance with OJK Rule No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has had an Internal Audit Charter dated January 10, 2011. The Company appointed Supriatno Arham as Head of Internal Audit Unit by Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated May 7, 2014.

Rapat Komite dan Kinerja Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit empat kali dalam satu tahun. Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit rata-rata sekitar 83%.

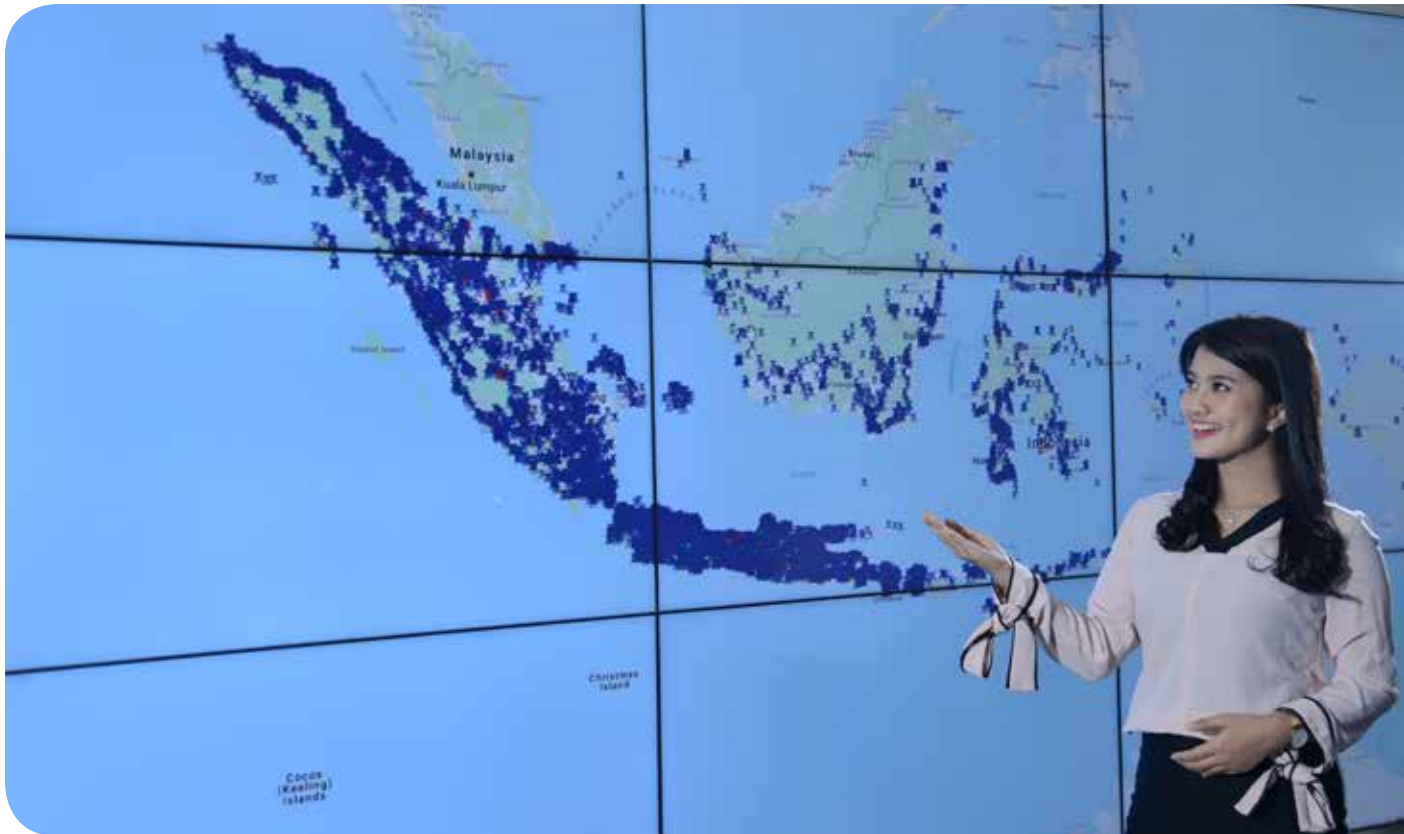
Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite audit selama tahun 2019 meliputi:

- Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan Triwulanan tahun 2019 yang tidak diaudit, laporan keuangan audit untuk tahun 2018, dan Laporan Tahunan 2018 sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2018 dan 2019 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2019 serta perubahan atas standar akuntansi yang terjadi dan yang akan terjadi.
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor eksternal.
- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk Tahun Buku 2018.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Tahun Buku 2019.

AUDIT INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan operasional Perseroan. Audit Internal, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, serta memberikan saran perbaikan yang efektif. Audit Internal memiliki peran penting di dalam organisasi dan memberikan saran untuk perbaikan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perseroan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.



Supriatno Arham, Indonesian citizen, 47 years old. Received his Bachelor degree in Accounting from Universities Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 1996. He began his career as an Internal Auditor in the banking industry in 1996 and has Business Process experience in the Multi Finance industry for 10 years. He joined the Company in 2008 as Head of Business Compliance and was appointed as Head of Internal Audit on May 7, 2014.

Responsibilities and Scope of Duties

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit operates independently, objectively, and avoids actions that are considered as a conflict of interest. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the Board of Directors in the application of corporate governance, which includes supervision, inspection, assessment, presentation, evaluation, and suggestions towards improvements as well as coordination and consultation with the working units. The Internal Audit Unit carries out specific tasks assigned by the BoD. The Internal Audit's assessment, recommendations and suggestions for improvement are submitted to the BoD through the President Director.

Supriatno Arham, warga negara Indonesia, 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1996. Memulai karir sebagai Internal Auditor di Industri Perbankan pada tahun 1996, dan selama 10 tahun menekuni bidang Bisnis Proses di perusahaan Multi Finance. Bergabung di TBIG sejak tahun 2008 sebagai Head of Business Compliance dan diangkat sebagai Head of Internal Audit sejak 7 Mei 2014.

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, obyektif, dan menghindari dari perbuatan yang dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi pengawasan, pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, dan saran perbaikan serta melakukan koordinasi dan konsultasi dengan unit kerja. Unit Audit Internal melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi. Penilaian Audit Internal, rekomendasi dan saran perbaikan disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

The structure and position of Internal Audit is included in Management (Organization) Structure section of this Annual Report.

Training Programs for Internal Audit Unit

To improve the competencies and capabilities of the Internal Auditor group, the Company created a targeted development program using through audit courses, seminars and workshops. Members of the Internal Audit unit were provided with various training programs including:

- Training to equip auditors with the latest internal audit concepts, methods and techniques, designed to meet the needs of managers responsible for developing and monitoring internal control systems.
- Training on “Root Cause Analysis”, teaching tools used in identifying the root causes of audit problems.
- Training on “Analyzing and Improving Business Processes”, to equip internal auditors in identifying and analyzing key business processes for the organization and evaluating the effectiveness and efficiency of the business processes.

Internal Audit Performance

In 2019, the Internal Audit’s activities included:

- Supervised operation activities, such as construction of new towers and collocations, as well as of the existing tower assets (site maintenance) by conducting sample site visits.
- Evaluated compliance with the Company’s policies and Standard Operating Procedure (“SOP”), both by the internal work unit, vendors performance as well as third parties.
- Tested and evaluated the Company’s payment systems and processes, as well as the compliance with the Company’s policies and Standard Operating Procedure.
- Conducted a study on the Regional Office’s performance to ensure compliance with the Company’s policies and Standard Operating Procedure.
- Monitored and evaluated the results of the audit findings and submitted suggestions for improvements to the Company.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal tercantum pada bagian Struktur Organisasi dari Laporan ini.

Program Pelatihan untuk Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan grup Auditor Internal, Perseroan menciptakan program pengembangan yang ditargetkan melalui kursus audit, seminar maupun workshop. anggota Unit Audit Internal mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

- Pelatihan dalam rangka untuk membekali para auditor dengan berbagai konsep, metode, dan teknik audit internal terbaru, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para manajer yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan monitor sistem internal kontrol.
- Pelatihan “Analisis Akar Penyebab”, yang mengajarkan tinjauan proses audit internal, dan alat-alat yang digunakan dalam mengidentifikasi akar penyebab masalah-masalah audit
- Pelatihan “Menganalisis dan Meningkatkan Proses Bisnis”, yang membekali auditor internal dalam melakukan identifikasi dan analisa proses bisnis utama bagi organisasi dan mengevaluasi efektifitas dan efisiensi proses bisnis tersebut.

Kinerja Audit Internal

Kegiatan Audit Internal di tahun 2019 meliputi :

- Melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas operasional, yaitu pemeriksaan terhadap pembangunan menara baru dan kolokasi, serta pemeriksaan terhadap proses pemeliharaan menara termasuk dalam hal pengelolaan aset dengan melakukan sample kunjungan site.
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan Standard Operating Procedure (“SOP”) yang berlaku, baik kepada unit kerja internal maupun kepada vendor rekanan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas terhadap sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan Standard Operating Procedure (“SOP”) yang ditetapkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional Kantor Regional untuk memastikan telah dipatuhinya kebijakan dan Standard Operating Procedure (“SOP”) yang ditetapkan Perseroan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2019, the Company's internal control system continue to operate effectively. The Company has established an internal control environment that is in line with the Company's vision and mission. With this strong control foundation, the Company's management and organization structure provides appropriate authority and responsibilities to its managers and employees. This ensures that the Company is able to achieve its operational and financial goals as employees work within existing policies and codes of conduct.

The Company also has functions such as Risk Management, Finance, and the Internal Audit Unit, each having a control function over risks that are managed to stay within certain bounds. In addition, the external auditors are always involved as independent parties to ensure the robustness of the Company's internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

In 2019, the Company's operational activities were found to be effective and efficient, without any material findings that may affect the Company's business as a whole.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an important component within the Company that serves as a vital link between the Company and its external stakeholders. This function ensures that material corporate information is disclosed and disseminated to all stakeholders in a timely manner and in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company's Corporate Secretary is also responsible for spearheading the Company's Corporate Social Responsibility efforts. Tower Bersama Group's CFO and Director, Helmy Yusman Santoso, is currently the Company's Corporate Secretary.

The Company appointed Helmy Yusman Santoso as the Company's Corporate Secretary based on Letter No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 dated July 8, 2010 regarding Appointment of Corporate Secretary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

The Corporate Secretary's profile is included in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2019, Sistem Pengendalian Internal di Perseroan tetap berjalan secara efektif. Perseroan telah membentuk lingkungan pengendalian internal yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dengan landasan kendali yang kuat ini, manajemen dan struktur organisasi Perseroan memberikan wewenang dan tanggung jawab yang sesuai kepada para manajer dan karyawannya. Hal ini memastikan Perseroan dapat mencapai tujuan operasional dan keuangan seiring dengan karyawan bekerja selaras dengan kebijakan dan kode etik yang ada.

Perseroan juga telah memiliki fungsi Manajemen Risiko, Keuangan, dan Satuan Audit Internal, yang masing-masing memiliki fungsi pengendalian terhadap risiko-risiko yang dikelola pada batasan yang sesuai. Selain itu, auditor eksternal juga dilibatkan sebagai pihak independen untuk memastikan kuatnya sistem pengendalian internal Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2019 didapati bahwa kegiatan operasional Perseroan telah berjalan efektif dan efisien, tanpa adanya temuan yang material yang dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan secara keseluruhan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah komponen penting dalam Perseroan yang berperan sebagai perantara antara aspek internal organisasi dan pemangku kepentingan eksternal. Peran ini memastikan semua informasi Perseroan yang penting disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab untuk memantau upaya tanggung jawab sosial Perseroan. CFO dan Direktur Tower Bersama Group, Helmy Yusman Santoso, saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perseroan telah menunjuk Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan berdasarkan Surat No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 tanggal 8 Juli 2010 perihal Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan tersebut tercantum pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.

The members of the Corporate Secretary division participate in various training and competence development, as per the Financial Services Authority Regulation no. 35/POJK.04/2014. The Company regularly attended seminars hosted by OJK, IDX and Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA") to keep us up to date on any new rules and regulations. In 2019, the Company also attended Sustainability Reporting Training.

Throughout 2019, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

- Correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.
- Attended conferences and workshops held by OJK, IDX, Asosiasi Emiten Indonesia and Indonesia Corporate Secretary Association.
- Jointly with the Investor Relations, provided update on the Company's development to the public through press releases, the Company's website, and fulfillment of the Company data requests.
- Submitted four periodic financial reports and one annual report to OJK and IDX, as well as published these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in national newspapers.
- Conducted one AGMS and one EGMS.
- Organized public expose, press conferences, meetings and media coverage.
- Submitted regular and incidental reports to OJK and IDX as required by the prevailing capital market regulations.

INVESTOR RELATIONS

The Company strives to provide transparency and equitable distribution of information to all of its stakeholders. The Investor Relations team serves as part of the Company's commitment to effectively reach out to the investment community, media, and general public. The Investor Relations team reports to the Corporate Secretary, to ensure full compliance with the prevailing rules and regulations. Their responsibilities include assisting in the publication and issuance of press releases and the Company's Annual Report.

In 2019, the Company engaged in numerous media and investor events held within and outside of Indonesia. These activities consisted of direct one-on-one meetings with analysts and investors, conference calls, as well as participation in roadshows and investor forums.

Anggota personal divisi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 35/POJK.04/2014. Perseroan secara rutin menghadiri seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") untuk selalu mengikuti peraturan dan peraturan perundangan baru. Pada tahun 2019, Perseroan juga mengikuti pelatihan Laporan Keberlanjutan.

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas yang meliputi:

- Korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal
- Menghadiri pelatihan dan seminar yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association
- Bersama-sama dengan Hubungan Investor, memberikan pembaruan tentang perkembangan Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.
- Menyerahkan empat laporan keuangan berkala dan satu laporan tahunan ke OJK dan BEI, serta menerbitkan laporan-laporan ini di situs web Perseroan dan pengumuman laporan keuangan setahun penuh dan laporan keuangan setengah tahun di surat kabar nasional.
- Mengadakan satu RUPST dan satu RUPSLB.
- Mengadakan public expose, konferensi pers, rapat, dan kegiatan peliputan media.
- Menyerahkan laporan berkala dan insidental ke OJK dan BEI sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku.

HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan berusaha memberi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan adil. Tim Hubungan Investor merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjangkau komunitas investor, media, dan publik. Hubungan Investor melapor kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Tanggung jawab tim tersebut adalah membantu dalam publikasi dan penerbitan siaran pers dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan media dan investor yang diselenggarakan baik di dalam dan di luar Indonesia. Aktivitas tersebut terdiri dari pertemuan langsung dengan para analis dan investor, conference call, serta partisipasi dalam kegiatan roadshows dan forum investor.

LEGAL PROCEEDING

The Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have a significant impact on the financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company and its subsidiaries' operations.

THE CODE OF CONDUCT

The Company has implemented the "TBIG Code of Conduct", which are guidelines on professional ethics and behavior governance for all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The TBIG Code of Conduct consists of a series of commitments that every Tower Bersama Group employee must adhere to. It has been formulated to achieve results that are consistent with the Company's vision, mission, culture, and core values.

The TBIG Code of Conduct covers the following:

- Integrity
- Compliance to the law
- Conflict of interest
- Intellectual property rights
- Political activity
- Relation with employee
- Relation with shareholders
- Relation with customers
- Relation with business partner
- Relation with creditor
- Relation with mass media

Socialization process of the Code of Conduct and corporate values for all organizational levels, including the Commissioners, the Directors and the employees is carried out through formal and informal communication media, such as: discussion and briefing of the management, e-mail blast and others, conducted by Human Resources Division.

The detailed contents of the Code of Conduct are available on the Company's website.

SHARES OWNERSHIP PROGRAM

As of the end of 2019, the Company does not have any shares ownership program for its employees and/or management.

PERKARA HUKUM

Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

KODE ETIK TBIG

Perseroan merumuskan Pedoman Perilaku ("TBIG Code of Conduct") untuk memberikan panduan tata kelola perilaku dan etika profesional kepada seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

TBIG Code of Conduct berisi sekumpulan komitmen di mana setiap karyawan Tower Bersama Group harus mematuhi. TBIG Code of Conduct ini disusun untuk memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai inti (core values) Perusahaan.

TBIG Code of Conduct mengatur hal-hal berikut:

- Integritas
- Kepatuhan terhadap hukum
- Benturan Kepentingan
- Hak atas kekayaan intelektual
- Aktivitas politik
- Hubungan dengan karyawan
- Hubungan dengan pemegang saham
- Hubungan dengan pelanggan
- Hubungan dengan mitra usaha
- Hubungan dengan kreditur
- Hubungan dengan media massa

Proses sosialisasi Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan untuk semua tingkatan organisasi, termasuk Komisaris, Direksi dan karyawan dilakukan melalui media komunikasi formal dan informal, seperti: diskusi dan pengarahan manajemen, ledakan e-mail dan lain-lain, dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

Isi terperinci dari Kode Etik ini tersedia di situs web Perusahaan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Sampai dengan akhir 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

WHISTBLOWING POLICY

The Company has an official mechanism for a whistleblower to report any cases of misconduct, fraud or violation of Corporate Governance Code, Code of Conduct, Company's bylaws, Articles of Association, prevailing laws and regulations, and other misconduct including but not limited to unusual/questionable accounting or auditing practices, disclosure of confidential information, internal control deviation, insider trading, conflict of interest, serious breaches of the Company and its Group policy, collusion with competitors, and unsafe work practices to the Board of Commissioners.

The whistleblower's written report should clearly state the background and history of the matter, giving names, dates, and places wherever possible and the reasons for the concerns. All matters reported will be promptly reviewed within a reasonable timeframe, after which a decision shall be made whether to proceed with a detail investigation.

A whistleblower's report of a violation or suspected violation will be kept confidential to the extent possible, consistent with the need to conduct an adequate investigation of the matter in question and the identity of the person will not be revealed. All reports will be promptly investigated and appropriate action will be taken.

The Whistleblowing Team, which consists of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary, will endeavor to ensure that the investigations are conducted as speedily and sensitively as possible without affecting the quality and depth of these investigations.

Genuine whistle-blowers will be adequately protected. The Company values the help of the employees who identify potential problems that the Company needs to address. The Company prohibits any management or employee from retaliating or taking any adverse action against anyone for raising or helping to resolve an integrity concern. In 2019, the Board of Commissioners received no whistleblower reports of fraud or violation.

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki mekanisme resmi bagi pelapor pelanggaran untuk melaporkan segala kasus penipuan atau pelanggaran Kode Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang dan peraturan yang berlaku, dan pelanggaran lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada praktik akuntansi atau audit yang tidak biasa/dipertanyakan, pengungkapan informasi rahasia, penyimpangan pengendalian internal, perdagangan orang dalam, konflik kepentingan, pelanggaran serius terhadap kebijakan Perusahaan dan Grup, kolusi dengan pesaing, dan praktik kerja yang tidak aman kepada Dewan Komisaris.

Pelaporan pelanggaran yang tertulis harus dengan jelas menyatakan latar belakang dan sejarah masalah tersebut, memberikan nama, tanggal, dan tempat-tempat jika memungkinkan dan alasan untuk masalah tersebut. Semua masalah yang dilaporkan akan segera ditinjau dalam jangka waktu yang masuk akal, setelah itu keputusan akan dibuat apakah akan melanjutkan dengan penyelidikan yang terperinci.

Laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran akan dirahasiakan sejauh mungkin, konsisten dengan kebutuhan untuk melakukan investigasi yang memadai atas masalah tersebut dan identitas orang tersebut tidak akan diungkapkan. Semua laporan akan segera diselidiki dan tindakan yang sesuai akan diambil.

Tim Pelaporan Pelanggaran yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan akan berusaha untuk memastikan bahwa investigasi dilakukan secepat dan sesensitif mungkin tanpa mempengaruhi kualitas dan kedalaman investigasi ini.

Pelapor yang benar akan dilindungi secara memadai. Perseroan menghargai bantuan karyawan yang mengidentifikasi masalah potensial yang perlu ditangani Perseroan. Perseroan melarang manajemen atau karyawan untuk membalas atau mengambil tindakan buruk terhadap siapa pun karena mengangkat atau membantu menyelesaikan masalah integritas. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris tidak menerima laporan penipuan atau pelanggaran.

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

In accordance to the OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Charter for Public Companies and Circular Letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Charter for Public Companies, the application of the aspects and principles of good corporate governance based on the “comply or explain” approach by the Company are as follows:

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “comply or explain” oleh Perseroan disampaikan sebagai berikut:

| No. | Recommendation Rekomendasi | Status Status |
|---|---|---|
| Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham | | |
| 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | | |
| 1.1 | <p>Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.</p> <p><i>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</i></p> | <p>Complied. The resolutions and voting procedures are outlined in TBIG Corporate Governance Guideline and the GMS Procedures.</p> <p><i>Diterapkan. Mekanisme pengambilan keputusan dan hasil pemungutan suara pada saat RUPS diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan TBIG dan tata tertib penyelenggaraan RUPS.</i></p> |
| 1.2 | <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p> <p><i>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</i></p> | <p>At the 2019 AGMS, Winato Kartono as Commissioner and Herry Tjahjana as Independent Commissioner were unable to attend. However, the accountability of said members of the Board of Commissioners was transferred via proxy to other attending members of the Board of Commissioners.</p> <p><i>RUPS Tahunan 2019 Winato Kartono selaku Komisaris dan Herry Tjahjana selaku Komisaris Independen berhalangan hadir. Meskipun demikian, pertanggungjawaban anggota Dewan Komisaris tersebut telah dikuasakan kepada anggota Dewan Komisaris lain yang hadir.</i></p> |
| 1.3 | <p>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p> <p><i>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</i></p> | <p>Complied. The summary of GMS resolutions can be accessed on the Company's website in the Investor Relations section.</p> <p><i>Diterapkan. Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Hubungan Investor.</i></p> |
| 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor | | |
| 2.1 | <p>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</p> <p><i>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</i></p> | <p>Complied. The communications policy with shareholders or investors is outlined in TBIG Code of Conduct.</p> <p><i>Diterapkan. Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor termuat dalam Pedoman Perilaku TBIG.</i></p> |
| 2.2 | <p>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.</p> <p><i>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</i></p> | <p>Complied. The communications policy is presented in this Annual Report as well as on the Company's website.</p> <p><i>Diterapkan. Kebijakan komunikasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.</i></p> |

| No. | Recommendation Rekomendasi | Status Status |
|-----|-------------------------------|------------------|
|-----|-------------------------------|------------------|

Functions and Roles of the Board of Commissioners

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

| | | |
|----------|---|--|
| 3 | Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris | |
| 3.1 | The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company. <i>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</i> | Complied Diterapkan |
| 3.2 | The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience. <i>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</i> | Complied Diterapkan. |
| 4 | Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | |
| 4.1 | The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</i> | Under process Dalam proses |
| 4.2 | The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company. <i>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</i> | Under process Dalam proses |
| 4.3 | The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime. <i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</i> | Complied. The mechanism for dismissing members of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Articles of Association. Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. |
| 4.4 | The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members. <i>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</i> | Complied. The Board of Commissioners has a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors. Diterapkan. Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. |

Functions and Roles of the Board of Directors

Fungsi dan Peran Direksi

| | | |
|----------|--|--------------------------|
| 5 | Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi | |
| 5.1 | The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making. <i>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan</i> | Complied. Diterapkan. |
| 5.2 | The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience. <i>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</i> | Complied. Diterapkan. |

| No. | Recommendation Rekomendasi | Status Status |
|-----|--|--|
| 5.3 | The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting. <i>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</i> | Complied. Helmy Yusman Santoso as Chief Financial Officer has an educational background and experience in accounting. <i>Diterapkan. Helmy Yusman Santoso selaku Chief Financial Officer memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi.</i> |
| 6 | Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities <i>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</i> | |
| 6.1 | The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. <i>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</i> | Complied <i>Diterapkan</i> |
| 6.2 | The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company. <i>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</i> | Complied <i>Diterapkan</i> |
| 6.3 | The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime. <i>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</i> | Complied. The mechanism for Board of Directors members resignation is outlined in the Company's Articles of Association. <i>Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</i> |

Stakeholders' Participation

Partisipasi Pemangku Kepentingan

| | | |
|----------|--|--|
| 7 | Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan | |
| 7.1 | Public Companies have a policy to prevent insider trading. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</i> | Complied. The Company follows OJK Regulations as well as the values and policies in TBIG Code of Conduct to prevent insider trading. <i>Diterapkan. Peraturan OJK serta nilai-nilai dalam Pedoman Perilaku TBIG menjadi kebijakan yang diterapkan untuk mencegah terjadinya insider trading.</i> |
| 7.2 | Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</i> | Complied. The Company has Anti Bribery and Anti Corruption Policy. <i>Diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi</i> |
| 7.3 | Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection. Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</i> | Complied. The policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills is outlined in the relevant Standard Operating Procedure manuals. <i>Diterapkan. Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor diatur dalam standar prosedur operasional terkait.</i> |
| 7.4 | Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</i> | Complied. The policy on fulfilling creditors' rights is outlined in TBIG's Code of Conduct. <i>Diterapkan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah diatur dalam Pedoman Perilaku TBIG.</i> |
| 7.5 | Public Companies have a whistleblowing system policy. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).</i> | Complied. The Company has a whistleblowing system policy as published on its website in the Corporate Governance - Whistleblowing System menu. <i>Diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, sebagaimana telah dipublikasikan di situs web perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan - Sistem Pelaporan dan Pengaduan.</i> |
| 7.6 | Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</i> | Complied. The Company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees. <i>Diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</i> |

| No. | Recommendation Rekomendasi | Status Status |
|---|---|--|
| Information Disclosure Keterbukaan Informasi | | |
| 8 | Enhancing Information Disclosure Implementation Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi | |
| 8.1 | Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website) <i>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</i> | Complied. In addition to the website, the Company also engages social media as a means for information disclosure, among others via Instagram (@tbiglearning). <i>Diterapkan. Selain melalui situs web, Perseroan juga memanfaatkan media sosial sebagai media keterbukaan informasi, salah satunya melalui Instagram (@tbiglearning).</i> |
| 8.2 | The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder. <i>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</i> | Complied. The Company discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership in the section titled "Majority and Controlling Shareholder." <i>Diterapkan. Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5%. Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka diungkapkan pada uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</i> |



Risk Management

Manajemen Risiko

Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business.

THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company identifies key risks which can potentially have an impact on business operations and financial results. It is the responsibility of the entire management team to collectively identify, formulate and then implement plans to mitigate the impact and likelihood of those risks.

Each business unit identifies risks specific for their focus and implements appropriate mitigation strategies. Examples of the types of risks across various business units include:

- **Projects:** Criteria for making investments in build-to-suit sites, taking into consideration tenant credit risk
- **Business Development:** Criteria for making potential acquisitions
- **Marketing:** Competition with other tower providers
- **Asset & Operations:** Obtaining community approval for building sites as well as ensuring proper and timely land lease renewals
- **Finance:** Sufficient flexibility to access various funding sources as well as insuring against any natural disasters
- **Human Resources:** Retaining and training key personnel through appropriate employee benefit programs.

These risk management systems are reviewed regularly by each business unit and then by senior management.

RISKS AND MITIGATION

The following are key risk factors that the Company has identified and their corresponding mitigation plans:

Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berpotensi berdampak pada bisnis operasional dan kinerja keuangan. Merupakan tanggung jawab seluruh tim manajemen untuk secara kolektif mengidentifikasi, merumuskan dan kemudian mengimplementasikan rencana untuk mengurangi dampak dan kemungkinan risiko-risiko tersebut.

Setiap unit bisnis mengidentifikasi risiko spesifik untuk fokus mereka dan menerapkan strategi mitigasi yang tepat. Contoh-contoh jenis risiko di berbagai unit bisnis meliputi:

- **Proyek:** Kriteria untuk melakukan investasi di site build-to-suit, dengan mempertimbangkan risiko kredit penyewa
- **Pengembangan Bisnis:** Kriteria untuk melakukan potensial akuisisi
- **Pemasaran:** Persaingan dengan penyedia menara telekomunikasi lainnya
- **Aset & Operasi:** Memperoleh persetujuan masyarakat sekitar untuk membangun menara serta memastikan pembaharuan sewa lahan yang layak dan tepat waktu
- **Keuangan:** Fleksibilitas yang memadai untuk mengakses berbagai sumber pendanaan serta mengasuransikan atas segala bencana alam
- **Sumber Daya Manusia:** Mempertahankan dan melatih personil kunci melalui program tunjangan karyawan yang sesuai.

Sistem manajemen risiko ini ditinjau secara berkala oleh setiap unit bisnis dan kemudian oleh manajemen senior.

RISIKO-RISIKO DAN MITIGASI

Berikut ini adalah faktor risiko-risiko utama yang diidentifikasi oleh Perseroan dan rencana mitigasi yang sesuai:

Tenant Credit Quality

Given the long-term nature of our tenancy agreements, we are dependent on the financial strength and business viability of our telecommunication customers. In the event that one or more of our significant customers face financial difficulties, we could face uncollectible accounts receivables. A large portion of the Company's revenue is from a few telecommunications operators.

To mitigate this credit risk, we take into consideration the credit quality of our tenant while designing our investment criteria for build-to-suit sites as well as for acquisitions. The Company ensures on-time construction of towers and provides the best quality service and maintenance of the sites for the Company's customers.

Interest Rate Risk

Due to the capital intensive nature of the business, the Company relies on bank loans and bonds to finance its growth. At the end of 2019, total debt, calculated by valuing hedged USD loans at their hedged exchange rate, amounted to approximately IDR21.8 trillion, while 2019 interest expenses amounted to IDR1,940.1 billion, or 41.3% of revenue. Any increase in interest rates could therefore erode our margins.

To minimize this risk, the Company uses hedging instruments to safeguard against any interest rate increases, for the tenor of its loans, where possible.

Foreign Exchange Risk

A substantial portion of the Company's outstanding indebtedness are in US Dollars, while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah, hence a weakening of the Rupiah against the US Dollar could adversely affect our profitability. To minimize this risk, the Company matches its foreign exchange exposure using appropriate hedging instruments.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding sources to fund its working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Kualitas Kredit Penyewa

Mengingat perjanjian sewa-menyewa kami yang bersifat jangka panjang, kami bergantung pada kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis dari para pelanggan kami. Dalam hal satu atau lebih dari pelanggan signifikan kami menghadapi kesulitan keuangan, kami dapat menghadapi tidak tertagihnya piutang usaha. Sebagian besar dari pendapatan Perseroan berasal dari hanya beberapa operator telekomunikasi.

Untuk memitigasi risiko kredit ini, kami mempertimbangkan kualitas kredit dari penyewa kami pada saat merancang kriteria investasi untuk membangun site build-to-suit serta untuk melakukan akuisisi. Perseroan memastikan pembangunan menara yang tepat waktu dan menyediakan jasa perawatan dan pemeliharaan yang terbaik untuk pelanggan Perseroan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Karena sifat usaha Perseroan yang padat modal, kami mengandalkan pinjaman bank dan surat utang, sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pertumbuhan site dan jumlah penyewaan. Pada akhir tahun 2019, total utang, yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilainya untuk pinjaman USD adalah sebesar Rp21,8 triliun, sementara beban bunga di tahun 2019 adalah sebesar Rp1.940,1 miliar, atau sebesar 41,3% dari total pendapatan. Oleh karena itu, setiap kenaikan suku bunga dapat menurunkan margin kami.

Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menggunakan instrument lindung nilai untuk melindungi terhadap setiap peningkatan suku bunga yang mungkin terjadi selama jangka waktu pinjaman, apabila memungkinkan.

Risiko Nilai Tukar

hampir seluruh pinjaman Perseroan saat ini dalam satuan mata uang Dolar Amerika, sementara penerimaan diperoleh dalam satuan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berusaha menyelaraskan risiko nilai tukar dengan menggunakan lindung nilai (hedging) yang sesuai.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times. The Company also ensures that it does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Capital Structure Risk Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. In order to maintain an optimal capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

In 2019, the Company maintained the ratio of net debt (on a hedged basis) to last quarter annualized EBITDA to be around 5.00 times. The Company has managed this leverage ratio, which has sufficient headroom from the bond covenant of gross debt (on a hedged basis) to last quarter annualized EBITDA of not more than 6.25 times.

Land and Building Lease Renewal Risk

Most of our telecommunications sites are constructed on leased land or buildings. In the event that we are unable to extend the land or building leases for the land and/or building on which our telecommunications sites are located, there could be an adverse effect on our business and operating results.

To mitigate this risk, we practice a policy of renewing the land or building leases a few years in advance of the expiry date of such leases. In case we are unable to renew such leases, we would work in collaboration with our customers to relocate such telecommunications sites.

Natural Disasters

The Company's telecommunications sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunications sites.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu. Perseroan juga memastikan Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Manajemen Risiko Struktur Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Dalam rangka mengelola struktur permodalan yang optimal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Strategi Perseroan selama tahun 2019 adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan sekitar 5.0x. Perseroan telah mengelola rasio leverage ini, yang memiliki ruang yang cukup berdasarkan pembatasan keuangan dari surat utang (bond financial covenant) yaitu tidak lebih tinggi dari 6,25x untuk rasio total pinjaman (yang diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya) terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan.

Risiko Perpanjangan Sewa Lahan dan Bangunan

Sebagian besar sites telekomunikasi dibangun di atas lahan atau bangunan yang disewa. Dalam hal pemilik tidak bersedia memperpanjang sewa lahan atau bangunan, maka hal ini dapat merugikan usaha dan hasil operasi Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, kami menerapkan kebijakan negosiasi perpanjangan sewa lahan atau bangunan beberapa tahun lebih awal. Apabila kami tidak berhasil memperpanjang sewa tersebut, maka kami akan bekerja sama dengan pelanggan untuk melakukan relokasi atas sites telekomunikasi yang dimaksud.

Bencana Alam

Sites telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap site telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggungjawaban atas gangguan usaha (Business Interruption).

Competition in the Tower Leasing Business

Our customers can lease space from other independent tower leasing companies similar to us as well as from telecommunications operators that own site portfolios and lease antenna space to third parties. To compete effectively with such providers, we focus on delivering the highest quality of site and customer services, attractive locations of our telecommunications sites, strong relationships with telecommunications operators, and robust tower quality and good tower height. Furthermore, as a third-party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over other telecommunications operators who offer antenna space to their direct competitors.

Revaluation of Fixed Assets

Under the revised PSAK 16 accounting standard, telecommunication towers are treated as fixed assets under property and equipment. Property and equipment, except telecommunication towers, are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any. The Company accounts for telecommunication towers using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any. The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. A decrease in the number of our telecommunications sites, number of tenancies or tenancy ratio could potentially decrease the value of the fixed assets and thus adversely affect our net profit.

Any gain or loss from the revaluation of the fixed assets due to the revised PSAK No. 16 accounting standard has no impact on the Company's cashflows. Moreover, there is no impact on the calculation of the Company's financial covenants.

Changes in Government Regulations or Tax Regimes

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

To mitigate this risk, the Company strives to always follow the applicable local rules and regulations.

Persaingan Dalam Usaha Penyewaan Site Telekomunikasi

Pelanggan kami dapat menempatkan peralatan telekomunikasi mereka pada perusahaan independen menara lain atau pada operator telekomunikasi yang memiliki site dan menyewakannya kepada pihak ketiga. Untuk bersaing secara efektif dengan penyedia menara seperti itu, kami berfokus pada penyediaan site dan pelayanan kepada pelanggan dengan kualitas terbaik, memastikan lokasi site yang menarik, hubungan yang kuat dengan operator telekomunikasi, kualitas menara yang kuat dan tinggi menara yang memadai. Selain itu, sebagai penyedia infrastruktur yang independen, kami tidak bersaing dalam hal bisnis utama dengan pelanggan kami, sehingga kami memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan jasa sejenis kepada pesaingnya.

Revaluasi Aset Tetap

Berdasarkan kebijakan akuntansi PSAK 16, menara telekomunikasi diperlakukan sebagai aset tetap. Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Penurunan jumlah site telekomunikasi, jumlah penyewa atau rasio kolokasi berpotensi untuk menurunkan nilai aset tetap dan dengan demikian mempengaruhi laba bersih kami.

Setiap keuntungan atau kerugian dari revaluasi aset tetap karena revisi standar akuntansi PSAK No. 16 tidak berdampak pada arus kas Perseroan. Selain itu, tidak ada dampak pada perhitungan pembatasan keuangan (financial covenant) Perseroan.

Perubahan Peraturan Pemerintah atau Rezim Pajak

Bisnis kami tidak lepas pada peraturan pemerintah, di mana setiap perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku, atau tambahan retribusi atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami dalam menjalankan usaha dan mempengaruhi profitabilitas kami.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berusaha untuk selalu mengikuti peraturan dan ketentuan daerah yang berlaku.



05 OUR COMMUNITY

Komunitas Kami





Environmental and Occupational Health and Safety (EOHS)

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

The Tower Bersama Group realizes its social responsibility in managing the Environmental and Occupational Health and Safety (EOHS) aspects at the work place. The Group is committed to quality, occupational health & safety, environment, and information security for its employees, customers, and partners. The Group is committed to providing protection for its employees to be able to work in a comfortable and safe space. The Company's policies provide equal work opportunities for all, regardless of gender or race. The Company provides facilities and resources to ensure that employees' working environments are healthy, safe and do not pose a threat to the environment.

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM AND CERTIFICATIONS

The integrated management system, which consist of ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System, improves control and supervision on implemented business processes.

The Tower Bersama Group believes it is important to integrate business with the prevailing social responsibilities values. The Group has obtained ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility. In addition, the integrated ISO 27001:2013 Information Security Management has been implemented in order to maintain the Company's information security.

The Company routinely plans programs aimed at ensuring occupational health and safety as well as building employee's awareness and training. The Company organizes trainings such as "Work at Height" for appropriate personnel. In 2019, the Company ran 7 training workshops with a total of 112 participants.

The implementation of the integrated management system also involves our subcontractors as well as our customers. The Company uses independent consultants to audit the Integrated Management System in order to improve the implementation of this management system. With real-time monitoring system in place, the Company is able to accurately identify problems and issues in a timely manner and provide appropriate solutions.

Tower Bersama Group menyadari tanggung jawab sosialnya dalam menangani aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di wilayah kerja. Tower Bersama Group berkomitmen terhadap mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan keamanan informasi untuk karyawan, pelanggan, dan mitranya. Tower Bersama Group berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi karyawannya agar dapat bekerja di tempat yang nyaman dan aman. Kebijakan Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, terlepas dari jenis kelamin atau ras. Perseroan menyediakan sarana serta sumber daya yang memadai untuk lingkungan kerja yang sehat, aman, dan tidak menyebabkan kerusakan pada lingkungan.

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DAN SERTIFIKASI

Sistem manajemen terintegrasi, yang terdiri dari ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan, memudahkan kontrol dan pengawasan terhadap kualitas proses bisnis yang diterapkan.

Tower Bersama Group percaya akan pentingnya integrasi bisnis dengan nilai tanggung jawab sosial yang berlaku. Perseroan telah mendapatkan ISO 26000:2010 Panduan pada Tanggung Jawab Sosial. Selain itu, secara terintegrasi juga mulai menerapkan ISO 27001:2013 Keamanan Informasi untuk menjaga keamanan informasi yang dimiliki Perseroan.

Perseroan secara rutin merencanakan program-program yang ditujukan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja serta membangun kesadaran karyawan dan pelatihan. Perseroan menyelenggarakan pelatihan seperti "Bekerja pada Ketinggian" untuk personel yang tepat. Di tahun 2019, pelatihan terkait pekerjaan khusus telah dilaksanakan sebanyak 7 kali dengan jumlah peserta mencapai 112 orang.

Penerapan sistem manajemen terintegrasi juga melibatkan mitra dan pelanggan kami. Perseroan menggunakan konsultan independen eksternal untuk melakukan audit atas sistem manajemen terintegrasi dalam rangka meningkatkan implementasi sistem manajemen ini. Sistem pengawasan real-time yang tersedia membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dan isu yang muncul secara tepat dan cepat dan memberikan solusi yang tepat.

In addition to implementing these standards internally, the Tower Bersama Group also actively assists its partners and various parties in jointly developing and improving their standard business process.

Tower Bersama Group is committed to providing feasible resources (in form of infrastructure, human resources, and work environment) to produce products and services in accordance with our customers' needs. The Company is committed to maintaining our international standards in quality control and in environmental and occupational health and safety management.

CUSTOMER FEEDBACK

The Company has a Customer Complaint Process which enables customers to obtain information and/or submit complaints related to products and services. This process is accessible to customers through electronic mail, telephone, as well as through the online customer platform. Every complaint received follows the process below:

In addition, the Company undertakes annual customer satisfaction and loyalty surveys.

ZERO WORKPLACE ACCIDENT TARGET

The Company is committed to realizing a Zero Workplace Accident target. We aim to improve our employee's safety, prevent the occurrence of work accident and sickness due to excessive work, and provide security to all employees and individuals within the Group. Throughout 2019, Tower Bersama Group employees did not experience any major or moderate accidents at work.

INTERNATIONAL QUALITY AWARDS

The Company's commitment to international quality standards has been acknowledged by industry experts. The Company was a Best Health & Safety (Construction sector) finalist at The Safety & Health Excellence Awards 2019 in Birmingham, United Kingdom.

The Company achieved Gold Award in International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2019 organized by the Japanese Productivity Association (JUSE). In addition, the Tower Bersama Group also received numerous awards at the National Productivity and Quality Work Convention/ Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional ("TKMPN") 2019 organized by Wahana Kendali Mutu in cooperation with Indonesian Quality and Productivity Association.

Selain penerapan standar secara internal, Tower Bersama Group turut aktif membantu mitra serta berbagai pihak dalam mengembangkan dan meningkatkan standar proses bisnis.

Tower Bersama Group tetap berkomitmen memberikan sumber daya yang memadai (dalam bentuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan lingkungan kerja) untuk menyediakan produk-produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar-standar internasional di bidang kualitas kontrol serta manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

UMPAN BALIK PELANGGAN

Perseroan menyediakan saluran pengaduan pelanggan untuk mendapatkan informasi dan/ atau menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan. Proses dilakukan melalui e-mail, telepon, maupun melalui platform online pelanggan. Setiap pengaduan yang diterima akan melalui proses pengelolaan sebagai berikut:

Selain itu, Perusahaan melakukan survei kepuasan dan loyalitas pelanggan setiap tahun.

TARGET TINGKAT KECELAKAAN KERJA NIHIL

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan Target Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil. Kami bertujuan untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan sakit akibat pekerjaan yang berlebihan, dan memberikan keamanan bagi semua karyawan dan individu di dalam Grup. Sepanjang 2019, karyawan Tower Bersama Group tidak mengalami kecelakaan berat maupun sedang di lingkungan kerja.

PENGHARGAAN BERKUALITAS INTERNASIONAL

Komitmen Perseroan atas standar kualitas internasional telah diakui oleh para pakar industri. Perseroan menjadi salah satu finalis Best Health & Safety (Construction sector) pada The Safety & Health Excellence Awards 2019 di Birmingham, Inggris

Perseroan meraih penghargaan Gold dalam ajang International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2019 yang diselenggarakan oleh Japanese Productivity Association (JUSE). Selain itu, Tower Bersama Group juga meraih beberapa penghargaan dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional ("TKMPN") 2019 yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu bekerja sama dengan Asosiasi Mutu dan Produktivitas Indonesia.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Tower Bersama Group allocates resources, funds and expertise to serve the community through Corporate Social Responsibility ("CSR") Programs.

The Company has 4 components in its Corporate Social Responsibility ("CSR") Programs : Education, Health, Culture and Environment. For each initiative, the Company works with local communities to design and provide effective and sustainable programs.

Tower Bersama Group mengalokasikan dana, sumber daya dan keahliannya untuk melayani masyarakat setempat melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR").

Perseroan memiliki 4 pilar untuk program CSR yang terdiri dari: Pilar Bangun Cerdas Bersama, Pilar Bangun Sehat Bersama, Pilar Bangun Budaya Bersama dan Pilar Bangun Hijau Bersama. Untuk setiap pilar, Perseroan bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan dan memberikan program yang efektif dan keberlanjutan.





EDUCATION

In 2018, the Company launched a new Corporate Social Responsibility ("CSR") Education program called "TBIG Activation". This program aims to help creative young people who want to produce effective and creative solutions with technology-based. TBIG Activation provides an opportunity for the younger generation to process to become a techno-preneur. There are currently 6 beneficiaries of the TBIG Activation program,

TBIG continues its commitment in TBIG Leading Curriculum program with various Vocational High Schools. The participating schools receive specific curriculum related to technical courses in telecommunications infrastructure as well as the opportunity for its graduates to enroll in an internship program at the Company. Courses include technical training and education in Fiber Optics as well as Site Maintenance.

In addition, as part of the continuation of disaster relief program for post-earthquake and tsunami in Palu, the Company donated in the form of construction of 2 storey classroom for Public Vocational High School (SMKN) 7 Palu which was completed 1 November 2019.

PENDIDIKAN (BANGUN CERDAS BERSAMA)

Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial (CSR) di bidang pendidikan yang diberi nama TBIG Activation. Program ini ditujukan untuk membantu generasi muda kreatif yang ingin menghasilkan solusi efektif dan kreatif dengan berbasis teknologi. TBIG Activation memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk berproses menjadi technopreneur. Sampai saat ini, jumlah peserta yang berhasil dibina mencapai enam orang.

TBIG terus melanjutkan komitmennya di program Kurikulum Unggulan TBIG dengan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah-sekolah tersebut akan mendapatkan tambahan kurikulum khusus terkait pelajaran teknis di bidang infrastruktur telekomunikasi dan juga kesempatan untuk para lulusannya untuk ikut serta dalam program magang di Perseroan. Pelajaran-pelajaran yang diberikan meliputi pelatihan teknis dan edukasi terkait Fiber Optic dan juga Pemeliharaan Site.

Selain itu, sebagai kelanjutan dari bantuan paska gempa dan tsunami di Palu, Perseroan memberikan bantuan berupa pembangunan 2 lantai ruang kelas belajar di SMKN 7 Palu yang telah diresmikan pada bulan November 2019.



HEALTH

The Company provides free access to health services through the deployment of Mobile Health Clinics, also known as Monik TBIG. Monik TBIG is equipped with adequate medical equipment and manned with medical doctors. Monik TBIG provides medical examinations for pregnant women (including Ultra Sound Scans/ USG), infants, and the elderly. Monik TBIG also provides counseling on proper hygiene and healthy living, education on disease prevention, medicines, and food supplements for infants. In collaboration with the Filantra Foundation, this program targets communities which lack of access to adequate health facilities.

The Company operates six Monik TBIG in the following areas: Sumatera (two units), Java (three units), and Kalimantan (one unit). These six Monik TBIG units can reach 16 provinces across Indonesia including: Nangroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Sumatera, South Sumatera, Lampung, Riau, West Java, Banten, DKI Jakarta, Central Java, Yogyakarta, East Java, Bali, East Kalimantan, West Kalimantan, and West Nusa Tenggara.

In 2019, Monik TBIG provided medical examinations, health services and post-disaster assistance to over 17,400 beneficiaries. To facilitate access to Monik TBIG to the public and health service providers, the Company established an online "Si Monik"

KESEHATAN (BANGUN SEHAT BERSAMA)

Perseroan memberikan akses pelayanan kesehatan gratis melalui Mobil Klinik TBIG (Monik TBIG). Monik TBIG dilengkapi perlengkapan medis yang cukup memadai dan ditangani oleh dokter. Pelayanan yang diberikan oleh Monik TBIG mencakup pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil (termasuk pelayanan Ultra Sound Scans/USG), balita, dan lansia. Monik TBIG juga melayani penyuluhan perilaku hidup higienis dan sehat, edukasi pencegahan penyakit, pemberian obat, dan makanan tambahan bagi balita. Program ini dijalankan melalui kerjasama dengan Yayasan Filantra untuk menarget kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai.

Perseroan mengoperasikan enam unit Monik TBIG di wilayah-wilayah sebagai berikut: Sumatera (dua unit), Jawa (tiga unit), dan Kalimantan (satu unit). Keenam unit Monik TBIG ini mampu menjangkau 16 propinsi di Indonesia seperti: Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Riau, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Barat.

Monik TBIG sudah memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk pengobatan dan bantuan pasca bencana kepada 17.400 penerima manfaat sepanjang tahun 2019. Selain itu, untuk memudahkan masyarakat dan penyedia layanan kesehatan menggunakan

application platform. This application has been used in Central Java and surrounding areas.

Monik TBIG continues its collaborated with GEMA SETIA (Stop Mother Child Mortality Movement), a non- governmental organization that assists the government overcome the problem of high maternal and child mortality in Pekalongan District. The GEMA SETIA program examines and treats pregnant women and toddlers. In 2019, Monik TBIG ran month-long clinics in each of the 19 sub-districts in the Pekalongan Regency with GEMA SETIA.

In collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), the Company carried out Blood Donation activities at the Head Office and 3 Regional Offices (Central Java, East Java and West Java). In 2019, the Blood Donation events was attended by 245 potential donors who were employees, work vendors, and lived in the surrounding communities.

layanan kesehatan ini, Perseroan membentuk platform aplikasi “Si Monik”. Aplikasi ini telah dapat digunakan di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya.

Monik TBIG tetap bekerja sama dengan GEMA SETIA (Gerakan Stop Kematian Ibu Anak), sebuah lembaga swadaya masyarakat yang membantu pemerintah mengatasi masalah tingginya tingkat kematian ibu dan anak di Kabupaten Pekalongan. Program bersama GEMA SETIA ini berupa pemeriksaan dan pengobatan ibu hamil dan balita. Pada tahun 2019, bersama dengan GEMA SETIA, Monik TBIG menjalankan klinik selama satu kali di setiap kecamatan selama satu bulan di 19 kecamatan di wilayah Kabupaten Pekalongan.

Dengan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan melaksanakan kegiatan Donor Darah di Head Office dan 3 kantor regional TBIG yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Pada tahun 2019, Kegiatan Donor Darah ini diikuti oleh 245 calon pendonor yang merupakan karyawan, mitra kerja, dan masyarakat sekitar.



CULTURE

The Company continues to support Rumah Batik TBIG (TBIG Batik House) in Wiradesa, Pekalongan, Central Java, which opened in 2014. The TBIG Batik House’s mission is to preserve the batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage, as well as to improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan.

KEBUDAYAAN (BANGUN BUDAYA BERSAMA)

Perseroan terus mendukung Rumah Batik TBIG di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah yang mulai didirikan pada tahun 2014. Rumah Batik TBIG mengemban misi untuk membantu pelestarian batik nusantara serta meningkatkan taraf hidup para perajin batik di Pekalongan.

The TBIG Batik House provides a batik craftsmanship workshop and an entrepreneurship education for school drop-outs. In 2019, the TBIG Batik House hosted 37 batik artisans as well as provided a venue for visitors to appreciate the artisans work.

In addition to Batik education and training, the Company established Koperasi Bangun Bersama, a cooperative which provides financial access and product distribution access for small and medium scale batik artisans in the Pekalongan area. The Micro Financing Unit of Koperasi Bangun Bersama provides financial assistance to artisans. The Trade Unit of the Koperasi Bangun Bersama helps TBIG Batik House artisans improve marketing and distribution access to customers. In 2019, the Company developed the online "KOOPERATIF" application platform, to enable easier access to the services of Koperasi Bangun Bersama. This new platform has improved savings and loan performance as well as facilitated the process of selling and purchasing of batik products.

ENVIRONMENT

The Company continues to grow the TBIG Heart program, an Employee Carbon Footprint Reduction program. The TBIG Heart program involves tree planting in conservation areas. The 5,000 m2 conservation zone in the Pekalongan Regency has been planted with several species of trees, including bamboo, quinine, and resin trees. This tree species were chosen because it can be utilized by the surrounding community to become products with economic value and they also have a high carbon emission absorption capacity. A total of 1,717 trees have been planted consisting of 1,270 Thorny Bamboo trees, 80 Arrow Bamboo trees, 120 Cinchona trees, 50 Dammara trees, 100 Giant Bamboo trees, and 97 Ornamental Plants.

At the TBIG Batik House, the Company has implemented a waste treatment process for the small-scale Batik industry. The process begins with flowing wastewater into a solid wax filtering tank and oil device so that the remaining wax from the wax removal process from batik cloth does not enter into the waste that could clog the filter. After the waste is separated into wax and water, the waste water enters the liquid waste collection basin. Waste water is then pumped up for the process of filtering liquid waste particles using 4 filtering processes. Once this is done, the water can be channeled to infiltration wells without carrying harmful substances that can damage the environment.

Rumah Batik TBIG memberikan pelatihan membuat batik dan kewirausahaan kepada anak-anak putus sekolah usia produktif. Di tahun 2019, Rumah Batik TBIG menjadi wadah bagi 37 orang perajin batik serta memberikan tempat untuk pengunjung untuk mengapresiasi karya perajin.

Selain edukasi dan pelatihan membuat batik, Perseroan juga mendirikan Koperasi Bangun Bersama untuk memberikan perbaikan akses permodalan dan distribusi produk batik yang diproduksi oleh pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Pekalongan. Jasa pembiayaan mikro melalui unit Simpan Pinjam Koperasi Bangun Bersama memberikan akses permodalan untuk para perajin batik. Sedangkan Unit Perdagangan Koperasi Bangun Bersama ditujukan untuk membantu peningkatan akses pemasaran kepada nasabah dan perajin batik binaan Rumah Batik TBIG. Pada tahun 2019, Perseroan telah mengembangkan platform aplikasi "KOOPERATIF" yang mempermudah akses untuk layanan dari Koperasi Bangun Bersama. Platform ini meningkatkan kinerja simpan-pinjam dana, serta memudahkan proses jual-beli hasil produksi batik.

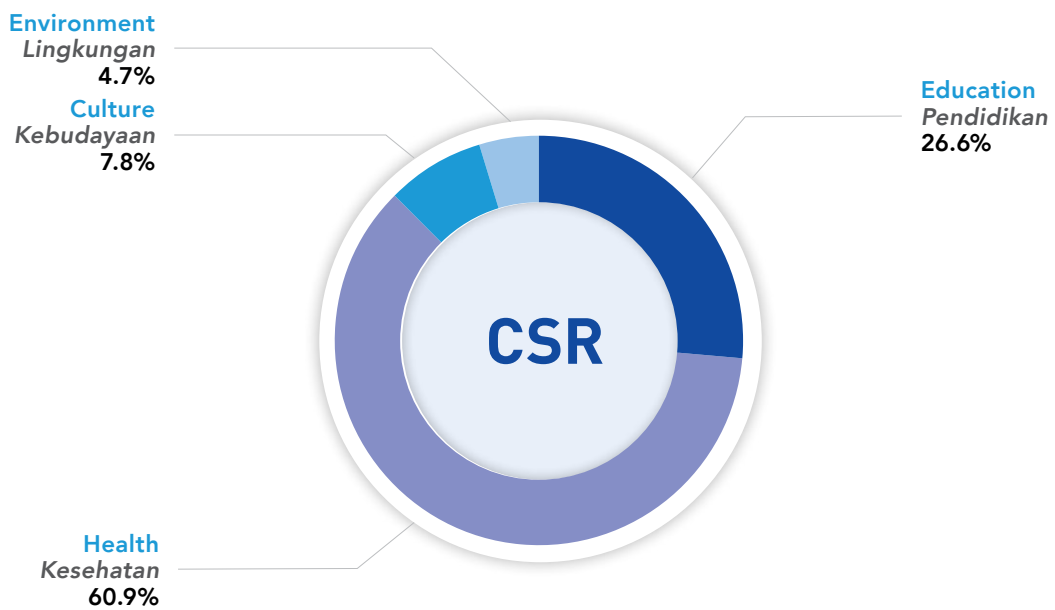
LINGKUNGAN (BANGUN HIJAU BERSAMA)

Perseroan terus mengembangkan program TBIG Heart, sebuah program pengurangan jejak emisi karyawan (Employee Carbon Footprint Reduction Program). TBIG Heart melakukan penanaman pohon di kawasan-kawasan penyangga dan konservasi. Kawasan konservasi seluas 5.000 m2 di Kabupaten Pekalongan ini telah ditanami beberapa jenis pohon, seperti pohon bambu, kina, dan damar. Jenis pohon ini dipilih karena bisa dimanfaatkan masyarakat sekitar agar menjadi produk/barang dengan bernilai ekonomis serta memiliki daya serap emisi karbon yang tinggi. Sejumlah 1.717 pohon telah ditanam yang terdiri dari Bambu Duri 1.270 pohon, Bambu Hias 80 pohon, Kina 120 pohon, Damar 50 pohon, Bambu Betung 100 pohon, dan Tanaman Hias 97 pohon.

Di Rumah Batik TBIG, Perseroan telah menerapkan pengolahan limbah sederhana untuk industri batik skala kecil. Proses dari pengolahan limbah tersebut dimulai dengan mengalirkan air limbah ke bak penyaringan lilin padat dan perangkat minyak agar sisa lilin dari proses pelepasan lilin dari kain batik tidak ikut kedalam limbah buangan yang akan menyumbat saringan. Setelah limbah terpisah antara lilin dan air, kemudian air limbah masuk ke bak penampungan limbah cair. Selanjutnya air limbah akan di pompa ke atas untuk proses penyaringan partikel limbah cair melalui 4 proses penyaringan. Setelah penyaringan ini selesai, air tersebut akan dialirkan pada sumur resapan tanpa membawa kandungan berbahaya yang bisa merusak lingkungan.



| Category | Total Expenses 2019 (In Million Rupiah) Total Biaya 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) | Percentage of Contribution Persentase Kontribusi | Kategori |
|--------------|---|---|---------------|
| Education | 1,709.9 | 26.6% | Pendidikan |
| Health | 3,920.7 | 60.9% | Kesehatan |
| Culture | 503.9 | 7.8% | Kebudayaan |
| Environment | 302.6 | 4.7% | Lingkungan |
| Total | 6,437.1 | 100.0% | Jumlah |



06

CORPORATE INFORMATION

Informasi Perusahaan





Business Activities

Kegiatan Usaha



The main purpose and objective of the Company is to invest in or participate in telecommunications support activities and engage in services in the telecommunications supporting services, as per Article 3 of the Company's Articles of Association.

The main business activities of the Company is as a holding company as well as management consulting.

The supporting activities of the Company are activities in central telecommunications construction, telecommunications installations, and telecommunications activities with cables.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu aktivitas Perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Share Listings Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

| Date Tanggal | Corporate Action Tindakan Korporasi | Additional Paid-In Capital (Shares) Tambahkan Modal Disetor (Saham) | Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar |
|--------------------------------------|--|--|--|
| 26 October 2010 26 Oktober 2010 | Initial Public Offering Penawaran Umum Saham Perdana | 555,111,000 | 4,556,699,889 |
| 6 September 2012 6 September 2012 | Capital Increase Without Pre-emptive Rights Penerbitan Saham Baru Tanpa HMETD | 239,826,310 | 4,796,526,199 |
| 28 December 2016 28 Desember 2016 | Capital Reduction Pengurangan Modal | -265,126,310 | 4,531,399,899 |
| 18 November 2019 18 November 2019 | Stock Split (Five-for-one) Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) | - | 22,656,999,445 |

STOCK SPLIT

At the EGMS on October 30, 2019, the Company's shareholders approved a five-for-one stock split, to take effect on November 18, 2019. Each shareholder on record as on November 15, 2019, received 4 additional shares of stock for each share held on that date. In addition, nominal value of the new shares reduced to IDR 20 per share from the original IDR100 per share.

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Pada RUPSLB tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan mendapatkan persetujuan para pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru, yang berlaku efektif pada tanggal 18 November 2019. Para pemegang saham berdasarkan yang tercatat di daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 15 November 2019, menerima 4 saham tambahan untuk setiap saham yang dimiliki pada tanggal tersebut. Selain itu, nilai nominal saham Perseroan turun menjadi Rp20 per saham dari sebelumnya Rp100 per saham.

SHARE BUYBACK

Buy Back Approval I

On July 24, 2013, the Company held an extraordinary general EGMS. At the EGMS, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval I").

As of March 31, 2014, the Company had repurchased 78,705,310 shares under Buy Back Approval I, representing 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Shares and have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Persetujuan Pembelian Kembali Saham I

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perseroan mengadakan RUPSLB. RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham I").

Per 31 Maret 2014, Perseroan telah membeli sebanyak 78.705.310 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham I. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Buy Back Approval II

On May 27, 2015, the Company held an AGMS. At the AGMS, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval II").

As of December 31, 2019, the Company had repurchased 194,855,500 shares under Buy Back Approval II, representing 4.06% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Stock. Out of the 194,855,500 shares, 186,421,000 shares have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

Post the stock-split in November 2019, the remaining 8,434,500 shares from Buy Back Approval II is now 42,172,500 shares which are included in the Company's Treasury Shares as of December 31, 2019.

Buy Back Approval III

On October 24, 2016, the Company held an EGMS. The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 236,000,000 shares of the Company or 5% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval III").

As of December 31, 2019, the Company has repurchased 85,810,400 shares under Buy Back Approval III. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 429,052,000, representing 1.89% of the Company's outstanding shares. These shares are included in the Company's Treasury Stock as of December 31, 2019.

Buy Back Approval IV

On April 27, 2018, The Company held an AGMS. At the AGMS, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 204,000,000 shares of the Company or 4.5% of the issued shares ("Buy Back Approval IV"). On September 4, 2019, The Company informed OJK that it has stopped this Buy Back Approval IV.

As of December 31, 2019, the Company has repurchased 110,944,200 shares under Buy Back Approval IV. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 554,721,000, representing 2.45% of the Company's outstanding shares. These shares are included in the Company's Treasury Stock as of December 31, 2019.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham II

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perseroan mengadakan RUPST. RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham II").

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham untuk Persetujuan Pembelian Kembali Saham II. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perseroan. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016.

Setelah stock split di bulan November 2019, sisa sebesar 8.434.500 saham dari Persetujuan Pembelian Kembali Saham II adalah sebesar 42.172.500 saham tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2019.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham III

Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perseroan mengadakan RUPSLB. RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 236.000.000 saham atau 5% saham beredarnya melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham III").

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham III. Setelah stock split di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perseroan dan tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2019.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV

Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan mengadakan RUPST. RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 204.000.000 saham atau 4,5% saham yang beredar dari Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV"). Pada tanggal 4 September 2019, Perseroan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perseroan telah menghentikan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV ini.

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV. Setelah stock split di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham ini tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2019.



Treasury Stock

As of December 31, 2019, the Company has 1,025,945,500 shares or 4.53% of the total number of shares outstanding in the Company's Treasury Stock.

Saham Treasuri

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saham treasuri sebesar 1,025,945,500 saham atau 4,53% dari seluruh jumlah saham beredar.

SHARE CANCELLATION

On October 24, 2016, the Company held the EGMS which approved the cancellation of all treasury stock held by the Company as on September 30, 2016, namely 265,126,310 shares.

PENARIKAN KEMBALI SAHAM

Perseroan mengadakan RUPSLB pada tanggal 24 Oktober 2016 yang menyetujui penarikan kembali saham dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasuri per 30 September 2016 sebesar 265.126.310 saham.

On December 27, 2016, the Company received approval from Director General Administration General Law of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in its Decree dated November 22, 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02. TAHUN 2016 for the cancellation of 265,126,310 shares. The Indonesia Stock Exchange announced (announcement number PENG-P-00293/BEI. PP1/12-2016) the new number of Company's shares listed on the IDX starting from December 28, 2016 is 4,531,399,889 shares.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan menerima persetujuan dari Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusannya tanggal 22 November 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 terkait dengan pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham. Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Pengumuman Nomor PENG-P-00293/BEI. PP1/12-2016 bahwa terhitung tanggal 28 Desember 2016, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 4.531.399.889 saham.

Bond Listings Chronology

Kronologi Pencatatan Obligasi

USD BOND

2022 USD Notes

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 USD Notes bear interest at 5.25% per annum, payable on February 10 and August 10 each year, commencing on August 10, 2015. The 2022 USD Notes will mature on February 10, 2022. The 2022 USD Notes are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2019, the Company has USD350 million outstanding for the 2022 USD Notes.

IDR BONDS

Continuous Bonds II Phase I

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I"). The Continuous Bonds II Phase I have a principal amount of IDR230 billion at a fixed interest rate of 9.25% per year and a tenor of 5 years.

The Continuous Bonds II Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2019, the Company has IDR230 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase I.

Continuous Bonds II Phase II

On April 21, 2017, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II"). The Continuous Bonds II Phase II have a principal amount of IDR700 billion at a fixed interest rate of 8.75% per year and a tenor of 3 years. The Continuous Bonds II Phase II are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2019, the Company has IDR700 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase II.

OBLIGASI DOLLAR AMERIKA

Notes 2022

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Notes 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Notes ini dijamin oleh Perseroan dan dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Notes 2022.

OBLIGASI RUPIAH

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp230 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp700 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini.

Continuous Bonds II Phase III

On September 19, 2017, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III"). The Continuous Bonds II Phase III have a principal amount of IDR700 billion at a fixed interest rate of 8.40% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds II Phase III are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2019, the Company has IDR700 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase III.

Continuous Bonds III Phase I

On July 5, 2018, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I"). The Continuous Bonds III Phase I have a principal amount of IDR608 billion at a fixed interest rate of 8.50% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds III Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2019, the Company has IDR608 billion outstanding for this Continuous Bonds III Phase I.

Continuous Bonds III Phase II

On October 18, 2018, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II"). The Continuous Bonds III Phase II have a principal amount of IDR628 billion at a fixed interest rate of 8.50% per year and a tenor of 370 days.

The Continuous Bonds III Phase II are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company has fully repaid this Continuous Bonds III Phase II on October 28, 2019. Therefore, as of December 31, 2019, the Company does not have any amount outstanding for the Continuous Bonds III Phase II.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp700 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp608 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp608 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp628 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini pada tanggal 28 Oktober 2019. Dengan demikian, per 31 Desember 2019, saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah nihil.

Continuous Bonds III Phase III

On May 24, 2019, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III"). The Continuous Bonds III Phase III have a principal amount of IDR750 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 370 days.

The Continuous Bonds III Phase III are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2019, the Company has IDR750 billion outstanding for this Continuous Bonds III Phase III.

RATINGS

As of December 31, 2019, the Company has the following ratings:

- Standard and Poor's:
 - Corporate Credit Rating : BB / Stable
 - Long-Term Issue Rating on the Company's guaranteed senior unsecured notes : BB
- Fitch Ratings:
 - National Long-Term Rating : A+ (idn) / Stable
 - National Senior Unsecured Rating : A+ (idn)
 - IDR7 trillion Bond Program and Issuances under the Program : A+ (idn)
 - Issuances under the IDR5 trillion Bond Program : A+ (idn)
 - Long-Term Foreign and Local Currency Issuer Default Ratings : BB- / Stable
 - Foreign Currency Senior Unsecured Rating : BB-
 - USD350 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2022 : BB-

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp750 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini.

PERINGKAT

Per 31 Desember 2019, Perseroan mendapatkan peringkat-peringkat sebagai berikut:

- Standard and Poor's:
 - Peringkat Kredit Korporat: BB /Stable
 - Peringkat Penerbitan Jangka Panjang untuk guaranteed senior unsecured notes Perseroan: BB
- Fitch Ratings:
 - Peringkat Nasional Jangka Panjang: A+ (idn) / Stable
 - Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class 'Senior Unsecured': 'A+ (idn)'
 - Peringkat Program IDR7 triliun dan Penerbitan dibawah Program tersebut: A+ (idn)
 - Peringkat Penerbitan dibawah program Obligasi IDR5 triliun : A+ (idn)
 - Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Lokal Issuer Default Ratings: BB- / Stable
 - Peringkat Mata Uang Asing Senior Unsecured Rating: BB-
 - USD350 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2022 : BB-

2019 Stock Highlights

Ikhtisar Saham 2019

SHARE PRICE PERFORMANCE (in IDR)*

KINERJA HARGA SAHAM (dalam Rupiah)



*as adjusted for stock split in November 2019 / disesuaikan dengan stock split di bulan November 2019

QUARTERLY SHARE PERFORMANCE

PERKEMBANGAN SAHAM PER TRIWULAN

| 2018 | | | | | |
|--|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|---|
| Description | First Quarter Triwulan I | Second Quarter Triwulan II | Third Quarter Triwulan III | Fourth Quarter Triwulan IV | Uraian |
| Highest (IDR) | 6,775 | 5,850 | 5,800 | 5,700 | Tertinggi (Rp) |
| Lowest (IDR) | 5,550 | 4,760 | 4,770 | 3,490 | Terendah (Rp) |
| Closing (IDR) | 5,575 | 4,990 | 5,625 | 3,600 | Penutupan (Rp) |
| Average Daily Trading Volume (shares) | 1,225,510 | 2,626,693 | 812,724 | 2,973,963 | Volume Transaksi Harian (saham) |
| Shares Outstanding (shares) | 4,531,399,889 | 4,531,399,889 | 4,531,399,889 | 4,531,399,889 | Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham) |
| Market Capitalization (in IDR billion) | 25,262.6 | 22,611.7 | 25,489.1 | 16,313.0 | Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah) |
| 2019 | | | | | |
| Description | First Quarter Triwulan I | Second Quarter Triwulan II | Third Quarter Triwulan III | Fourth Quarter Triwulan IV* | Uraian |
| Highest (IDR) | 4,980 | 4,060 | 6,525 | 1,365 | Tertinggi (Rp) |
| Lowest (IDR) | 3,550 | 3,050 | 3,850 | 1,000 | Terendah (Rp) |
| Closing (IDR) | 3,940 | 3,790 | 6,125 | 1,230 | Penutupan (Rp) |
| Average Daily Trading Volume (shares) | 1,981,372 | 9,045,516 | 6,840,615 | 53,526,257 | Volume Transaksi Transaksi Harian (saham) |
| Shares Outstanding (shares) | 4,531,399,889 | 4,531,399,889 | 4,531,399,889 | 22,656,999,445 | Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham) |
| Market Capitalization (in IDR billion) | 17,853.7 | 17,174.0 | 27,754.8 | 27,868.1 | Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah) |

*post stock split in November 2019 / setelah stock split di bulan November 2019

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS WITH 5% OWNERSHIP OR MORE (As of December 31, 2019)

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH (Per 31 Desember 2019)

| No | Name Nama | Number of Shares Jumlah Saham | % Ownership % Kepemilikan |
|------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| 1 | PT Wahana Anugerah Sejahtera | 6,605,591,595 | 29.16% |
| 2 | PT Provident Capital Indonesia | 5,397,590,530 | 23.82% |
| Total Shares / Jumlah Saham | | 12,003,182,125 | 52.98% |

SHARES OWNED BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS (As of December 31, 2019)

SAHAM YANG DIMILIKI KOMISARIS DAN DIREKSI (Per 31 Desember 2019)

| No | Name Nama | Number of Shares Jumlah Saham | % Ownership % Kepemilikan | Position | Jabatan |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------------------|------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1 | Edwin Soeryadjaya | 71,481,830 | 0.32% | President Commissioner | Presiden Komisaris |
| 2 | Winato Kartono | 136,719,815 | 0.60% | Commissioner | Komisaris |
| 3 | Herry Tjahjana | - | 0.00% | Independent Commissioner | Komisaris Independen |
| 4 | Wahyuni Bahar | - | 0.00% | Independent Commissioner | Komisaris Independen |
| 5 | Herman Setya Budi | 3,625,000 | 0.02% | President Director | Presiden Direktur |
| 6 | Hardi Wijaya Liong | 68,359,905 | 0.30% | Vice President Director | Wakil Presiden Direktur |
| 7 | Budianto Purwahjo | 5,025,000 | 0.02% | Director | Direktur |
| 8 | Helmy Yusman Santoso | 3,125,000 | 0.01% | Director | Direktur |
| 9 | Gusandi Sjamsudin | 1,950,000 | 0.01% | Independent Director | Direktur Independen |
| Total Shares Jumlah Saham | | 290,286,550 | 1.28% | | |

DISTRIBUTION OF SHAREHOLDING OWNERSHIP (As of December 31, 2019)

PENYEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM (Per 31 Desember 2019)

| Ownership Status | No of Shareholders Jumlah Pemegang Saham | No of Shares Jumlah Saham | % of Ownership % Kepemilikan | Status Kepemilikan |
|------------------------------|---|------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| DOMESTIC SHAREHOLDERS | | | | PEMEGANG SAHAM LOKAL |
| Indonesian Individual | 3,417 | 848,706,525 | 3.75% | Perorangan Indonesia |
| Cooperation | 5 | 2,429,800 | 0.01% | Koperasi |
| Foundation | 4 | 10,076,600 | 0.04% | Yayasan |
| Pension Fund | 69 | 149,853,330 | 0.66% | Dana Pensiun |
| Insurance | 46 | 861,641,765 | 3.80% | Asuransi |
| Limited Liability Company | 44 | 13,367,589,129 | 59.00% | Perseroan Terbatas |
| Mutual Funds | 118 | 1,020,632,436 | 4.51% | Reksadana |
| Sub Total | 3,703 | 16,260,929,585 | 71.77% | Sub Total |
| FOREIGN SHAREHOLDERS | | | | PEMEGANG SAHAM ASING |
| Foreign Individual | 33 | 75,390,100 | 0.33% | Perorangan Asing |
| Foreign Legal Entity | 270 | 6,320,679,760 | 27.90% | Badan Usaha Asing |
| Sub Total | 303 | 6,396,069,860 | 28.23% | Sub Total |
| TOTAL | 4,006 | 22,656,999,445 | 100.00% | TOTAL |



Corporate Data

Data Perseroan



Head Office
Kantor Pusat



Regional Offices
Kantor Regional



Representative Offices
Kantor Perwakilan



HEAD OFFICE KANTOR PUSAT

The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Phone : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015
Website : www.tower-bersama.com

REGIONAL & REPRESENTATIVE OFFICE KANTOR REGIONAL & PERWAKILAN

REGIONAL SUMBAGUT

Jl. Cut Nyak Dien No.14
Kel. Madras Hulu,
Kec. Medan Polonia – Medan.
Sumatera Utara
Phone : 061 4552560
061 4552561

REGIONAL SUMBAGTENG

Jl. Jend Sudirman Komp.
Sudirman Point Blok B 8, 9 & 10
Kel. Simpang Tiga,
Kec. Bukit Raya – Pekanbaru – Riau
Phone : 0761 - 8440151

REPRESENTATIVE OFFICE PADANG

Gedung Telkom
Jl. Batang Tarusan No.3
Kel. Alai Parak Kopi, Kec. Padang
Utara
Padang - Sumatera Barat
Phone : 0751 8955477

REGIONAL SUMBAGSEL

Jl. Angkatan 45 No.14
RT.09 RW.12
Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I
Palembang 30138 –
Sumatera Selatan
Phone : 0711 - 355215

REGIONAL LAMPUNG

Jl. Way Kanan No. 2 RT 05 RW 01
Pahoman, Enggal
Bandar Lampung - Lampung
Phone : 0721 - 5600192

REGIONAL JABO INNER

Jl. Tebet Barat IX No.14
Jakarta Selatan - Jakarta
Phone : 021 – 8301791

REGIONAL JABO OUTER

Ruko Toll Old Boulevard D 10
Rawa Buntu, BSD Serpong
Tangerang Selatan - Banten
Phone : 021 - 5315199
021 - 5315200

REGIONAL JAWA BARAT

Jl. Prof. Eyckman No. 22
Kel. Pasteur, Kec. Sukajadi
Bandung - Jawa Barat
Phone : 022 - 2039038
022 - 2039043



REGIONAL JAWA TENGAH

Jl. Veteran No. 59 Lemponsari
Gajah Mungkur
Semarang - Jawa Tengah
Phone : 024 – 8452445
 024 – 8452423
Fax : 024 – 8452412

REGIONAL JAWA TIMUR

Jl. Opak No. 32 RT 02 RW 01
Kel Darmo, Kec Wonokromo
Surabaya 60241 - Jawa Timur
Phone : 031 – 5675174

REGIONAL BALI-NUSRA

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 138A
(Sanur)
Banjar Pekandelan, Sanur Kaja
Kec. Denpasar Selatan - 80227
- Bali
Phone : 0815 – 29040898
Fax : 0815 - 29040899

REGIONAL KALIMANTAN

Jl. Pupuk Utara II No. 25 RT 16
Kel. Damai Bahagia, Kec.
Balikpapan Selatan 76115 -
Kalimantan Timur
Phone : 0542-764164
 0542-763551

REPRESENTATIVE OFFICE BANJARMASIN

Jl. Tirta Dharma Komp. Bersama
Jalur Bersama I No. B9 RT 18 RW 02
Kel. Pemurus Luar, Kec.
Banjarmasin Timur 70249 -
Banjarmasin
Phone : 0511 – 6778931

REPRESENTATIVE OFFICE PONTIANAK

Gedung Kompas Gramedia, Lantai 4
Jl. Hos Cokroaminoto No. 56
Pontianak - Kalimantan Barat
Phone : 0561 - 8184267

REGIONAL SULAWESI

Jl. Sultan Alauddin 1 No.9
Kel. Pa'baeng - baeng,
Kec. Tamalate
Makassar 90221 - Sulawesi
Selatan
Phone : 0411-8110726

REPRESENTATIVE OFFICE MANADO

Pasar Segar Manado Blok RB.03
Kel. Paal Dua Kec. Paal Dua
Manado - Sulawesi Utara
Phone : 0431-848961

REGIONAL OFFICE MALPUA

Gedung Telkom STO 1 Jayapura
Jl. Ahmad Yani No.2 - Jayapura
Phone : 0967 - 5160553

Subsidiaries

Anak Perusahaan

| Company Address Alamat Perusahaan | Line of Business Kegiatan Usaha Utama | Commencement of Operation Tahun Dimulainya Operasi | Effective Ownership Kepemilikan |
|--|---|---|------------------------------------|
| PT Telenet Internusa The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 1999 | 99.50% |
| PT United Towerindo The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2004 | 100.00% |
| PT Tower Bersama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2006 | 98.00% |
| PT Tower One The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2006 | 99.90% |
| PT Triaka Bersama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2010 | 100.00% |
| PT Metric Solusi Integrasi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Investment in Subsidiary <i>Investasi pada Entitas Anak</i> | 2010 | 100.00% |
| PT Solusi Menara Indonesia The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2011 | 99.81% |
| PT Batavia Towerindo The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2006 | 89.90% |
| PT Prima Media Selaras The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2003 | 100.00% |
| PT Bali Telekom The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2003 | 100.00% |
| PT Solu Sindo Kreasi Pratama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 1999 | 99.36% |

| Company Address Alamat Perusahaan | Line of Business Kegiatan Usaha Utama | Commencement of Operation Tahun Dimulainya Operasi | Effective Ownership Kepemilikan |
|--|--|---|------------------------------------|
| PT Mitrayasa Sarana Informasi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2004 | 100.00% |
| PT Towerindo Konvergensi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2009 | 100.00% |
| PT Jaringan Pintar Indonesia Wisma GKBI 17 th Floor Suite 1716 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta Selatan 10210, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2015 | 70.00% |
| PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk APL Tower-Central Park 19 th Floor/ Unit T7 Jl. S. Parman Kav.28 Jakarta Barat 11470, Indonesia | Telecommunication Supporting Services <i>Jasa Penunjang Telekomunikasi</i> | 2001 | 50.43% |
| PT Gihon Lima Jaya Taman Tekno BSD Sektor XI Block J2 No. 2, Tangerang Selatan 15314 Banten, Indonesia | Services, General Trades, Development and Transportation <i>Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan dan Pengkangkutan</i> | 2018 | 99.00% |
| PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Mutiara Building 2 nd Floor, Suite 202 Jalan Mampang Prapatan Raya No. 10 Jakarta Selatan 12790, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 1995 | 51.09% |
| PT Permata Karya Perdana Mutiara Building 2 nd Floor, Suite 201 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 10 Jakarta Selatan 12790, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2013 | 99.00% |
| Tower Bersama Singapore Pte.Ltd 80 Raffles Place #51-02 UOB Plaza Singapore 048624 | Investment Company <i>Perusahaan Investasi</i> | 2012 | 100.00% |
| TBG Global Pte Ltd 80 Raffles Place #51-02 UOB Plaza Singapore 048624 | Investment Company <i>Perusahaan Investasi</i> | 2013 | 100.00% |
| PT Menara Bersama Terpadu*) The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2013 | 99.90% |
| PT Selaras Karya Makmur*) The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2013 | 75.00% |
| PT Infrastruktur Digital Indonesia*) The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i> | 2017 | 90.00% |

*) not in operation / belum beroperasi

Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals

Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal

PUBLIC ACCOUNTANTS AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanubrata Sutant Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12920, Indonesia

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia

APPRAISER PENILAI

KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
Menara Sudirman, 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia

TRUSTEE WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II 30th Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

CREDIT RATING AGENCY PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

Standard & Poor's Rating Services
12 Marina Boulevard
#23-01 MBFC Tower 3
Singapore 018982

Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

One Raffles Quay
South Tower #22-11
Singapore 048583

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia



Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2019 Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2019 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

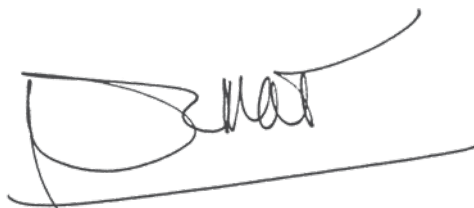
Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 8, 2020

Jakarta, 8 April 2020

Board of Directors

Direksi



Herman Setya Budi

President Director & Chief Operating Officer

Presiden Direktur & Chief Operating Officer



Hardi Wijaya Liong

Vice President Director & Chief Executive Officer

Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



Budianto Purwahjo

Director & Chief of Business Development

Direktur & Chief of Business Development



Helmy Yusman Santoso

Director & Chief Financial Officer

Direktur & Chief Financial Officer



Gusandi Sjamsudin

Independent Director & Chief of Product & Innovation

Direktur Independen & Chief of Product & Innovation

Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2019 Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2019 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 8, 2020

Jakarta, 8 April 2020

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya

President Commissioner

Presiden Komisaris



Winato Kartono

Commissioner

Komisaris



Herry Tjahjana

Independent Commissioner

Komisaris Independen



Wahyuni Bahar

Independent Commissioner

Komisaris Independen

07

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Konsolidasi





This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

| Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement</i> |
|--|-------------------------------------|--|
| | Ekshibit/ <i>Exhibit</i> | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | A | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | B | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | C | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | D | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | E | <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card or other Bogor Tengah
identity Bogor

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 27 Maret 2020

Jakarta, 27 March 2020

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 525.242 | 4 | 220.586 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 466.547 | 5 | 383.303 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain | 305.778 | 6 | 77.660 | Other receivables |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 522.332 | 9 | 546.608 | Accrued revenue |
| Persediaan dan perlengkapan | 17.708 | 10 | 22.723 | Inventories and supplies |
| Investasi | 1.508 | 8 | 1.508 | Investment |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | 170.957 | 11 | 154.803 | Advance payments and prepaid expenses |
| Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar | 297.534 | 14 | 279.643 | Long-term landlease - current portion |
| Pajak dibayar di muka | 69.134 | 20a | 119.206 | Prepaid taxes |
| Surat sanggup bayar | - | 7 | 221.425 | Promissory notes |
| Jumlah Aset Lancar | <u>2.376.740</u> | | <u>2.027.465</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 249.591 | 20d | 344.703 | Deferred tax assets - net |
| Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 298.360 dan Rp 250.334 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018) | 24.649.294 | 12 | 21.878.608 | Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 298,360 and Rp 250,334 as of 31 December 2019 and 2018, respectively) |
| Properti investasi - nilai wajar | 266.186 | 13 | 181.608 | Investment properties - fair value |
| Sewa lahan jangka panjang | 1.612.596 | 14 | 1.578.873 | Long-term landlease |
| Uang jaminan | 2.281 | 15 | 2.067 | Refundable deposits |
| Aset keuangan derivatif | 1.312.140 | 16 | 2.605.591 | Derivative financial assets |
| Taksiran klaim pajak penghasilan | 15.903 | 20e | 60.368 | Estimated claims for income tax refund |
| Goodwill - nilai wajar | 381.189 | 35 | 428.610 | Goodwill - fair value |
| Aset tidak lancar lainnya | 5.790 | 17 | 5.854 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | <u>28.494.970</u> | | <u>27.086.282</u> | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | <u>30.871.710</u> | | <u>29.113.747</u> | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha - pihak ketiga | 247.591 | 18 | 231.711 | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain | 40.939 | 19 | 104.028 | Other payables |
| Utang pajak | 44.071 | 20b | 60.065 | Taxes payable |
| Pendapatan yang diterima di muka | 860.882 | 21 | 668.543 | Unearned income |
| Beban masih harus dibayar | 1.168.585 | 22 | 1.466.028 | Accrued expenses |
| Surat utang jangka pendek | 2.146.911 | 25 | 624.283 | Short-term notes |
| Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | Long-term loans - current portion |
| Sewa pembiayaan | 4.644 | 23 | 5.095 | Finance leases |
| Pihak ketiga | - | 24 | 3.265.184 | Third parties |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 4.513.623 | | 6.424.937 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih | 12.000 | 20d | 12.509 | Deferred tax liabilities - net |
| Cadangan imbalan pasca-kerja | 14.352 | 33 | 30.186 | Provision for post-employment benefits |
| Surat utang jangka panjang | 5.678.296 | 25 | 7.264.742 | Long-term notes |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term loans - net of current portion |
| Sewa pembiayaan | 14.247 | 23 | 12.868 | Finance leases |
| Pihak ketiga | 15.115.908 | 24 | 11.688.940 | Third parties |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 20.834.803 | | 19.009.245 | Total Non-Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 25.348.426 | | 25.434.182 | Total Liabilities |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | <i>Share capital</i> |
| Pada 31 Desember 2019 dan 2018 nilai nominal Rp 20 dan Rp 100 (nilai penuh) per saham. | | | | <i>As of 31 December 2019 and 2018 par value Rp 20 and Rp 100 (full amount) per shares.</i> |
| Modal dasar sebanyak 72.100.600.000 saham dan 14.420.120.000 saham | | | | <i>Authorized capital of 72,100,600,000 shares and 14,420,120,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 22.656.999.445 dan 4.531.399.889 saham | 453.140 | 26 | 453.140 | <i>Issued and fully paid-in capital: 31 December 2019 and 2018 are 22,656,999,445 and 4,531,399,889 shares, respectively</i> |
| Saham treasuri | (1.028.268) | 27 | (985.379) | <i>Treasury stock</i> |
| Tambahan modal disetor - bersih | (519.015) | 28 | (499.660) | <i>Additional paid-in capital - net</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | 4.476.604 | 29 | 3.060.932 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Saldo laba | | | | <i>Retained earnings</i> |
| Cadangan wajib | 61.600 | 34 | 61.100 | <i>Statutory reserves</i> |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.549.511 | | 1.280.546 | <i>Unappropriated</i> |
| Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 4.993.572 | | 3.370.679 | <i>Total equity attributable to equity holder of the parent company</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 529.712 | 36 | 308.886 | <i>Non-controlling interest</i> |
| Jumlah Ekuitas | 5.523.284 | | 3.679.565 | <i>Total Equity</i> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 30.871.710 | | 29.113.747 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|---|--------------|-------------------|--------------|---|
| PENDAPATAN | 4.698.742 | 30 | 4.318.137 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 903.454 | 31 | 784.082 | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | 3.795.288 | | 3.534.055 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 426.434 | 32 | 381.463 | OPERATING EXPENSES |
| LABA DARI OPERASI | 3.368.854 | | 3.152.592 | INCOME FROM OPERATIONS |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (CHARGES) |
| Kenaikan nilai wajar atas properti investasi | 79.427 | 13 | 7.728 | Increase of fair value of investment properties |
| Pendapatan bunga | 10.440 | | 8.431 | Interest income |
| Laba selisih kurs - Bersih | 8.966 | | 2.221 | Gain on foreign exchange - Net |
| Penurunan nilai wajar atas aset tetap | (40.405) | 12 | - | Decrease of fair value of property and equipment |
| Penurunan nilai wajar atas <i>goodwill</i> | (47.421) | 35 | (15.722) | Impairment of fair value of goodwill |
| Beban keuangan - Lainnya | (76.761) | 23,24,25 | (68.024) | Financial expenses - Others |
| Pajak penghasilan final | (81.394) | 20c | (17.310) | Income tax final |
| Beban keuangan - Bunga | (1.940.149) | 24,25 | (2.003.573) | Financial expenses - Interest |
| Lainnya - Bersih | (58.962) | | (49.368) | Others - Net |
| Beban Lain-lain - Bersih | (2.146.259) | | (2.135.617) | Other Charges - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 1.222.595 | | 1.016.975 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 20c,d | | INCOME TAX EXPENSES |
| Kini | (261.448) | | (187.395) | Current |
| Tangguhan | (95.026) | | (126.948) | Deferred |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih | (356.474) | | (314.343) | Income Tax Expenses - Net |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | 866.121 | | 702.632 | NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|---|-------------------------|-------------------|-------------------------|---|
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | 866.121 | | 702.632 | NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | 29 | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Surplus revaluasi | 1.600.720 | | 83.074 | Revaluation surplus |
| Keuntungan aktuarial | 12.236 | | 8.033 | Actuarial gain |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that may be reclassified to profit or loss |
| Selisih translasi mata uang asing | 16 | | 349 | Difference translation of foreign currency |
| Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual | - | | 14.837 | Changes in fair value investment - available-for-sale |
| Cadangan lindung nilai arus kas | (80.275) | | 963.650 | Cash flows hedging reserves |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>2.398.818</u> | | <u>1.772.575</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR |
| Laba bersih yang diatribusikan kepada : | | | | Net profit attributable to : |
| Pemilik entitas induk | 819.454 | | 680.581 | Equity holder of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 46.667 | 36 | 22.051 | Non-controlling interest |
| Jumlah | <u>866.121</u> | | <u>702.632</u> | Total |
| Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : | | | | Total comprehensive income attributable to : |
| Pemilik entitas induk | 2.285.137 | | 1.740.522 | Equity holder of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 113.681 | | 32.053 | Non-controlling interest |
| Jumlah | <u>2.398.818</u> | | <u>1.772.575</u> | Total |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA | | | | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount) |
| ENTITAS INDUK (nilai penuh) | <u>39,26</u> | 26,37 | <u>31,26*</u> | |

*) Laba bersih per saham dasar tahun 2018 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham.

*) Basic earnings per share in 2018 were restated with regards to the stock split.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | | Saldo laba/ Retained earnings | | Jumlah ekuitas yang diatribusikan | | | Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest | | Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity | | | |
|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|------------------------|--|---|
| | Modal saham/ Capital stock | Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net | Saham treasuri/ Treasury stock | Surplus revaluasi/ Revaluation surplus | Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves | Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Change in fair value - available for sale | Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency | Kerugian aktuarial/ Actuarial loss | Cadangan wajib/ Statutory reserves | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | Total equity attribute to equity holder of parent company | Non- controlling interest |
| Saldo per 1 Januari 2019 | 453.140 | (499.660) | (985.379) | 3.089.803 | 33.907 | - (61.777) | (1.001) | 61.100 | 1.280.546 | 3.370.679 | 308.886 | 3.679.565 | Balance as of 1 January 2019 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | 819.454 | 819.454 | 46.667 | 866.121 | Profit for the current year |
| Surplus revaluasi (Catatan 12) | - | - | - | 1.531.035 | - | - | - | - | - | 1.531.035 | 69.685 | 1.600.720 | Revaluation surplus (Note 12) |
| Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan | - | - | - | (50.011) | - | - | - | - | 50.011 | - | - | - | Difference in fair value depreciation with acquisition cost |
| Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a) | - | - | - | - | (77.718) | - | - | - | - | (77.718) | (2.557) | (80.275) | Cash flows hedging reserves (Note 29a) |
| Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 116.342 | 116.342 | Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries |
| Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29b) | - | - | - | - | - | - | 16 | - | - | 16 | - | 16 | Difference translation of foreign currency (Note 29b) |
| Keuntungan aktuarial (Catatan 33) | - | - | - | - | - | - | 12.350 | - | - | 12.350 | (114) | 12.236 | Actuarial gain (Note 33) |
| Saham treasuri (Catatan 27) | - | - | (42.889) | - | - | - | - | - | - | (42.889) | - | (42.889) | Treasury stock (Note 27) |
| Cadangan wajib (Catatan 34) | - | - | - | - | - | - | - | 500 | (500) | - | - | - | Statutory reserves (Note 34) |
| Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 34) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (9.197) | (9.197) | Cash dividends - subsidiaries (Note 34) |
| Pembagian dividen tunai (Catatan 34) | - | - | - | - | - | - | - | - | (600.000) | (600.000) | - | (600.000) | Cash dividends (Note 34) |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 28) | - | (19.355) | - | - | - | - | - | - | - | (19.355) | - | (19.355) | Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 28) |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 453.140 | (519.015) | (1.028.268) | 4.570.827 | (43.811) | - (61.761) | 11.349 | 61.600 | 1.549.511 | 4.993.572 | 529.712 | 5.523.284 | Balance as of 31 December 2019 |
| | Catatan 26/ Note 26 | Catatan 28/ Note 28 | Catatan 27/ Note 27 | Catatan 29/ Note 29 | Catatan 29a / Note 29a | Catatan 29b/ Note 29b | Catatan 33/ Note 33 | Catatan 34/ Note 34 | | | Catatan 36/ Note 36 | | |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tambahkan modal disetor - | | | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | | | | Saldo laba/ Retained earnings | | Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ non-pengendali/ konsolidasian/ | | | Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity | |
|--|-------------------------------|---|-----------------------------------|--|---|---|---|---------------------------------------|---------------------------------------|--|---|---|---|---|
| | Modal saham/ Capital stock | Bersih/ Additional paid-in capital - Net | Saham treasuri/ Treasury stock | Surplus revaluasi/ Revaluation surplus | Cadangan arus kas/ Cash flows hedging reserves | Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Change in fair value - available for sale | Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency | Kerugian aktuarial/ Actuarial loss | Cadangan wajib/ Statutory reserves | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Total equity attribute to equity holder of parent company | Keperluan non-pengendali/ Non-controlling interest | | |
| Saldo per 1 Januari 2018 | 453.140 | (309.548) | (467.618) | 3.102.433 | (920.198) | (15.780) | (62.126) | (8.946) | 60.100 | 1.256.573 | 3.088.030 | 97.050 | 3.185.080 | Balance as of 1 January 2018 |
| Laba periode berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 680.581 | 680.581 | 22.051 | 702.632 | Profit for the current period |
| Surplus revaluasi (Catatan 12) | - | - | - | 81.762 | - | - | - | - | - | - | 81.762 | 1.312 | 83.074 | Revaluation surplus (Note 12) |
| Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan | - | - | (94.392) | - | - | - | - | - | - | 94.392 | - | - | - | Difference in fair value depreciation with acquisition cost |
| Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a) | - | - | - | - | 954.105 | - | - | - | - | - | 954.105 | 9.545 | 963.650 | Cash flows hedging reserves (Note 29a) |
| Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 29b) | - | - | - | - | - | 15.780 | - | - | - | - | 15.780 | (943) | 14.837 | Change in fair value of investment- available for sale (Note 29b) |
| Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 190.751 | 190.751 | Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries |
| Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29b) | - | - | - | - | - | - | 349 | - | - | - | 349 | - | 349 | Difference translation of foreign currency (Note 29b) |
| Keuntungan aktuarial (Catatan 33) | - | - | - | - | - | - | - | 7.945 | - | - | 7.945 | 88 | 8.033 | Actuarial gain (Note 33) |
| Saham treasuri (Catatan 27) | - | (517.761) | - | - | - | - | - | - | - | (517.761) | - | (517.761) | 517.761 | Treasury stock (Note 27) |
| Cadangan wajib (Catatan 34) | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | Statutory reserves (Note 34) |
| Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 34) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (10.968) | (10.968) | Cash dividends - subsidiaries (Note 34) |
| Pembagian dividen tunai (Catatan 34) | - | - | - | - | - | - | - | - | (750.000) | (750.000) | - | (750.000) | (750.000) | Cash dividends (Note 34) |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali (Catatan 28) | (138.226) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 28) |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 28) | (51.886) | - | - | - | - | - | - | - | - | (51.886) | - | (51.886) | (51.886) | Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 28) |
| Saldo per 31 Desember 2018 | 453.140 | (499.660) | (985.379) | 3.089.803 | 33.907 | (61.777) | (1.001) | 61.100 | 1.280.546 | 3.370.679 | 308.886 | 3.679.565 | 3.679.565 | Balance as of 31 December 2018 |
| | Catatan 26/ Note 26 | Catatan 28/ Note 28 | Catatan 27/ Note 27 | Catatan 29/ Note 29 | Catatan 29a / Note 29a | Catatan 29b/ Note 29b | Catatan 33/ Note 33 | Catatan 34/ Note 34 | | | | Catatan 36/ Note 36 | | |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|--|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 4.822.066 | | 4.319.731 | Cash received from customers |
| Penerimaan jasa giro | 12.324 | | 8.431 | Interest received from current accounts |
| Pembayaran kas ke karyawan | (247.353) | | (228.894) | Cash paid to employees |
| Pembayaran pajak penghasilan | (272.610) | | (190.563) | Payments of income tax |
| Pembayaran kas ke pemasok | (623.010) | | (668.753) | Cash paid to supplier |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | 3.691.417 | | 3.239.952 | Net cash flows provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penjualan aset tetap | - | 12 | 18.647 | Sale proceeds of property and equipment |
| Pelepasan investasi saham | - | 27 | 1.817 | Sale of shares investment |
| Pembelian saham | - | 28 | (371.511) | Purchase shares |
| Penambahan properti investasi | (5.151) | 13 | (5.190) | Acquisition of property investment |
| Pembayaran sewa lahan | (345.684) | 18 | (390.377) | Payments for land lease |
| Penambahan aset tetap | (1.688.650) | 12 | (1.458.245) | Acquisition of property and equipment |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (2.039.485) | | (2.204.859) | Net cash flows used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pencairan pinjaman bank | 10.512.614 | 24 | 3.887.051 | Withdrawals of bank loans |
| Penerbitan surat utang | 750.000 | 25 | 1.236.000 | Issuance of notes |
| Penerimaan derivatif | 452.727 | 16 | 1.014.857 | Derivatif settlement receive |
| Penerimaan dari penerbitan saham baru - entitas anak | 32.580 | | - | Proceeds from the issuance of new shares - subsidiaries |
| Penerimaan dari pihak berelasi | 1.200 | 6 | - | Receipt from related party |
| Pembelian kembali saham | - | 34 | (4.995) | Share repurchase |
| Pembayaran biaya terkait penerbitan saham baru - entitas anak | (1.940) | 34 | - | Payment of fees related to the issuance of new shares - subsidiaries |
| Pembayaran sewa pembiayaan | (6.272) | 23 | (4.839) | Payments of finance lease |
| Pembayaran dividen - entitas anak | (9.197) | 34 | - | Dividend payment - subsidiaries |
| Saham treasury | (42.889) | 27 | (517.761) | Treasury stock |
| Pembayaran dividen | (600.000) | 34 | (760.910) | Dividend payment |
| Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang | (2.105.771) | 24,25 | (1.983.036) | Payments of interest and cost of borrowing for long-term loan and notes |
| Pembayaran pinjaman bank dan surat utang jangka panjang | (10.322.752) | 24,25 | (4.095.560) | Payments of bank loans and long-term notes |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (1.339.700) | | (1.229.193) | Net cash flows used in financing activities |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

| | <u>2019</u> | Catatan/ Notes | <u>2018</u> | |
|--|-----------------------|-------------------|-----------------------|---|
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas | (7.576) | | 7.242 | <i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | <u>304.656</u> | | (186.858) | <i>NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | <u>220.586</u> | | <u>407.444</u> | <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | <u><u>525.242</u></u> | 4 | <u><u>220.586</u></u> | <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 November 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 166 tanggal 30 Oktober 2019, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0089482.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 31 Oktober 2019. Dan tambahan terakhir, Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Akta No. 166 AHU-AH.01.03-0354029 tanggal 31 Oktober 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan, aktivitas Perusahaan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan keguaiatan usaha penunjang yaitu:

- a. konstruksi sentral komunikasi;
- b. instalasi telekomunikasi; dan
- c. aktivitas telekomunikasi dengan kabel

Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Pada tahun laporan yang disajikan, Perusahaan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Perusahaan merupakan entitas induk grup terakhir.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 166 dated 30 October 2019, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding amendment to Article 3, the purpose and objectives and strength of the business, changing the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company’s Articles of Association concerning capital basis placed and paid. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-0089482.AH.01.02.Tahun 2019 dated 31 October 2019. And the last addition, Decree Receiving Notification of Amendments to Company Data Deed No. 166 AHU-AH.01.03-0354029 dated 31 October 2019.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s main business activities, Company activities and other management consulting activities. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely:

- a. central construction of communication;*
- b. telecommunications installation; and*
- c. telecommunications activities with cables*

The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. Currently, the Company’s main activity is investing in subsidiaries. In the reporting year, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The Company is the ultimate parent of the group.

The Company’s address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors the Company as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

| | | | | |
|----------------------|---|-------------------|---|---------------------------|
| Presiden Komisaris | : | Edwin Soeryadjaya | : | President Commissioner |
| Komisaris | : | Winato Kartono | : | Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Herry Tjahjana | : | Independent Commissioners |
| | | Wahyuni Bahar | | |

| | | | | |
|---|---|----------------------|---|--|
| Presiden Direktur & Chief Operating Officer | : | Herman Setya Budi | : | President Director & Chief Operating Officer |
| Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer | : | Hardi Wijaya Liong | : | Vice President Director & Chief Executive Officer |
| Direktur & Chief of Business Development | : | Budianto Purwahjo | : | Director & Chief of Business Development |
| Direktur & Chief Financial Officer | : | Helmy Yusman Santoso | : | Director & Chief Financial Officer |
| Direktur Independen & Chief of Product & Innovation | : | Gusandi Sjamsudin | : | Independent Director & Chief of Product & Innovation |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

| | | | | |
|---------|---|---------------|---|----------|
| Ketua | : | Wahyuni Bahar | : | Chairman |
| Anggota | : | Aria Kanaka | : | Members |
| | | Ignatius Andy | | |

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter the Company has Internal Audit Charter dated 10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno Arham as the Head Of Internal Auditor based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated 7 May 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11.623 dan Rp 10.279.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 11,623 and Rp 10,279, respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 28.805 dan Rp 29.559.

Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 680 karyawan dan 612 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 28,805 and Rp 29,559, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries employed 680 staffs and 612 staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

| Entitas anak / Subsidiaries | Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation | Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 Desember 2019 | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|---|---|---|---|------------|
| | | | 2019 | 2018 |
| PT Telenet Internusa | 1999 | 99,50% | 341.651 | 243.412 |
| PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiaries | 2004 | 100,00% | 683.464 | 516.136 |
| PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries | 2006 | 98,00% | 16.938.219 | 14.718.992 |
| PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary | 2006 | 99,90% | 515.416 | 460.823 |
| PT Triaka Bersama | 2010 | 100,00% | 141.670 | 108.638 |
| PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary | 2010 | 100,00% | 9.770.337 | 9.990.982 |
| PT Solusi Menara Indonesia | 2011 | 99,91% | 6.952.365 | 7.075.500 |
| TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary | 2013 | 100,00% | 14.128.039 | 14.689.156 |
| PT Menara Bersama Terpadu | 2013 | 99,99% | 10.079 | 10.143 |
| PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak/ and subsidiary | 2001 | 50,43% | 740.433 | 485.157 |
| PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak/ and subsidiary | 1995 | 51,09% | 329.963 | 239.216 |

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte Ltd yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte Ltd which is domiciled in Singapore.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

| Entitas anak / Subsidiaries | Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries | Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation | Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 Desember | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|------------------------------------|--|---|--|---|-----------|
| | | | 2019 | 2019 | 2018 |
| PT Batavia Towerindo | PT United Towerindo dan/ and PT Tower Bersama | 2006 | 99,80% | 173.365 | 161.955 |
| PT Selaras Karya Makmur | PT United Towerindo | 2013 | 75,00% | 52 | 52 |
| PT Prima Media Selaras | PT Tower Bersama | 2003 | 100,00% | 297.094 | 212.251 |
| PT Bali Telekom | PT Tower One | 2003 | 100,00% | 391.475 | 345.991 |
| PT Solu Sindo Kreasi Pratama | PT Metric Solusi Integrasi | 1999 | 99,71% | 8.711.286 | 9.155.342 |
| PT Mitrayasa Sarana Informasi | PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama | 2004 | 100,00% | 1.277.075 | 981.932 |
| PT Towerindo Konvergensi | PT Tower Bersama | 2009 | 100,00% | 507.452 | 416.868 |
| PT Jaringan Pintar Indonesia | PT Tower Bersama | 2015 | 83,44% | 35.884 | 35.368 |
| PT Infrastruktur Digital Indonesia | PT Tower Bersama | 2017 | 90,00% | 487 | 507 |
| Tower Bersama Singapore Pte Ltd | TBG Global Pte Ltd | 2012 | 100,00% | 7.065.643 | 7.396.111 |
| PT Gihon Lima Jaya | PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk | 2018 | 99,00% | 1.249 | 1.251 |
| PT Permata Karya Perdana | PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk | 2013 | 99,99% | 323.559 | 238.437 |

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 November 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No. 1896.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.1 PT Telenet Internusa (Lanjutan)

c.1 PT Telenet Internusa (Continued)

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 181 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108920.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 181 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108920. AH.01.02 Tahun 2019 dated 26 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of the TI business is the telecommunications central construction and the wholesale trade of communications equipment.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090. HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 170 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108319.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108319.AH.01.02 Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of UT's business is the central construction of communications and the trade in communication equipment.

UT memiliki 2 (dua) entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

UT has 2 (two) subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

Ekshibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama (“TB”) adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 168 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108308.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah konstruksi sentral komunikasi, perdagangan besar peralatan komunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* dan jasa system komunikasi.

TB memiliki 5 (lima) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia dan PT Infrastruktur Digital Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak Juni 2008, 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011, 4 Oktober 2016 dan 26 Juli 2017.

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One (“TO”) adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama (“TB”) is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB’s deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

TB’s articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 169 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0108308.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019

In accordance with Article 3 of TB’s articles of association, the scope of its the central construction of communications, the wholesale trade of communications equipment, the wholesale trade of machinery, equipment and other equipment, telecommunications activities with cable, internet service providers and communication system services.

TB has 5 (five) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia and PT Infrastruktur Digital Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on June 2008, 8 August 2011, 7 October 2011, 4 October 2016 and 26 July 2017, respectively.

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One (“TO”) is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

TO’s deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One dan entitas anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One and subsidiary (Continued)

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 174 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108326.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 174 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108326.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities of the holding company and other management consulting activities.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 175 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108325.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

TRB's articles of association were last amended by the deed No. 175 dated 23 Decmeber 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108325.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities the central construction of communications and the trade in communication equipment.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 176 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108321.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 178 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108324.40.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 176 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108321.AH.01.02 Tahun 2019 dated 23 December 2019.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities of holding companies and other management consulting activities.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259. AH.01.01.Tahun 2011 dated 22 December 2011.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 178 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108324.40.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its telecommunications central construction and the wholesale trade of equipment.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.8 TBG Global Pte Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar GHON telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 43 tanggal 8 Oktober 2019, mengenai hasil keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0080079.AH.01.02 tanggal 8 Oktober 2019.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar GHON, kegiatan usaha GHON adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi, meliputi penyewaan dan operational leasing mesin dan peralatan industri. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

GHON memiliki entitas anak yaitu PT Gihon Lima Jaya.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.8 TBG Global Pte Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its telecommunications central construction and the wholesale trade of equipment.

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

GHON's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 43 dated 8 Oktober 2019, regarding circular resolution of the general meeting of shareholders. The amendment was approved which late approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0080079.AH.01.02 dated 8 October 2019.

Based on Article 3 of GHONs articles of association, the main business activities of GHON is providing services, specifically supporting telecommunications including rental and operational lease for industrial machinery and equipment. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunications constructions, telecommunication installation, and cable telecommunications activities.

GHON has a subsidiary company which is PT Gihon Lima Jaya.

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar GOLD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 206 tanggal 28 Agustus 2019, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0337750 tanggal 26 September 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar GOLD, ruang lingkup kegiatan GOLD adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

GOLD memiliki entitas anak yaitu PT Permata Karya Perdana.

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") formerly was established by name PT Bima Nuansa Cempaka based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995 and was approved by the Ministry of Justice based on its Decision Letter No. C2-17.467.HT.01.01 Year 1995 dated 29 December 1995 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

GOLD's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notarial Deed, No. 206 dated 28 August 2019, in connection with an increase in issued and paid-up capital. These changes have been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU.AH.01.03-0337750 dated 26 September 2019.

Based on Article 3 of the GOLD's articles of association, the scope of GOLD activities is the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

GOLD has a subsidiary company which is PT Permata Karya Perdana.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Penawaran Umum Saham

d. Share Public Offering

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Penawaran Umum Obligasi

e. Bonds Offering

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp 628.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2018.

On 18 October 2018, the Company issued Continuous Bonds III phase II Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase II has a total principal of Rp 628,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 19 October 2018.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 608.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

In June 2018, the Company offered to the public Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with nominal value of Rp 608,000 (Note 25). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 July 2018.

Pada bulan September 2017, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

In September 2017, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 September 2017.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

In April 2017, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 April 2017.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 230.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 24 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-316/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2016.

In June 2016, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with nominal value of Rp 230,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 24 June 2016 based on the Decision Letter No. S-316/D.04/2016. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2016.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte Ltd disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte Ltd the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2019

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

▪ ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka”

Standar ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal ketika entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait aset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Interpretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau aset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

▪ ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan aset atau liabilitas pajak tangguhan ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

1. Entitas menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik.
2. Entitas menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti; dan

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2019

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 1 2019 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

▪ ISAK 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”

The standard clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

▪ ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”

The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:

1. The Entity to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution.
2. The Entity to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2019 (Continued)

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan” (Lanjutan)

- ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments” (Continued)

3. Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

3. If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi bisnis”

- PSAK 22 (Amendment) “Business Combination”

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation. The adoption of this amendment has no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 24 (Amandemen 2018) “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;

- PSAK 24 (Amendment 2018) “Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement”

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbaharui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, kurtailmen, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

The amendment requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman";

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan Bersama";

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama, dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

Terdapat sejumlah standar dan interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI yang efektif dalam periode akuntansi masa depan dan bahwa Perusahaan telah memutuskan untuk tidak mengadopsi penerapan dini. Tiga yang paling penting adalah:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73 Sewa.

Ketiganya akan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2019 (Continued)

- PSAK 26 (Improvements 2018) "Borrowing Costs";

The amendment clarify exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.

- PSAK 46 (Improvements 2018) "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";

The amendment clarify that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- PSAK 66 (Improvements 2018) "Joint Arrangement";

The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations, in the case of joint operating activities which are a business, should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

There are a number of standards and interpretations which have been issued by the Financial Accounting Standards Board - IAI that are effective in future accounting periods that the Company's has decided not to adopt early. Three most significant of these are:

- PSAK 71 Financial Instruments;
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73 Leases.

All three will be mandatorily effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif.

▪ PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Perusahaan telah mengidentifikasi bahwa penerapan PSAK 71, yang menggantikan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran mulai 1 Januari 2020, tidak akan berdampak pada laporan keuangan.

▪ PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Perusahaan belum melakukan identifikasi dampak penerapan PSAK 72, Perusahaan akan mempersiapkan penerapannya ketika efektif.

▪ PSAK 73 “Sewa”

Perusahaan belum melakukan identifikasi dampak penerapan PSAK 73, Perusahaan akan mempersiapkan penerapannya ketika efektif.

▪ Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”

Amandemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

▪ ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non-laba”

Standar ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba.

▪ Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan “ dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Standar baru, interpretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, penerapan dini atas standar baru, interpretasi dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2019 (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective.

▪ PSAK 71 “Financial Instrument”

The Company has identified that the adoption PSAK 71, which replaces PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement from 1 January 2020, will not impact its financial statements.

▪ PSAK 72 “Revenue from contracts with customers”

The Company has not identified that the adoption PSAK 72, the Company will prepare its application when it is effective.

▪ PSAK 73 “Lease”

The Company has not identified that the adoption PSAK 73, the Company will prepare its application when it is effective.

▪ Amendment PSAK 62 “Insurance contract’s”

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

▪ ISAK 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements”

The standard provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.

▪ Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”.

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK

New standards, interpretation and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, early adoption of the above new standards, interpretation and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiaries controls an investee if and only if the Company and subsidiaries has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

Ekshibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination (Continued)

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 13.901 dan Rp 14.481 (nilai penuh).

On 31 December 2019 and 2018 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 13,901 and Rp 14,481 (full amount), respectively.

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba atau rugi

Financial assets measured at fair value through
profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa aset keuangan derivatif.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include derivative financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi.

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

1. Financial assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

Loans and receivables of the Company and subsidiaries include cash and cash equivalents, accrued revenue, trade receivables, other receivables, refundable deposits and other asset.

Held-to-maturity investment

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the management of the Company and subsidiaries has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and subsidiaries has no held-to-maturity investments as of 31 December 2019 and 2018.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the two previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries include investments.

Ekshibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- (i) The instrument does not have a contractual liabilities:
 - (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- (ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
 - (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
 - (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2019 and 2018.

Ekshibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)
2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat utang.

3. Pengakuan
- Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.
4. Nilai wajar
- Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)
2. Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

(ii) Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and notes.

3. Recognition
- At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.
4. Fair value
- Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value (Continued)

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent arm's length market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Ekshibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the year in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Ekshibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasian.

9. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

7. Derecognition (Continued)

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

9. Derivative financial instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

9. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar

- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk tahun diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

9. Derivative financial instruments (Continued)

- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors

- c) it is settled at a future date.

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a year beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

Ekshibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha".

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for impairment losses of trade receivables".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Property and equipment

Property and equipment, unless telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting year. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

| | Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years | Tarif penyusutan / Depreciation rate | |
|---|---|---|---|
| Menara telekomunikasi | 30 | 3,33% | Telecommunication towers |
| Bangunan | 20 | 5% | Buildings |
| Menara bergerak | 10 | 10% | Transportable towers |
| Perangkat lunak | 4 | 25% | Software |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 4 | 25% | Tools, office equipment and electronic hardware |
| Kendaraan | 4 | 25% | Vehicles |
| Genset | 4 | 25% | Gensets |

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and equipment (Continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Investment properties

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset tak berwujud

n. Intangible assets

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset tak Berwujud". Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

The Company and subsidiaries have adopted PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets". Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

o. Sewa

o. Leases

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian mengandung sewa, Perusahaan dan entitas anak melakukan evaluasi terhadap substansi perjanjian. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi, bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

In determining whether an arrangement is, or contains a lease, the Company and subsidiaries performs an evaluation over the substance of the arrangement. A lease is classified as a finance lease or operating lease based on the substance, not the form of the contract. Finance lease assets is recognized if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased asset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Assets and liabilities under a finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Any initial direct costs of the Company and subsidiaries are added to the amount recognized as assets.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap tahun selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga tahunan yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada tahun terjadinya.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each year during the lease term so as to produce a constant yearly rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the year in which they are incurred.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasi untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk tahun tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.

Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease year.

p. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of *goodwill*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

iii. Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

q. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

iii. Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

Ekshibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for post-employment benefits (Continued)

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company and subsidiaries also provides other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

s. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

t. Differences arising from changes in subsidiaries equity

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam tahun yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same year at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

u. Tambahan modal disetor - bersih

u. Additional paid-in capital - net

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

v. Saham treasuri

v. Treasury stocks

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasuri ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

Where the Company purchases its share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

w. Dividen

w. Dividends

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

x. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

y. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

z. Pelaporan segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi. Segmen primer ditentukan berdasarkan sifat produk. Segmen sekunder ditentukan berdasarkan penyebaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue and expenses recognition (Continued)

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

y. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

z. Segment reporting

A segment is a distinguishable component from the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company's segment organized into two operating segments. The primary segment determined based on nature of the product. The secondary segment determined based on deployment of assets.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Provisi dan kontinjensi

aa. Provision and contingencies

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

ab. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 35.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of Goodwill

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 35.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 33. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurusdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 33. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Note 12 to our consolidated financial statements.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2019 | 2018 | |
|--|----------------|----------------|--|
| Kas | 666 | 746 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank UOB Indonesia | 189.955 | 17.647 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 32.320 | 5.199 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 7.003 | 6 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | 6.524 | 1.192 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank ANZ Indonesia | 5.003 | 5 | PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | 3.002 | 5.004 | PT Bank BNP Paribas Indonesia |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.497 | 737 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 26 | 218 | PT Bank Permata Tbk |
| Deutsche Bank AG | 23 | 79 | Deutsche Bank AG |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 6 | 80 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd | 6 | 8 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 4 | 16 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| MUFG Bank Ltd. | 3 | 4 | MUFG Bank Ltd. |
| PT Bank INA Perdana Tbk | - | 193 | PT Bank INA Perdana Tbk |
| | <u>245.372</u> | <u>30.388</u> | |
| Dolar AS | | | US Dollar |
| PT Bank UOB Indonesia | 223.235 | 149.977 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Central Asia Tbk | 52.390 | 35.153 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT JP Morgan | 2.070 | - | PT JP Morgan |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.060 | 413 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd | 255 | 820 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd |
| PT Bank ANZ Indonesia | 40 | 49 | PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank Permata Tbk | 29 | 419 | PT Bank Permata Tbk |
| MUFG Bank Ltd. | 28 | 30 | MUFG Bank Ltd. |
| PT Bank DBS Indonesia | 28 | 36 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 26 | 1.320 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 24 | 30 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 19 | 905 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| | <u>279.204</u> | <u>189.152</u> | |
| Sub-jumlah bank | <u>524.576</u> | <u>219.540</u> | Sub-total cash in banks |
| Deposito berjangka | | | Time deposit |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 300 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Jumlah | <u>525.242</u> | <u>220.586</u> | Total |

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2018, bunga deposito adalah 5,50% per tahun.

As of 31 December 2018, time deposits earn an annual interest of 5.50%.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 393.674 | 362.890 |
| Dolar AS | <u>72.873</u> | <u>20.413</u> |
| Jumlah | <u><u>466.547</u></u> | <u><u>383.303</u></u> |

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 134.052 | 144.087 |
| PT Indosat Tbk | 120.233 | 50.155 |
| PT XL Axiata Tbk | 69.193 | 96.411 |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 58.799 | 57.270 |
| PT Telekomunikasi Selular | 44.006 | 6.235 |
| PT First Media Tbk | 15.312 | 15.312 |
| PT Smart Telecom | 9.704 | 2.452 |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | <u>9.793</u> | <u>7.324</u> |
| | 461.092 | 379.246 |
| Sewa bangunan | <u>5.455</u> | <u>4.057</u> |
| Jumlah | <u><u>466.547</u></u> | <u><u>383.303</u></u> |

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo | 437.271 | 254.136 |
| Jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 7.383 | 47.997 |
| 31 - 60 hari | 4.330 | 56.966 |
| 61 - 90 hari | 153 | 3.544 |
| Lebih dari 90 hari | <u>17.410</u> | <u>20.660</u> |
| | 29.276 | 129.167 |
| Jumlah - bersih | <u><u>466.547</u></u> | <u><u>383.303</u></u> |

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat tertagih seluruhnya dalam waktu dekat, sehingga tidak perlu membentuk cadangan penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables per currency are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Third parties | | | |
| Rupiah | 393.674 | 362.890 | Rupiah |
| US Dollar | <u>72.873</u> | <u>20.413</u> | US Dollar |
| Total | <u><u>466.547</u></u> | <u><u>383.303</u></u> | Total |

The details of trade receivables per customer are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Third parties | | | |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 134.052 | 144.087 | PT Hutchison 3 Indonesia |
| PT Indosat Tbk | 120.233 | 50.155 | PT Indosat Tbk |
| PT XL Axiata Tbk | 69.193 | 96.411 | PT XL Axiata Tbk |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 58.799 | 57.270 | PT Smartfren Telecom Tbk |
| PT Telekomunikasi Selular | 44.006 | 6.235 | PT Telekomunikasi Selular |
| PT First Media Tbk | 15.312 | 15.312 | PT First Media Tbk |
| PT Smart Telecom | 9.704 | 2.452 | PT Smart Telecom |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | <u>9.793</u> | <u>7.324</u> | Others (each below Rp 1 billion) |
| | 461.092 | 379.246 | |
| Sewa bangunan | <u>5.455</u> | <u>4.057</u> | Building rental |
| Total | <u><u>466.547</u></u> | <u><u>383.303</u></u> | Total |

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo | 437.271 | 254.136 | Current |
| Jatuh tempo | | | Overdue |
| 1 - 30 hari | 7.383 | 47.997 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 4.330 | 56.966 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 153 | 3.544 | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | <u>17.410</u> | <u>20.660</u> | Over 90 days |
| | 29.276 | 129.167 | |
| Total - net | <u><u>466.547</u></u> | <u><u>383.303</u></u> | Total - net |

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the trade receivables at 31 December 2019 and 2018 are fully collectible in the near future, hence the allowance for impairment are not necessarily provided.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

| | 2019 | 2018 | |
|---|----------------|---------------|--|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Hamparan Cipta Sejati | 221.425 | - | PT Hamparan Cipta Sejati |
| Karyawan | 28.015 | 20.665 | Employees |
| Bukti potong pajak penghasilan pasal 23 dan final | 27.938 | 17.891 | Withholding tax slip for income tax article 23 and final |
| Operator selular - Tagihan listrik | 14.291 | 24.379 | Cellular operator - Electricity bills |
| Penjualan menara telekomunikasi | 10.360 | 10.360 | Sale of telecommunication tower |
| Asuransi | 1.592 | 945 | Insurance |
| Lainnya | 2.157 | 2.207 | Others |
| | 305.778 | 76.447 | |
| Pihak berelasi (Catatan 38) | - | 1.213 | Related parties (Note 38) |
| Jumlah | 305.778 | 77.660 | Total |

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|--------------------|----------------|---------------|--------------|
| Belum jatuh tempo | 7.643 | 21.179 | Current |
| Jatuh tempo | | | Overdue |
| 1 - 30 hari | 9.507 | 28.231 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 242.991 | 12.166 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 9.923 | 15.567 | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 35.714 | 517 | Over 90 days |
| Jumlah | 305.778 | 77.660 | Total |

Piutang kepada PT Hamparan Cipta Sejati (HCS) merupakan piutang yang berasal dari pengalihan surat sanggup bayar (Catatan 7). Piutang ini dijamin oleh aset yang dimiliki HCS dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020.

Receivables from PT Hamparan Cipta Sejati (HCS) represent receivables were derived from the transfer of promissory notes (Note 7). These receivables are guaranteed by assets owned by HCS and will mature in October 2020.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management believes that all of the other receivables can be fully collected, hence the management determines that no allowance for impairment losses is necessary provided as of 31 December 2019 and 2018.

Ekshibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT SANGGUP BAYAR

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan dan PT Internux telah menyepakati untuk mengubah piutang usaha PT Internux menjadi Surat Sanggup Bayar senilai Rp 221.425. Surat Sanggup Bayar tersebut tidak memiliki jangka waktu dan dapat dialihkan kepada pihak lain.

Surat sanggup bayar ini merupakan konversi piutang usaha dan pelaksanaannya terikat dengan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018. Dalam Perjanjian Perdamaian tersebut, jangka waktu pelunasan piutang kepada Perusahaan maksimal adalah 360 bulan sejak tanggal Perjanjian Perdamaian, tidak terdapat bunga pinjaman dan jaminan.

Pada 21 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak telah mengalihkan Surat Sanggup Bayar tersebut kepada pihak ketiga (Catatan 6).

8. INVESTASI

Akun ini merupakan surat berharga tersedia untuk dijual dalam bentuk obligasi wajib konversi.

Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk dengan beberapa entitas anak (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada entitas anak tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme tunai bertahap dan pelaksanaan obligasi wajib konversi.

Perubahan nilai wajar untuk tahun yang masing-masing berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil. Manajemen berpendapat bahwa nilai surat berharga pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajarnya.

7. PROMISSORY NOTES

In December 2018, the Company and PT Internux have agreed to convert PT Internux's trade receivables into the Promissory Notes amounted to Rp 221,425. The Promissory Notes has no time year and can be transferred to another party.

This promissory note is the conversion of trade receivables and the implementation is bound by the Peace Agreement dated 30 October 2018. In the Peace Agreement, the maximum period of payment of receivables to the Company is 360 months from the date of the Peace Agreement, there are no loan and guarantee interest.

As of 21 October 2019, the Company and subsidiaries have transferred the Promissory Notes to a third party (Note 6).

8. INVESTMENT

This account represents mandatory convertible bonds and classified as securities - available for sale.

On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated 9 December 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including to some subsidiaries (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk to the respective subsidiaries will be settled through cash installments and the exercise of mandatory convertible bonds.

Change in fair value for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively. The management believes that the value of such securities on the consolidated statements of financial position has reflected it's fair value.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

| | 2019 | 2018 |
|--|----------------|----------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Telekomunikasi Selular | 389.652 | 417.160 |
| PT XL Axiata Tbk | 36.556 | 82.405 |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 36.480 | 1.539 |
| PT Indosat Tbk | 29.668 | 21.145 |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 17.453 | 17.610 |
| PT First Media Tbk | 4.192 | 4.192 |
| PT Smart Telecom | 1.296 | 1.261 |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | 7.035 | 1.296 |
| Jumlah | 522.332 | 546.608 |

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. ACCRUED REVENUE

| | 2019 | 2018 |
|----------------------------------|------|------|
| Third parties | | |
| PT Telekomunikasi Selular | | |
| PT XL Axiata Tbk | | |
| PT Hutchison 3 Indonesia | | |
| PT Indosat Tbk | | |
| PT Smartfren Telecom Tbk | | |
| PT First Media Tbk | | |
| PT Smart Telecom | | |
| Others (each below Rp 1 billion) | | |
| Total | | |

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

| | 2019 | 2018 |
|-----------------|---------------|---------------|
| Material menara | 11.722 | 18.603 |
| Suku cadang | 5.986 | 4.120 |
| Jumlah | 17.708 | 22.723 |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir periode/tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 6.985 dan Rp 5.042.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

| |
|----------------|
| Tower material |
| Spareparts |
| Total |

As of 31 December 2019 and 2018, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Based on a review at the end of the period/year, the management determines that no impairment provision is necessary provided. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

Inventories which recognized as expenses the year ended 31 December 2019 and 2018 are amounted to Rp 6,985 and Rp 5,042, respectively.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

| | 2019 | 2018 |
|-----------------------|----------------|----------------|
| Uang muka operasional | 38.527 | 58.693 |
| Perizinan | 26.601 | 28.602 |
| Retribusi | 16.257 | 10.427 |
| Asuransi | 13.408 | 14.443 |
| Sewa kantor | 4.756 | 3.586 |
| Lainnya | 71.408 | 39.052 |
| Jumlah | 170.957 | 154.803 |

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

| |
|----------------------|
| Operational advances |
| Licenses |
| Retribution |
| Insurance |
| Office rental |
| Others |
| Total |

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

| 31 Desember 2019 | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment | Surplus revaluasi/ Revaluation surplus | Saldo akhir/ Ending balance | 31 Desember 2019 |
|---|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|---|---|-----------------------------------|---|
| Model Revaluasi | | | | | | | | Revaluation Model |
| Menara telekomunikasi | 20.397.393 | - | - | 1.232.111 (| 277.413) | 1.600.720 | 22.952.811 | Telecommunication towers |
| Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi | - | 277.413 | - | - (| 277.413) | - | - | Accumulated depreciation Telecommunication towers |
| Model Biaya | | | | | | | | Cost Model |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 997.542 | 1.472.564 | - | (1.232.111) | - | - | 1.237.995 | Property and equipment in progress |
| Biaya Perolehan | | | | | | | | Cost |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 29.360 | - | - | 16.147 | - | - | 45.507 | Land |
| Bangunan | 350.555 | 1.573 | - | (16.147) | - | - | 335.981 | Building |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 105.879 | 7.265 | - | - | - | - | 113.144 | Tools, office equipment and electronic hardware |
| Perangkat lunak | 3.688 | - | - | - | - | - | 3.688 | Software |
| Kendaraan | 27.332 | 6.563 (| 778) | - | - | - | 33.117 | Vehicles |
| Genset | 30.501 | 122 | - | - | - | - | 30.623 | Genset |
| Menara bergerak | 165.949 | 86 | - | - | - | - | 166.035 | Transportable towers |
| Sewa Pembiayaan | | | | | | | | Finance Lease |
| Kendaraan | 20.743 | 8.310 (| 300) | - | - | - | 28.753 | Vehicles |
| | <u>734.007</u> | <u>23.919</u> | <u>(1.078)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>756.848</u> | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | | Direct Ownership |
| Bangunan | 52.441 | 17.434 | - | - | - | - | 69.875 | Building |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 90.204 | 4.780 | - | - | - | - | 94.984 | Tools, office equipment and electronic hardware |
| Perangkat lunak | 2.003 | 1.031 | - | - | - | - | 3.034 | Software |
| Kendaraan | 16.818 | 3.865 (| 778) | - | - | - | 19.905 | Vehicles |
| Genset | 30.428 | 48 | - | - | - | - | 30.476 | Genset |
| Menara bergerak | 48.416 | 16.857 | - | - | - | - | 65.273 | Transportable towers |
| Sewa Pembiayaan | | | | | | | | Finance Lease |
| Kendaraan | 10.024 | 4.997 (| 208) | - | - | - | 14.813 | Vehicles |
| | <u>250.334</u> | <u>49.012</u> | <u>(986)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>298.360</u> | |
| Nilai Tercatat | <u>20.881.066</u> | | | | | | <u>23.411.299</u> | Carrying Value |
| Jumlah | <u>21.878.608</u> | | | | | | <u>24.649.294</u> | Total |

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

| 31 Desember 2018 | Saldo awal/ Beginning balance | Kombinasi bisnis/ Business combination*) | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment | Surplus revaluasi/ Revaluation surplus | Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified to investment property | Saldo akhir/ Ending balance | 31 Desember 2018 |
|---|-------------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|---|---|---|-----------------------------------|---|
| Model Revaluasi | | | | | | | | | | Revaluation Model |
| Menara telekomunikasi | 18.899.510 | 513.888 | - | - | 1.115.509 | (214.588) | 83.074 | - | 20.397.393 | Telecommunication towers |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Menara telekomunikasi | - | - | 214.588 | - | - | (214.588) | - | - | - | Telecommunication towers |
| Model Biaya | | | | | | | | | | Cost Model |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 468.670 | 34.401 | 1.610.043 | - | (1.115.509) | - | - | (63) | 997.542 | Property and equipment in progress |
| Biaya Perolehan | | | | | | | | | | Cost |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | | | | Direct Ownership |
| Tanah | 23.687 | - | 5.423 | - | 250 | - | - | - | 29.360 | Land |
| Bangunan | 334.587 | - | 16.218 | - | (250) | - | - | - | 350.555 | Building |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 96.026 | 3.602 | 6.251 | - | - | - | - | - | 105.879 | Tools, office equipment and electronic hardware |
| Perangkat lunak | 3.688 | - | - | - | - | - | - | - | 3.688 | Software |
| Kendaraan | 16.862 | 100 | 11.570 | (1.200) | - | - | - | - | 27.332 | Vehicles |
| Genset | 30.501 | - | - | - | - | - | - | - | 30.501 | Genset |
| Menara bergerak | 111.718 | - | 54.231 | - | - | - | - | - | 165.949 | Transportable towers |
| Sewa Pembiayaan | | | | | | | | | | Finance lease |
| Kendaraan | 15.301 | - | 6.710 | (1.268) | - | - | - | - | 20.743 | Vehicles |
| | 632.370 | 3.702 | 100.403 | (2.468) | - | - | - | - | 734.007 | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | | | | Direct Ownership |
| Bangunan | 35.059 | - | 17.382 | - | - | - | - | - | 52.441 | Building |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 80.602 | 2.273 | 7.329 | - | - | - | - | - | 90.204 | Tools, office equipment and electronic hardware |
| Perangkat lunak | 1.879 | - | 124 | - | - | - | - | - | 2.003 | Software |
| Kendaraan | 13.987 | 100 | 3.931 | (1.200) | - | - | - | - | 16.818 | Vehicles |
| Genset | 30.351 | - | 77 | - | - | - | - | - | 30.428 | Genset |
| Menara bergerak | 32.445 | - | 15.971 | - | - | - | - | - | 48.416 | Transportable towers |
| Sewa Pembiayaan | | | | | | | | | | Finance Lease |
| Kendaraan | 7.494 | - | 3.798 | (1.268) | - | - | - | - | 10.024 | Vehicles |
| | 201.817 | 2.373 | 48.612 | (2.468) | - | - | - | - | 250.334 | |
| Nilai Tercatat | 19.330.063 | | | | | | | | 20.881.066 | Carrying Value |
| Jumlah | 19.798.733 | | | | | | | | 21.878.608 | Total |

*) Akuisisi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Catatan 35).

*) Acquisition of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Note 35).

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|---|------------------|----------------|
| <u>Persentase penyelesaian > 50%</u> | | |
| Menara telekomunikasi | 476.539 | 594.612 |
| <i>In building system</i> | 6.440 | 13.659 |
| <u>Persentase penyelesaian < 50%</u> | | |
| Menara telekomunikasi | 745.355 | 380.166 |
| <i>In building system</i> | 9.661 | 9.105 |
| Jumlah | <u>1.237.995</u> | <u>997.542</u> |

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 294.270 (2018: Rp 230.559) dan Rp 32.155 (2018: Rp 32.641) (Catatan 31 dan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.469.207 dan Rp 10.177.247. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan sebesar Rp 3.477 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

| | 2019 | 2018 |
|--|------------------|----------------|
| <u>Percentage of completion > 50%</u> | | |
| Telecommunications towers | 476.539 | 594.612 |
| <i>In building system</i> | 6.440 | 13.659 |
| <u>Percentage of completion < 50%</u> | | |
| Telecommunications towers | 745.355 | 380.166 |
| <i>In building system</i> | 9.661 | 9.105 |
| Total | <u>1.237.995</u> | <u>997.542</u> |

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because It does not meet the criteria for qualifying assets.

For the year ended 31 December 2019 and 2018, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 294,270 (2018: Rp 230,559) and Rp 32,155 (2018: Rp 32,641), respectively (Notes 31 and 32).

As of 31 December 2019 and 2018, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 23).

As of 31 December 2019 and 2018, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 9,469,207 and Rp 10,177,247, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiaries has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 3,477 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Ekshibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan penilaian manajemen dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 3 dan 6 Maret 2020, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2019, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,35%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,30%

Pada 31 Desember 2018, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,51%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,19%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 17.682.427 dan Rp 17.007.809.

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2019 and 2018.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2019 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated 3 and 6 March 2020, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2019, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.35%
- b. Discount rate per year of 11.30%

As of 31 December 2018, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.51%
- b. Discount rate per year of 11.19%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2019 and 2018 they amounted to Rp 17,682,427 and Rp 17,007,809.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2019 | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment | Saldo akhir/ Ending balance | 31 December 2019 |
|---|-------------------------------------|--------------------------|--|-----------------------------------|--|
| Tanah | 70.242 | 5.151 | - | 75.393 | Land |
| Bangunan | 140.500 | - | - | 140.500 | Building |
| | 210.742 | 5.151 | - | 215.893 | |
| Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar | (29.134) | 79.427 | - | 50.293 | Accumulated increase (decrease) of fair value |
| Jumlah | 181.608 | | | 266.186 | Total |

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

| 31 Desember 2018 | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment | Saldo akhir/ Ending balance | 31 December 2018 |
|---|-------------------------------------|--------------------------|--|-----------------------------------|--|
| Tanah | 65.051 | 5.128 | 63 | 70.242 | Land |
| Bangunan | 140.500 | - | - | 140.500 | Building |
| | 205.551 | 5.128 | 63 | 210.742 | |
| Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar | (36.862) | 7.728 | - | (29.134) | Accumulated increase (decrease) of fair value |
| Jumlah | 168.689 | | | 181.608 | Total |

Sehubungan dengan penerapan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 3 Maret 2020, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Regarding the implementation of PSAK 13 (Revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2019 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated 3 March 2020, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan dan sewa properti investasi diharapkan per tahun.

Pada 31 Desember 2019, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,35%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,30%

Pada 31 Desember 2018, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,51%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,19%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jumlah pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.764 dan Rp 2.797, diakui pada pendapatan (Catatan 30).

Tidak terdapat beban operasi langsung yang diakui dalam laporan keuangan. Penyewa membayar beban operasi langsung, seperti biaya listrik, pemeliharaan dan perawatan kepada pihak ketiga.

14. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|---|-----------|-----------|
| Jumlah sewa lahan | 1.910.130 | 1.858.516 |
| Dikurangi: | | |
| Bagian masa kontrak dalam satu tahun | 297.534 | 279.643 |
| Bagian masa kontrak lebih dari satu tahun | 1.612.596 | 1.578.873 |

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair value measurement

The key unobservable inputs are the discount rate used and the expected rental income of investment properties.

As of 31 December 2019, independent used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.35%
- b. Discount rate per year of 11.30%

As of 31 December 2018, independent appraisal used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.51%
- b. Discount rate per year of 11.19%

Relationship between unobservable inputs to fair value of investment properties is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Total rent revenue arising from investment properties for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 3,764 and Rp 2,797, respectively, recognized in revenue (Note 30).

There are no direct operating expenses recognized in the financial statements. Tenants pay direct operating expenses, such as electricity, maintenance and maintenance costs to third parties.

14. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for telecommunication towers, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years), with details as follows:

| |
|---|
| Total land lease |
| Less: |
| Length of contracts' portion within one year |
| Length of contracts' portion more than one year |

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG JAMINAN

| | 2019 | 2018 |
|---------------|--------------|--------------|
| Sewa | 524 | 614 |
| Listrik | 497 | 497 |
| Lainnya | 1.260 | 956 |
| Jumlah | 2.281 | 2.067 |

Rental
Electricity
Others
Total

16. ASET KEUANGAN DERIVATIF

| | 2019 | 2018 |
|---|-----------|-----------|
| Aset keuangan derivatif | | |
| Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai | | |
| Swap valuta asing - lindung nilai arus kas | 1.312.140 | 2.605.591 |

Derivative financial assets
Derivatives designated as
hedging instruments

Cross currency swaps - cash flow hedges

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 1.443.000.000 dan US\$ 1.385.000.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 1.312.140 dan Rp 2.605.591.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 premi lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing masing-masing berkisar antara 2,10% sampai dengan 4,66%.

15. REFUNDABLE DEPOSITS

16. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

Cash flow currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 December 2019 and 2018 were US\$ 1,443,000,000 and US\$ 1,385,000,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 1,312,140 and Rp 2,605,591, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018 hedge premiums related to foreign currency swaps ranged from 2.10% to 4.66%, respectively.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

| Periode atau Tahun/ Period or Year | Jumlah kontrak lindung nilai/ Number of hedging contracts | Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount) | Jatuh tempo/ Due date | Beban lindung nilai/ hedging cost (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ Parties who earn contracts more than 10% | |
|---|--|--|---|---|---|-------|
| | | | | | Pihak dalam kontrak / Counterparties | % |
| 31 Desember / 31 December 2019 (12 bulan / months) | 119 | 1.443.000.000 | 16 Januari 2020 sampai dengan 24 Januari 2025/ 16 January 2020 to 24 January 2025 | 765.439 | BNP Paribas, Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited | 65,3% |
| 31 Desember / 31 December 2018 (12 bulan / months) | 131 | 1.385.000.000 | 1 Februari 2019 sampai dengan 30 Juni 2022/ 1 February 2019 to 30 June 2022 | 851.426 | BNP Paribas, Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited | 64,2% |

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

| | 2019 | 2018 | |
|---|--------------|---------------|--|
| Piutang usaha tidak lancar lainnya | - | 54.791 | Other non-current trade receivables |
| Lainnya | 5.790 | 5.854 | Others |
| Jumlah | 5.790 | 60.645 | Total |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak lancar lainnya | - | (54.791) | Allowance for impairment loss of other non-current trade receivables |
| Jumlah - bersih | 5.790 | 5.854 | Total - net |

Piutang usaha - tidak lancar lainnya merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk sebesar Rp 54.791 dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai. Manajemen memutuskan untuk memindahkan ini dari piutang usaha - pihak ketiga ke aset tidak lancar lainnya sebagai hasil dari penilaian penurunan nilai dan melakukan hapus buku pada tahun 2019.

Trade receivables - other non-current accounts represent trade receivables involving PT Bakrie Telecom Tbk amounting to Rp 54,791 which full allowance for impairment has been provided. Management decided to reclassify this receivable from trade receivables - third party to other non-current assets as a result to impairment assessment and determine to write-off in 2019.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | 12.920 | 12.920 | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia |
| PT Omadi Investindo | 3.612 | 3.612 | PT Omadi Investindo |
| CV Lintas Reka Cipta | 3.377 | 3.377 | CV Lintas Reka Cipta |
| PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama | 2.639 | 1.092 | PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama |
| PT Nayaka Pratama | 2.060 | 1.983 | PT Nayaka Pratama |
| PT Karya Lintas Sejahtera | 2.002 | 1.337 | PT Karya Lintas Sejahtera |
| PT Bach Multi Global | 1.947 | 2.277 | PT Bach Multi Global |
| PT Tower Capital Indonesia | 1.561 | 1.561 | PT Tower Capital Indonesia |
| PT Dwi Pari Abadi | 1.509 | - | PT Dwi Pari Abadi |
| PT Maxima Arta | 1.480 | - | PT Maxima Arta |
| PT Pamengkang Jagat | 1.345 | - | PT Pamengkang Jagat |
| PT Berkat Bersama Teknik | 1.316 | 1.495 | PT Berkat Bersama Teknik |
| PT Prasetia Dwidharma | 1.210 | 1.247 | PT Prasetia Dwidharma |
| PT Wahana Infrastruktur Nusantara | - | 6.093 | PT Wahana Infrastruktur Nusantara |
| PT Indo Premier Sekuritas | - | 9.886 | PT Indo Premier Sekuritas |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | 41.079 | 21.815 | Others (each below Rp 1 billion) |
| Sub-jumlah | <u>78.057</u> | <u>68.695</u> | Sub-total |
| US Dolar | | | US Dollar |
| Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 8.851.147 dan US\$ 10.577.767) | 123.040 | 153.177 | Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 31 December 2019 and 2018 the outstanding balance are US\$ 8,851,147 and US\$ 10,577,767, respectively) |
| Milton Schaub Corporation Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 3.344.682 dan nihil) | 46.494 | - | Milton Schaub Corporation Pte Ltd. (as of 31 December 2019 and 2018 the outstanding balance are US\$ 3,344,682 and nil) |
| Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 679.451) | - | 9.839 | Global Tradinglinks Ltd. (as of 31 December 2019 and 2018 the outstanding balance are nil and US\$ 679,451, respectively) |
| Sub-jumlah | <u>169.534</u> | <u>163.016</u> | Sub-total |
| Jumlah | <u><u>247.591</u></u> | <u><u>231.711</u></u> | Total |

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

| | 2019 | 2018 | |
|-----------------------------|---------------|----------------|---------------------------|
| Pihak ketiga | 40.939 | 40.552 | Third party |
| Pihak berelasi (Catatan 38) | - | 63.476 | Related parties (Note 38) |
| Jumlah | 40.939 | 104.028 | Total |

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

| | 2019 | 2018 | |
|-----------------------------------|---------------|----------------|--------------------------|
| Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) | - | 133 | Income Tax Article 4 (2) |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 163 | 11.649 | Income Tax Article 23 |
| Pajak Penghasilan Pasal 28 | 6.460 | 14.423 | Income Tax Article 28 |
| Pajak Pertambahan Nilai - Masukan | 62.511 | 93.001 | Value-Added Tax - Input |
| Jumlah | 69.134 | 119.206 | Total |

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | 2019 | 2018 | |
|------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------|
| Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) | 5.110 | 5.191 | Income Tax Article 4 (2) |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 2.793 | 2.855 | Income Tax Article 21 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 5.575 | 10.162 | Income Tax Article 23 |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | 15.923 | 10.698 | Income Tax Article 25 |
| Pajak Penghasilan Pasal 26 | 2.629 | 1.176 | Income Tax Article 26 |
| Pajak Penghasilan Pasal 29 | 11.978 | 16.972 | Income Tax Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran | 63 | 13.011 | Value-Added Tax - Output |
| Jumlah | 44.071 | 60.065 | Total |

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the years ended 31 December 2019 and 2018, are as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | 813.942 | 173.102 | Revenue subject to final income tax |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final | 3.884.800 | 4.145.035 | Revenue subject to non final income tax |
| Pendapatan konsolidasian | 4.698.742 | 4.318.137 | Consolidated income |
| <u>Pajak Penghasilan</u> | | | <u>Income Tax</u> |
| Pajak penghasilan yang bersifat final | 81.394 | 17.310 | Subect to final income tax |
| Pajak penghasilan yang tidak bersifat final | 261.448 | 187.395 | Subect to non final income tax |
| Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran | 342.842 | 204.705 | Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated |
| <u>Pajak Non Final</u> | | | <u>Non Final Tax</u> |
| Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 1.222.595 | 1.034.285 | Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income |
| Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih | (400.593) | (351.516) | Profit of subsidiairies before income taxes - net |
| Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan | 822.002 | 682.769 | The Company's profit before income tax |
| Koreksi fiskal: | | | Fiscal corrections: |
| Beda temporer | 68 | 96 | Temporary differences |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | 10.912 | 14.358 | Expenses related to revenue subject to final income tax |
| Bagian laba dari entitas anak | (945.268) | (740.632) | Gain from subsidiairies |
| Lainnya - Bersih | 122.544 | 52.250 | Others - Net |
| Jumlah koreksi fiskal | (811.744) | (673.928) | Total fiscal correction |
| Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) | 10.258 | 8.841 | Estimated tax income (tax loss) |

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20 TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the years ended 31 December 2019 and 2018, are as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---|------------|------------|--|
| Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) | | | Estimated taxable income (tax loss) |
| Perusahaan | 10.258 | 8.841 | The Company |
| Entitas anak - Bersih | 1.020.878 | 1.029.278 | Subsidiaries - Net |
| Taksiran beban pajak penghasilan | | | Estimated income tax expenses |
| Perusahaan | 2.565 | 2.210 | The Company |
| Entitas anak | 258.883 | 185.185 | Subsidiaries |
| Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 261.448 | 187.395 | Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | (73.645) | (74.911) | Income Tax Article 23 |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | (175.825) | (95.512) | Income Tax Article 25 |
| Jumlah | (249.470) | (170.423) | Total |
| Taksiran utang pajak penghasilan | | | Estimated income tax payable |
| Pajak Penghasilan Pasal 29 | 11.978 | 16.972 | Income Tax Article 29 |
| Taksiran klaim pajak penghasilan | (6.460) | (2.832) | Estimated claims for income tax refund |

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

Aset pajak tangguhan

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penyesuaian/ Adjustment | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited charged) to profit or loss | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-----------------------------|-------------------------------------|----------------------------|---|--|-----------------------------------|--|
| 31 Desember 2019 | | | | | | 31 December 2019 |
| Rugi fiskal | 340.833 | - | (99.908) | - | 240.925 | Tax loss |
| Cadangan imbalan pascakerja | 6.630 | (86) | 3.341 | - | 9.885 | Provision for post-employment benefits |
| Penyusutan aset tetap | (2.760) | - | 1.541 | - | (1.219) | Depreciation of Property and equipment |
| Jumlah - bersih | 344.703 | (86) | (95.026) | - | 249.591 | Total - net |

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

| | Saldo awal/ Beginning balance | Dampak akuisisi / Effect of Acquisition | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited charged) to profit or loss | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance | |
|---------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|-----------------------------------|---|
| 31 Desember 2018 | | | | | | 31 December 2018 |
| Rugi fiskal | 468.571 | - | (127.738) | - | 340.833 | Tax loss |
| Cadangan imbalan pasca-kerja | 2.046 | 925 | 3.789 | (130) | 6.630 | Provision for post-employment benefits |
| Penyusutan aset tetap | 239 | - | (2.999) | - | (2.760) | Depreciation of property and equipment |
| Jumlah - bersih | 470.856 | 925 | (126.948) | (130) | 344.703 | Total - net |

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance | |
|---|-------------------------------------|---|-----------------------------------|---|
| 31 Desember 2019 | | | | 31 December 2019 |
| Cadangan imbalan pasca-kerja | 12.685 | - | 12.685 | Provision for post-employment benefits |
| Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang | 6.490 | - | 6.490 | Allowance for impairment losses of trade receivables |
| Penyusutan aset tetap | (4.417) | 509 | (3.908) | property and equipment |
| Rugi fiskal | (27.267) | - | (27.267) | Tax loss |
| Jumlah | (12.509) | 509 | (12.000) | Total |

| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance | |
|---|-------------------------------------|---|-----------------------------------|---|
| 31 Desember 2018 | | | | 31 December 2018 |
| Cadangan imbalan pasca-kerja | 12.685 | - | 12.685 | Provision for post-employment benefits |
| Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang | 6.490 | - | 6.490 | Allowance for impairment losses of trade receivables |
| Penyusutan aset tetap | (3.745) | (672) | (4.417) | property and equipment |
| Rugi fiskal | (27.267) | - | (27.267) | Tax loss |
| Jumlah | (11.837) | (672) | (12.509) | Total |

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran klaim pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

20. TAXATION (Continued)

e. Estimated claims for income tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return.

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

| | 2019 | 2018 |
|---------------------------|----------------|----------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT XL Axiata Tbk | 399.255 | 269.695 |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 210.520 | 171.020 |
| PT Indosat Tbk | 175.462 | 175.022 |
| PT Telekomunikasi Selular | 32.525 | 29.846 |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 25.051 | 18.799 |
| PT Smart Telecom | 8.822 | 749 |
| PT Sampoerna Telecom | 1.945 | 1.847 |
| Lainnya | 7.302 | 1.565 |
| Jumlah | <u>860.882</u> | <u>668.543</u> |

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

21. UNEARNED INCOME

| | 2019 | 2018 |
|---------------------------|----------------|----------------|
| Third parties | | |
| PT XL Axiata Tbk | 399.255 | 269.695 |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 210.520 | 171.020 |
| PT Indosat Tbk | 175.462 | 175.022 |
| PT Telekomunikasi Selular | 32.525 | 29.846 |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 25.051 | 18.799 |
| PT Smart Telecom | 8.822 | 749 |
| PT Sampoerna Telecom | 1.945 | 1.847 |
| Lainnya | 7.302 | 1.565 |
| Total | <u>860.882</u> | <u>668.543</u> |

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2019 | 2018 |
|--|------------------|------------------|
| Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi | 686.335 | 893.694 |
| Beban bunga : | | |
| Surat utang (Catatan 25) | 195.552 | 199.286 |
| Pinjaman jangka panjang (Catatan 24) | 67.850 | 81.250 |
| Karyawan | 98.478 | 77.086 |
| Perbaikan dan pemeliharaan menara | 51.923 | 42.669 |
| Listrik | 6.505 | 7.730 |
| Jasa konsultan | 5.844 | 3.341 |
| Keamanan | 5.675 | 5.492 |
| Lainnya | 50.423 | 155.480 |
| Jumlah | <u>1.168.585</u> | <u>1.466.028</u> |

22. ACCRUED EXPENSES

| | 2019 | 2018 |
|---|------------------|------------------|
| Estimated construction cost of telecommunication towers | 686.335 | 893.694 |
| Interest expenses : | | |
| Notes (Note 25) | 195.552 | 199.286 |
| Long-term loans (Note 24) | 67.850 | 81.250 |
| Employees | 98.478 | 77.086 |
| Towers repair and maintenance | 51.923 | 42.669 |
| Electricity | 6.505 | 7.730 |
| Consultant fees | 5.844 | 3.341 |
| Security | 5.675 | 5.492 |
| Others | 50.423 | 155.480 |
| Total | <u>1.168.585</u> | <u>1.466.028</u> |

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

22. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

| | 2019 | 2018 | |
|---|----------|----------|-------------------------------------|
| PT Mitra Pinasthika Mustika Finance | 15.362 | 10.540 | PT Mitra Pinasthika Mustika Finance |
| PT Toyota Astra Financial Services | 2.831 | 3.954 | PT Toyota Astra Financial Services |
| PT BCA Finance | 698 | 3.469 | PT BCA Finance |
| Jumlah | 18.891 | 17.963 | Total |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (4.644) | (5.095) | Current portion less than one year |
| Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 14.247 | 12.868 | due more than one year |

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---|----------|----------|--|
| Jatuh tempo dalam satu tahun | 7.495 | 7.385 | Due less than one year |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun | 18.276 | 16.221 | Due more than one year |
| | 25.771 | 23.606 | |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Beban bunga yang belum jatuh tempo | (6.880) | (5.643) | Future financing charges |
| Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan | 18.891 | 17.963 | Present value of minimum finance lease payable |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | 4.644 | 5.095 | Due less than one year |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun | 14.247 | 12.868 | Due more than one year |
| Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan | 18.891 | 17.963 | Present value of minimum finance lease payable |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 5,50% sampai dengan 15,22% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.

As of 31 December 2019 and 2018, this finance lease bears interest ranging from 5.50% to 15.22% per annum and will be due between 2019 to 2024.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Pinjaman sindikasi | | | Syndicated loans |
| a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 522,275 juta dan US\$ 925,275 juta) | 7.260.145 | 13.398.907 | a. US\$1 billion facility (balance as of 31 December 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 522.275 million and US\$ 925.275 million, respectively) |
| b. Fasilitas US\$ 200 juta (saldo pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 195,725 juta dan US\$ 109,725 juta) | 2.720.773 | 1.588.928 | b. US\$ 200 million facility (balance as of 31 December 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 195.725 million and US\$ 109.725 million, respectively) |
| c. Fasilitas US\$ 375 juta (saldo pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 375 juta dan nihil) | 5.212.875 | - | c. US\$ 375 million facility (balance as of 31 December 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 375 million and nil, respectively) |
| Pinjaman non-sindikasi | | | Non-syndicated loans |
| a. PT Bank UOB Indonesia | 75.850 | 6.250 | a. PT Bank UOB Indonesia |
| b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 34.402 | b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| c. PT Bank Ina Perdana Tbk | - | 41.024 | c. PT Bank Ina Perdana Tbk |
| Jumlah | 15.269.643 | 15.069.511 | Total |
| Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2f) | (153.735) | (115.387) | Less : Unamortized borrowing cost (Note 2f) |
| Jumlah - bersih | 15.115.908 | 14.954.124 | Total - net |
| Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | (3.265.184) | Balance due less than one year |
| Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 15.115.908 | 11.688.940 | Balance due more than one year |

Pinjaman Sindikasi

Syndication Loans

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

Pada tanggal 21 November 2014, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 21 November 2014, certain subsidiaries of have entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan dan entitas anak, telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman yang diubah melalui surat perubahan dan pengesampingan tanggal 6 November 2015 dan 17 Maret 2017.

On 21 April 2017, the Company and its subsidiaries have revised and restated the Loan Facility Agreement which was amended through a letter of amendment and waiver on 6 November 2015 and 17 March 2017.

Ekshibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 4 fasilitas yaitu:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Juli 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 400 juta.

Kreditur yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loans (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee to the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*
- b. *Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

There are 4 facilities under this credit facilities:

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in January 2020.

This Facility has been fully paid on dated 12 July 2019.

The outstanding balance as of 31 December 2019 and 2018 was amounted to nil and US\$ 400 million, respectively.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

2. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 300 juta

2. Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 247,275 juta dan US\$ 250,275 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2019 and 2018 was amounted to US\$ 247.275 million and US\$ 250.275 million, respectively.

Kreditur yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

3. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri C sebesar US\$ 300 juta

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan November 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 November 2015.

This Facility matures in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

This Facility will mature in June 2021.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 275 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2019 and 2018 was amounted to US\$ 275 million, respectively.

Ekshibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta (Lanjutan)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 200.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,00% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 195,725 juta dan US\$ 109,725 juta.

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loan (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility (Continued)

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. US\$ 200 million Revolving Loan Facility

On 30 March 2017, certain subsidiaries have entered into a US\$ 200,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to provide additional funding for working capital.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- a. *Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- b. *Minimum top tier revenue ratio* of 50.00%.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

This facility bears interest margin of 2.00% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in June 2022.

The outstanding balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$ 195.725 million and US\$ 109.725 million, respectively.

Ekshibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

Pada tanggal 28 Juni 2019, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 375.000.000 untuk melunasi Fasilitas A (lihat huruf a.1).

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing US\$ 375 juta dan nihil.

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loan (Continued)

c. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility*

On 28 June 2019, certain subsidiaries have entered into a US\$ 375,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to repay Facility A (see letter a.1).

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

The lenders who participated in this facility are:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in January 2025.

The outstanding balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted US\$ 375 million and nil, respectively.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Non-Sindikasi

Non-Syndication Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 November 2017, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0441/KI/2017 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan menara telekomunikasi dengan rincian sebagai berikut:

At 22 November 2017, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0441/KI/2017 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of telecommunication towers construction with detail are as follows:

Kredit Investasi IX

Investment Credit IX

| | |
|------------------|-------------------------------|
| Fasilitas kredit | : Rp 57.000 |
| Jangka waktu | : November 2024 |
| Bunga | : 11,25% |
| Provisi | : 0,25% dari jumlah fasilitas |
| Commitment fee | : 0,25% |

| | |
|-----------------|---------------------------|
| Credit facility | : Rp 57,000 |
| Year | : November 2024 |
| Interest | : 11.25% |
| Provision | : 0.25% of total facility |
| Commitment fee | : 0.25% |

Pinjaman ini dijamin dengan aset-aset sebagai berikut:

These loans are secured with some assets are as follows:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa menara telekomunikasi yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-XI);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 atas nama Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu atas nama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu atas nama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 3.880;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka atas nama Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 atas nama Hotma Linda Ebigail Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000;
- Jaminan pribadi dari Rudolf Parningotan Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

- Claims to be received from the proceeds of telecommunication tower leases that financed by IC Facility (KI-XI);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315 01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, subsidiary has been bound HT III with total binding of Rp 4,375 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, subsidiary has been bound HT III with total binding of Rp 4,434 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880;
- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait has been bound HT I of Rp 1,400 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000;
- Personal Guarantee from Rudolf Parningotan Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

Non-Syndication Loans (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Kredit Investasi IX (Lanjutan)

Investment Credit IX (Continued)

Berdasarkan Perjanjian tersebut PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan hal-hal, antara lain untuk:

Based on this Agreement PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to perform the following matters, among others:

- a) Membagikan dividen,
- b) Mengubah porsi bagian saham publik,
- c) Merubah susunan pengurus, perubahan organisasi, merger dan akuisisi, apabila entitas anak telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

- a) Distribute dividends,
- b) Changing the share of public portion,
- c) Changing the organizational structure, organizational change, merger and acquisition, if the Company has conducted the Initial Public Offering.

Atas fasilitas Kredit Investasi IX, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, dikenakan bunga fluktuatif sesuai dengan ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Regarding to Investment Credit facilities IX, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary is subject to fluctuating interest in accordance with the policy of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 Januari 2019.

This Facility has been fully paid on dated 4 January 2019.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 34.402.

The outstanding balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 34,402.

b. PT Bank UOB Indonesia

b. PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 31 Oktober 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah mendatangi perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 50.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

As of 31 October 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary have entered into a Rp 50,000 credit facility agreement ("the Revolving Credit Facilities Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pada tanggal 4 Januari 2019 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah merevisi dan menyajikan kembali perjanjian fasilitas pinjaman tersebut menjadi fasilitas pinjaman *revolving* yang bersifat *uncommitted* Rp 50.000 dan bersifat *committed* Rp 100.000.

As of 4 January 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has revised and restated the loan facility agreement to become revolving loan facility that uncommitted Rp 50,000 and committed Rp 100,000.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangi oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan memastikan laporan keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan perusahaan.

This loan is unsecured but PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and ensure that PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary, financial statements have been consolidated into the company financial statements.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

Under the credit facility agreement, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a) *Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di analisis maksimum sebesar 3,75 kali.
- b) *Top tier revenue* minimum 50,00%.

- a) *Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 3.75 times.
- b) Minimum top tier revenue ratio of 50,00%.

Ekshibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

a) Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri I sebesar
Rp 50.000

Fasilitas ini bersitat *Uncommitted*, dan dikenakan margin bunga sebesar 1,75% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* kurang dari 3 kali dan 2,25% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* lebih dari 3 kali.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri I masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.250.

b) Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri II sebesar
Rp 100.000

Fasilitas ini bersitat *Committed* dan dikenakan margin bunga sebesar 2,50% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* kurang dari 3 kali dan 3,00% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* lebih dari 3 kali.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* II masing-masing sebesar Rp 75.850 dan nihil.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

c. PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2017, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, entitas anak menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Ina Perdana Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Rp 50.000
Jatuh tempo : 31 Agustus 2022
Bunga : 13,00%

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Juli 2019.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar nihil dan Rp 41.024.

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

b. PT Bank UOB Indonesia (Continued)

There are 2 facilities under this credit facilities:

a) Facility Series I of Rp 50,000 Revolving Loan Facility

The *Uncommitted* facility bears interest margin of 1.75% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio less than 3 times and 2.25% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio more than 3 times.

This facility will mature on 31 October 2020.

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of Revolving Loan Facility Series I are amounted to nil and Rp 6,250, respectively.

b) Facility II of Rp 100,000 Revolving Loan Facility

The *Committed* facility bears interest margin of 2.50% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio less than 3 times and 3.00% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio more than 3 times.

This facility will mature in January 2021.

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of Revolving Loan Facility II are amounted to Rp 75,850 and nil, respectively.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

c. PT Bank Ina Perdana Tbk

At 31 August 2017, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, the subsidiary entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Ina Perdana Tbk with detail are as follows:

Credit facility : Rp 50,000
Maturity : 31 August 2022
Interest : 13.00%

This Facility has been fully paid on dated 23 July 2019.

As of 31 December 2019 and 2018 total facility have been utilized is amounted to nil and Rp 41,024.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2019 dan 2018 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2019 and 2018 net of unamortized borrowing cost are as follows:

| | 2019 | | 2018 | | |
|---|--|-------------------|--|-------------------|--|
| | Saldo pinjaman / The balance of loans | | Saldo pinjaman / The balance of loans | | |
| | Kurs | | Kurs | | |
| | laporan posisi | | laporan posisi | | |
| | keuangan / | | keuangan / | | |
| | Rate of | Kurs | Rate of | Kurs | |
| | consolidated | lindung | consolidated | lindung | |
| | statements of | nilai / | statements of | nilai / | |
| | financial | Hedging | financial | Hedging | |
| | position date | rate | position date | rate | |
| Pinjaman sindikasi | 15.193.793 | 14.397.704 | 14.987.835 | 13.181.570 | Syndication loans |
| Pinjaman non-sindikasi | 75.850 | 75.850 | 81.676 | 81.676 | Non-syndication loans |
| Dikurangi: | | | | | Less: |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f) | (153.735) | (153.735) | (115.387) | (115.387) | Unamortized borrowing costs (Note 2f) |
| Jumlah - Bersih | 15.115.908 | 14.319.819 | 14.954.124 | 13.147.859 | Total - Net |

25. SURAT UTANG

25. NOTES

| | 2019 | 2018 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Surat utang terdiri dari: | | | Notes consist of: |
| US Dolar | | | US Dollar |
| 5,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 350 juta) | 4.865.350 | 5.068.350 | 5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 350 million, respectively) |
| Rupiah | | | Rupiah |
| a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I | 230.000 | 230.000 | a. Continuous Bonds II Phase I |
| b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II | 700.000 | 700.000 | b. Continuous Bonds II Phase II |
| c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III | 700.000 | 700.000 | c. Continuous Bonds II Phase III |
| d. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I | 608.000 | 608.000 | d. Continuous Bonds III Phase I |
| e. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II | - | 628.000 | e. Continuous Bonds III Phase II |
| f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III | 750.000 | - | f. Continuous Bonds III Phase III |
| Jumlah | 7.853.350 | 7.934.350 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f) | (28.143) | (45.325) | Unamortized borrowing cost (Note 2f) |
| Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun | (2.146.911) | (624.283) | Balance due less than one year |
| Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 5.678.296 | 7.264.742 | Balance due more than one year |

Ekshibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% *Senior Unsecured Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* (lihat Catatan 24), (b) sebagian pinjaman *revolving* seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:
Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 24), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as:
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;
 - c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
 - d) make any restricted investment

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta (Lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 12 Februari 2015. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2019 dan 2018 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

| | 2019 | | 2018 | | |
|--|--|------------------|--|------------------|--|
| | Saldo pinjaman / The balance of loans | | Saldo pinjaman / The balance of loans | | |
| | Kurs | | Kurs | | |
| | laporan posisi | | laporan posisi | | |
| | keuangan / | | keuangan / | | |
| | Rate of | Kurs | Rate of | Kurs | |
| | consolidated | lindung | consolidated | lindung | |
| | statements of | nilai / | statements of | nilai / | |
| | financial | Hedging | financial | Hedging | |
| | position date | rate | position date | rate | |
| Surat utang | 7.853.350 | 7.293.000 | 7.934.350 | 7.171.000 | Notes |
| Dikurangi: | | | | | Less: |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f) | (28.143) | (28.143) | (45.325) | (45.325) | Unamortized borrowing costs (Note 2f) |
| Jumlah - Bersih | <u>7.825.207</u> | <u>7.264.857</u> | <u>7.889.025</u> | <u>7.125.675</u> | Total - Net |

a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

25. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million (Continued)

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 12 February 2015. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2019 and 2018 net of unamortized borrowing costs are as follow:

| | 2019 | | 2018 | | |
|--|--|------------------|--|------------------|--|
| | Saldo pinjaman / The balance of loans | | Saldo pinjaman / The balance of loans | | |
| | Kurs | | Kurs | | |
| | laporan posisi | | laporan posisi | | |
| | keuangan / | | keuangan / | | |
| | Rate of | Kurs | Rate of | Kurs | |
| | consolidated | lindung | consolidated | lindung | |
| | statements of | nilai / | statements of | nilai / | |
| | financial | Hedging | financial | Hedging | |
| | position date | rate | position date | rate | |
| Surat utang | 7.853.350 | 7.293.000 | 7.934.350 | 7.171.000 | Notes |
| Dikurangi: | | | | | Less: |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f) | (28.143) | (28.143) | (45.325) | (45.325) | Unamortized borrowing costs (Note 2f) |
| Jumlah - Bersih | <u>7.825.207</u> | <u>7.264.857</u> | <u>7.889.025</u> | <u>7.125.675</u> | Total - Net |

a. Continuous Bonds II Phase I

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of Rp 230,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Ekshibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I (Lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 1 Oktober 2016. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, adalah pada tanggal 1 Juli 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 No. 42 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (*Double A Minus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds II Phase I (Continued)

Interest for the Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 1 October 2016. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase I, will be on 1 July 2021.

The Continuous Bonds II Phase I is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 No. 42 dated 17 June 2016, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase I "AA-" (*Double A Minus*).

Ekshibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 21 Juli 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, adalah pada tanggal 21 April 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 No. 110 tanggal 30 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini.

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

b. Continuous Bonds II Phase II

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase II are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 21 July 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase II, will be on 21 April 2020.

The Continuous Bonds II Phase II is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase II was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 No. 110 dated 30 March 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteehip agreements.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase II "AA-" (Double A Minus).

Ekshibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 19 Desember 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, adalah pada tanggal 19 September 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 No. 87 tanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds II Phase III

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase III were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase III are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 19 December 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase III, will be on 19 September 2020.

The Continuous Bonds II Phase III is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase III was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 No. 87 dated 29 August 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase III "AA-" (Double A Minus).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

d. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

d. Continuous Bonds III Phase I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp 608.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.5% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of Rp 608,000. These bonds are listed on the Indonesian stock exchange on 6 July 2018.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds III Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 5 Oktober 2018. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, adalah pada tanggal 5 Juli 2021.

Interest for the Continuous Bonds III Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 5 October 2018. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds III Phase I, will be on 5 July 2021.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Addendum III dan pernyataan kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 No. 27 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

The issuance of Continuous Bonds III Phase I was covered in the Deed of Third Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 No. 27 dated 8 June 2018, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakantindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase I "AA-" (Double A Minus).

Ekshibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp 628.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2018.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 18 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, adalah pada tanggal 28 Oktober 2019.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 No. 27 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakantindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (*Double A Minus*) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini.

Obligasi berkelanjutan III Tahap II ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 Oktober 2019.

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

e. Continuous Bonds III Phase II

On 18 October 2018, the Company issued Continuous Bonds III phase II Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase II has a total principal of Rp 628,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 19 October 2018.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase II have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds III Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 18 January 2019. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase II, is on 28 October 2019.

The issuance of Continuous Bonds III Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2018 No. 27 dated 1 October 2018, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase II "AA-" (*Double A Minus*).

This Continuous Bonds III Phase II has been fully paid on dated 28 October 2019.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III

f. Continuous Bonds III Phase III

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase III have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 24 Agustus 2019. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, adalah pada tanggal 4 Juni 2020.

Interest for Continuous Bonds III Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 24 August 2019. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase III, is on 4 June 2020.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 No. 66 tanggal 8 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

The issuance of Continuous Bonds III Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2019 No. 66 dated 8 May 2019, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakantindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase III, the Company, without the written consent of he Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of 31 December 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase III "AA-" (Double A Minus).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 195.552 dan Rp 199.286 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. NOTES (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the accrued interest for Notes amounts to Rp 195,552 and Rp 199,286 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2019 and 2018, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

| 31 Desember 2019/ 31 December 2019 | | | | |
|------------------------------------|---------------------------------|--|------------------------|--------------------------------|
| Pemegang saham | % Hak suara/ % Voting rights | Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount) | Jumlah/ Amount (Rp) | Shareholders |
| PT Wahana Anugerah Sejahtera | 30,54 | 6.605.591.595 | 132.112 | PT Wahana Anugerah Sejahtera |
| PT Provident Capital Indonesia | 24,95 | 5.397.590.530 | 107.952 | PT Provident Capital Indonesia |
| Winato Kartono | 0,63 | 136.719.815 | 2.734 | Winato Kartono |
| Edwin Soeryadjaya | 0,33 | 71.481.830 | 1.430 | Edwin Soeryadjaya |
| Hardi Wijaya Liong | 0,32 | 68.359.905 | 1.367 | Hardi Wijaya Liong |
| Budianto Purwahjo | 0,02 | 5.025.000 | 101 | Budianto Purwahjo |
| Herman Setya Budi | 0,02 | 3.625.000 | 72 | Herman Setya Budi |
| Helmy Yusman Santoso | 0,01 | 3.125.000 | 62 | Helmy Yusman Santoso |
| Gusandi Sjamsudin | 0,01 | 1.950.000 | 39 | Gusandi Sjamsudin |
| Masyarakat | 43,17 | 9.337.585.270 | 186.752 | Public |
| | 100,00 | 21.631.053.945 | 432.621 | |
| Saham treasury | | 1.025.945.500 | 20.519 | Treasury stock |
| Jumlah | | 22.656.999.445 | 453.140 | Total |
| 31 Desember 2018/ 31 December 2018 | | | | |
| Pemegang saham | % Hak suara/ % Voting rights | Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount) | Jumlah/ Amount (Rp) | Shareholders |
| PT Wahana Anugerah Sejahtera | 30,73 | 1.333.897.198 | 133.390 | PT Wahana Anugerah Sejahtera |
| PT Provident Capital Indonesia | 26,64 | 1.156.552.106 | 115.655 | PT Provident Capital Indonesia |
| Winato Kartono | 0,63 | 27.343.963 | 2.734 | Winato Kartono |
| Edwin Soeryadjaya | 0,33 | 14.296.366 | 1.430 | Edwin Soeryadjaya |
| Hardi Wijaya Liong | 0,31 | 13.671.981 | 1.367 | Hardi Wijaya Liong |
| Budianto Purwahjo | 0,02 | 1.005.000 | 101 | Budianto Purwahjo |
| Herman Setya Budi | 0,02 | 725.000 | 72 | Herman Setya Budi |
| Helmy Yusman Santoso | 0,01 | 625.000 | 62 | Helmy Yusman Santoso |
| Gusandi Sjamsudin | 0,01 | 390.000 | 39 | Gusandi Sjamsudin |
| Masyarakat | 41,30 | 1.792.434.875 | 179.244 | Public |
| | 100,00 | 4.340.941.489 | 434.094 | |
| Saham treasury | | 190.458.400 | 19.046 | Treasury stock |
| Jumlah | | 4.531.399.889 | 453.140 | Total |

Ekshibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemecahan nilai saham

Pada 30 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam akta Notaris No. 166 tanggal 30 Oktober 2019, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0089482.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 31 Oktober 2019 dan Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan sesuai Akta No. 166 AHU-AH.01.03-0354029 tanggal 31 Oktober 2019.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 290.286.550 saham dan 58.057.310 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan kepemilikan sebesar 1,34% dan 1,30% dari jumlah saham beredar.

27. SAHAM TREASURI

- a. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 4,5% saham beredarnya atau sebanyak 204.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sesuai surat Perusahaan No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 tanggal 4 September 2019, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perusahaan menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dilaksanakan seluruhnya dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Stock split per share

On 30 October 2019, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from nominal Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share. Stock split has been stated in notarial Deed No. 166 dated 30 October 2019, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding to amend Article 3, the purpose and objectives and strength of the business, and the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning capital basis placed and paid. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decree No. AHU-0089482.AH.01.02.Tahun 2019 dated 31 October 2019, and Decree of Receiving Notification of the Company's Data Amendments as stipulated in Deed No. 166 AHU-AH.01.03-0354029 dated 31 October 2019.

As of 31 December 2019 and 2018, there are Commissioners and Directors who directly owned 290,286,550 shares and 58,057,310 shares of the Company, respectively. Those shares represent 1.34% and 1.30% ownership of total outstanding shares, respectively.

27. TREASURY STOCK

- a. On 27 April 2018, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 4.5% of the issued shares or 204,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares buyback is amounting to Rp 1.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

According to the Company's letter No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 dated 4 September 2019, the Company has informed OJK that the Company has stopped the buyback of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. 30 / POJK.04 / 2017 concerning Buyback of Shares Issued By a Public Company.

Ekshibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sejak tanggal RUPST sampai dengan 4 September 2019, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 513.160. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000 saham, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan 25 April 2018, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 463.847. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000 saham, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- c. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPST sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 42.172.500 saham, yang mencerminkan 0,04% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TREASURY STOCK (Continued)

From the AGMS until 4 September 2019, the Company has bought back 110,944,200 of its outstanding shares from the stock exchange as a cost of Rp 513,160. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 554,721,000 shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares.

- b. On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares buyback is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to 25 April 2018, the Company had boughtback 85,810,400 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 463,847. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 429,052,000 shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares.

- c. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares buyback is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the AGMS up to 24 October 2016, the Company has bought back circulated shares from the stock exchange totaling 194,855,500 shares with a acquisition cost of Rp 1,195,828. 186,421,000 of the total 194,855,500 treasury shares were withdrawn at the time of capital reduction on 28 December 2016. After the stock split in November 2019, the number of shares became 42,172,500 shares, representing 0.04% of all outstanding shares the Company.

Ekshibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan bulan Maret 2014, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali melalui pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 1.025.945.500 saham dan 190.458.400 saham atau 4,53% dan 4,20% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.028.268 dan Rp 985.379.

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TREASURY STOCK (Continued)

- d. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to March 2014, the Company had repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's treasury shares and have subsequently been cancelled on 28 December 2016.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been boughtback by the Company as of 31 December 2019 and 2018 amounted to 1,025,945,500 shares and 190,458,400 shares or 4.53% and 4.20% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 1,028,268 and Rp 985,379, respectively.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Agio saham: | | | Premium of paid-in capital: |
| Penawaran Umum Perdana | 1.060.888 | 1.060.888 | Initial Public Offering |
| PT Indosat Tbk | 733.101 | 733.101 | PT Indosat Tbk |
| PT Saratoga Infrastruktur | 185.244 | 185.244 | PT Saratoga Infrastruktur |
| Biaya emisi efek ekuitas: | | | Share issuance costs: |
| Penawaran Umum Perdana | (62.275) | (62.275) | Initial Public Offering |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali | (1.870.286) | (1.850.931) | Difference arising from transaction with non-controlling interest |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2s) | (140.620) | (140.620) | Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2s) |
| Penarikan kembali saham dari saham treasury (Catatan 27) | (426.552) | (426.552) | Shares retired from treasury stock (Note 27) |
| Selisih aset pengampunan pajak | 1.485 | 1.485 | Difference of tax amnesty assets |
| Jumlah - Bersih | <u>(519.015)</u> | <u>(499.660)</u> | Total - Net |

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

Akun ini terdiri dari beberapa transaksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

This account consists of several share buyback transactions as follows:

| Perusahaan | 2019 | 2018 | | the Company |
|---|---------------------|---------------------|----|--|
| a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama | (1.850.931) | (1.850.931) | a. | PT Solu Sindo Kreasi Pratama |
| b. PT Jaringan Pintar Indonesia | (98) | - | b. | PT Jaringan Pintar Indonesia |
| c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk | (1.091) | - | c. | PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk | (18.166) | - | d. | PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk |
| Jumlah | <u>(1.870.286)</u> | <u>(1.850.931)</u> | | Total |

a. Pada berbagai tanggal selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018), berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 587.345 saham miliknya kepada SKP dengan harga sebesar Rp 2.113.880.

a. On a number of dates in and between 2014 and 2018 (the last on 9 August 2018), based on the SKP Shares Purchase Agreement, the non-controlling shareholders of SKP agreed to transfer their 587,345 shares to SKP at a price of Rp 2,113,880.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 32,66% dari seluruh saham beredar SKP. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 587.345 saham atau 32,66% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, selanjutnya SKP menghentikan peredaran saham yang dibelinya kembali tersebut.

The number of shares represents 32.66% of total shares outstanding of SKP. Accordingly, SKP now has as many as 587.345 shares of its own or 32.66% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated all the shares purchased as the outstanding shares.

Ekshibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Selanjutnya, SKP telah melaporkan penghentian peredaran saham tersebut dan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014, No. AHU- 04548.40.20.2014 tanggal 16 Mei 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016 dan NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Oktober 2018.

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2019 dan 2018 berubah menjadi 99,71%.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|--|--------------|--------------|
| Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham | 2.563.512 | 2.563.512 |
| Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,71% masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | 712.483 | 712.483 |
| Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak | (1.850.931) | (1.850.931) |
| Kepemilikan Perusahaan di MSI | 100,00% | 100,00% |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan | (1.850.931) | (1.850.931) |

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Subsequently, SKP has reported the terminated all the shares purchased and changes in shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights. The changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 dated 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 dated 10 February 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 dated 16 May 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016, and NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 dated 14 October 2018.

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 December 2019 and 2018 has changed to 99.71%, respectively.

Details of the calculation of these accounts are as follows:

MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed

MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.71% as of 31 December 2019 and 31 December 2018, respectively

Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary

The ownership of the Company in MSI

Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

Ekshibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

- b. Pada bulan September 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, melakukan pembelian saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 374 saham dari PT Moga Capital, pihak berelasi. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 September 2018 berubah menjadi 100%.

Pada bulan November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, mengalihkan saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 207 saham kepada pihak non-pengendali. Setelah pengalihan kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 November 2018 berubah menjadi 83,44 %. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 98.

- c. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 1.695.700 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GHON pada 31 Januari 2019 berubah menjadi 50,43%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 1.091.

- d. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 15.798.850 saham dari pemegang saham GOLD lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Maret 2019 berubah menjadi 56,02%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 4.062.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 476.330.959 saham untuk tujuan Pelaksanaan HMETD milik Perusahaan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD ("Right Issue") GOLD. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Juli 2019 berubah menjadi 51,09%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 14.104.

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

- b. In September 2018, PT Tower Bersama (TB) subsidiary, purchased 374 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) from PT Moga Capital, a related party. After the stock repurchase, effective ownership of TB on JPI at 30 September 2018 changed to 100%.

In November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, transfer 207 shares PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) to non-controlling shareholders. After the transfer of shares execution, the effective ownership of TB to JPI on 30 November 2018 has changed to 83.44%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 98.

- c. On 25 January 2019, the Company acquired 1,695,700 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 January 2019 has changed to 50.43%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 1,091.

- d. On 14 March 2019, the Company acquired 15,798,850 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 March 2019 has changed to 56.02%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 4,062.

On 10 July 2019, the Company acquired 476,330,959 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") for the purpose of exercise the Company's rights related to the Rights issues GOLD. After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 July 2019 has changed to 51.09%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 14,104.

There are no difference arising from transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which realized to profit or loss for the years ended 31 December 2019 and 2018.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference Arising From Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control

- Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).
- Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 166.760.000 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 138.226 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

- On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, purchased 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).
- On January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of the equity (Note 2s).
- On 21 December 2018, the Company acquired 166,760,000 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 138,226 is presented as "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Surplus revaluasi | 4.570.827 | 3.089.803 | Revaluation surplus |
| Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 11.349 | (1.001) | Actuarial gain recognized in other comprehensive income |
| Selisih translasi atas mata uang asing | (61.761) | (61.777) | Difference translation of foreign currency |
| Cadangan lindung nilai arus kas | (43.811) | 33.907 | Cash flows hedging reserves |
| Jumlah | 4.476.604 | 3.060.932 | Total |

a. Cadangan lindung nilai arus kas

a. Cash flows hedging reserves

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.312.140 dan Rp 2.605.591.

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 1,312,140 and Rp 2,605,591, respectively.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar Rp (50.184) dan Rp 48.502 diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp (43.811) dan Rp 33.907.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 31 December 2019 and 2018 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of Rp (50,184) and Rp 48,502, are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of Rp (43,811) and Rp 33,907, respectively.

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Details of each component above are as follows:

| <u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u> | <u>Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves</u> | <u>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</u> | <u>Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company</u> |
|--|--|---|---|
| Perusahaan / The Company | (103.008) | | (103.008) |
| Entitas anak / Subsidiaries : | | | |
| PT Tower Bersama | (38.683) | 98,00% | (37.909) |
| PT Solusi Menara Indonesia | (18.549) | 70,03% | (12.990) |
| Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries : | | | |
| PT Metric Solusi Integrasi | 113.146 | 100,00% | 113.146 |
| PT Tower Bersama | (1.906) | 98,00% | (1.867) |
| PT Tower One | (1.184) | 99,90% | (1.183) |
| Jumlah / Total | <u>(50.184)</u> | | <u>(43.811)</u> |

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Details of each component above are as follows (Continued):

| | Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves | Persentase kepemilikan / Percentage of ownership | Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company |
|---|---|--|--|
| 31 Desember 2018/ 31 December 2018 | | | |
| Perusahaan / The Company | (188.329) | | (188.329) |
| Entitas anak / Subsidiaries : | | | |
| PT Tower Bersama | 100.027 | 98,00% | 98.026 |
| PT Solusi Menara Indonesia | 42.861 | 70,03% | 30.016 |
| Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries : | | | |
| PT Metric Solusi Integrasi | 110.812 | 100,00% | 110.812 |
| PT Tower Bersama | (12.297) | 98,00% | (12.051) |
| PT Tower One | (4.572) | 99,90% | (4.567) |
| Jumlah / Total | 48.502 | | 33.907 |

b. Selisih translasi atas mata uang asing

b. Difference translation of foreign currency

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte Ltd., entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2e).

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte Ltd., a subsidiary (see Notes 1c and 2e).

30. PENDAPATAN

30. REVENUE

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

| | Pendapatan/ Revenue | | Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue | | |
|---------------------------|---------------------|------------------|--|----------------|---------------------------|
| | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | |
| PT Telekomunikasi Selular | 2.010.213 | 1.936.976 | 42,78% | 44,86% | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Indosat Tbk | 1.013.971 | 960.851 | 21,58% | 22,25% | PT Indosat Tbk |
| PT XL Axiata Tbk | 844.416 | 679.808 | 17,97% | 15,74% | PT XL Axiata Tbk |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 526.683 | 387.916 | 11,21% | 8,98% | PT Hutchison 3 Indonesia |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 264.802 | 238.928 | 5,64% | 5,53% | PT Smartfren Telecom Tbk |
| PT Internux | - | 99.311 | 0,00% | 2,30% | PT Internux |
| Lainnya | 38.657 | 14.347 | 0,82% | 0,33% | Others |
| Jumlah | 4.698.742 | 4.318.137 | 100,00% | 100,00% | Total |

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi dan properti investasi.

The revenues are earned from rental of telecommunication towers and investment properties.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|---|----------------|----------------|
| Amortisasi sewa lahan dan perizinan | 315.277 | 304.108 |
| Penyusutan menara (Catatan 12) | 277.413 | 214.588 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 176.484 | 154.240 |
| Keamanan | 43.931 | 41.292 |
| Listrik | 26.296 | 14.785 |
| Asuransi | 25.662 | 25.073 |
| Penyusutan menara bergerak (Catatan 12) | 16.857 | 15.971 |
| Lainnya | 21.534 | 14.025 |
| Jumlah | 903.454 | 784.082 |

Seluruh beban pokok pendapatan merupakan beban dari menara telekomunikasi.

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

31. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

| | 2019 | 2018 |
|--|----------------|----------------|
| Land lease and licences cost - amortization | 315.277 | 304.108 |
| Depreciation of tower (Note 12) | 277.413 | 214.588 |
| Repairs and maintenance | 176.484 | 154.240 |
| Security | 43.931 | 41.292 |
| Electricity | 26.296 | 14.785 |
| Insurance | 25.662 | 25.073 |
| Depreciation of transportable towers (Note 12) | 16.857 | 15.971 |
| Others | 21.534 | 14.025 |
| Total | 903.454 | 784.082 |

The cost of revenue are expenses for telecommunication towers.

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

32. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|-------------------------------------|----------------|----------------|
| Gaji dan tunjangan | 261.345 | 220.922 |
| Penyusutan (Catatan 12) | 32.155 | 32.641 |
| Jasa profesional | 25.840 | 19.201 |
| Sponsor dan representasi | 23.095 | 28.372 |
| Beban kantor | 21.227 | 20.312 |
| Beban manfaat karyawan (Catatan 33) | 14.262 | 15.157 |
| Sewa kantor | 13.123 | 10.627 |
| Perjalanan dinas | 9.695 | 10.046 |
| Sewa kendaraan bermotor | 7.651 | 6.759 |
| Telekomunikasi | 698 | 927 |
| Lainnya | 17.343 | 16.499 |
| Jumlah | 426.434 | 381.463 |

32. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

| | 2019 | 2018 |
|-------------------------------------|----------------|----------------|
| Salaries, wages and allowance | 261.345 | 220.922 |
| Depreciation (Note 12) | 32.155 | 32.641 |
| Professional fees | 25.840 | 19.201 |
| Sponsorship and representation | 23.095 | 28.372 |
| Office expenses | 21.227 | 20.312 |
| Employee benefits expense (Note 33) | 14.262 | 15.157 |
| Office rent | 13.123 | 10.627 |
| Travel duty | 9.695 | 10.046 |
| Vehicles rent | 7.651 | 6.759 |
| Telecommunication | 698 | 927 |
| Others | 17.343 | 16.499 |
| Total | 426.434 | 381.463 |

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 18 dan 27 Februari 2020.

Asumsi signifikan yang digunakan:

| | | |
|---------------------------------|---|---|
| Tingkat diskonto per tahun | : | 7,80% (2018: 8,50%) |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | : | 10% |
| Tingkat kematian | : | 100% TMI3 |
| Tingkat cacat | : | 5% TMI3 |
| Tingkat pengunduran diri | : | 8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55 |
| Usia pensiun normal | : | 56 tahun/ years |
| Metode | : | Projected Unit Credit |

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|---|---------------|---------------|
| Saldo awal tahun | 30.186 | 34.398 |
| Biaya jasa kini | 13.583 | 15.960 |
| Kerugian atas penyelesaian | (504) | - |
| Beban bunga bersih | 8.283 | 1.769 |
| Keuntungan aktuarial | (7.094) | (2.571) |
| Diakui pada laba rugi (Catatan 32) | 14.268 | 15.158 |
| Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program | - | (547) |
| Keuntungan aktuarial | (15.438) | (5.212) |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain | (15.438) | (5.759) |
| Penyesuaian atas mutasi karyawan | - | 522 |
| luran perusahaan ke aset program | (15.168) | (15.008) |
| Pembayaran imbalan (di luar aset program) | (1.707) | (210) |
| Dicatat sebagai aset | 2.211 | 1.085 |
| Saldo akhir tahun | <u>14.352</u> | <u>30.186</u> |

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2019 are based on calculations performed independent actuary PT Sigma Prima Solusindo and PT Dian Artha Tama according to its report dated 18 and 27 February 2020.

Major assumptions are used as follows:

| | | |
|---------------------------------------|---|---|
| Discount rate per annum | : | 7,80% (2018: 8,50%) |
| Wages and salaries increase per annum | : | 10% |
| Mortality rate | : | 100% TMI3 |
| Morbidity rate | : | 5% TMI3 |
| Resignation rate | : | 8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55 |
| Normal retirement age | : | 56 tahun/ years |
| Method | : | Projected Unit Credit |

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

| | 2019 | 2018 |
|--|---------------|---------------|
| Balance at the beginning of the year | 30.186 | 34.398 |
| Current service cost | 13.583 | 15.960 |
| Loss on settlement | (504) | - |
| Net interest expense | 8.283 | 1.769 |
| Actuarial gain | (7.094) | (2.571) |
| Charged to profit or loss (Note 32) | 14.268 | 15.158 |
| Remeasurements on return on plan asset | - | (547) |
| Actuarial gain | (15.438) | (5.212) |
| Charged to other comprehensive income | (15.438) | (5.759) |
| Adjustment due to transfer of employee | - | 522 |
| Employer contribution to plan assets | (15.168) | (15.008) |
| Benefits paid (not plan assets) | (1.707) | (210) |
| Recognized as asset | 2.211 | 1.085 |
| Balance at the end of the year | <u>14.352</u> | <u>30.186</u> |

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Program imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga melakukan pendanaan untuk program ini. Dana tersebut dikelola dalam kontrak asuransi dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

| | 2019 | 2018 | |
|--------------------------------------|--------|---------|--------------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 129 | 2.545 | Less than 1 year |
| Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2 | 6.873 | 9.454 | Between Year 1 - Year 2 |
| Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5 | 19.853 | 25.992 | Between Year 2 - Year 5 |
| Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10 | 65.152 | 98.938 | Between Year 5 - Year 10 |
| Setelah tahun ke-10 | 81.013 | 621.008 | Over Year 10 |

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

| Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption | Perubahan/ Change | Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending | |
|--|----------------------|------------------------------------|------------------------|
| | | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease |
| Tingkat diskonto / Discount rate | (+/- 1%) | 911.898 | 1.189.075 |
| Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate | (+/- 1%) | 1.185.104 | 912.704 |

Program imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Post-employment benefit program

The Company and certain subsidiaries sets up fund for this program. The fund is managed in insurance contract with PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Other long-term employee benefit program

The Company and certain subsidiaries provides other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to 1 month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

34. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2018

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 680.581.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 600.000 atau 88,16% dari laba bersih tahun 2018 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2018, pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (recording date) 10 Juni 2019 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 138,689497 (seratus tiga puluh delapan Rupiah koma enam delapan sembilan empat sembilan tujuh). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 21 Juni 2019.

34. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2018

On 21 May 2019, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2018 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 680,581.

From the net income, amounting to Rp 600,000 or 88.16% of the net income in 2018 is determined as cash dividend for the financial year 2018, the final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (recording date) 10 June 2019 so that dividend payments per share is Rp 138.689497 (one hundred thirty eight Rupiah point six eight nine four nine seven). The company has paid the dividend on 21 June 2019.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2018 (Lanjutan)

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2018 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2017

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 2.316.368.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 750.000 atau 32,4% dari laba bersih tahun 2017 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2017, pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (recording date) 11 Mei 2018 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 169,107958 (seratus enam puluh sembilan Rupiah koma satu nol tujuh sembilan lima delapan). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 24 Mei 2018.

Kemudian sebesar Rp 1.000 dari laba bersih tahun 2017 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

35. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON

a. *Goodwill*

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 26 Maret 2020, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas di masa depan dan pendekatan aset.

34. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2018 (Continued)

In addition, Rp 500 of net income of year 2018 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Year 2017

On 27 April 2018, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2017 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 2,316,368.

From the net income, amounting to Rp 750,000 or 32.4% of the net income in 2017 is determined as cash dividend for the financial year 2017, the final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (recording date) 11 May 2018 so that dividend payments per share is Rp 169.107958 (one hundred sixty nine Rupiah point one zero seven nine five eight). The company has paid the dividend on 24 May 2018.

In addition, Rp 1,000 of net income of year 2017 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

35. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE

a. *Goodwill*

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2019 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 26 March 2020, respectively, and was in accordance with Bapepam-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method, the income approach which discounts future cash flows, and the assets approach.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama tahun sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 10,00%;
- Tingkat inflasi sebesar 3,00% per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 10,29%.

Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh 19,80% kepemilikan saham di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 31.444.

Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

| Posisi Keuangan | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Financial Position |
|---|----------------------------|-----------------------------------|---|
| ASET LANCAR | 351.152 | 351.152 | CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | 353.940 | 353.940 | NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | 705.092 | 705.092 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | 395.712 | 395.712 | CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | 333.474 | 333.474 | NON-CURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | 729.186 | 729.186 | TOTAL LIABILITIES |
| NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI | 24.094 | 24.094 | FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS |
| HARGA PEMBELIAN SAHAM | | 200.000 | SHARE PURCHASE PRICE |
| JUMLAH | | 224.094 | TOTAL |
| ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA | | 5.474 | INTANGIBLE ASSET THAT RECORDED AS OTHER ASSETS |
| GOODWILL | | 218.620 | GOODWILL |

35. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE
(Continued)

a. Goodwill (Continued)

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental year;
- Price of renewed rent of towers increases by 10.00%;
- Inflation is 3.00% per year;
- Discount rate is amounted to 10.29%.

It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

In September 2018, The Company acquired 19.80% shares ownership in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill arising from the transaction was Rp 31,444.

In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. Goodwill arising from this transaction was Rp 607. The carrying value of goodwill as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nill, respectively.

In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Effects from that acquisition are as follows:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. **GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON** (Lanjutan)

a. **Goodwill** (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 36.507 dan nihil. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 173.613 dan Rp 210.120.

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 126.347.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 10.914 dan Rp 4.468. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 49.785 dan Rp 60.699.

Pada bulan November 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 11.254. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

35. **GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE**
(Continued)

a. **Goodwill** (Continued)

For the year ended 31 December 2019 and 2018, based on an independent appraisal calculation, there was a decrease in goodwill value of Rp 36,507 and nil. The carrying amount of goodwill as at 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 173,613 and Rp 210,120

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired a 70% ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp 133,840. For the year ended 31 December 2019 and 2018, based on independent appraisal calculations, there was no impairment in goodwill. The carrying amount of goodwill as at 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 126,347, respectively.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as goodwill.

For the year ended 31 December 2019 and 2018, based on an independent appraisal calculation, there was a decrease in the value of goodwill amounting to Rp 10,914 and Rp 4,468. The carrying amount of goodwill as at 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 49,785 and Rp 60,699, respectively.

In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The goodwill arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2018, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of goodwill amounted to Rp 11,254. The carrying value of goodwill as of 31 December 2019 and 2018 are amounted to nil, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TI meningkat menjadi 99,5%. Goodwill yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Penurunan nilai atas goodwill tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai goodwill pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

| 31 Desember 2019 | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additional | Penurunan/ Impairment | Saldo akhir/ Ending balance | 31 December 2019 |
|--|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------------|--|
| PT Metric Solusi Integrasi | 189.382 | - | (10.952) | 178.430 | PT Metric Solusi Integrasi |
| PT Tower Bersama | 207.784 | - | (36.469) | 171.315 | PT Tower Bersama |
| PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | 31.444 | - | - | 31.444 | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk |
| Jumlah | 428.610 | - | (47.421) | 381.189 | Total |

| 31 Desember 2018 | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additional | Penurunan/ Impairment | Saldo akhir/ Ending balance | 31 December 2018 |
|--|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------------|--|
| PT Metric Solusi Integrasi | 189.382 | - | - | 189.382 | PT Metric Solusi Integrasi |
| PT Tower Bersama | 212.252 | - | (4.468) | 207.784 | PT Tower Bersama |
| PT Tower One | 11.254 | - | (11.254) | - | PT Tower One |
| PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | - | 31.444 | - | 31.444 | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk |
| Jumlah | 412.888 | 31.444 | (15.722) | 428.610 | Total |

b. Pembelian dengan diskon

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh 51,00% kepemilikan saham di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD). Perusahaan memperoleh kepemilikan saham tersebut dengan diskon sebesar Rp 12.748. Keuntungan pembelian dengan diskon tersebut telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

35. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE (Continued)

a. Goodwill (Continued)

In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary. Upon the transaction, the ownership of the Company increased to become 99.5%. Goodwill arise from this transaction was amounted to Rp 10,018. The carrying value of goodwill as of 31 December 2019 and 2018 are amounted to nil, respectively.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Gain from bargain purchase

In December 2018, The Company acquired 51.00% shares ownership in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD). The Company acquired the shares ownership at discount amounted to Rp 12,748. Gain resulted from such bargain purchase has been recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

31 Desember / 31 December 2019

| Entitas anak / Subsidiaries | Saldo awal / Beginning balance | Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries | | Surplus revaluasi / Revaluation surplus | Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument | | Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries | | Porsi non- Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak / Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries | | Saldo akhir / Ending balance |
|---|--------------------------------------|---|---------------|--|--|---------------|--|----------|---|----------------|------------------------------------|
| | | | | | | | | | | | |
| PT United Towerindo | 24.663 | 728 | (113) | - | - | 25 | - | - | - | 25.303 | |
| PT Tower Bersama | 94.461 | 10.636 | 28.857 | (2.567) | (4.860) | 97 | - | - | - | 126.624 | |
| PT Tower One | (154) | (14) | 42 | 3 | - | - | - | - | (123) | | |
| PT Metric Solusi Integrasi | (131.768) | 233 | (12.283) | 7 | (385) | 20 | - | - | (144.176) | | |
| PT Telenet Internusa | 928 | 151 | 38 | (271) | - | - | - | - | 846 | | |
| PT Triaka Bersama | 1.334 | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.334 | |
| PT Solusi Menara Indonesia | 105.659 | - | - | - | - | - | - | - | - | 105.659 | |
| PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk | 69.097 | 3.451 | (8.023) | - | - | 368 | 114.053 | - | - | 178.946 | |
| PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk | 144.666 | 31.482 | 61.167 | - | (3.681) | (624) | 2.289 | - | - | 235.299 | |
| Jumlah / Total | 308.886 | 46.667 | 69.685 | (2.557) | (9.197) | (114) | 116.342 | - | - | 529.712 | |

31 Desember / 31 December 2018

| Entitas anak / Subsidiaries | Saldo awal / Beginning balance | Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries | | Surplus revaluasi / Revaluation surplus | Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument | | Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling change in fair value available- for-sale | | Porsi non- Pengendalian dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries | | Porsi non- Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak / Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries | | Saldo akhir / Ending balance |
|---|--------------------------------------|---|--------------|--|--|------------------|---|----------------|--|----------|---|----------|------------------------------------|
| | | | | | | | | | | | | | |
| PT United Towerindo | 24.066 | 1.601 | (1.008) | - | - | - | - | - | 4 | - | - | - | 24.663 |
| PT Tower Bersama | 91.346 | 6.923 | (1.751) | 6.889 | - | (9.000) | 54 | - | - | - | - | - | 94.461 |
| PT Tower One | (123) | (8) | (7) | - | - | (16) | - | - | - | - | - | - | (154) |
| PT Metric Solusi Integrasi | (102.040) | 319 | (5.806) | (21.803) | (943) | (1.525) | 30 | - | - | - | - | - | (131.768) |
| PT Telenet Internusa | 1.267 | 112 | (24) | - | - | (427) | - | - | - | - | - | - | 928 |
| PT Triaka Bersama | 1.334 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.334 |
| PT Solusi Menara Indonesia | 81.200 | - | - | 24.459 | - | - | - | - | - | - | - | - | 105.659 |
| PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk | - | 13.104 | 9.908 | - | - | - | - | - | - | - | 46.085 | - | 69.097 |
| PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 144.666 | - | 144.666 |
| Jumlah / Total | 97.050 | 22.051 | 1.312 | 9.545 | (943) | (10.968) | 88 | 190.751 | - | - | - | - | 308.886 |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS
INDUK

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 819.454 dan Rp 680.581. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebanyak 20.874.064.243 saham dan 21.770.094.580 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 27).

37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the year ended 31 December 2019 and 2018, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 819,454 and Rp 680,581, respectively. Total weighted average shares issued for the year ended 31 December 2019 and 2018, are 20,874,064,243 shares and 21,770,094,580 shares, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 27).

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| Akun | 2019 | 2018 |
|----------------------------------|------|--------|
| a. Piutang lain-lain (Catatan 6) | | |
| PT Gihon Nusantara Tujuh | - | 13 |
| PT Sukses Prima Sakti | - | 1.200 |
| Jumlah | - | 1.213 |
| b. Utang lain-lain (Catatan 19) | | |
| PT Amanda Cipta Persada | - | 33.620 |
| PT Mulia Sukses Mandiri | - | 17.980 |
| Scavino Ventures Ltd | - | 7.025 |
| PT Lancar Distrindo | - | 2.599 |
| PT Sukses Prima Sakti | - | 2.252 |
| Jumlah | - | 63.476 |

Berdasarkan akta No. AHU-00095.AH.02.02 tanggal 8 Juli 2019, seluruh utang lain-lain pihak berelasi, telah dikonversi menjadi modal dengan nilai sebesar Rp 63.476. Persentase utang lain-lain pihak berelasi terhadap total liabilitas sebesar 0,26% pada tanggal 31 Desember 2018.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar dan dapat dibuktikan.

38. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balance of transaction with related parties as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

| | Account |
|----|----------------------------|
| a. | Other receivables (Note 6) |
| | PT Gihon Nusantara Tujuh |
| | PT Sukses Prima Sakti |
| | Total |
| b. | Other payables (Note 19) |
| | PT Amanda Cipta Persada |
| | PT Mulia Sukses Mandiri |
| | Scavino Ventures Ltd |
| | PT Lancar Distrindo |
| | PT Sukses Prima Sakti |
| | Total |

Based on deed No. AHU-00095.AH.02.02 dated 8 July 2019, all of other payables to related parties, has been converted into capital amounted to Rp 63,476. Percentage of other payables to related parties to total liabilities amounted to 0.26% as of 31 December 2018.

Related parties transactions are carried out with conditions equivalent to those that apply in reasonable and verifiable transactions.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Keterangan mengenai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Description about related parties are as follows:

| Nama pihak berelasi/ Name of related parties | Sifat relasi/ Nature of relationships | Transaksi/ Transaction |
|---|---|--|
| PT Gihon Nusantara Tujuh | Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary | Piutang lain-lain/Other receivables |
| PT Sukses Prima Sakti | Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary | Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables |
| PT Amanda Cipta Persada | Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary | Utang lain-lain/Other payables |
| PT Mulia Sukses Mandiri | Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary | Utang lain-lain/Other payables |
| PT Lancar Distrindo | Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary | Utang lain-lain/Other payables |
| Scavino Ventures Ltd. | Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary | Utang lain-lain/Other payables |

39. PERJANJIAN PENTING

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG**

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS**

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2019, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2019, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2019, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2019, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)**

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2019, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2019, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2019, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)**

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2019, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 31 December 2019, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 31 December 2019, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)**

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2019, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

7. PT Internux

Pada berbagai tanggal di tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Kurang dari satu tahun | 4.888.613 | 4.322.430 |
| Dari satu tahun sampai dengan lima tahun | 11.681.038 | 14.152.264 |
| Lebih dari lima tahun | <u>8.882.991</u> | <u>5.222.632</u> |
| Jumlah | <u><u>25.452.642</u></u> | <u><u>23.697.326</u></u> |

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)**

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2019, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

7. PT Internux

On a number of dates in 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

Less than one year
From one year to five years
More than five years

Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | 2019 | | 2018 | | |
|----------------------------|---|--|---|--|-----------------------------|
| | US\$ (nilai penuh)/ (full amount) | Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent | US\$ (nilai penuh)/ (full amount) | Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 20.085.174 | 279.204 | 13.062.221 | 189.152 | Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha | 5.242.285 | 72.873 | 1.409.640 | 20.413 | Account receivables |
| Aset keuangan derivatif | 94.391.770 | 1.312.140 | 179.931.704 | 2.605.591 | Derivative financial assets |
| Jumlah aset | 119.719.229 | 1.664.217 | 194.403.565 | 2.815.156 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Pinjaman sindikasi | 1.093.000.000 | 15.193.793 | 1.035.000.000 | 14.987.835 | Syndication loan |
| Surat utang | 350.000.000 | 4.865.350 | 350.000.000 | 5.068.350 | Notes |
| Utang usaha | 12.195.829 | 169.534 | 11.257.216 | 163.016 | Trade payables |
| Utang bunga : | | | | | Interest payables : |
| Surat utang | 11.760.033 | 163.476 | 11.692.246 | 169.315 | Notes |
| Pinjaman sindikasi | 4.415.433 | 61.379 | 5.602.077 | 81.124 | Syndication loan |
| Jumlah liabilitas | 1.471.371.296 | 20.453.532 | 1.413.551.539 | 20.469.640 | Total liabilities |
| Liabilitas - Bersih | 1.351.652.067 | 18.789.315 | 1.219.147.974 | 17.654.484 | Liabilities - Net |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.443.000.000 dan US\$ 1.385.000.000.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

| | 2019 | | 2018 | | |
|-----------------------------|---|--|---|--|-----------------------------|
| | US\$ (nilai penuh)/ (full amount) | Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent | US\$ (nilai penuh)/ (full amount) | Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent | |
| Assets | | | | | Assets |
| Cash and cash equivalent | 20.085.174 | 279.204 | 13.062.221 | 189.152 | Cash and cash equivalent |
| Account receivables | 5.242.285 | 72.873 | 1.409.640 | 20.413 | Account receivables |
| Derivative financial assets | 94.391.770 | 1.312.140 | 179.931.704 | 2.605.591 | Derivative financial assets |
| Total assets | 119.719.229 | 1.664.217 | 194.403.565 | 2.815.156 | Total assets |
| Liabilities | | | | | Liabilities |
| Syndication loan | 1.093.000.000 | 15.193.793 | 1.035.000.000 | 14.987.835 | Syndication loan |
| Notes | 350.000.000 | 4.865.350 | 350.000.000 | 5.068.350 | Notes |
| Trade payables | 12.195.829 | 169.534 | 11.257.216 | 163.016 | Trade payables |
| Interest payables : | | | | | Interest payables : |
| Notes | 11.760.033 | 163.476 | 11.692.246 | 169.315 | Notes |
| Syndication loan | 4.415.433 | 61.379 | 5.602.077 | 81.124 | Syndication loan |
| Total liabilities | 1.471.371.296 | 20.453.532 | 1.413.551.539 | 20.469.640 | Total liabilities |
| Liabilities - Net | 1.351.652.067 | 18.789.315 | 1.219.147.974 | 17.654.484 | Liabilities - Net |

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,443,000,000 and US\$ 1,385,000,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah sebesar Rp 12.697 (31 Desember 2018: Rp 30.463) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 December 2019, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 12,697 (31 December 2018: Rp 30,463) lower, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 23, 24 dan 25) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2019 dan 2018 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 23, 24 and 25) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2019 and 2018, net of unamortized borrowing costs are as follow:

| | 2019 | | 2018 | | |
|---|--|--------------------------------------|--|--------------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo pinjaman / The balance of loans | | Saldo pinjaman / The balance of loans | | |
| | Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date | | Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date | | |
| | Kurs lindung nilai / Hedging rate | Kurs lindung nilai / Hedging rate | Kurs lindung nilai / Hedging rate | Kurs lindung nilai / Hedging rate | |
| Pinjaman sindikasi | 15.193.793 | 14.397.704 | 14.987.835 | 13.181.570 | Syndication loans |
| Pinjaman non-sindikasi | 75.850 | 75.850 | 81.676 | 81.676 | Non-syndication loans |
| Surat utang | 7.853.350 | 7.293.000 | 7.934.350 | 7.171.000 | Notes |
| Sewa pembiayaan | 18.891 | 18.891 | 17.963 | 17.963 | Finance lease |
| Dikurangi : | | | | | Less: |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f) | (181.878) | (181.878) | (160.712) | (160.712) | Unamortized borrowing costs (Note 2f) |
| Jumlah - Bersih | 22.960.006 | 21.603.567 | 22.861.112 | 20.291.497 | Total - Net |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang tahun pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa margin, pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | Long-term loans - net of current portion |
| Pihak ketiga | <u>15.115.908</u> | <u>11.688.940</u> | Third parties |

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing year. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| Kas dan setara kas | 525.242 | 220.586 |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 466.547 | 383.303 |
| Piutang lain-lain | 305.778 | 77.660 |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 522.332 | 546.608 |
| Uang jaminan | 2.281 | 2.067 |
| Jumlah | 1.822.180 | 1.230.224 |

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------|
| Kas dan setara kas | 525.242 | 220.586 | Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 466.547 | 383.303 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain | 305.778 | 77.660 | Other receivables |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 522.332 | 546.608 | Accrued revenue |
| Uang jaminan | 2.281 | 2.067 | Refundable deposits |
| Jumlah | 1.822.180 | 1.230.224 | Total |

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

| | 2019 | | | | | |
|--|--|---|---|---|--|--|
| | Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i> | Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i> | Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i> | Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i> | |
| Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain | 288.530 | 288.530 | 288.530 | - | - | Trade payables - third parties and other payable |
| Beban masih harus dibayar | 1.168.585 | 1.168.585 | 1.168.585 | - | - | Accrued expenses |
| Pinjaman jangka panjang | 15.134.799 | 15.288.534 | 4.644 | 10.066.877 | 5.217.013 | Long-term loans |
| Surat utang | 7.825.207 | 7.853.350 | 2.150.000 | 5.703.350 | - | Notes payable |
| Jumlah | 24.417.121 | 24.598.999 | 3.611.759 | 15.770.227 | 5.217.013 | Total |
| | 2018 | | | | | |
| | Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i> | Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i> | Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i> | Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i> | |
| Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain | 335.739 | 335.739 | 335.739 | - | - | Trade payables - third parties and other payable |
| Beban masih harus dibayar | 1.466.028 | 1.466.028 | 1.466.028 | - | - | Accrued expenses |
| Pinjaman jangka panjang | 14.972.087 | 15.087.474 | 3.284.699 | 6.558.889 | 5.243.886 | Long-term loans |
| Surat utang | 7.889.025 | 7.934.350 | 628.000 | 2.238.000 | 5.068.350 | Notes payable |
| Jumlah | 24.662.879 | 24.823.591 | 5.714.466 | 8.796.889 | 10.312.236 | Total |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

| | 2019 | | 2018 | | |
|----------------------------|--|--|--|--|-----------------------------|
| | Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i> | Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i> | |
| Kurang dari setahun | 2.151.556 | 2.154.644 | 3.894.562 | 3.912.699 | Less than one year |
| Antara satu dan tiga tahun | 15.663.025 | 15.770.227 | 8.765.048 | 8.796.889 | Between one and three years |
| Lebih dari tiga tahun | 5.145.425 | 5.217.013 | 10.201.502 | 10.312.236 | More than three years |
| Jumlah | 22.960.006 | 23.141.884 | 22.861.112 | 23.021.824 | Total |

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

f. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Strategi Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 24).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

e. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company's strategy for 2019 and 2018 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 24).

42. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|--|------------------|----------------|
| Surplus revaluasi | 1.600.720 | 83.074 |
| Surat sanggup bayar (Catatan 7) | (221.425) | 221.425 |
| Piutang PT Hamparan Cipta Sejati (Catatan 6) | 221.425 | - |
| Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi | 79.427 | 7.728 |
| Konversi utang menjadi modal saham | 63.476 | - |
| Jumlah | 1.743.623 | 312.227 |

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

| | 2019 | 2018 |
|--|------------------|----------------|
| Surplus revaluasi | 1.600.720 | 83.074 |
| Surat sanggup bayar (Catatan 7) | (221.425) | 221.425 |
| Piutang PT Hamparan Cipta Sejati (Catatan 6) | 221.425 | - |
| Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi | 79.427 | 7.728 |
| Konversi utang menjadi modal saham | 63.476 | - |
| Jumlah | 1.743.623 | 312.227 |

Revaluation surplus
Promissory notes (Note 7)
Receivable of PT Hamparan Cipta Sejati (Note 6)
Capitalization increase in revaluation value of investment properties
Conversion of debt to equity
Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI

43. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

| 2019 | Menara/ Tower | In building/ cash flow | Gedung/ Building | Konsolidasian/ Consolidation | 2019 |
|--|------------------|---------------------------|---------------------|---------------------------------|--|
| Pendapatan | | | | | Revenue |
| Pihak ketiga | 4.656.569 | 30.220 | 11.953 | 4.698.742 | Third parties |
| Hasil | | | | | Result |
| Beban pokok pendapatan | 887.660 | 11.089 | 4.705 | 903.454 | Cost of revenue |
| Hasil segmen | | | | 3.795.288 | Segments result |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasi | | | | 426.434 | Operating expenses which can not be allocated |
| Laba dari Operasi | | | | 3.368.854 | Profit from operation |
| Kenaikan nilai wajar atas properti investasi | | | | 79.427 | Increase of fair value of investment properties |
| Pendapatan bunga | | | | 10.440 | Interest income |
| Laba selisih kurs - Bersih | | | | 8.966 | Gain on foreign exchange - Net |
| Penurunan nilai wajar atas aset tetap | | | | (40.405) | Decrease of fair value of property and equipment |
| Penurunan nilai wajar atas goodwill | | | | (47.421) | Impairment of fair value of goodwill |
| Beban keuangan - Lainnya | | | | (76.761) | Financial expenses - Others |
| Beban Pajak Final | | | | (81.394) | Income tax final |
| Beban keuangan - Bunga | | | | (1.940.149) | Others - Net |
| Lainnya - Bersih | | | | (58.962) | Financial expenses - Interest |
| Laba Sebelum Pajak | | | | 1.222.595 | Profit Before E Tax |
| Beban Pajak Penghasilan Kini | | | | (261.448) | Income Tax Expenses Current |
| Tangguhan | | | | (95.026) | Deferred |
| Laba Bersih | | | | 866.121 | Net Profit |
| Aset segmen | 24.363.834 | 186.734 | 98.726 | 24.649.294 | Segment assets |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | 6.225.874 | Unallocated assets |
| Jumlah aset | | | | 30.875.168 | Total assets |
| Liabilitas segmen | | | | - | Segment liabilities |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | | | | 25.348.426 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas | | | | 25.348.426 | Total liabilities |

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

| 2018 | Menara/ Tower | In building/ cash flow | Gedung/ Building | Konsolidasian/ Consolidation | 2018 |
|---|------------------|---------------------------|---------------------|---------------------------------|--|
| Pendapatan | | | | | Revenue |
| Pihak ketiga | 4.294.741 | 17.870 | 5.526 | 4.318.137 | Third parties |
| Hasil | | | | | Result |
| Beban pokok pendapatan | <u>767.222</u> | <u>16.860</u> | <u>-</u> | <u>784.082</u> | Cost of revenue |
| Hasil segmen | | | | 3.534.055 | Segments result |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasi | | | | <u>381.463</u> | Operating expenses which can not be allocated |
| Laba dari operasi | | | | 3.152.592 | Profit from operation |
| Kenaikan nilai wajar atas properti investasi | | | | 7.728 | Increase of fair value of investment properties |
| Pendapatan bunga | | | | 8.431 | Interest income |
| Laba selisih kurs - Bersih | | | | 2.221 | Gain on foreign exchange - Net |
| Penurunan nilai wajar atas aset tetap | | | | - | Decrease of fair value of property equipment |
| Penurunan nilai wajar atas goodwill | | | | (15.722) | Impairment of fair value of goodwill |
| Beban keuangan - Lainnya | | | | (68.024) | Financial expenses - Others |
| Beban Pajak Final | | | | (17.310) | Income tax final |
| Lainnya - Bersih | | | | (49.368) | Others - Net |
| Beban keuangan - Bunga | | | | <u>(2.003.573)</u> | Financial expenses - Interest |
| Laba Sebelum Pajak | | | | 1.016.975 | Profit Before E Tax |
| Beban Pajak Penghasilan Kini | | | | (187.395) | Income Tax Expenses Current |
| Tangguhan | | | | <u>(126.948)</u> | Deferred |
| Laba bersih | | | | <u>702.632</u> | Net Profit |
| Aset segmen | 21.126.749 | 268.184 | 98.726 | 21.493.659 | Segment assets |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | <u>7.620.088</u> | Unallocated assets |
| Jumlah aset | | | | <u>29.113.747</u> | Total assets |
| Liabilitas segmen | | | | - | Segment liabilities |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | | | | <u>25.434.182</u> | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas | | | | <u>25.434.182</u> | Total liabilities |

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder

b. Secunder Segment

| 2019 | Jawa dan Bali/ Java and Bali | Sumatera/ Sumatra | Kalimantan/ Borneo | Sulawesi/ Sulawesi | Konsolidasian/ Consolidation | 2019 |
|--|---------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|---|
| Pendapatan | 2.671.840 | 1.274.710 | 338.178 | 414.014 | 4.698.742 | Revenue |
| Beban | 515.707 | 241.990 | 63.970 | 81.787 | 903.454 | Expense |
| Aset segmen yang dapat dialokasikan | 13.535.059 | 7.012.916 | 1.762.804 | 2.338.515 | 24.649.294 | Segment assets which can be allocated |
| Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 6.225.874 | Segment assets which can not be allocated |
| Jumlah aset | | | | | 30.875.168 | Total assets |
| Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 25.434.182 | Segment liabilities which can not be allocated |
| 2018 | Jawa dan Bali/ Java and Bali | Sumatera/ Sumatra | Kalimantan/ Borneo | Sulawesi/ Sulawesi | Konsolidasian/ Consolidation | 2018 |
| Pendapatan | 2.515.040 | 1.143.303 | 297.950 | 361.844 | 4.318.137 | Revenue |
| Beban | 465.533 | 199.203 | 52.941 | 66.405 | 784.082 | Expense |
| Aset segmen yang dapat dialokasikan | 11.558.291 | 6.097.145 | 1.726.947 | 2.111.276 | 21.493.659 | Segment assets which can be allocated |
| Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 7.620.088 | Segment assets which can not be allocated |
| Jumlah aset | | | | | 34.215.966 | Total assets |
| Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 22.410.705 | Segment liabilities which can not be allocated |

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pencairan pinjaman

a. Loan withdrawal

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta

Notes in USD amounted to US\$ 350 million

- Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025.

- On 21 January 2020, the Company issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 21 January and 21 July each year, commencing on 21 July 2020. The Notes will mature on 21 January 2025.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

a. Loan withdrawal (Continued)

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta (Lanjutan)

Notes in USD amounted to US\$ 350 million (Continued)

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* seri B sebesar US\$ 300 juta dalam Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar dan sebagian Pinjaman *Revolving* US\$ 200 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* US\$ 200 million.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under US\$ 1 billion Credit Facilities and part of outstanding loan facility US\$ 200 million of revolving loan facility under US\$ 200 million Revolving Loan Facility.

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility

- Pada beberapa tanggal di bulan Januari dan Februari 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), entitas anak, telah menarik Fasilitas Pinjaman *revolving* dari UOB sebesar Rp 22.500 (lihat catatan 24.b).

- On several dates in January and February 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the Subsidiary, has withdrawn a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 22,500 (see note 24.b).

Fasilitas pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 300 juta

Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

- Pada tanggal 25 Februari dan 27 Maret 2020, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 300 juta dalam Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar sebesar US\$ 20.500.000 dan US\$ 17.500.000 (lihat catatan 24.a.2).

- On 25 February and 27 March 2020, the Subsidiary has drawn the Revolving B of US\$ 300 million under US\$ 1,000,000,000 Credit Facility amounting to US\$ 20,500,000 and US\$ 17,500,000 (see note 24.a.2).

Fasilitas pinjaman *Revolving* US\$ 375 juta

Revolving US 375 million loan facility

- Pada tanggal 21 Februari 2020, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* US\$ 375 juta dalam Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 12.000.000 (lihat catatan 24.c).

- On 21 February 2020, the subsidiary, has partially withdrawn the Revolving US\$ 375 million under Revolving loan Facility amounting to US\$ 12,000,000 (see note 24.c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Continuous Bonds III Phase IV

- Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

- On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut :

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV akan digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase IV will be use entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Pembayaran pinjaman

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

- Pada tanggal 3 Januari 2020, GHON, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dari UOB sebesar Rp 10.000 (lihat catatan 24.b).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 300 juta

- Pada tanggal 23 dan 24 Januari 2020, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 300 juta dalam US\$ 300 *Facility Agreement* sebesar US\$ 247.275.000 (lihat catatan 24.a.2).

Fasilitas pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

- Pada tanggal 24 Januari dan 6 Februari 2020, entitas Anak telah melunasi sebagian Fasilitas pinjaman *revolving* dalam US\$ 200 *Facility Agreement* sebesar US\$ 195.725.000 (lihat catatan 24.b).

Fasilitas pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

- Pada tanggal 30 Januari dan 6 Februari 2020, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 375 juta *Facility Agreement* sebesar US\$ 18.600.000 (lihat catatan 24.c).

c. Pembatalan Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 300 juta

Pada tanggal 16 Maret 2020, entitas anak melakukan penyesuaian nilai fasilitas pinjaman sindikasi US\$ 1 miliar (Catatan 24.a.2). Amandemen nilai fasilitas tersebut adalah untuk fasilitas pinjaman *revolving* Seri B dari sebesar US\$ 300 juta menjadi US\$ 100 juta.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Loan repayment

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

- On 3 January 2020, GHON, the subsidiary, has repaid part of the *Revolving Loan Facility* from UOB amounting to Rp 10,000 (see note 24.b).

Facility B of US\$ 300 million *Revolving Loan Facility*

- On 23 and 24 January 2020, the subsidiary, has paid off part of the *Revolving B* of US\$ 300 million under US\$ 300 *Facility Agreement* amounting to US\$ 247,275,000 (see note 24.a.2).

US\$ 200 million *Revolving Loan Facility*

- On 24 January and 6 February 2020, the subsidiary, has repaid part of the US\$ 200 million *Revolving Loan Facility* amounting to US\$ 195,725,000 (see note 24.b).

US\$ 375 million *Revolving loan Facility*

- On 30 January and 6 February 2020, the subsidiary, has paid off part of the US\$ 375 million *Revolving loan Facility* amounting to US\$ 18,600,000 (see note 24.c).

c. Cancellation *Facility B* of US\$ 300 million *Revolving Loan Facility*

On 16 March 2020, the subsidiary amended the limit of *syndicated loan facility* of US\$ 1 billion (Note 24.a.2). The amendment is for the *Series B revolving loan facility* from US\$ 300 million to become US\$ 100 million.

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2020.

45. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 27 March 2020.

These report are originally issued in Indonesian language

No. : 00316/2.1068/AU.1/06/0007-1/1/III/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00316/2.1068/AU.1/06/0007-1/1/III/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Dir e k s i
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anak
J a k a r t a

The Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and subsidiaries
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP.0007/
License No. AP.0007

27 Maret 2020 / 27 March 2020

MF/ip



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said

Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com